



Building a Sustainable Impact:

Creating a Future of Sustainable Progress

Membangun Dampak Berkelanjutan: Mewujudkan Masa Depan yang Berkelanjutan

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Building Sustainable Impact, Realizing a Sustainable Future

Membangun Dampak Berkelanjutan, Mewujudkan Masa Depan yang Berkelanjutan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia berkomitmen untuk membangun proyek-proyek yang tidak hanya memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap pembangunan, ADHI memastikan bahwa setiap proyeknya selaras dengan aspek Environmental, Social and Governance (ESG). Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berwawasan lingkungan.

Selaras dengan itu, dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan, ADHI menerapkan inovasi dan revitalisasi dalam operasionalnya. Kebijakan yang diambil antara lain mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan praktik manajemen yang baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga aktif dalam melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, dalam setiap proyek yang dijalankan sehingga dapat menciptakan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, ADHI tidak hanya fokus pada profitabilitas tetapi juga berupaya untuk mengoptimalkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.

Keberhasilan ADHI dalam membangun dampak berkelanjutan terlihat dari kinerjanya yang terus bertumbuh di tengah perekonomian nasional yang penuh tantangan. Ditopang komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan transparansi, Perusahaan terus berupaya untuk menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Upaya ini mencerminkan dedikasi ADHI dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk semua pihak yang terlibat dengan operasional Perusahaan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk as one of the leading construction companies in Indonesia is committed to building projects that not only meet national infrastructure needs but also provide sustainable impacts for society and the environment. By integrating sustainability principles in every stage of development, ADHI ensures that each of its projects is aligned with the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. Through this approach, the Company seeks to create long-term value for stakeholders and encourage inclusive and environmentally friendly economic growth.

In line with its vision for a sustainable future, ADHI integrates innovation and revitalization into its operations. The company adopts environmentally friendly technologies and sound management practices to minimize negative environmental impacts. Additionally, ADHI actively engages stakeholders—including local communities—in every project to generate broader economic and social benefits. Through this approach, ADHI remains focused not only on profitability but also on maximizing its social and environmental responsibilities.

ADHI's success in building sustainable impacts is evident from its performance that continues to grow amidst the challenging national economy. Supported by a commitment to improving the quality of governance and transparency, the Company continues to strive to maintain the trust of stakeholders. This effort reflects ADHI's dedication to creating a better and more sustainable future for all parties involved in Company operations.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Kode Etik Code of Conduct	72
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	6	Whistleblowing System Whistleblowing System	83
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	8	Kebijakan Anti-Korupsi/Anti-Gratifikasi Anti-Corruption/Anti-Gratification Policy	85
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	20	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	86
		Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in the Implementation of Sustainable Finance	87
Profil Perusahaan Company Profile		Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance:	
Identitas Perusahaan Company Identity	28	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	92
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	30		
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Values	34	Menguukuhkan Pencapaian Ekonomi Berkelanjutan Confirming the Achievement of Sustainable Economy	94
Bidang Usaha Business Line	42	Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Overview of Global and National Economy	94
Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Operational Areas and Markets Served	43	Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2024 Construction Business Field Performance in 2024	95
Skala Organisasi Organizational Scale	44	Inisiatif dan Kebijakan Strategis ADHI ADHI Strategic Initiatives and Policies	97
Tenaga Kerja/Karyawan Labor/Employees	44	Kinerja Ekonomi ADHI Tahun 2024 ADHI Economic Performance in 2024	99
Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Workers	47	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	100
Rantai Pasokan Supply Chain	47	Proyek/Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan Projects/Investments in Line with Sustainable Activities	101
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Organization and Supply Chain	50	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	102
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	55	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	105
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
Prinsip Tata Kelola Governance Principles	58	Membangun Keselarasan dengan Lingkungan Building Harmony with the Environment	110
Struktur Tata Kelola Governance Structure	61	Komitmen ADHI terhadap Kelestarian Lingkungan ADHI's Commitment to Environmental Sustainability	112
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	62	Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan Implementation of Environmental Concern	133
Dewan Komisaris Board of Commissioners	62	Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management	135
Direksi Board of Directors	63	Pengelolaan Air Water Management	145
Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance Competence	64		
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance/Activity Implementation	68		

Pengelolaan Energi Energy Management	148
Pengelolaan Emisi Emission Management	152
Pengelolaan Limbah Waste Management	157
Tumpahan yang Terjadi Spills That Occur	165
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	165
Biaya Lingkungan Environmental Costs	172
Pencapaian Optimal dengan Sumber Daya Manusia Pilihan Optimal Achievement with Selected Human Resources	176
Landasan Kebijakan Policy Basis	177
Program Human Capital ADHI ADHI Human Capital Program	177
Rekrutmen dan Turnover Recruitment and Turnover	178
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	181
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	182
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	183
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Capacity Development	183
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (PKB)	187
Lingkungan Kerja Terbaik Pondasi Kinerja Optimal Best Work Environment, Foundation for Optimal Performance	190
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	192
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Occupational Health, Safety and Environment (K3L)	193
Roadmap K3L/HSE K3L/HSE Roadmap	194
Program K3 dan Pelaksanaan pada Tahun 2024 OHS Program and Implementation in 2024	195
Promosi, Sosialisasi dan Komunikasi K3L K3L Promotion, Socialization and Communication	197
Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Bahaya Hazard Identification, Risk Assessment and Hazard Control	198
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Training and OHS Certification	202

Kinerja K3 Tahun 2024 OHS Performance in 2024	205
Konsisten Menjaga Kepercayaan Pelanggan Consistently Maintaining Customer Trust	208
Konsep Sistem Manajemen Mutu Quality Management System Concept	209
Layanan Setara untuk Konsumen Equal Services for Consumers	209
Informasi Produk/Jasa Product/Service Information	210
Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Product and/or Service Innovation and Development	210
Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa terhadap Pelanggan Product and Service Safety Evaluation for Customers	214
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	216
Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat Advancing and Developing with the Community	218
TJSL dan Pembangunan Berkelanjutan TJSL and Sustainable Development	219
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Community Economic Empowerment	220
Realisasi Program TJSL/CSR Tahun 2024 Realization of TJSL/CSR Programs in 2024	228
Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support	232
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/OJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK No.51/OJK.03/2017	236
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from the Independent	240
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	241
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year Sustainability Report	243
Indeks Konten GRI Standard 2021 Content Index of GRI Standard 2021	244
GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat GRI G4 Disclosures of Construction and Real Estate Sector	251
Tautan GRI Standard dengan Sustainable Development Goals (SDGs) Linking GRI Standards with Sustainable Development Goals (SDGs)	252



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Lini Usaha Business Line	4	4	4
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	13.549,0	20.073	13.352
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	81,2	290	281
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Unit Produk Product Units	-	7	10
Pemasok lokal Local suppliers	Partisipasi (%) Participation (%)	40 dari 84 40 of 84 (48%)	94 dari 277 94 of 277 (33,94%)	168 dari 405 168 of 405 (41,48%)
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	585.774 *)	14.962.528**)	25.160.018***)
	Gigajoule	2.108,7 *)	53.865**)	90.576
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic meter	4.632*)	66.794**)	379.867.173***)
Penambahan/(Pengurangan) limbah berbahaya Addition/(Reduction) from hazardous waste	Kg	130.687	(15.348)	160.926
Penambahan/(Pengurangan) emisi Cakupan 2 dari penggunaan listrik Addition/(Reduction) of Scope 2 emissions from electricity usage	Kg CO2eq	36.327,94 *)	15.277.007,08 **)	7.549.057***)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Jumlah pohon ditanam Number of trees planted	178.150	82.265	176.383
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Insiden Kecelakaan Kerja Work Accident Incidents	Kasus Cases	10	4	8
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jam Hours	6.515,5	5.197	5.068,5
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Persen Percentage	88,35%	94,15%	92,90
Dana CSR CSR Funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.594	2.206	2.196

*) Kantor Pusat

**) Kantor Pusat dan 10 Proyek

***) Kantor Pusat dan semua Proyek Adhi Karya

*) Head Office

**) Head Office and 10 Projects

***) Head Office and all Adhi Karya Projects

DAFTAR INOVASI ADHI

ADHI INNOVATION LIST

No	Inovasi Innovation
1	E-procurement, yaitu proses pengadaan barang dan jasa tertentu di lingkungan Perseroan, di mana seluruh proses pengadaan dilakukan sesuai prosedur yang telah ada namun diterapkan secara elektronik. E-procurement, namely the process of procuring certain goods and services within the Company, where the entire procurement process is carried out in accordance with existing procedures but implemented electronically.
2	E-risk, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mendokumentasi tiap tahap manajemen risiko secara otomatis, yang meliputi risiko beserta monitoring-nya. E-risk, namely an application used to automatically document each stage of risk management, which includes risks and their monitoring.
3	Building Information Modelling (BIM) 8D, yaitu suatu sistem atau teknologi yang mencakup Informasi penting dalam proses Design, Construction, Maintenance yang terintegrasi pada pemodelan 3D. Building Information Modeling (BIM) 8D, namely a system or technology that includes important information in the Design, Construction, Maintenance process which is integrated into 3D modeling.
4	BIM Interactive 3D Visualization, yaitu optimalisasi pemanfaatan BIM untuk otomatisasi beberapa fitur bangunan melalui visualisasi 3D interaktif. BIM Interactive 3D Visualization, namely optimizing the use of BIM to automate several building features through interactive 3D visualization.
5	Integrasi ERP-BIM, yaitu pengintegrasian antara software ERP dan BIM yang memungkinkan optimalisasi manajemen proyek konstruksi melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. ERP-BIM integration, namely the integration between ERP and BIM software which enables optimization of construction project management through more efficient resource management.
6	Modular Box (MOBOX), yaitu proses di mana sebuah bangunan dibuat dalam bentuk modul-modul di luar lokasi di bawah kondisi pabrik yang terkendali, yang kemudian dikirimkan dan dibangun di lokasi proyek. Modular Box (MOBOX), namely a process which a construction is made in the form of modules off-site under controlled factory conditions, which are then shipped and constructed at the project site.
7	Recycle Limbah Beton untuk digunakan sebagai alat-alat penunjang fasilitas seperti pagar pemisah tanaman. Concrete Waste Recycle to be used as supporting facilities such as plant separation fences
8	Perancangan Metode Penyisihan Kadar Besi pada Air Sumur. Design of Iron Removal Method in Well Water
9	Alat Pembuat Bevel Keramik . Ceramic Bevel Making Tool
10	Pemanfaatan Limbah Sludge AMP sebagai bahan konstruksi. Utilization of AMP Sludge Waste as a Construction Material
11	Pemanfaatan limbah cangkang kulit sawit sebagai BBM Alternatif pengganti BBM Solar pada Dryer Asphalt Mixing Plant. Utilization of Palm Shell Waste as an Alternative Fuel to Replace Diesel Fuel in Dryer Asphalt Mixing Plants



PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION [GRI 2-22][OJK D.1]



Laba bersih ADHI tahun 2024 sebesar Rp281miliar, atau 281% dari target RKAP tahun 2024.

ADHI's net profit in 2024 is IDR281 billion, or 281% of the 2024 RKAP target.

Entus Asnawi Mukhson

(Direktur Utama)
(President Director)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kehendak-Nya, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk berhasil melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja optimal. Selain melakukan pelunasan seluruh obligasi yang jatuh tempo pada tahun berjalan, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih dan laba proyek-proyek *joint operation* dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas ketepatan dan konsistensi segenap manajemen dan karyawan ADHI dalam mengimplementasikan rencana dan strategi di sepanjang tahun pelaporan. Selain itu, keberhasilan Perseroan juga tak lepas dari pertumbuhan positif perekonomian Indonesia tahun 2024 yang mencapai 5,03% sebagaimana dilansir Badan Pusat Statistik (BPS). Di tengah pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan itulah, ADHI memanfaatkan peluang yang ada, mengoptimalkan semua sumber daya sehingga mampu meraih kinerja yang baik.

Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Selain aspek ekonomi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha atau sektor konstruksi yang tumbuh 7,02%. Bahkan, sektor konstruksi termasuk sebagai salah satu penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Pertumbuhan sektor konstruksi seiring dengan pembangunan proyek infrastruktur oleh pemerintah dan swasta. Pertumbuhan tersebut juga sejalan dengan peningkatan belanja modal pemerintah untuk konstruksi serta pembangunan infrastruktur lainnya, seperti jalan tol, bendungan, kawasan industri, dan kawasan pariwisata.

Berkaitan dengan pembangunan sektor konstruksi tahun 2024, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyediakan anggaran sebesar Rp423,4 triliun, setara dengan 12,73% dari total anggaran belanja negara tahun 2024 yang mencapai sebesar Rp3.325,1 triliun. Dana tersebut digunakan untuk mengerjakan berbagai proyek besar seperti pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan, bandara, dan fasilitas umum lainnya. Beberapa proyek utama di semester pertama 2024 termasuk pembangunan tol Trans-Sumatera, pengembangan Pelabuhan Patimban, dan Proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, ADHI turut ambil bagian dalam berbagai pengerjaan proyek infrastruktur di Tanah Air. Keikutsertaan itu turut menopang kinerja ekonomi Perseroan tahun 2024. Di IKN, ADHI antara lain membangun Pusat Pelatihan Tim Nasional Sepak Bola dengan menggunakan sistem modular volumetrik, teknologi konstruksi inovatif yang pertama kali diterapkan di Indonesia. Selain itu,

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty, by His will, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk has successfully passed 2024 with optimal performance achievement. In addition to paying off all bonds that matured in the current year, the Company managed to record an increase in net profit and profit from joint operation projects compared to the previous year.

This achievement is a reflection of the accuracy and consistency of all ADHI management and employees in implementing plans and strategies throughout the reporting year. In addition, the Company's success is also inseparable from the positive growth of the Indonesian economy in 2024 which reached 5.03% as reported by the Central Statistics Agency (BPS). In the midst of this sustainable economic growth, ADHI took advantage of existing opportunities, optimizing all resources so that it was able to achieve good performance.

Through this sustainability report, we convey the achievement of the economic aspect performance. In addition to the economic aspect, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, this report also conveys the achievement of social and environmental aspects of performance.

Construction Business Field Performance in 2024

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields, including the construction business field or sector which grew by 7.02%. In fact, the construction sector is one of the main contributors to economic growth in 2024. The growth of the construction sector is in line with the development of infrastructure projects by the government and the private sector. This growth is also in line with the increase in government capital spending for construction and other infrastructure development, such as toll roads, dams, industrial areas, and tourism areas.

Related to the development of the construction sector in 2024, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) has provided a budget of IDR 423.4 trillion, equivalent to 12.73% of the total state budget in 2024 which reached IDR 3,325.1 trillion. The funds are used to work on various large projects such as the construction of toll roads, bridges, ports, airports, and other public facilities. Several major projects in the first semester of 2024 include the construction of the Trans-Sumatra toll road, the development of Patimban Port, and the Project of Nusantara Capital City (IKN).

As part of a company engaged in the construction sector, ADHI is also involved in various infrastructure projects in the country. This participation also supports the Company's economic performance in 2024. In IKN, ADHI is building the National Football Team Training Center using a volumetric modular system, an innovative construction technology that was first applied in Indonesia. In addition, the Company is also working on the IKN toll project Package



Perseroan juga mengerjakan proyek tol IKN Paket 1B Segmen Bandara Sepinggan-Tol Balsam, 22 Tower Hunian Pekerja Konstruksi, tol IKN Seksi 3A Karangjoang-KKT Kariangau, fender Jembatan Pulau Balang dan Jembatan Pulau Balang II, Prasarna Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sepaku, serta Land Development Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Zona 1B.

ADHI dan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan publik, ADHI berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi ADHI, menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Dalam penerapan ketiga aspek tersebut, Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola yang baik sehingga seluruh kegiatan ADHI dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, ADHI memastikan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tetap bertanggung jawab dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, ADHI meyakini bahwa harmoni antara empat aspek keberlanjutan tersebut menjadi fondasi utama dalam menciptakan bisnis yang berdaya tahan dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan dapat menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan daya saing, serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan sehingga memastikan kesinambungan bisnis yang lebih kuat dan berorientasi pada nilai jangka panjang.

Kebijakan ADHI untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai perusahaan konstruksi dan infrastruktur terkemuka, ADHI menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan pada tahun 2024. Tantangan utama mencakup peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah konstruksi, penerapan prinsip ekonomi sirkular, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan mengadopsi kebijakan yang menitikberatkan pada inovasi teknologi ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola keberlanjutan guna memastikan bisnis yang berdaya tahan dan bertanggung jawab.

Dalam aspek lingkungan, ADHI menerapkan kebijakan konstruksi hijau yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan jejak karbon. Perusahaan mulai mengintegrasikan penggunaan material ramah lingkungan, sistem manajemen limbah

1B Sepinggan Airport Segment-Balsam Toll Road, 22 Construction Worker Housing Towers, IKN Toll Road Section 3A Karangjoang-KKT Kariangau, fenders of the Pulau Balang Bridge and Pulau Balang II Bridge, Sepaku Intake Infrastructure and Transmission Pipeline Network, and Land Development of the Core Government Center Area (KIPP) Zone 1B.

ADHI and Sustainable Finance/Activities

As a public company, ADHI is committed to implementing sustainable finance principles as stipulated in the POJK Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operational activities that are carried out by considering economic, environmental, and social aspects.

For ADHI, maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects is not just an obligation, but is part of a sustainable business strategy. In implementing these three aspects, the Company also always implements good governance so that all ADHI activities can be accounted for. The Company not only focuses on achieving profitability, but also strives to minimize environmental impacts and make positive contributions to society. Thus, ADHI ensures that the business growth achieved remains responsible and provides long-term benefits for all stakeholders.

Moreover, ADHI believes that the harmony between the four aspects of sustainability is the main foundation in creating a business that is resilient and able to face future challenges. By implementing sustainable finance principles, the Company can maintain performance stability, increase competitiveness, and build trust from stakeholders, thereby ensuring stronger business continuity and orientation towards long-term value.

ADHI's Policy to Respond the Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

As a leading construction and infrastructure company, ADHI faces various challenges in implementing its sustainability strategy in 2024. The main challenges include increasing energy efficiency, managing construction waste, implementing circular economy principles, and complying with increasingly stringent environmental regulations. To address these challenges, the Company has adopted a policy that emphasizes environmentally friendly technological innovation, increasing operational efficiency, and strengthening sustainability governance to ensure a resilient and responsible business.

In terms of the environment, ADHI has implemented a green construction policy that focuses on efficient use of resources and reducing carbon footprints. The Company has begun to integrate the use of environmentally friendly materials, a recycling-based waste

berbasis daur ulang, serta implementasi teknologi hemat energi dalam proyek-proyeknya. Selain itu, Perseroan juga memperkuat inisiatif pengurangan emisi karbon melalui penerapan energi terbarukan di beberapa proyek strategis. Dengan kebijakan ini, Perseroan berupaya tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga memperkuat komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dari sisi sosial, ADHI mengadopsi kebijakan yang menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat sekitar proyek. Perseroan terus memastikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam setiap operasinya serta meningkatkan pelatihan bagi tenaga kerja untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka. Selaras dengan itu, selain merekrut tenaga kerja lokal serta menjalin kerja sama dengan pemasok lokal yang menjalankan usaha di sekitar Perseroan mengerjakan proyek, Perseroan secara berkesinambungan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) baik yang bersifat engagement komunitas sekitar seperti peningkatan fasilitas desa, pengembangan kapasitas UMKM, maupun peningkatan peningkatan potensi tenaga kerja lokal seperti sertifikasi tenaga kerja konstruksi. Langkah nyata yang tak kalah penting, Perseroan membangun berbagai infrastruktur sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lebih lanjut, untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang, ADHI menerapkan kebijakan digitalisasi dan inovasi dalam operasionalnya. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Perseroan secara konsisten memanfaatkan teknologi berbasis *Building Information Modeling* (BIM) untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan material. Selain itu, strategi diversifikasi usaha juga diperkuat dengan mengeksplorasi peluang di sektor infrastruktur hijau dan energi terbarukan. Dengan kebijakan ini, ADHI tidak hanya beradaptasi dengan tantangan keberlanjutan, tetapi juga memastikan daya saingnya di tengah transformasi industri konstruksi yang semakin berorientasi pada prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Konsistensi ADHI dalam menerapkan strategi keberlanjutan, termasuk mitigasi risiko dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul, membuahkan berbagai apresiasi dari berbagai pihak eksternal melalui berbagai penghargaan. Di sepanjang tahun 2024, beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan antara lain Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi dari Investortrust, Dukungan Peningkatan Produk Dalam Negeri dari Kementerian PU, Safety Culture Award dari World Safety Organization (WSO) Indonesia, serta ASRRAT - Predikat Gold Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 dari National Center for Corporate Reporting.

Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, manajemen dan karyawan ADHI telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek ekonomi:

Secara umum, ADHI berhasil mewujudkan target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Laba bersih sebesar Rp281 miliar atau 281% dari target dan ROE tercatat sebesar 2,99% atau 249% dari target sebesar 1,20%. Adapun beban pokok pendapatan, Perseroan berhasil mengurangi beban dengan melakukan

management system, and implementing energy-efficient technology in its projects. In addition, the Company is also strengthening its carbon emission reduction initiative through the implementation of renewable energy in several strategic projects. With this policy, the Company seeks not only to comply with regulations, but also to strengthen its commitment to sustainable development.

From a social perspective, ADHI has adopted a policy that emphasizes improving the welfare of workers and empowering communities around the project. The Company continues to ensure occupational health and safety (OHS) aspects in all its operations and improves training for workers to support their competency improvement. In line with that, in addition to recruiting local workers and collaborating with local suppliers who run businesses around the Company's projects, the Company continuously runs various social and environmental responsibility (TJSL) programs, both in terms of community engagement such as improving village facilities, developing MSME capacity, and increasing the potential of local workers such as certification of construction workers. An equally important concrete step is that the Company builds various social infrastructures to improve community welfare.

Furthermore, to ensure long-term business sustainability, ADHI implements a digitalization and innovation policy in its operations. To support this policy, the Company consistently utilizes Building Information Modeling (BIM)-based technology to increase efficiency and reduce material waste. In addition, the business diversification strategy is also strengthened by exploring opportunities in the green infrastructure and renewable energy sectors. With this policy, ADHI not only adapts to sustainability challenges, but also ensures its competitiveness amidst the transformation of the construction industry which is increasingly oriented towards ESG (Environmental, Social, and Governance) principles.

ADHI's consistency in implementing sustainability strategies, including risk mitigation and overcoming various challenges that arise, has resulted in various appreciations from various external parties through various awards. Throughout 2024, several awards received by the Company include Transparency in Corporate Emission Calculations from Investortrust, Support for Increasing Domestic Products from the Ministry of Public Works, Safety Culture Award from the World Safety Organization (WSO) Indonesia, and ASRRAT - Gold Predicate for Sustainability Report for Fiscal Year 2023 from the National Center for Corporate Reporting.

Implementation of Sustainable Finance/Activities

Throughout 2024, ADHI management and employees have made maximum efforts to carry out sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts have achieved the following results:

1. Economic Aspect Performance:

In general, ADHI has succeeded in realizing the targets set in the 2024 RKAP. Net profit of IDR281 billion or 281% of the target and ROE was recorded at 2.99% or 249% of the target of 1.20%. As for the cost of revenue, the Company succeeded in reducing the expenses by carrying out efficiency, namely IDR3.45



efisiensi yaitu Rp3,45 triliun pada tahun 2024, di mana realisasi beban pokok pendapatan tahun 2024 adalah sebesar 11,72 triliun dibandingkan dengan target sebesar 15,17 triliun.

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat disampaikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan berupa pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan tercatat sebesar Rp13,35 triliun, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp20,07 triliun. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan beragam pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Per 31 Desember 2024, nilai ekonomi yang didistribusikan tercatat sebesar Rp12,64 triliun, turun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp18,86 triliun.

Adapun nilai ekonomi yang disimpan yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, mengalami penurunan. Pada tahun pelaporan, nilai ekonomi yang disimpan tercatat sebesar Rp709,76 miliar, sedangkan tahun 2023 mencapai Rp1,21 triliun.

2. Kinerja Aspek Sosial:

ADHI berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup pemegang saham, karyawan, dan manajemen, sedangkan pemangku kepentingan eksternal meliputi pemilik proyek (owner), pemasok, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional dan proyek yang dikerjakan ADHI. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang memastikan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan seluruh pihak terkait.

Sebagai hasil dari komitmen tersebut, ADHI berhasil mencapai sejumlah pencapaian penting, termasuk nihilnya insiden diskriminasi maupun pelanggaran hak-hak normatif karyawan. Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat kasus kerja paksa, pekerja anak, atau pelanggaran terhadap ketentuan upah minimum. Hal ini menunjukkan kepatuhan ADHI terhadap regulasi ketenagakerjaan serta komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Selain itu, ADHI terus berinvestasi dalam pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Sepanjang tahun, ADHI menyelenggarakan 273 program pelatihan yang diikuti oleh 4.163 karyawan dan manajemen dengan total investasi pelatihan sebesar Rp6,8

trillion in 2024, which the realization of the cost of revenue in 2024 was 11.72 trillion compared to the target of 15.17 trillion.

In accordance with the achievement of the economic performance above, the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value stored can be conveyed. The direct economic value generated in the form of revenue obtained from the Company's business activities was recorded at IDR13.35 trillion, a decrease if compared to 2023 which reached IDR20.07 trillion. Meanwhile, the distributed economic value is a variety of expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as a form of realization of Social and Environmental Responsibility (TJSL). As of December 31, 2024, the distributed economic value was recorded at IDR12.64 trillion, a decrease if compared to 2023 which was IDR18.86 trillion.

The retained economic value, which is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used for the development of the Company's business, has decreased. In the reporting year, the retained economic value was recorded at IDR 709.76 billion, compared to IDR 1.21 trillion in 2023.

2. Social Aspect Performance:

ADHI is committed to carrying out its social responsibility towards all stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include shareholders, employees, and management, while external stakeholders include project owners, suppliers, and communities around the operational locations and projects worked on by ADHI. This commitment is realized through various initiatives that ensure harmonious and sustainable relationships with all related parties.

As a result of this commitment, ADHI has succeeded in achieving a number of important achievements, including zero incidents of discrimination or violations of employee normative rights. Throughout 2024, there were no cases of forced labor, child labor, or violations of minimum wage provisions. This demonstrates ADHI's compliance with labor regulations and its commitment to creating a fair, safe, and comfortable work environment for all employees.

In addition, ADHI continues to invest in employee competency development as part of the company's sustainability strategy. Throughout the year, ADHI held 273 training programs attended by 4,163 employees and management with a total training investment of IDR6.8 billion. This program aims to improve

miliar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi lebih optimal dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan menghadapi dinamika industri konstruksi yang terus berkembang.

Sejalan dengan komitmen ADHI dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, perusahaan berhasil mencatat total jam kerja sebanyak 61.871.899 jam dengan *incident rate* sebesar 0,02. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) di lingkungan ADHI telah berjalan secara efektif. Dampak positif dari penerapan SMK3L juga tercermin dalam tingkat kepuasan pelanggan terhadap penerapan sistem ini yaitu sebesar 92,90%.

Dalam aspek rantai pasok, ADHI berupaya untuk memprioritaskan dan memberdayakan pemasok lokal serta non-lokal (nasional) dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Melalui kebijakan ini, ADHI berkontribusi pada penguatan industri dalam negeri sekaligus memastikan kualitas dan keberlanjutan rantai pasok. Pada tahun pelaporan, tidak tercatat adanya pemasok asing atau internasional, menunjukkan bahwa seluruh kebutuhan pengadaan dapat dipenuhi oleh pemasok dalam negeri. Hingga 31 Desember 2024, jumlah pemasok lokal dan nasional yang bekerja sama dengan ADHI tercatat sebanyak 405 pemasok dengan total nilai kontrak mencapai Rp381,3 miliar.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, ADHI menjalankan berbagai inisiatif bagi masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Pada tahun 2024, ADHI menyalurkan program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) TJSL BUMN melalui mekanisme kerja sama dengan Bank BRI sebagai Holding Ultra Mikro sebesar Rp1,4 miliar. Alokasi dana didasarkan pada hasil penilaian Bank BRI terhadap calon mitra binaan yang memenuhi kriteria.

Selain program Pendanaan UMK, ADHI juga mengeluarkan dana sebesar Rp2,20 miliar untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Adhi Peduli. Dana tersebut digunakan untuk berbagai bentuk bantuan sosial, termasuk program pendidikan dan pelatihan, pembangunan sarana dan prasarana umum, penyediaan fasilitas ibadah, serta bantuan bagi korban bencana alam. Melalui pemetaan yang dilakukan, ADHI memastikan bahwa implementasi program TJSL dan CSR sepanjang tahun 2024 selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program yang dijalankan telah berkontribusi terhadap pencapaian 12 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), memperkuat dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

employee skills and productivity so that they can contribute more optimally in supporting the company's growth and facing the dynamics of the ever-growing construction industry.

In line with ADHI's commitment to creating a healthy and safe work environment, the company has succeeded in recording a total of 61,871,899 working hours. hours with an incident rate of 0.02. This achievement shows that the Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L) in ADHI has been running effectively. The positive impact of the implementation of SMK3L is also reflected in the level of customer satisfaction with the implementation of this system, which is 92.90%.

In terms of the supply chain, ADHI strives to prioritize and empower local and non-local (national) suppliers in meeting the needs for goods and services according to the specified specifications. Through this policy, ADHI contributes to strengthening the domestic industry while ensuring the quality and sustainability of the supply chain. In the reporting year, there were no foreign or international suppliers recorded, indicating that all procurement needs can be met by domestic suppliers. As of December 31, 2024, the number of local and national suppliers working with ADHI was recorded at 405 suppliers with a total contract value of IDR381.3 billion.

Furthermore, as part of its commitment to social responsibility, ADHI is carrying out various initiatives for the community through the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN). In 2024, ADHI distributed the TJSL BUMN Micro and Small Business Funding (PUMK) program through a cooperation mechanism with Bank BRI as the Ultra Micro Holding amounting to IDR1.4 billion. The allocation of funds is based on the results of Bank BRI's assessment of prospective fostered partners who meet the criteria.

In addition to the MSE Funding program, ADHI also disbursed IDR 2.20 billion for the Corporate Social Responsibility (CSR) Adhi Care activity. The funds are used for various forms of social assistance, including education and training programs, construction of public facilities and infrastructure, provision of worship facilities, and assistance for victims of natural disasters. Through the mapping carried out, ADHI ensures that the implementation of the TJSL and CSR programs throughout 2024 is in line with the sustainable development agenda. The evaluation results show that the programs implemented have contributed to the achievement of 12 of the 17 Sustainable Development Goals (TPB), strengthening the positive impact on society and the environment.

3. Aspek lingkungan:

Seiring dengan meningkatnya urgensi penerapan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG), ADHI berkomitmen untuk memastikan setiap proyek yang dijalankan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, terutama di bidang lingkungan. Komitmen ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya dengan memenuhi persyaratan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam setiap proyek. Selain itu, ADHI juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sebagai bagian dari implementasi POJK terkait Kegiatan Berkelanjutan, ADHI mengerjakan proyek yang mendukung prinsip keberlanjutan, termasuk Dumai Tirta Persada, Karian Water Service, dan Kawasan Industri/FPLT Medan.

ADHI juga menerapkan prinsip ESG dalam operasional perkantoran dengan mengoptimalkan praktik ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan mencakup efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) guna menekan emisi gas rumah kaca, konservasi air, pengurangan limbah, baik yang tergolong bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, program pilah sampah, serta pengelolaan air limbah yang efektif untuk mencegah pencemaran lingkungan. Meskipun demikian, jika selama periode pelaporan terjadi peningkatan konsumsi energi atau sumber daya lainnya, hal tersebut lebih disebabkan oleh perluasan cakupan data, penambahan jam operasional, serta perkembangan proyek yang tengah dikerjakan ADHI. Dengan demikian, ADHI terus menyesuaikan strategi keberlanjutan guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap upaya perbaikan lingkungan, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan, ADHI mengalokasikan biaya lingkungan tahun 2024 sebesar Rp3,7 miliar. Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai program prolingkungan seperti pelatihan terkait lingkungan, mengurus perizinan lingkungan, program TJSL/CSR di bidang lingkungan, dan sebagainya. Secara spesifik, untuk menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan penanaman pohon sebanyak 16.383 bibit pohon serta merehabilitasi mangrove seluas 125 hektare dengan menanam sebanyak 160.000 bibit.

Strategi Pencapaian Target

ADHI menyadari bahwa dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, berbagai risiko dan tantangan dapat muncul serta berpotensi menghambat pencapaian tersebut. Untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut, Perseroan terus memperkuat penerapan manajemen risiko yang komprehensif sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023. Sebagai bentuk konsistensi, ADHI menerapkan SK Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 14-6/2020/502 tentang Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko sejak 17 Desember 2020. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada SNI ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines guna memastikan pendekatan yang sistematis dan berbasis standar internasional. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap

3. Environmental aspects:

Along with the increasing urgency of implementing the *Environmental, Social & Governance* (ESG) principles, ADHI is committed to ensuring that every project implemented complies with all applicable regulations, especially in the environmental sector. This commitment aims to minimize negative impacts on the environment, one of which is by meeting the requirements of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) in each project. In addition, ADHI has also obtained ISO 9001:2015 certification on Quality Management Systems and ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems. As part of the implementation of POJK related to Sustainable Activities, ADHI is working on projects that support the principles of sustainability, including Dumai Tirta Persada, Karian Water Service, and Medan Industrial Area/FPLT.

ADHI also applies ESG principles in office operations by optimizing environmentally friendly practices. Efforts made include efficient use of electricity and fuel oil (BBM) to reduce greenhouse gas emissions, water conservation, waste reduction, both hazardous and toxic materials (B3) and non-B3, waste sorting programs, and effective wastewater management to prevent environmental pollution. However, if during the reporting period there is an increase in energy consumption or other resources, this is more due to the expansion of data coverage, additional operating hours, and the development of projects currently being worked on by ADHI. Thus, ADHI continues to adjust its sustainability strategy to ensure a balance between business growth and compliance with environmental regulations.

To fulfill its responsibility for environmental improvement efforts, while increasing environmental carrying capacity, ADHI has allocated an environmental budget of Rp3.7 billion for 2024. The funds are used to finance various pro-environmental programs such as environmental training, managing environmental permits, TJSL/CSR programs in the environmental sector, and so on. Specifically, to maintain biodiversity, the Company planted 16,383 tree seedlings and rehabilitated 125 hectares of mangroves by planting 160,000 seedlings.

Target Achievement Strategy

ADHI recognizes that in striving to achieve the established targets, various risks and challenges may arise and potentially hinder the achievement. To anticipate and mitigate these risks, the Company continues to strengthen the implementation of comprehensive risk management in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number PER-2/MBU/03/2023. As a form of consistency, ADHI has implemented the Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 14-6/2020/502 concerning the Implementation of Risk Management Policy since December 17, 2020. This policy is prepared with reference to SNI ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines to ensure a systematic approach based on international standards. In addition, the Company periodically evaluates the

penerapan manajemen risiko serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai dengan perkembangan bisnis dan tantangan eksternal.

Di samping penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan, ADHI juga telah merumuskan serangkaian rencana dan strategi untuk mencapai target bisnis serta memastikan keberlanjutan usaha. Rencana dan strategi Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan perolehan kontrak baru dan pendapatan.
2. Komitmen pemenuhan kewajiban melalui penerimaan proyek dan rencana aksi korporasi.
3. Meningkatkan *operational excellence* dengan digitalisasi (ERP/SAP), proses bisnis yang ringkas, cepat dan *agile*.
4. Penguatan implementasi ESG dalam rangka mengoptimalkan peluang bisnis lingkungan.
5. Transformasi proses bisnis, sistem, dan peningkatan kapabilitas.

Untuk mendukung implementasi rencana dan strategi tersebut, ADHI secara aktif memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan proyek, proaktif mengadopsi prinsip ESG dalam setiap lini operasional, dan sebagainya. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan mampu meningkatkan daya saing serta memastikan kontribusi ADHI dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Prospek dan Peluang

Memasuki tahun 2025, ADHI tetap menjalankan bisnis dengan penuh optimis, meskipun perekonomian global dan nasional diperkirakan mengalami perlambatan. Hal itu tidak lepas karena sektor konstruksi dan infrastruktur masih menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama melalui proyek-proyek strategis nasional seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), infrastruktur transportasi, serta pengelolaan air dan limbah. Dengan pengalaman dan kapabilitasnya yang kuat, ADHI memiliki peluang besar untuk memenangkan proyek-proyek ini, khususnya dalam konstruksi berbasis keberlanjutan yang semakin diminati oleh berbagai pemangku kepentingan.

Di sisi lain, tren keberlanjutan dan penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) membuka peluang baru bagi ADHI untuk menggarap proyek-proyek hijau, seperti *water & waste management*, gedung ramah lingkungan, serta pengembangan kawasan pemukiman dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD). Dengan meningkatnya kesadaran investor dan pemerintah terhadap aspek ESG, ADHI dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk memperluas portofolio proyeknya serta meningkatkan daya saing di tengah tantangan ekonomi.

Berdasarkan proyeksi optimis tersebut, ADHI telah menetapkan target produksi dan kinerja ekonomi tahun 2025 berdasarkan prognosa pencapaian tahun 2024. Untuk kontrak baru misalnya, Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 30%-40% dibandingkan kontrak baru tahun 2024. Untuk mencapai target produksi dan kinerja ekonomi di atas, ADHI telah menetapkan rencana dan strategi sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2025 yang komprehensif dan saling berkaitan dengan membahas seluruh aspek perusahaan baik dari sisi strategis, pemasaran, tujuan

implementation of risk management and determines appropriate mitigation steps in accordance with business developments and external challenges.

In addition to the implementation of sustainable risk management, ADHI has also formulated a series of plans and strategies to achieve business targets and ensure business sustainability. The Company's plans and strategies for 2024 are as follows:

1. Growth in new contract acquisition and revenue.
2. Commitment to fulfill obligations through project acceptance and corporate action plans.
3. Increasing operational excellence with digitalization (ERP/SAP), concise, fast and agile business processes.
4. Strengthening ESG implementation in order to optimize environmental business opportunities.
5. Transformation of business processes, systems, and capability enhancement.

To support the implementation of these plans and strategies, ADHI actively strengthens collaboration with various stakeholders, optimizes the use of technology in project implementation, proactively adopts ESG principles in every operational line, and so on. Through these steps, the Company is able to increase competitiveness and ensure ADHI's contribution to sustainable development in Indonesia.

Prospects and Opportunities

Entering 2025, ADHI continues to operate its business with optimism, even though the global and national economy is expected to slow down. This is because the construction and infrastructure sector is still one of the government's priorities in supporting economic growth, especially through national strategic projects such as the development of the Nusantara Capital City (IKN), transportation infrastructure, and water and waste management. With its strong experience and capabilities, ADHI has a great opportunity to win these projects, especially in sustainability-based construction which is increasingly in demand by various stakeholders.

On the other hand, the trend of sustainability and the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) opens up new opportunities for ADHI to work on green projects, such as water & waste management, environmentally friendly buildings, and the development of residential areas with the Transit Oriented Development (TOD) concept. With increasing investor and government awareness of ESG aspects, ADHI can take advantage of these opportunities to expand its project portfolio and increase competitiveness amidst economic challenges.

Based on the optimistic projection, ADHI has set production and economic performance targets for 2025 based on the 2024 achievement prognosis. For new contracts, for example, the Company is targeting growth of 30%-40% compared to new contracts in 2024. To achieve the above production and economic performance targets, ADHI has set plans and strategies as stated in the 2025 RKAP which are comprehensive and interrelated by discussing all aspects of the company, both in terms of strategy, marketing, investment objectives, production, finance, law and compliance,



investasi, produksi, keuangan, hukum dan kepatuhan, sumber daya manusia, sistem dan teknologi informasi, maupun *health and safety*. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perseroan optimistis dapat menangkap peluang dan meraih target-target tersebut demi mewujudkan bisnis ADHI yang berkelanjutan.

Apresiasi

Kinerja optimal yang berhasil dibukukan ADHI pada tahun 2024 merupakan hasil implementasi rencana dan strategi yang tepat serta implementasi yang konsisten sepanjang tahun. Lebih dari sekadar strategi yang solid, pencapaian ini juga didukung oleh sinergi dan kolaborasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dengan efektif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah mempercayakan kepemimpinan ADHI kepada kami selama periode pelaporan ini. Secara khusus, kami mengapresiasi seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas mereka, yang berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja Perseroan dibanding tahun sebelumnya.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada mitra/pemasok, pelanggan/owner, pemerintah, regulator, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan berkelanjutan bagi keberlangsungan bisnis ADHI. Sinergi yang telah terjalin menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan ke depan. Kami berharap kepercayaan dan kolaborasi yang telah terbangun dapat terus diperkuat sehingga ADHI semakin maju dan berkembang dalam mewujudkan visi: Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

human resources, information systems and technology, and health and safety. Through hard work and synergy across all levels, the Company is optimistic about seizing opportunities and achieving these targets to realize ADHI's sustainable business growth.

Appreciation

The optimal performance achieved by ADHI in 2024 is the result of the effective implementation of well-planned strategies and consistent execution throughout the year. Beyond having a solid strategy, this achievement was also supported by strong synergy and collaboration with all stakeholders, both internal and external. Therefore, we express our appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which enabled the Board of Directors to implement policies effectively. We also express our gratitude to the shareholders for entrusting us with ADHI's leadership during this reporting period. In particular, we appreciate all employees for their hard work, dedication, and loyalty, which have significantly contributed to the Company's improved performance compared to the previous year.

We would also like to express our appreciation to our partners and suppliers, customers and owners, the government, regulators, and the community for their continued support of ADHI's business sustainability. The synergy that has been established serves as a strong foundation for the Company's future sustainable growth. We hope that the trust and collaboration we have built will continue to be strengthened, enabling ADHI to advance and grow further in realizing its vision of becoming an innovative and culturally excellent corporation for sustainable growth.

Jakarta, 8 April 2025

Jakarta, April 8, 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of Board of Directors

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk

Entus Asnawi Mukhsan

Direktur Utama

President Director





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Reports

Laporan Keberlanjutan berperan penting bagi ADHI dalam meningkatkan akuntabilitas
The Sustainability Report plays an important role for ADHI in increasing accountability



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORTS



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi memiliki dampak lingkungan dan sosial yang signifikan. Oleh karena itu, penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun menjadi penting bagi Perusahaan untuk memastikan transparansi dalam operasionalnya. Melalui laporan ini, ADHI mengungkapkan rencana dan implementasi dalam mengelola dampak lingkungan, serta kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas Perusahaan terhadap segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dengan adanya laporan ini, ADHI menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan juga menjadi strategi bagi ADHI untuk meningkatkan daya saing serta menjadi sarana penting dalam mendapatkan kepercayaan pasar.

Lebih dari itu, keberadaan Laporan Keberlanjutan juga mencerminkan kontribusi ADHI dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama dalam aspek lingkungan dan pembangunan sosial. Dengan demikian, laporan ini bukan hanya sekadar dokumen kepatuhan, tetapi juga bentuk komitmen nyata Perusahaan terhadap keberlanjutan bisnis dan lingkungan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk as a company engaged in the construction services sector has significant environmental and social impacts. Therefore, the publication of an annual Sustainability Report is important for the Company to ensure transparency in its operations. Through this report, ADHI discloses plans and implementations in managing environmental impacts, as well as its contribution to the social and economic development of the communities around the Company's operations.

In addition, the Sustainability Report also plays a role in increasing the Company's accountability to all stakeholders, both internal and external. With this report, ADHI demonstrates its commitment to responsible and sustainable business practices. The publication of the Sustainability Report is also a strategy for ADHI to increase competitiveness and become an important means of gaining market trust.

Moreover, the existence of the Sustainability Report also reflects ADHI's contribution in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in the aspects of the environment and social development. Thus, this report is not just a compliance document, but also a form of the Company's real commitment to business and environmental sustainability.

Laporan Keberlanjutan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk Tahun 2024 ini merupakan penerbitan kesembilan, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 08 Maret 2024. Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. ADHI sebagai bagian dari perusahaan publik wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021. [GRI 2-3]

PRINSIP PELAPORAN

Laporan ADHI disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan

This 2024 Sustainability Report of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk is the ninth publication, while the previous report was published on March 8, 2024. The publication of this report is the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities. ADHI as part of a public company is required to implement this regulation as of January 1, 2021. [GRI 2-3]

REPORTING PRINCIPLES

ADHI's report is prepared with reference to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The company reports information that is correct and detailed enough to allow for an assessment of the organization's impact.
2. Balance:
The company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
Companies present information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:
Companies select, organize, and report information consistently to enable them to analyze changes in the organization's impacts over time and analyze these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Completeness
Companies provide sufficient information to allow for an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:
Companies report information about their impacts in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
Companies report information regularly and make it available in a timely manner for users of the information to make decisions.
8. Verifiability:
Companies collect, record, organize, and analyze information in a manner that allows it to be scrutinized to determine its quality.

REPORT REFERENCES

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Standards Universal 2021 (GRI Standard) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.

In line with the commitment to carry out sustainable activities, the Company strives to convey all information and data requested by the guidelines. To make it easier for readers to find information that is in accordance with the guidelines, we include special markers in

panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemerintah, masyarakat, media dan pemasok dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding, minimal dalam tiga tahun berturut-turut.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup kegiatan operasional ADHI di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari 2024–31 Desember 2024, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. Laporan tidak termasuk kegiatan operasional anak perusahaan. [\[GRI 2-2\]](#)

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. ADHI telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024–31 Desember 2024 "Sesuai dengan Standard GRI." [\[GRI 2-3\]](#)

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan diputuskan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan dilakukan melalui (FGD) secara pada Selasa, 14 Januari 2025 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan, serta konsultan, mitra dan pengguna laporan. [\[GRI 3-1\]](#)

the form of letters and numbers according to Appendix II of POJK No.51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report.

Through this report, we hope that stakeholders, such as customers, shareholders, employees, government, community, media and suppliers and other stakeholders, can understand the Company's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

The financial data in this report uses Rupiah denominations, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). As for sustainability data, we use internationally applicable data measurement techniques. To reach a wider readership, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. To help stakeholders analyze the Company's performance trends, quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for a minimum of three consecutive years.

SCOPE AND REPORT LIMITATION

This report covers ADHI's operational activities in the economic, environmental and social fields along with the impacts they cause during the period 1 January 2024–31 December 2024, including impacts that are positive. The report does not include the operational activities of subsidiaries. [\[GRI 2-2\]](#)

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

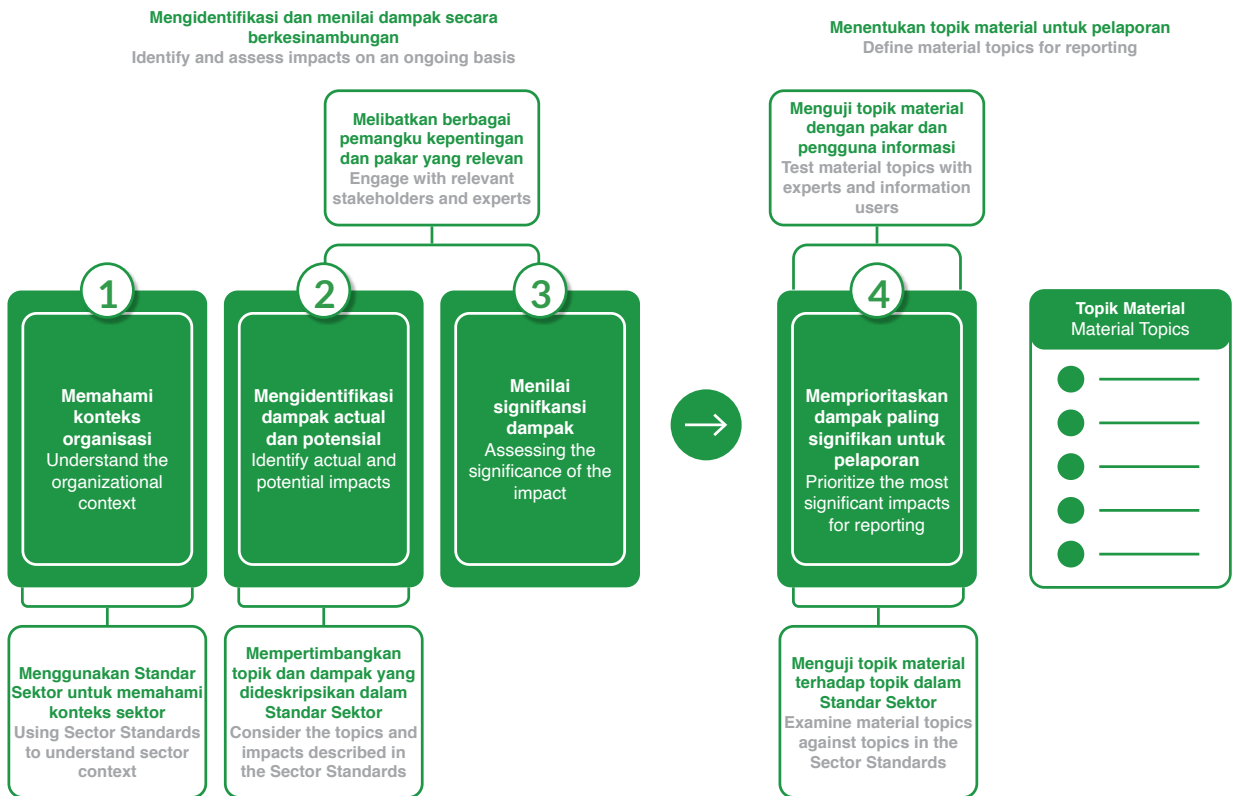
As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. ADHI has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2024–December 31, 2024 "In accordance with GRI Standards." [\[GRI 2-3\]](#)

RELATED CHANGES TO THE REPORT

In the 2024 Sustainability Report, there are no changes related to material topics compared to the previous year. The determination of no changes was decided after the Company conducted a review of the 2023 material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Standards Universal guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can also ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year. The review was conducted through an online focus group discussion (FGD) on Tuesday, January 14, 2025, which was attended by the Company's internal and external stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report, as well as consultants, partners and report users. [\[GRI 3-1\]](#)

Proses untuk menentukan topik material

The process of determining material topics



Selanjutnya, daftar topik material laporan tahun 2024 sebanyak 15 topik yang ditetapkan dalam FGD tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Direksi. Daftar topik material laporan keberlanjutan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Furthermore, the list of 15 material topics for the 2024 report determined in the FGD has received approval from the Board of Directors. The complete list of material topics for the 2024 sustainability report is as follows: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2024

Table of Material Topic in 2024

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic Is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary	
			Di Dalam ADHI At ADHI	Di Luar ADHI Outside ADHI
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan upah dan gaji yang layak bagi seluruh karyawan Describes the Company's commitment to providing decent wages and salaries for all employees	202-1, 202-2	√	
Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun sarana dan prasarana yang layak Describes the Company's commitment to building decent facilities and infrastructure	203-1, 203-2	√	√
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to the existence of local suppliers	204-1	√	√

Tabel Topik Material Tahun 2024

Table of Material Topic in 2024

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic Is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary	
			Di Dalam ADHI At ADHI	Di Luar ADHI Outside ADHI
Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk memerangi dan mencegah adanya praktik korupsi di Perseroan Describes the Company's commitment to combating and preventing corrupt practices in the Company	205-1, 205-2, 205-3	✓	
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Material Materials	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap penggunaan material yang ramah lingkungan bagi kegiatan operasional di Perusahaan Describes the Company's concern for the use of environmentally friendly materials for operational activities in the Company	301-1, 301-2, 301-3	✓	✓
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management whose availability is increasingly limited	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air dan Air Limbah (Effluent) Water and Wastewater (Effluent)	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for water resource management whose availability is increasingly limited	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan Komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi Describes the Company's commitment to reducing emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan limbah yang aman bagi lingkungan Describes the Company's concern for environmentally safe waste management	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi seluruh insan serta menghormati HAM Describes the Company's commitment to providing equal employment opportunities for all people and respecting human rights	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja Describes the Company's commitment to maintaining employee safety and health in the workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competence	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menebar manfaatnya bagi masyarakat Describes the Company's commitment to spreading its benefits to the community	413-1, 413-2	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan informasi produk yang jelas bagi pelanggan Describes the Company's commitment to providing clear product information for customers	417-1, 417-2, 417-3	✓	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Dalam laporan ini, penyajian kembali antara lain terkait Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024 (Rupiah). [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau belum dilakukan verifikasi oleh pihak independen, ADHI menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

ADHI mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website www.adhi.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
ADHI Tower
Jl. MT Haryono No. 27,
Jakarta 13630 - Indonesia
Telp: +62 21 797 5312
E-mail: adhi@adhi.co.id
Email Informasi : corpcomm@adhi.co.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in the previous report, we mark it *restated. In this report, the restatement includes, among others, the Comparison Table of Targets and Realization of Environmentally Friendly Investment Financing for 2022-2024 (Rupiah). [GRI 2-4]

VERIFICATION BY AN INDEPENDENT PARTY

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although it has not been verified by an independent party, ADHI guarantees the truth of the contents of this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

ADHI invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website www.adhi.co.id. We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us through: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
ADHI Tower
Jl. MT Haryono No. 27,
Jakarta 13630 - Indonesia
Telp: +62 21 797 5312
E-mail: adhi@adhi.co.id
Information Email: corpcomm@adhi.co.id



Profil Perusahaan

Company Profile

Tahun 2024, ADHI meraih sejumlah kontrak besar dan prestisius, termasuk di IKN
In 2024, ADHI received a number of large and prestigious contracts, including in IKN

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Name [GRI 2-1]	PT ADHI KARYA (Persero) Tbk		
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]	Jasa Konstruksi Construction Services		
Nama Panggilan Nickname [GRI 2-1]	ADHI		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]	Gedung Harmonis Harmonis Building Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta 12510 - Indonesia		
Tanggal Pendirian	Date of Establishment	11 Maret 1960	March 11, 1960
Informasi Perubahan nama Name Change Information	Tidak terdapat perubahan nama "Adhi Karya" pada tahun buku. There was no change in the name of "Adhi Karya" in the fiscal year.		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 Tahun 1960 Tentang Penentuan Pemborongan Milik Belanda yang Dikenakan Nasionalisasi - Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik No. 5 Tahun 1960 tanggal 11 Maret 1960 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara "Adhi Karya" - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1971 Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) - Akta Notaris No. 1 Tanggal 1 Juli 1974 yang diubah melalui Akta No. 2 Tanggal 3 Desember 1974 dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/5/13 Tanggal 7 Januari 1975 - Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 2 of 1960 Concerning Determination of Dutch-Owned Contracts Subject to Nationalization - Decree of the Minister of Public Works and Electricity No. 5 of 1960 dated March 11, 1960 - Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 65 of 1961 Concerning the Establishment of the State Company "Adhi Karya" - Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 41 of 1971 Concerning the Change of the Form of the State Building Company Adhi Karya to a Limited Liability Company (Persero) - Notarial Deed No. 1 dated July 1, 1974 which was amended through Deed No. 2 dated December 3, 1974 made before Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta, which has been legalized by the Minister of Justice through Decree of the Minister of Justice No. Y.A.5/5/13 dated January 7, 1975		
Kepemilikan Saham Shareholding [GRI 2-1][OJK C.3]	(64%)	Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	(36%) Publik Public
Modal Dasar Authorized Capital	22,000,000,000 saham dengan nilai nominal Rp2,200,000,000 atau masing-masing bernilai Rp100,-per saham		22,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 2,200,000,000 or each worth IDR 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	8.407.608.979 saham dengan nilai nominal Rp840.760.897.900,- 8,407,608,979 shares with a nominal value of IDR840,760,897,900,-		
Total Aset Total Assets	Rp IDR	Rp35.042.781.072.073	per 31 Desember 2024 as of December 31, 2024



Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

18 Maret 2004
Bursa Efek Indonesia

March 18, 2004
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Stock Code

ADHI

Kode Obligasi
Bond Code

Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I

- ADHI02CN1 jatuh tempo pada 22 Juni 2022

Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II

- Seri A: ADHI02ACN2 jatuh tempo pada 25 Juni 2022
- Seri B: ADHI02BCN2 jatuh tempo pada 25 Juni 2024

Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I

- ADHI03CN1 jatuh tempo pada 18 November 2023

Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021

- Seri A: ADHI03ACN2 jatuh tempo pada 4 September 2022
- Seri B: ADHI02BCN2 jatuh tempo pada 24 Agustus 2024

Obligasi Berkelanjutan III Adhi Tahap III 2022

- Seri A: ADHI03ACN3 jatuh tempo pada 24 Mei 2025
- Seri B: ADHI03BCN3 jatuh tempo pada 24 Mei 2027
- Seri C: ADHI03CCN3 jatuh tempo pada 24 Mei 2029

Obligasi Berkelanjutan IV Adhi Tahap I 2024

- Seri A: ADHIACN1 jatuh tempo pada 9 Juli 2027

Adhi Karya Shelf Registration Bond II Phase I

- ADHI02CH1 maturing on June 22, 2022

Adhi Karya Shelf Registration Bond II Phase II

- Series A: ADHI02ACN2 maturing on June 25, 2022
- Series B: ADHI02BCN2 maturing on June 25, 2024

Adhi Karya Shelf Registration Bond III Phase I

- ADHI03CH1 maturing on November 18, 2023

Adhi Karya Shelf Registration Bond III Phase II Year 2021

- Series A: ADHI03ACN2 maturing on September 4, 2022
- Series B: ADHI02BCN2 maturing on August 24, 2024

Adhi Karya Shelf Registration Bond III Phase III Year 2022

- Series A: ADHI03ACN3 maturing on May 24, 2025
- Series B: ADHI03BCN3 maturing on May 24, 2027
- Series C: ADHI03CCN3 maturing on May 24, 2029

Adhi Karya Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2024

- Series A: ADHIACN1 maturing on July 9, 2027

Jumlah Pegawai
Total Employees [GRI 2-6]

2.502 orang / people (2024)

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak
Subsidiaries

- PT Adhi Persada Properti (APP)
- PT Adhi Persada Gedung (APG)
- PT Adhi Persada Beton (APB)
- PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP)
- PT Dumai Tirta Persada (DTP)
- PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)
- PT Adhi Jalintim Riau (AJR)

Entitas Asosiasi

Associated Entities

- PT Jasamarga Bali Tol
- PT Trans-Pacific Petrochemicals Indotama
- PT Perusahaan Air Indonesia Amerika
- PT Jasamarga Jogjasolo
- PT Jasamarga Jogja Bawen
- PT Karian Water Services
- PT Jasamarga Akses Patimban
- PT Karya Logistik Nusantara
- PT Jakarta Metro Ekspresway
- PT Bogor Serpong Infra Selaras



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut dengan ADHI atau Perseroan, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka yang bergerak di bidang konstruksi di Indonesia

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, hereinafter referred to as ADHI or the Company, is one of the leading State-Owned Enterprises (SOE) engaged in the construction sector in Indonesia

Pada tahun 2024, ADHI meraih sejumlah kontrak besar dan prestisius antara lain Tol IKN Paket 1B Segmen Bandara Sepinggan-Tol Balsam, CWP-IDG Wulan River Improvement Works Package I and Satreyan River Works, Kuta-Legian-Seminyak Beach Conservation Works Package 2, Peningkatan Kapasitas Sungai Veteran Kota Banjarmasin, Sarana & Prasarana Tambak Udang Sumbawa KKP RI, Istana Wakil Presiden di IKN, Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek Fase II, serta Gedung Otorita IKN.

Nama Adhi Karya pertama kali tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961, Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya (PN Adhi Karya). Pada tahun yang sama, berdasarkan PP yang sama, Perusahaan Konstruksi bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

Penggunaan nama PT Adhi Karya secara resmi dimulai pada tanggal 1 Juni 1974 ketika status perusahaan berubah dari PN Adhi Karya menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974. Pendirian Perusahaan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, S.H., yang telah diubah

In 2024, ADHI achieved a number of large and prestigious contracts including IKN Toll Package 1B Sepinggan Airport Segment-Balsam Toll, CWP-IDG Wulan River Improvement Works Package I and Satreyan River Works, Kuta-Legian-Seminyak Beach Conservation Works Package 2, Increasing the Capacity of the Veteran River in Banjarmasin City, Facilities & Infrastructure for Sumbawa Shrimp Farms of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia, the Vice President's Palace in IKN, the Short-Span Balang Island Bridge Phase II, and the IKN Authority Building.

The name of Adhi Karya was first listed in the Decree of the Minister of Public Works and Manpower dated March 11, 1960. Furthermore, based on Government Regulation (PP) No. 65 of 1961, Adhi Karya was designated as the State Company Adhi Karya (PN Adhi Karya). In the same year, based on the same PP, the former Dutch Construction Company that had been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

The use of the name PT Adhi Karya officially began on June 1, 1974 when the company's status changed from PN Adhi Karya to a Limited Liability Company based on the ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Government Regulation No. 26 of 1974. The establishment of the Company was confirmed through Notarial Deed No. 1 dated June

dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600. [GRI 2-1]

Untuk mendukung ekspansi usaha, ADHI melakukan aksi korporasi melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada 18 Maret 2004, sekaligus mencatatkan sebagai perusahaan konstruksi pertama yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Dengan aksi korporasi tersebut, maka status ADHI menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Pada saat itu, tercatat mayoritas saham ADHI yaitu sebesar 51% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan sebesar 24,5% dimiliki oleh manajemen Perseroan yang diperoleh melalui program *Employee Management Buy Out* (EMBO) dan sisanya yang berjumlah 24,5% dimiliki oleh Publik.

Dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, ADHI memiliki tanggung jawab besar kepada pemegang saham untuk menunjukkan performa dan kinerja terbaik. Tanggung jawab tersebut terpenuhi dengan kemampuan Perusahaan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI tidak akan bermakna tanpa dukungan dan peran serta masyarakat. Untuk itu, ADHI sebagai salah satu BUMN RI memberikan sumbangsinya kepada seluruh masyarakat dengan senantiasa berupaya ikut berperan aktif menjadi bagian dari pertumbuhan infrastruktur di Indonesia.

Dalam perjalanannya, ADHI terus berupaya maksimal untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada segenap pemangku kepentingan, baik pada saat bisnis ADHI sedang berkembang maupun saat persaingan industri konstruksi di Indonesia semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antar industri konstruksi menjadikan Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2020/432 tanggal 2 Oktober 2020, Perseroan mengubah Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk terus tumbuh menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

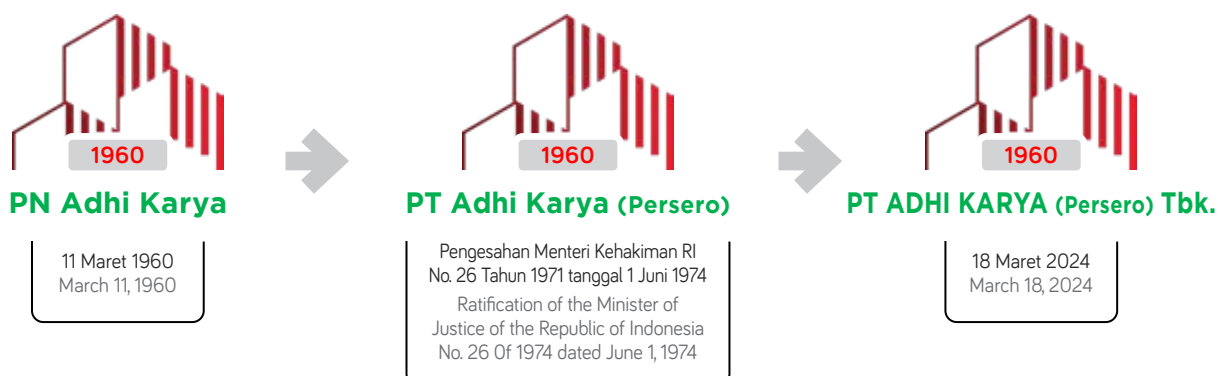
1, 1974 from Kartini Mulyadi, S.H., which was amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/5/13 dated January 17, 1975, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600. [GRI 2-1]

To support business expansion, ADHI took corporate action through an Initial Public Offering (IPO) on March 18, 2004, while simultaneously registering as the first construction company listed on the Indonesia Stock Exchange. With this corporate action, ADHI's status became a public company under the name PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. At that time, the majority of ADHI shares, namely 51%, were owned by the Government of the Republic of Indonesia, while 24.5% were owned by the Company's management obtained through the Employee Management Buy Out (EMBO) program and the remaining 24.5% were owned by the Public.

In its status as a public company, ADHI has a great responsibility to shareholders to demonstrate the best performance and performance. This responsibility is fulfilled by the Company's ability to become a leading construction company in Southeast Asia through competitiveness and experience as proven by the success of construction projects that have been carried out. The business success that ADHI has achieved would not be meaningful without the support and participation of the community. For this reason, ADHI as one of the Indonesian SOEs contributes to the entire community by always trying to play an active role in becoming part of infrastructure growth in Indonesia.

Throughout its journey, ADHI has consistently strived to fulfill its responsibilities to all stakeholders, both during periods of business growth and amid increasing competition in Indonesia's construction industry. The intensifying competition and price wars within the construction sector have led the Company to redefine its vision and mission. Based on the Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2020/432 dated October 2, 2020, the Company revised its Vision, Mission, and Corporate Values as a manifestation of its commitment to continuous growth as an innovative corporation with an excellent culture for sustainable development.

Keterangan Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Information on Change of Name and Legal Entity Status



Jejak Langkah Adhi

Adhi Milestones

1960

PN Adhi Karya dibentuk dari hasil nasionalisasi perusahaan Belanda bernama Associatie NV.

PN Adhi Karya was established from the nationalization of a Dutch company called Associatie NV.

1961

Pemerintah Republik Indonesia secara resmi mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara "Adhi Karya".

The Government of the Republic of Indonesia officially issued Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 65 of 1961 concerning the Establishment of the State Company "Adhi Karya".

1971

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1971 Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

The Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 41 of 1971 concerning the Change of Form of the State Building Company Adhi Karya to a Limited Liability Company (Persero).

1974

PN Adhi Karya berubah menjadi PT Adhi Karya (Persero).

PN Adhi Karya changed its name to PT Adhi Karya (Persero).

2021

- Pendirian PT Adhi Jalintim Riau.
- Peresmian FPLT KIM Medan.
- Establishment of PT Adhi Jalintim Riau.
- Inauguration of FPLT KIM Medan.

2020

- Mendirikan entitas anak, yaitu PT Jalintim Adhi Abipraya.
- Membuat perubahan Nilai Perseroan.
- Establish a subsidiary, namely PT Jalintim Adhi Abipraya.
- Make changes to the Company's Value.

2019

Mendirikan PT Dumai Tirta Persada, sebuah entitas anak Perseroan.

Established PT Dumai Tirta Persada, a subsidiary of the Company.

2022

- PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) melantai di Bursa Efek Indonesia
- Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2022.
- PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) listed on the Indonesia Stock Exchange
- Implementation of Limited Public Offering II in 2022.

2023

- Pementukan Perusahaan afiliasi PT Jasamarga Akses Patimban.
- Pembentukan Perusahaan afiliasi PT Karya Logistik Nusantara.
- Pembentukan Perusahaan afiliasi PT Jakarta Metro Ekspresway
- Peresmian LRT Jabodebek dan Indonesia Arena GBK.
- Establishment of affiliated company PT Jasamarga Akses Patimban.
- Establishment of affiliated company PT Karya Logistik Nusantara.
- Establishment of affiliated company PT Jakarta Metro Ekspresway
- Inauguration of Jabodebek LRT and Indonesia Arena GBK.

2004

Menjadi BUMN Konstruksi pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) d.h. Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 18 Maret 2004 sehingga berubah nama menjadi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Became the first SOE Construction listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) formerly the Jakarta Stock Exchange (BEJ) on March 18, 2004, thus changing its name to PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

2011

Mengalami transformasi bisnis dengan melakukan beberapa Langkah strategis, antara lain:

- Mengubah Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan.
- Melakukan restrukturisasi organisasi.
- Mendirikan ADHI Learning Center (ALC).

Undergoing business transformation by taking several strategic steps, including:

- Changing the Company's Vision, Mission, and Values.
- Restructuring the organization.
- Establishing the ADHI Learning Center (ALC).

2012

Mengembangkan bisnis dengan mendirikan entitas anak bernama PT Adhi Persada Properti.

Developing the business by establishing a subsidiary named PT Adhi Persada Properti.

2018

- Mendirikan entitas anak, yaitu PT Adhi Commuter Properti.
- Melakukan redefinisi visi dan misi Perseroan.
- Establish a subsidiary, namely PT Adhi Commuter Properti.
- Redefine the Company's vision and mission.

2015

Memulai pelaksanaan proyek LRT Jabodebek yang ditandai dengan melakukan *groundbreaking*.

Starting the implementation of the Jabodebek LRT project which was marked by the groundbreaking.

2014

Mendirikan 2 (dua) entitas anak, yaitu

- PT Adhi Persada Gedung (APG).
- PT Adhi Persada Beton (APB).

Established 2 (two) subsidiaries, namely

- PT Adhi Persada Gedung (APG).
- PT Adhi Persada Beton (APB).

2024

- Pembentukan Perusahaan afiliasi PT Bogor Serpong Infra Selaras.
- Establishment of an affiliated company PT Bogor Serpong Infra Selaras



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [GRI 2-23] [OJK C.1]



Perseroan telah menetapkan Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2020/432 tanggal 2 Oktober 2020 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk .

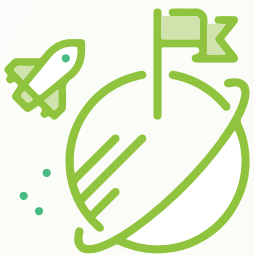
The Company has established the Vision, Mission, and Corporate Cultural Values based on the Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2020/432 dated October 2, 2020 concerning the Determination of the Vision, Mission, and Corporate Values of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

VISI Vision

Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

To become an innovative and excellent corporation with a culture of excellence for sustainable growth.

MISI Mission



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun insan yang unggul, profesional, amanah, dan berjiwa wirausaha.
► Competent. 2. Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, property industri, dan investasi yang bereputasi.
► Learner to Eunterpeneurship. 3. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders.
► Innovation To Problem Solver. 4. Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik.
► Integrity. 5. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.
► Competent. 6. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop people who are excellent, professional, trustworthy and have an entrepreneurial spirit
► Competent. 2. Develop a reputable construction, engineering, property, industrial and investment business
► Learner to Eunterpeneurship. 3. Develop product and process innovations to provide solutions and impact for stakeholders.
► Innovation To Problem Solver. 4. Running an organization with good corporate governance.
► Integrity. 5. Implement a management system that ensures the achievement of quality, safety, health and work environment targets.
► Competent. 6. Develop information and communication technology as a means for decision making and corporate risk management |
|--|--|

Nilai Budaya

Sejak tahun 2020, Perseroan mengadopsi Nilai Perusahaan yaitu AKHLAK yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014-6/2020/432 tentang Penetapan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

1. Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
5. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis

Review Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Perseroan senantiasa mendukung program kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara dalam mewujudkan peran perusahaan BUMN sebagai ujung tombak pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta yang kompeten. Untuk mencapai kondisi tersebut perlu dilakukan transformasi SDM BUMN di semua lini. Dengan transformasi SDM tersebut diharapkan dapat menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Salah satu langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan transformasi SDM pada tahun 2021 adalah dengan melakukan *review* terhadap visi, misi, dan nilai budaya. Perseroan menetapkan bahwa visi, misi, dan nilai budaya masih relevan dengan kondisi saat ini dan belum diperlukan penyesuaian. Dewan Komisaris dan Direksi pun telah mendukung penetapan tersebut.

Cultural Values

Since 2020, the Company has adopted the Corporate Values, namely AKHLAK, which are stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number 014-6/2020/432 concerning the Determination of the Vision, Mission and Corporate Values of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

1. Trustworthy
Upholding the trust given
2. Competent
Continue to learn and develop capabilities
3. Harmonious
Caring for each other and respecting differences
4. Loyal
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state
5. Adaptive
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change
6. Collaborative
Building synergistic cooperation

Review of the Company's Vision, Mission and Values

The Company always supports the work program of the Ministry of State-Owned Enterprises in realizing the role of SOE companies as the spearhead of economic growth, accelerators of social welfare, job providers, and providers of competent talent. To achieve this condition, it is necessary to transform SOE HR in all lines. With the HR transformation, it is expected to become an identity and glue for work culture that supports sustainable performance improvement.

One of the real steps taken by the Company to realize HR transformation in 2021 is to review the vision, mission, and cultural values. The Company has determined that the vision, mission, and cultural values are still relevant to current conditions and no adjustments are needed. The Board of Commissioners and Directors have also supported this determination.

Roadmap Budaya Perusahaan

Corporate Culture Roadmap

2024	Meningkatkan Kualitas Budaya Kerja AKHLAK Improving the Quality of Work Culture AKHLAK	Peningkatan performa kualitas budaya kerja AKHLAK dengan melakukan review Tata Kelola HC, struktur organisasi, mempercepat transformasi digital, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis inovatif, peningkatan kompetensi dan moralitas melalui perilaku karakter pegawai dan kepemimpinan yang berintegritas. Improving the quality performance of AKHLAK work culture by reviewing HC Governance, organizational structure, accelerating digital transformation, creating an innovative harmonious work environment, increasing competence and morale through employee character behavior and leadership with integrity.
2023	Menetapkan dan Membangun Momentum Budaya AKHLAK Establishing and Building the Momentum of AKHLAK Culture	Melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai AKHLAK di perusahaan melalui 3 metode, yaitu internalisasi melalui sistem manajemen kinerja pegawai, aspek simbol dan atribut AKHLAK pada lingkungan kantor, baik atribut fisik maupun atribut pada sosial media, dan komitmen pimpinan yang ditunjukkan melalui berbagai kegiatan, seperti <i>Townhall Meeting</i> sebagai wadah diskusi refleksi perjalanan AKHLAK selama 3 tahun terakhir. Conducting socialization and internalization of AKHLAK values in the company through 3 methods, namely internalization through the employee performance management system, aspects of AKHLAK symbols and attributes in the office environment, both physical attributes and attributes on social media, and leadership commitment demonstrated through various activities, such as the Townhall Meeting as a forum for discussion of reflections on AKHLAK's journey over the past 3 years.
2022	Mendorong Kinerja dengan AKHLAK Driving Performance with AKHLAK	Melakukan perbaikan alat ukur AKHLAK dalam sistem Performance Appraisal. Menerapkan edukasi nilai-nilai AKHLAK melalui <i>platform</i> digital korporasi mengadakan perlombaan Semarak AKHLAK untuk memberikan <i>reward & motivation</i> kepada seluruh insan ADHI Improving the AKHLAK measuring tool in the Performance Appraisal system. Implementing AKHLAK values education through the corporate digital platform by holding the Semarak AKHLAK competition to provide rewards & motivation to all ADHI people.
2021	Peringatan 1 tahun AKHLAK ADHI 1st Anniversary of AKHLAK ADHI	Implementasi penerapan AKHLAK di ADHI selama 1 tahun terakhir. Implementation of AKHLAK application at ADHI for the past 1 year.
2020	Konsep Peluncuran Program Budaya ADHI ADHI Cultural Program Launch Concept	Bagaimana ADHI ingin meningkatkan kesadaran dalam <i>learning organization</i> dan meningkatkan tingkat <i>adaptability</i> dalam dunia bisnis How ADHI wants to raise awareness in learning organizations and increase the level of adaptability in the business world
2019	Profiling Indeks Budaya ADHI ADHI Cultural Index Profiling	Pengukuran Indeks Budaya 2019 untuk menjadi program Peningkatan Indeks Budaya 2020 2019 Cultural Index Measurement to become 2020 Cultural Index Improvement program
2018	Transformasi 3.0 – <i>Back to be the Best</i> Transformation 3.0 – Back to be the Best	ADHI ingin meraih kembali sebagai <i>market leader</i> industrinya dengan merumuskan Visi, Misi dan Nilai Budaya baru ADHI wants to regain its position as the market leader in its industry by formulating a new Vision, Mission and Cultural Values.
2017	Budaya 3B 3B Culture	Penerapan nilai budaya baru yaitu bekerja cerdas, jujur bertanggung jawab, dan bersahaja. Implementation of new cultural values, namely working smart, being honest, responsible and modest.

Implementasi Budaya Perusahaan

Era digitalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin terbuka saat ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk bertahan, beradaptasi terhadap perubahan, serta mengembangkan diri guna mewujudkan keberlanjutan usaha. Implementasi nilai budaya menjadi sangat penting dan diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut. Nilai budaya merupakan ciri pembeda yang menjadi karakteristik Perseroan di kondisi saat ini yang dinamis.

Implementation of Corporate Culture

The era of digitalization and increasingly open business competition is currently a challenge for the Company to survive, adapt to change, and develop itself in order to realize business sustainability. Implementation of cultural values is very important and necessary in facing these challenges. Cultural values are a distinguishing feature that characterizes the Company in the current dynamic conditions.

Fase Implementasi Perubahan Budaya

Cultural Change Implementation Phase

Tahap 1 Phase 1	Tahap 2 Phase 2	Tahap 3 Phase 3	Tahap 4 Phase 4	Tahap 5 Phase 5
Profiling Nilai Budaya Perseroan Profiling of Cultural Values Company	Launching Budaya ADHI Launching of ADHI Culture	Sosialisasi Budaya Cultural Socialization	Aktivasi Budaya Cultural Cultural Activation	Evaluasi dan Monitoring Budaya Evaluation and Monitoring Culture

Program Sosialisasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan

Untuk memperkuat penanaman nilai-nilai budaya perusahaan, ADHI melaksanakan program sosialisasi nilai-nilai budaya guna memberikan pengetahuan, menanamkan serta meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai budaya Perusahaan di dalam diri insan ADHI sehingga dapat menjadi acuan dalam berperilaku yang baik di lingkungan kerja. Program sosialisasi dilaksanakan melalui penyelenggaraan *workshop* dan penyebaran informasi melalui media internal, berupa tampilan pada *website*, *standing banner*, serta tampilan logo pada *id-card*, dan atribut lainnya. Di samping itu dalam merayakan HUT ADHI ke-64 juga diadakan rangkaian kegiatan untuk lebih meningkatkan penerapan budaya perusahaan oleh karyawan perusahaan. Secara spesifik, sosialisasi nilai-nilai budaya perusahaan tahun 2024 diadakan melalui kegiatan berupa *Townhall* Akhlak dan Perayaan 4 tahun AKHLAK.

Kampanye Melalui Media Sosial

Sesuai dengan perkembangan terkini, implementasi nilai budaya juga disebarluaskan Perseroan dengan melakukan kampanye melalui media sosial. Kampanye dilakukan pada hari-hari nasional tertentu untuk menampilkan nilai budaya perusahaan di seluruh media sosial. Ada beragam cara yang digunakan dalam kampanye melalui media sosial antara lain mengunggah status WhatsApp (WA), mengganti gambar profil, atau mengunggah nilai-nilai budaya di media sosial lainnya. Selain itu, upaya-upaya lain yang dilakukan ADHI dalam rangka kampanye budaya AKHLAK adalah melalui pelaksanaan beberapa program lain di media sosial, seperti kuis, sosialisasi, serta lomba video AKHLAK.

Di samping itu, ADHI juga memiliki akun Instagram @being.adhi, sebagai media untuk mengomunikasikan budaya kerja di lingkungan ADHI. Akun Instagram tersebut digunakan agar para pegawai, di manapun ditugaskan mereka dapat terinformasi perihal program-program kepegawaian apa saja yang dimiliki oleh perusahaan. Tak hanya itu, @being.adhi juga diharapkan dapat menarik calon pegawai potensial yang memiliki nilai atau budaya yang serupa dengan ADHI menjadi tertarik untuk bergabung dan berkembang bersama.

Aktivasi

Program aktivasi dan internalisasi nilai-nilai budaya dilakukan oleh insan ADHI agar senantiasa diyakini dan diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Melalui program ini diharapkan nilai-nilai budaya perusahaan dapat tertanam dan tercermin dalam perilaku para insan ADHI dalam bekerja demi mencapai visi dan misi Perseroan.

Corporate Cultural Values Socialization Program

To strengthen the instillation of corporate cultural values, ADHI implements a cultural values socialization program to provide knowledge, instill and improve understanding of the Company's cultural values within ADHI employees so that they can be a reference for behaving well in the work environment. The socialization program is implemented through organizing workshops and disseminating information through internal media, in the form of displays on the website, standing banners, and logo displays on ID cards, and other attributes. In addition, in celebrating ADHI's 64th Anniversary, a series of activities were also held to further improve the implementation of corporate culture by company employees. Specifically, the socialization of corporate cultural values in 2024 was held through activities in the form of the Akhlak Townhall and the 4th Anniversary of AKHLAK.

Campaign Through Social Media

In accordance with current developments, the implementation of cultural values is also disseminated by the Company by conducting campaigns through social media. Campaigns are carried out on certain national days to display the company's cultural values across all social media. There are various methods used in social media campaigns, including uploading WhatsApp (WA) statuses, changing profile pictures, or uploading cultural values on other social media. In addition, other efforts made by ADHI in the context of the AKHLAK cultural campaign are through the implementation of several other programs on social media, such as quizzes, socialization, and AKHLAK video competitions.

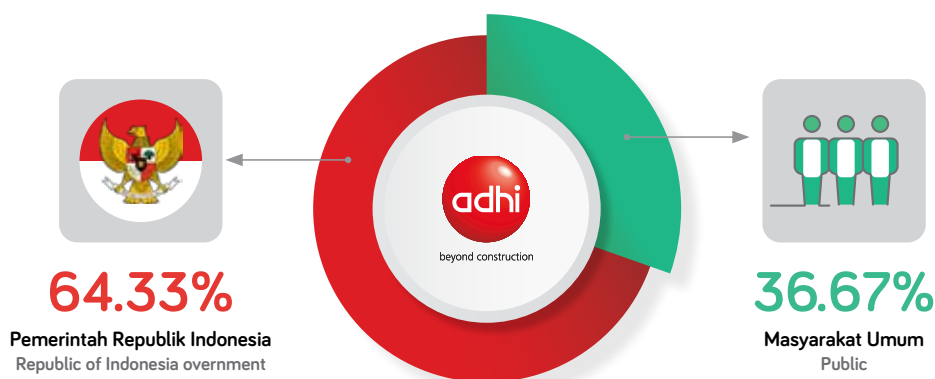
In addition, ADHI also has an Instagram account @being.adhi, as a medium to communicate the work culture in the ADHI environment. The Instagram account is used so that employees, wherever they are assigned, can be informed about what employee programs the company has. Not only that, @being.adhi is also expected to attract potential employees who have values or cultures similar to ADHI to be interested in joining and developing together.

Activation

The activation and internalization program of cultural values is carried out by ADHI employees so that they are always believed in and applied in daily performance. Through this program, it is hoped that the company's cultural values can be embedded and reflected in the behavior of ADHI employees in working in order to achieve the Company's vision and mission.

KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.3][GRI 2-1]

SHAREHOLDING [OJK C.3][GRI 2-1]



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Mayoritas saham ADHI, yaitu sebesar 64% saat ini dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali ADHI. Sedangkan 36% saham dimiliki oleh publik. Pada tanggal 7 April 2022 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah ditetapkan bahwa terdapat perubahan klasifikasi saham ADHI yang semula tanpa seri, menjadi terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Dan ditetapkan 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna yang diambil dari kepemilikan 64% Pemerintah. Penetapan tersebut dituangkan dalam Akta No. 12, tanggal 7 April 2022 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Majority and Controlling Shareholders

The majority of ADHI shares, which is 64%, are currently owned by the Government of the Republic of Indonesia, which is the major and controlling shareholder of ADHI. Meanwhile, 36% of the shares are owned by the public. On April 7, 2022, through the Annual General Meeting of Shareholders, it was determined that there was a change in the classification of ADHI shares, which were originally without a series, to consist of Series A Dwiwarna Shares and Series B Shares. And it was determined that 1 (one) Series A Dwiwarna Share was taken from the Government's 64% ownership. The determination was stated in Deed No. 12, dated April 7, 2022 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham (Subjek) Number of Shareholders (Subject)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham (Subjek) Number of Shareholders (Subject)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Nilai Nominal Saham = Rp100,-/lembar saham Share Nominal Value = Rp100,-/share						
Pemodal Nasional National Investors						
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	1	5.408.773.792	64,33%	1	5.408.773.792	64,33%
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	47.492	2.115.708.356	25,16%	47.543	2.421.567.847	28,80%
Karyawan Employee	1	10.000	0,00%	1	10.000	0,00%
Koperasi Cooperative	4	1.655.060	0,02%	4	1.655.060	0,02%
Yayasan Foundation	11	24.634.651	0,29%	10	22.833.872	0,27%
Dana Pensiun Pension Fund	64	83.960.588	1,00%	55	67.205.654	0,80%

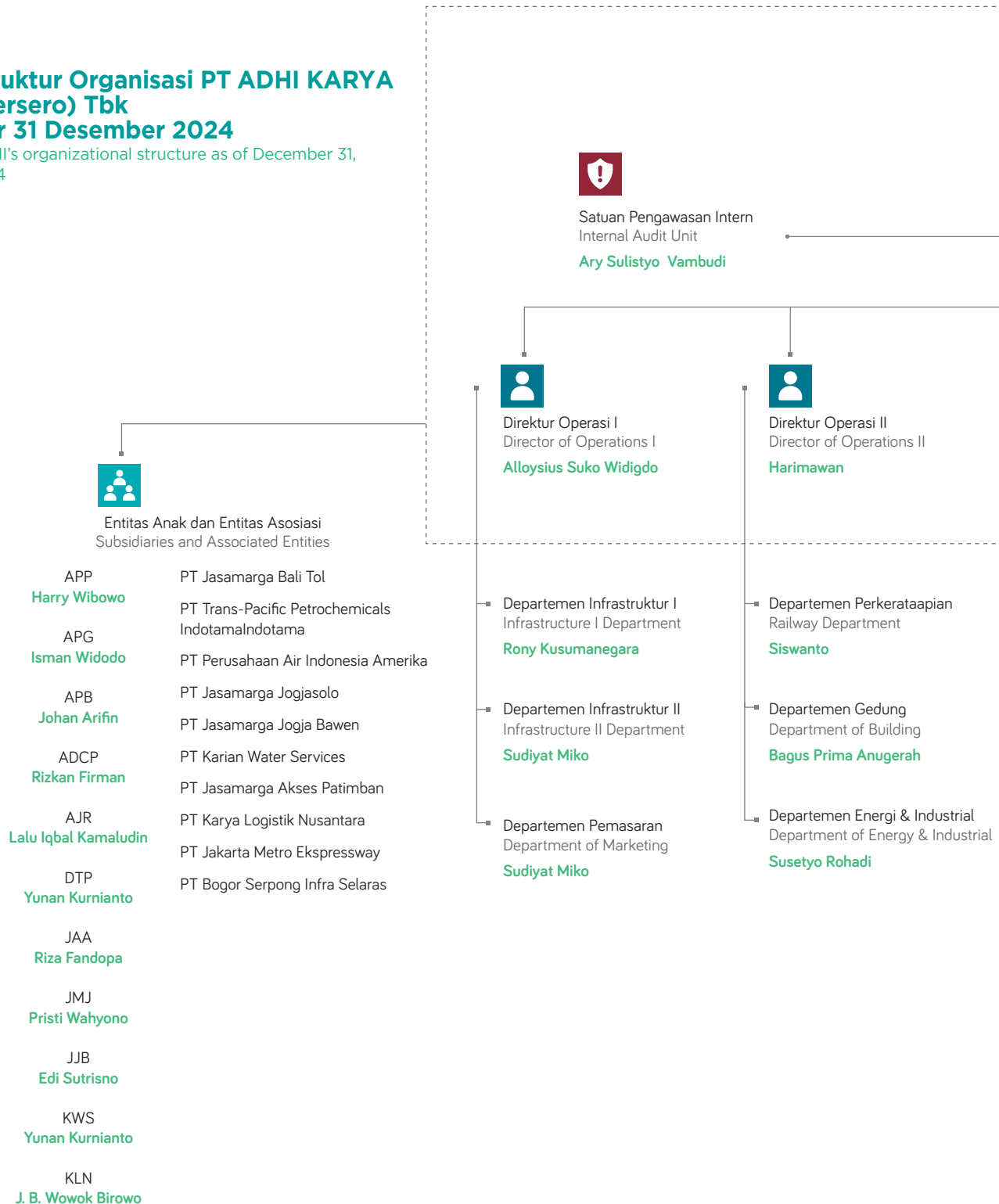
Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham (Subjek) Number of Shareholders (Subject)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham (Subjek) Number of Shareholders (Subject)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Asuransi Insurance	17	44.543.819	0,53%	12	26.757.145	0,32%
Bank	1	3.000.000	0,04%	1	3.000.000	0,36%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	79	213.089.923	2,53%	78	324.614.317	3,86%
Lembaga Pemerintah Government Institution	1	87	0,00%	1	87	0,00%
Reksa Dana Mutual Fund	22	146.829.723	1,75%	18	36.587.923	0,44%
Sub jumlah Sub Total	47.693	8.042.205.999	95,65%	47.724	8.313.005.697	98,87%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Individual	267	6.902.546	0,08%	259	23.450.646	0,28%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	76	358.500.434	4,26%	55	71.152.636	0,85%
Sub Jumlah Sub Total	343	365.402.980	4,35%	314	94.603.282	1,13%
Jumlah Total	48.036	8.407.608.979	100,00%	48.038	8.407.608.979	100,00%

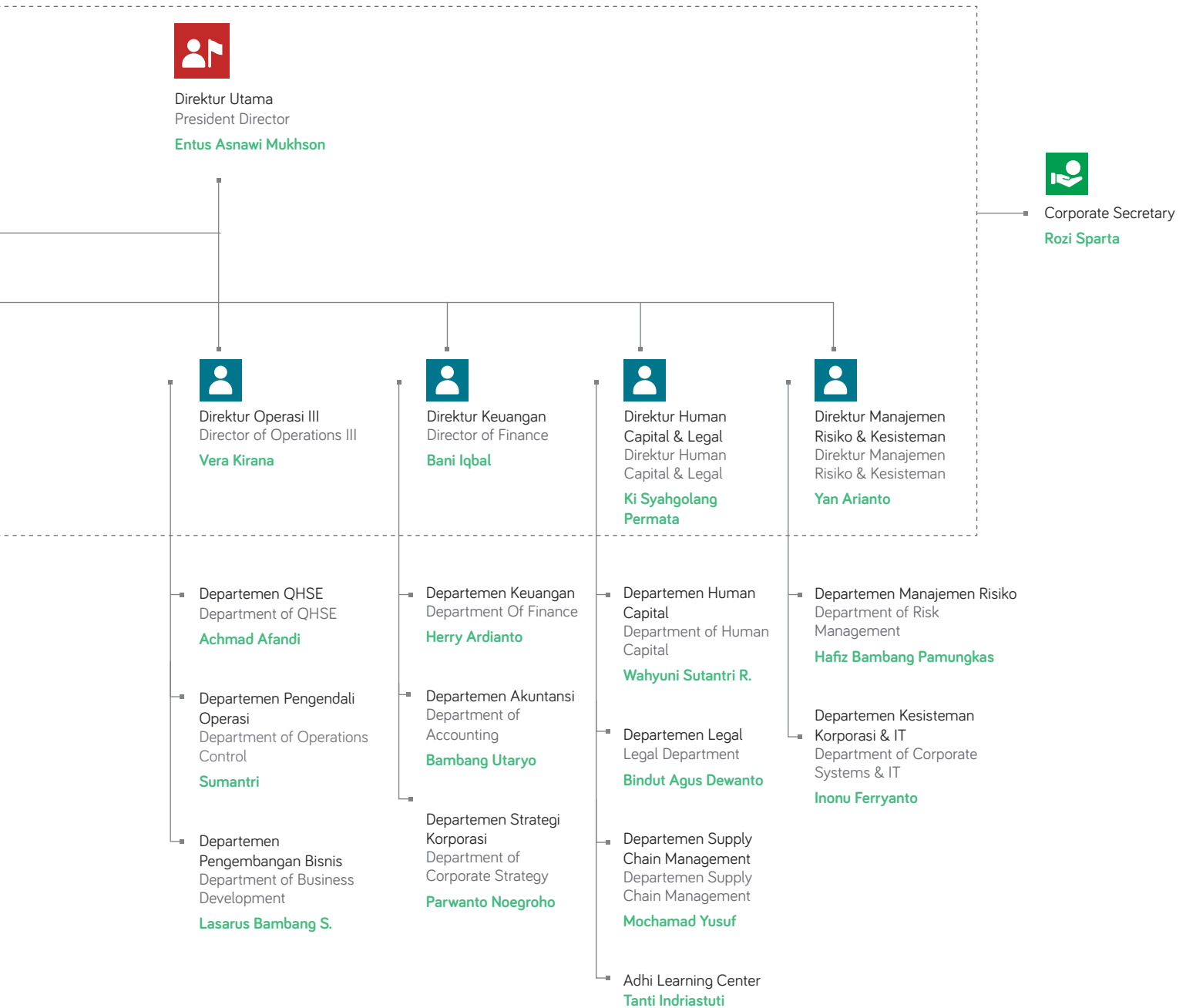
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk per 31 Desember 2024

ADHI's organizational structure as of December 31, 2024





BIDANG USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 yang termasuk dalam Akta No. 47 tanggal 23 Juni 2021, Perseroan memiliki beragam kegiatan usaha, yang dapat dikelompokkan menjadi 4 lini bisnis utama, yaitu lini bisnis *Engineering & Construction, Property & Hospitality, Manufacture*, serta *Investment & Concession*. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan usahanya secara berkelanjutan dengan memiliki 5 (lima) departemen operasional dan 7 (tujuh) entitas usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, berdasarkan sumber pendanaannya, Perseroan membagi segmentasi pasarnya menjadi beberapa segmen, yaitu: proyek pemerintah (APBN/APBD), swasta, dan BUMN. Perseroan juga mengelompokkan proyek yang dikerjakannya menjadi proyek infrastruktur dan energi, proyek properti, dan proyek lainnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat di era digital, Perseroan saat ini mengandalkan penerapan teknologi dalam operasional usahanya. Beberapa teknologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *e-procurement*, yaitu proses pengadaan barang dan jasa tertentu di lingkungan Perseroan, di mana seluruh proses pengadaan dilakukan sesuai prosedur yang telah ada namun diterapkan secara elektronik;
2. *e-risk*, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mendokumentasi tiap tahap manajemen risiko secara otomatis, yang meliputi risiko beserta *monitoring*-nya;
3. *Enterprise Resource Planning (ERP)*, yaitu sistem pengelolaan proses bisnis Perseroan yang mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan sehingga memungkinkan setiap departemen di perusahaan dapat terhubung pada satu sistem yang sama;
4. *Building Information Modelling (BIM) 8D*, yaitu suatu sistem atau teknologi yang mencakup Informasi penting dalam proses *Design, Construction, Maintenance* yang terintegrasi pada pemodelan 3D untuk menunjang pekerjaan konstruksi di proyek. Dengan implementasi BIM 8D, maka modul yang dapat digunakan dalam BIM adalah *Software Integration, Risk Analysis, Safety Recommendation, 3D Safety Visualization, Risk Report, Volume Calculation, Cost Estimation*, serta *Authentication*;
5. BIM Interactive 3D Visualization, yaitu optimalisasi pemanfaatan BIM untuk otomatisasi beberapa fitur bangunan melalui visualisasi 3D interaktif. Inovasi ini meningkatkan efisiensi proyek melalui deteksi benturan (*clash detection*), perencanaan waktu (*4D scheduling*), dan analisis biaya (*5D cost analysis*);
6. Integrasi ERP-BIM, yaitu pengintegrasian antara software ERP dan BIM yang memungkinkan optimalisasi manajemen proyek konstruksi melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. BIM menyediakan model digital bangunan yang mencakup informasi detail mengenai desain, struktur, dan sistem teknis, sementara ERP mengelola aspek bisnis seperti anggaran, tenaga kerja, dan rantai pasokan. Dengan integrasi ini, data dari BIM dapat secara langsung digunakan dalam sistem ERM untuk meningkatkan perencanaan anggaran, pengadaan material, serta penjadwalan tenaga kerja secara real-time; dan
7. *Modular Box (MOBOX)*, yaitu proses di mana sebuah bangunan dibuat dalam bentuk modul-modul di luar lokasi di bawah kondisi pabrik yang terkendali, yang kemudian dikirimkan dan dibangun di lokasi proyek.

LINE OF BUSINESS [GRI 2-6] [OJK C.4]

In accordance with the Company's Articles of Association Article 3 included in Deed No. 47 dated June 23, 2021, the Company has various business activities, which can be grouped into 4 main business lines, namely the Engineering & Construction, Property & Hospitality, Manufacture, and Investment & Concession business lines. To achieve these aims and objectives, the Company runs its business sustainably by having 5 (five) operational departments and 7 (seven) business entities spread throughout Indonesia.

Meanwhile, based on its funding sources, the Company divides its market segmentation into several segments, namely: government projects (APBN/APBD), private, and SOEs. The Company also groups the projects it works on into infrastructure and energy projects, property projects, and other projects.

In line with the rapid development of technology in the digital era, the Company currently relies on the application of technology in its business operations. Some of the technologies used are as follows:

1. *e-procurement*, which is the process of procuring certain goods and services within the Company, where the entire procurement process is carried out according to existing procedures but implemented electronically;
2. *e-risk*, which is an application used to automatically document each stage of risk management, which includes risks and their monitoring;
3. Enterprise Resource Planning (ERP), which is the Company's business process management system that integrates all company resources so that every department in the company can be connected to the same system;
4. Building Information Modeling (BIM) 8D, which is a system or technology that includes important information in the Design, Construction, Maintenance process integrated in 3D modeling to support construction work in the project. By implementing BIM 8D, the modules that can be used in BIM are Software Integration, Risk Analysis, Safety Recommendation, 3D Safety Visualization, Risk Report, Volume Calculation, Cost Estimation, and Authentication;
5. BIM Interactive 3D Visualization, optimizing the use of BIM to automate several building features through interactive 3D visualization. The innovation improves project efficiency through clash detection, 4D scheduling, and 5D cost analysis;
6. ERP-BIM integration, an integration between ERP and BIM software that enables optimization of construction project management through more efficient resource management. BIM provides a digital model of the building that includes detailed information on design, structure, and technical systems, while ERP manages business aspects such as budget, labor, and supply chain. This integration allows data from BIM to be directly used in the ERM system to improve budget planning, material procurement, and real-time labor scheduling; and
7. Modular Box (MOBOX), which is a process in which a building is made in the form of modules off-site under controlled factory conditions, which are then shipped and built at the project site.

Bidang Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

[OJK C.4]

Pada tahun buku 2024, ADHI menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Empat Lini Bisnis ADHI [OJK C.4]

Sesuai dengan Akta No. 47 tanggal 23 Juni 2021 tentang perubahan Anggaran Dasar PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, yang dibuat oleh Notaris dan PPAT Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dinyatakan bahwa bidang usaha ADHI adalah:

Line of Business Carried Out in the Fiscal Year

[OJK C.4]

In the 2024 fiscal year, ADHI carried out all business activities listed in the Company's Articles of Association.

ADHI's Four Business Lines [OJK C.4]

In accordance with Deed No. 47 dated 23 June 2021 concerning amendments to the Articles of Association of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, made by Notary and PPAT Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., it is stated that ADHI's Line of Business are:

Lini Bisnis Business Line			
Engineering & Construction	Property & Hospitality	Manufacture	Investment & Confession
Infrastruktur Infrastructure	Properti Properties	Precast Concrete	Infrastruktur Infrastructure
Building	TOD		Pengelolaan Air Water Management
Power Plant	Hotel		Pengelolaan Limbah Waste Management
Oil and Gas			Lainnya Others
Operasional, Anak Usaha Dan Afiliasi Operations, Subsidiaries and Affiliates			
Operasional Operations			
• Departemen Infrastruktur I • Departemen Infrastruktur II • Departemen Gedung • Departemen Energi dan Industrial • Departemen Perkeretaapian		• Department of Infrastructure I • Department of Infrastructure II • Department of Buildings • Department of Energy and Industry • Department of Railways	
ANAK USAHA DAN AFILIASI SUBSIDIARIES AND AFFILIATES			
Anak Usaha Subsidiaries		Afiliasi Affiliates	
PT ADHI Persada Gedung (APG)		PT Jasamarga Bali Tol	
PT ADHI Persada Properti (APP)		PT Trans-Pacific Petrochemicals Indotama	
PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP)		PT Perusahaan Air Indonesia Amerika (PAIA)	
PT ADHI Persada Beton (APB)		PT Jasamarga Jogjasolo	
PT Dumai Tirta Persada (DTP)		PT Jasamarga Jogja Bawen	
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)		PT Karian Water Services	
PT Adhi Jalintim Riau (AJR)		PT Jasamarga Akses Patimban	
		PT Karya Logistik Nusantara	
		PT Jakarta Metro Ekspresway	
		PT Bogor Serpong Infra Selaras	

WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI [GRI 2-1, 2-6][OJK C.3]

ADHI menjalankan usahanya secara berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) departemen operasional. Produk dan layanan yang diberikan ADHI seluruhnya ditujukan untuk segmen korporasi.

OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED [GRI 2-1, 2-6][OJK C.3]

ADHI operates its business sustainably throughout Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has 5 (five) operational departments. The products and services provided by ADHI are all aimed at the corporate segment.

SKALA ORGANISASI

ORGANIZATIONAL SCALE [GRI 2-6] [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Employees	2.667	2.595	2.502
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	13.549,0	20.073	13.352
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	31.162,6	31.273	25.368
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	8.823,8	9.219	9.675
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	39.986,4	40.492	35.043
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	81,2	290	281
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Lini Bisnis Business Line	4	4	4
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Kantor Operasional Operational Office	5	5	5
Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Percent	Pemerintah Indonesia (64%) Government of Indonesia (64%)	Pemerintah Indonesia (64%) Government of Indonesia (64%)	Pemerintah Indonesia (64%) Government of Indonesia (64%)

TENAGA KERJA/KARYAWAN [GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan ADHI tercatat sebanyak 2.502 orang, berkurang sebanyak 93 orang atau 3,58% dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 2.595 orang. Pengurangan terjadi karena karyawan pensiun dan mengundurkan diri. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 3-3]

LABOR/EMPLOYEES [GRI 2-7] [OJK C.3]

As of December 31, 2024, the number of ADHI employees was recorded at 2,502 people, a decrease of 93 people or 3.58% compared to 2023 with 2,595 employees. The reduction occurred due to employee retirement and resignation. The complete employee demographics are presented in the following tables: [GRI 3-3]

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics by Organizational Level (employees)

Level Organisasi Organization Level	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi Anak Perusahaan Board of Directors of Subsidiaries	15	0,6%	18	0,7%	14	0,6%
General Manager	27	1%	23	0,9%	27	1,1%
Manajer Divisi Division Manager	139	5,2%	120	4,6%	117	4,7%
Tenaga Ahli Experts	27	1%	38	1,5%	47	1,9%
Senior Staff	198	7,4%	218	8,4%	252	10,1%
Staff	591	22,2%	572	22,0%	535	21,4%
Admin	34	1,3%	11	0,4%	17	0,7%
Project Manager (PM)	204	7,6%	206	7,9%	199	8,0%

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics by Organizational Level (employees)

Level Organisasi Organization Level	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Level 2 Proyek Level 2 Project	689	25,8%	708	27,3%	671	26,8%
Level 3 Proyek Level 3 Project	731	27,4%	677	26,1%	622	24,9%
Level 4 Proyek Level 4 Project	12	0,4%	4	0,2%	0	0
Level 5 Proyek Level 5 Project	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2.667	100%	2.595	100,0%	2.502	100%

Merujuk demografi karyawan berdasarkan level organisasi di atas, proporsi manajemen senior dari masyarakat lokal tercatat sebanyak 15 orang atau 0,6% dari total karyawan. Dalam laporan ini, definisi manajemen senior adalah karyawan yang menempati jabatan 1 tingkat dan 2 tingkat di bawah Board of Directors, sedangkan penentuan kategori masyarakat lokal adalah karyawan yang penempatannya sama dengan domisilinya yang terdaftar di Kartu Tanda Pengenal. [GRI 202-2]

Referring to the employee demographics by organizational level above, the proportion of senior management from local communities was recorded at 15 people or 0.6% of total employees. In this report, the definition of senior management is employees who occupy positions 1 level and 2 levels below the Board of Directors, while the determination of the local community category is employees whose placement is the same as their domicile registered in the Identity Card. [GRI 202-2]

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics by Education Level (employees)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S3 Doctorate Degree	3	0,1%	3	0,1%	2	0,08%
S2 Masters's Degree	289	10,8%	331	12,8%	361	14,43%
S1 Bachelor's Degree	1.890	70,9%	1.769	68,2%	1.722	68,82%
D4 Diploma 4	42	1,6%	46	1,8%	41	1,64%
D3 Diploma 3	216	8,1%	214	8,2%	195	7,79%
D2 Diploma 2	4	0,2%	3	0,1%	3	0,12%
D1 Diploma 2	6	0,2%	7	0,3%	7	0,28%
SMA/SMK/STM Senior High School/ Relevant	215	8,1%	221	8,5%	170	6,79%
SMP JUNIOR HIGH SCHOOL	2	0,1%	1	0,0%	1	0,04%
SD Elementary School	3	0,1%	0	0,0%	0	0,00%
Jumlah Total	2.667	100%	2.595	100,0%	2.502	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (employees)

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap Permanent	1.837	68,9%	1.773	68,32%	1.725	68,90%
Tidak Tetap Contract	830	31,1%	822	31,68%	777	31,10%
Jumlah Total	2.667	100%	2.595	100,00%	2.502	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja (orang)

Employee Demographics by Employment Status and Work Area (employees)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2023*				2024			
	KP	%	KD	%	KP	%	KD	%	KP	%	KD	%
Tetap Permanent	814	31%	1.023	38%	610	24%	1.162	45%	573	23%	1.152	46%
Tidak Tetap Contract	329	12%	501	19%	224	9%	599	23%	166	7%	611	24%
Jumlah Total	1.143	43%	1.524	57%	834	32%	1.761	68%	739	30%	1.763	70%

*disajikan kembali
 KP=Kantor Pusat | KD=Kantor di Daerah/Proyek
 KP=Head Office | KD=Regional/Project Office
 *restated

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Employment Status and Gender (employees)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2023				2024			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Tetap Permanent	1.515	57%	322	12%	1.458	56%	315	12%	1.414	56,51%	311	12,43%
Tidak Tetap Contract	694	26%	136	5%	693	27%	129	5%	636	25,42%	141	5,64%
Jumlah Total	2.209	83%	458	17%	2.151	83%	444	17%	2.050	81,93%	452	18,07%

KP=Kantor Pusat | KD=Kantor di Daerah/Proyek
 KP=Head Office | KD=Regional/Project Office

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics By Age Range (employees)

Rentang Usia Age Range	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>30 tahun/years old	886	33,2%	750	28,9%	424	16,95%
>31-45 tahun/years old	1.080	40,5%	1.146	44,2%	1.339	53,52%
>46-55 tahun/years old	685	25,7%	677	26,1%	665	26,58%
>55 tahun/years old	16	0,6%	22	0,8%	74	2,96%
Jumlah Total	2.667	100%	2.595	100,0%	2.502	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee demographics by gender (employees)

Gender/Jenis Kelamin	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.209	82,8%	2.151	83%	2.050	81,93%

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee demographics by gender (employees)

Gender/Jenis Kelamin	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perempuan Female	458	17,2%	444	17%	452	18,07%
Jumlah Total	2.667	100%	2.595	100%	2.502	100%

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG

[GRI 2-8]

Selain tenaga kerja/karyawan dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk ADHI tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan ADHI. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga kerja alih daya yang bekerja sebagai pramukantor, *cleaning service*, *security*, *driver*, teknisi, dan magang sebagaimana tabel berikut:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022-2024

Table of Indirect Workers 2022-2024

Uraian Description	2022	2023	2024
Tenaga kerja alih daya Outsourced Labor	110	229	219
Tenaga kerja magang Internship Labor	55	15	10
Jumlah Total	165	244	229

INDIRECT WORKERS [GRI 2-8]

In addition to workers/employees in the above categories, the Company has workers who are not direct workers, namely those who do work for ADHI but do not have a direct working relationship with ADHI. Workers included in this category include outsourced workers who work as office attendants, cleaning services, security, drivers, technicians, and interns as shown in the following table:

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Pengelolaan rantai pasokan serta pengadaan barang dan jasa sangat penting bagi keberhasilan bisnis ADHI karena berperan dalam mengoptimalkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Terlebih lagi, Perusahaan menjalankan usaha dengan empat lini bisnis yang beragam. Untuk itu, Perusahaan menggandeng pemasok/vendor, baik barang maupun jasa, untuk berbagai kebutuhan. Kebutuhan barang antara lain berupa bahan baku/material yang diperlukan Perusahaan seperti semen curah, batu *split*, besi beton, dan bahan material lainnya. Sedangkan kebutuhan jasa yang memerlukan kerja sama dengan pemasok di antaranya tenaga alih daya, pelatihan, pengembangan karyawan, sewa alat berat proyek, sewa peralatan kantor, konsultan proyek dan supervisi jasa konstruksi. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari BUMN, pengadaan barang dan jasa di ADHI mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Untuk mendukung proses pengadaan yang transparan, sebelum regulasi dari Kementerian BUMN terbit, Direksi ADHI telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, No. 014-6/2024/305 tentang MP 015 Tata Kelola *Supply Chain Management* PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. pada tanggal 15 Juli 2024.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

Supply chain management and procurement of goods and services are critical to ADHI's business success as they play a role in optimizing costs and improving operational efficiency. Moreover, the Company operates a business with four diverse business lines. To that end, the Company collaborates with suppliers/vendors, both goods and services, for various needs. The need for goods includes raw materials/materials required by the Company such as bulk cement, split stone, reinforced concrete, and other materials. Meanwhile, the need for services that require cooperation with suppliers includes outsourcing, training, employee development, heavy equipment rental for projects, office equipment rental, project consultants, and supervision of construction services. [GRI 3-3]

As part of a State-owned Enterprises, procurement of goods and services at ADHI follows the regulations/provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. To support a transparent procurement process, before the regulation from the Ministry of SOEs is issued, the ADHI Board of Directors has issued a Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, No. 014-6/2024/305 concerning MP 015 Supply Chain Management Governance of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. on July 15, 2024.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memegang prinsip-prinsip:

1. Efisien
2. Efektif
3. Kompetitif
4. Transparan
5. Adil dan Wajar
6. Terbuka
7. Akuntabel
8. Anti gratifikasi dan independensi
9. Mengutamakan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan perundangan yang berlaku
10. Perluasan kesempatan bagi UMKM
11. Kolaboratif
12. Berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
13. Serta merujuk pada implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan ISO 37001:2016

Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di ADHI di antaranya adalah:

1. Menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia
2. Mendukung penciptaan nilai tambah bagi ADHI
3. Meningkatkan efisiensi bagi korporasi
4. Menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan
5. Meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan profesionalisme
6. Mewujudkan pengadaan yang fleksibel dan inovatif namun tetap kompetitif, transparan, akuntabel dan dilandasi etika pengadaan yang baik
7. Meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri
8. Meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk usaha kecil
9. Meningkatkan sinergi antar BUMN, sinergi Anak Perusahaan, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN

Untuk mendukung prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa di atas, ADHI mengembangkan sistem *Electronic Supply Chain Management* ADHI (ELISA), yaitu aplikasi *Supply Chain Management* yang dikembangkan oleh ADHI untuk pengelolaan proses pengadaan secara digital. Dengan sistem ini, ADHI telah memiliki Daftar Penyedia Barang dan Jasa di dalam sebuah *database* tunggal yang dapat diikuti dengan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh ADHI.

Selain mengadopsi perkembangan teknologi terbaru, fungsi keberadaan ELISA adalah untuk mendukung Perseroan dalam memberikan perlakuan yang adil dan sama terhadap semua calon rekanan, serta menerapkan *database* tunggal untuk para rekanan ADHI yang pengelolaannya dilakukan secara terpusat sehingga memastikan validitas data tersebut.

Di samping itu, untuk memastikan kualitas dan mutu produk yang dihasilkan ADHI, maka ADHI mengimplementasikan *Construction Quality and Safety Management System* (CQSMS), yaitu Sistem Manajemen Mutu dan K3L yang diterapkan kepada kontraktor (dan subkontraktor), meliputi beberapa elemen mutu dan K3L yang sesuai dengan standar yang diacu. Penerapan CQSMS bertujuan

In the procurement of goods and services, the Company adheres to the following principles:

1. Efficient
2. Effective
3. Competitive
4. Transparent
5. Fair and Reasonable
6. Open
7. Accountable
8. Anti-gratification and independence
9. Prioritizing domestic production while still adhering to applicable laws and regulations
10. Expanding opportunities for MSMEs
11. Collaborative
12. Based on Good Corporate Governance
13. And referring to the implementation of the Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016

The objectives of procurement of goods and services at ADHI include:

1. Producing goods and services of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider
2. Supporting the creation of added value for ADHI
3. Increasing efficiency for corporations
4. Simplifying and accelerating the decision-making process
5. Increasing independence, responsibility, and professionalism
6. Realizing flexible and innovative procurement that remains competitive, transparent, accountable and based on good procurement ethics
7. Increasing the use of domestic production
8. Increasing the role of national business actors including small businesses
9. Increasing synergy between State-owned Enterprises, synergy of Subsidiaries, and/or State-owned Enterprises Affiliated Companies

To support the principles of procurement of goods and services above, ADHI has developed the ADHI Electronic Supply Chain Management (ELISA) system, namely a Supply Chain Management application developed by ADHI for digital procurement process management. With this system, ADHI has a List of Goods and Services Providers in a single database that can be included in the procurement of goods and services organized by ADHI.

In addition to adopting the latest technological developments, the function of ELISA's existence is to support the Company in providing fair and equal treatment to all prospective partners, as well as implementing a single database for ADHI partners whose management is carried out centrally so as to ensure the validity of the data.

In addition, to ensure the quality and quality of products produced by ADHI, ADHI implements the Construction Quality and Safety Management System (CQSMS), namely the Quality and K3L Management System applied to contractors (and subcontractors), covering several quality and K3L elements in accordance with the referred standards. The implementation of CQSMS aims to ensure

agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan aman dan produktif, meningkatkan reputasi perusahaan, meningkatkan kemampuan rekanan, dan mengeliminasi dampak negatif aspek mutu dan K3L untuk mencegah kerugian perusahaan, rekanan dan *stakeholder* lainnya.

Implementasi CQSMS tersebut dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP No.20 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan UUNo.2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi
7. ISO9001:2015
8. ISO14001:2015
9. ISO45001:2018

Hal yang tak kalah penting, berdasarkan regulasi yang berlaku, ADHI berkomitmen untuk memajukan pemasok lokal/dalam negeri dan meningkatkan peran serta UMK sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023, yaitu "Pengguna mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri dan pemberdayaan produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil".

Merujuk semangat tersebut, ADHI berkomitmen untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu wilayah provinsi yang sama dengan kantor operasional proyek ADHI. Kategori yang lain adalah pemasok non-lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Provinsi kantor operasional proyek ADHI. Jika pemasok lokal dan non lokal (nasional) tidak bisa menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan ADHI atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Selain sejalan dengan komitmen untuk memberdayakan pemasok lokal dan non-lokal/nasional, kebijakan ADHI menjalin kerja sama dengan kedua jenis pemasok juga didasari oleh pertimbangan lingkungan. Dalam hal ini, kerja sama dengan pemasok yang lebih dekat secara geografis akan mengurangi jejak karbon dari proses pengiriman barang/jasa diperlukan Perseroan.

Berdasarkan kriteria, kategorisasi dan pertimbangan di atas, maka rantai pasokan ADHI selama tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut: [GRI 204-1]

that the company's operational activities run safely and productively, improve the company's reputation, improve the capabilities of partners, and eliminate the negative impacts of quality and K3L aspects to prevent losses for the company, partners and other stakeholders.

The implementation of CQSMS is carried out based on:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection & Management
3. Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services
4. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
5. Government Regulation No. 14 of 2021 concerning Amendments to PP No. 20 of 2020 concerning Implementing Regulations of Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services
6. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing Number 10 of 2021 concerning Guidelines for Construction Safety Management Systems
7. ISO9001:2015
8. ISO14001:2015
9. ISO45001:2018

No less important, based on applicable regulations, ADHI is committed to advancing local/domestic suppliers and increasing the role of MSEs as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises dated March 3, 2023, namely "Users prioritize the use of domestic production and empowerment of Micro and Small Business products".

Referring to this spirit, ADHI is committed to prioritizing and empowering local suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled in the same province as the ADHI project operational office. Another category is non-local suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled outside the Province of the ADHI project operational office. If local and non-local (national) suppliers cannot provide the goods and services needed by ADHI or with certain considerations, the Company will cooperate with foreign/international suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled outside Indonesia.

In addition to being in line with the commitment to empower local and non-local/national suppliers, ADHI's policy of collaborating with both types of suppliers is also based on environmental considerations. In this case, cooperation with suppliers that are geographically closer will reduce the carbon footprint of the goods/services delivery process required by the Company.

Based on the criteria, categorization and considerations above, ADHI's supply chain for 2022-2024 is as follows: [GRI 204-1]

Tabel Pemasok Barang dan Jasa beserta Nilai Kontrak
Table of Goods Suppliers and Services along with Contract Values

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) Work Contract Value (IDR Billion)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Lokal Local	40	94	168	137,6	92	39,35
Non-lokal (Nasional) Non-local (National)	44	183	237	243,7	371,6	653,88
Asing/Internasional Foreign/International	-	-	-	-	-	6,55
Jumlah Total	84	277	405	381,3	463,6	699,78

Sesuai tabel di atas, pelibatan pemasok lokal tercatat sebanyak 41,48% dari total pemasok barang dan jasa yang digandeng ADHI tahun 2024. Persentase tersebut naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 33,94%.

According to the table above, the involvement of local suppliers was recorded at 41.48% of the total suppliers of goods and services collaborated with ADHI in 2024. This percentage increased compared to 2023 which reached 33.94%.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024, terdapat perubahan signifikan di ADHI antara lain bertambahnya entitas afiliasi yaitu PT Bogor Serpong Infra Selaras. Sementara itu, berkaitan dengan rantai pasokan, pada tahun 2024, terdapat perubahan berupa penambahan jumlah pemasok dari 277 pemasok pada tahun 2023 menjadi 405 pemasok pada tahun 2024. Perubahan tersebut diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp463,6 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp699,78 miliar pada tahun 2024. Perubahan rantai pasokan ini turut memengaruhi upaya ADHI mewujudkan target dan kinerja selama tahun pelaporan.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [GRI 2-6] [OJK C.6]

In 2024, there were significant changes in ADHI, including the addition of an affiliated entity, namely PT Bogor Serpong Infra Selaras. Meanwhile, related to the supply chain, in 2024, there were changes in the form of an increase in the number of suppliers from 277 suppliers in 2023 to 405 suppliers in 2024. This change was followed by an increase in the contract value from IDR 463.6 billion in 2023 to IDR 699.78 billion in 2024. These changes in the supply chain also influenced ADHI's efforts to achieve targets and performance during the reporting year.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23]

ADHI menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko sehingga berbagai risiko yang dihadapi akan dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan, dan dilakukan mitigasi secara tepat. Dengan demikian, apabila risiko tidak bisa dicegah, risiko tersebut tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi Perseroan. Dalam mengelola risiko, ADHI menggunakan pedoman SNI ISO 31000: 2018, dan telah menuangkannya di dalam *roadmap* akselerasi penerapan manajemen risiko. Uraian tentang Manajemen Risiko selengkapnya disajikan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE [GRI 2-23]

ADHI is aware of various risks that have the potential to hinder the achievement of performance and targets that have been set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Therefore, the Company consistently implements Risk Management so that various risks faced can be identified, managed, controlled, and mitigated appropriately. Thus, if the risk cannot be prevented, the risk will not cause a significant negative impact on the Company. In managing risk, ADHI uses the SNI ISO 31000: 2018 guidelines, and has included it in the roadmap for accelerating the implementation of risk management. A more complete description of Risk Management is presented in the Sustainability Governance Chapter of this report.

INISIATIF EKSTERNAL

ADHI berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan maksimal pelanggan. Untuk itu, Perusahaan mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha ADHI seperti sertifikasi berskala nasional maupun internasional. Komitmen Perseroan dalam menerapkan operasional usaha dengan berpedoman pada standar terbaik

EXTERNAL INITIATIVES

ADHI is committed to presenting the best products and services in order to realize maximum customer satisfaction. Therefore, the Company adopts various external standards that are relevant to ADHI's business activities such as national and international certifications. The Company's commitment to implementing business operations based on the best standards has received appreciation

tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal dengan memberikan penghargaan. Sertifikasi yang berlaku dan penghargaan yang diperoleh selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

from external parties by giving awards. The applicable certifications and awards obtained during the reporting year are as follows:

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Certification Name	Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Deskripsi Singkat Short Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Institution	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Validity Period
Guidance on Project Management SNI ISO 21502:2020 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	The Provision of Project Management for Engineering, Procurement and Construction, Building and Infrastructure	ISO 21502 memberikan panduan tentang berbagai praktik yang diperlukan dalam setiap fase siklus hidup proyek, termasuk perencanaan dan pengendalian, serta mengelola manfaat, perubahan dan informasi bisnis dan masyarakat. ISO 21502 provides guidance on the practices required in each phase of the project life cycle, including planning and controlling, and managing business and societal benefits, change and information.	DGI Certification	Berlaku dari 10 Maret 2022 sampai 10 Maret 2025 Valid from March 10, 2022 to March 10, 2025
BIM (Building information modelling) SNI ISO 19650 Kitemark PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	Achieved BIM for Design, Construction and Commissioning in Accordance with ISO 19650-1:2018, ISO 19650-2:2018, and the implementation of a Security Minded Approach in Accordance with BS EN ISO 19650-5:2020 following the assessment of Project Delivery and Collaborative Working Maturity with project stakeholders	ISO 19650-2018 Kitemark merupakan sertifikasi dengan standar internasional untuk penerapan implementasi BIM. ISO 19650-2018 Kitemark is a certification with international standards for the implementation of BIM.	BSI Group	Berlaku dari 12 Oktober 2022 sampai 11 Oktober 2025 Valid from October 12, 2022 to October 11, 2025
Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI ISO 27001:2013 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk pengelolaan infrastruktur jaringan dan server dalam operasional data center	ISO 27001 adalah standar internasional yang mengatur Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Information Security Management System/ISMS)	SUCOFINDO	Berlaku dari 16 Maret 2023 sampai 30 September 2025. Valid from March 16, 2023 to September 30, 2025.
Information Security Management System SNI ISO 27001:2013 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	Information Security Management System for managing network and server infrastructure in data center operations	ISO 27001 is an international standard that regulates Information Security Management Systems (ISMS).		

Nama Sertifikasi Certification Name	Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Deskripsi Singkat Short Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Institution	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Validity Period
Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Environmental Management System SNI ISO 14001:2015 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	<i>Provision of construction business activities (including EPC, property and realty, and investment), covering construction of buildings and infrastructure, civil, mechanical, integrated project)</i>	ISO 14001 adalah bagian dari <i>International Standard Series</i> yang bisa diaplikasikan pada semua sistem organisasi dengan fokus pada kinerja lingkungan, yang didefinisikan sebagai hasil yang terukur dari pengelolaan yang dilakukan oleh suatu organisasi terhadap lingkungannya. ISO 14001 is part of the <i>International Standard Series</i> that can be applied to all organizational systems with a focus on environmental performance, which is defined as the measurable results of an organization's management of its environment.	TUV NORD	Berlaku dari 12 Juli 2024 sampai 27 Juli 2027 Valid from July 12, 2024 to July 27, 2027
Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. SNI ISO 9001:2015 Quality Management System of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	<i>Provision of construction business activities (including EPC, property and realty, and investment), covering construction of buildings and infrastructure, civil, mechanical, integrated project)</i>	ISO 9001:2015 adalah standar internasional yang digunakan untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu (<i>quality objective</i>) serta pencapaiannya yang bisa diterapkan dalam Perusahaan. Dengan menerapkan SNI ISO 9001:2015 Perusahaan telah menjamin bahwa produk atau jasa yang dihasilkan sudah memenuhi standar yang diberlakukan di dunia ISO 9001:2015 is an international standard used to establish policies and quality objectives and their achievements that can be applied in the Company. By implementing SNI ISO 9001:2015, the Company has guaranteed that the products or services produced have met the standards applied in the world	TUV NORD	Berlaku dari 12 Juli 2024 sampai 27 Juli 2027 Valid from July 12, 2024 to July 27, 2027
Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) SNI ISO 45001:2018 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Occupational safety and health (K3) management system SNI ISO 45001:2018 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	<i>Provision of construction business activities (including EPC, property and realty, and investment), covering construction of buildings and infrastructure, civil, mechanical, integrated project)</i>	ISO 45001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang memberikan panduan bagi organisasi untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko terkait K3. ISO 45001 is an international standard for occupational health and safety (OHS) management systems that provides guidance for organizations to identify, manage and reduce OHS-related risks.	TUV NORD	Berlaku dari 12 Juli 2024 sampai 27 Juli 2027 Valid from July 12, 2024 to July 27, 2027

Nama Sertifikasi Certification Name	Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Deskripsi Singkat Short Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Institution	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Validity Period
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50 Tahun 2012 Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on PP 50 of 2012	<i>Jasa Konstruksi Construction Services</i>	SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 Tahun 2012 , dalam peraturan tersebut, semua pemberi kerja wajib melaksanakan SMK3 terutama perusahaan yang mempekerjakan minimal 100 tenaga kerja atau perusahaan yang memiliki tingkat potensi kecelakaan yang tinggi akibat karakteristik proses kerja. SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. SMK3 Occupational Safety and Health Management System PP 50 of 2012, in the regulation, all employers are required to implement SMK3 especially companies that employ at least 100 workers or companies that have a high level of potential accidents due to the characteristics of the work process. SMK3 is part of the overall company management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace.	SUCOFINDO	Berlaku dari 9 Juni 2023 sampai 9 Juni 2026 Valid from June 9, 2023 to June 9, 2026

Nama Sertifikasi Certification Name	Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Deskripsi Singkat Short Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Institution	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Validity Period
Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	Departemen Infrastruktur 1, Departemen Infrastruktur 2, Departemen Perkeretaapian, Departemen Energi dan Industri, Departemen Gedung, Departemen Legal, Departemen Pemasaran, Departemen Pemasaran, Departemen Keuangan, Departemen Akuntansi & Pajak, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Human Capital, Departemen Sistem IT dan Inovasi, Departemen Strategi Korporasi, Portofolio Bisnis dan SCM, Departemen QHSE, Satuan Pengawas Intern, Corporate Secretary PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	ISO 37001:2016 adalah standar internasional mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Standar ini bertujuan untuk memberikan kepastian kepada organisasi bahwa sistem anti penyuapan dengan menetapkan serangkaian langkah-langkah dan kontrol yang berurusan dengan penyuapan, dan juga dimaksudkan untuk mencegah, mengurangi, serta mendeteksi risiko korupsi.	SUCOFINDO	Berlaku dari 4 September 2023 sampai 1 September 2026 Valid from September 4, 2023 to September 1, 2026
Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	Department of Infrastructure 1, Department of Infrastructure 2, Department of Railways, Department of Energy and Industry, Department of Building, Department of Legal, Department of Marketing, Department of Marketing, Department of Finance, Department of Accounting & Taxation, Department of Risk Management, Department of Business Development, Department of Human Capital, Department of IT Systems and Innovation, Department of Corporate Strategy, Business Portfolio and SCM, Department of QHSE, Internal Audit Unit, Corporate Secretary of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.	ISO 37001:2016 is an international standard on Anti-Bribery Management Systems. This standard aims to provide assurance to organizations that the anti-bribery system by establishing a set of measures and controls that deal with bribery, and are also intended to prevent, reduce and detect corruption risks.		

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

ADHI bergabung dan berperan aktif dalam asosiasi yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Melalui keanggotaan di asosiasi, ADHI dapat memperluas jaringan bisnis, berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama pelaku industri sejenis, serta mendapatkan akses ke pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi. Selain itu, keterlibatan dalam asosiasi juga memungkinkan ADHI berpartisipasi dalam perumusan kebijakan industri jasa konstruksi, menyuarakan kepentingan bersama, dan meningkatkan standar pelayanan sesuai dengan praktik terbaik. Selama tahun 2024, ADHI bergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position	Iuran Tahunan 2024 Annual Fee in 2024
1	KTA KADIN Indonesian Chamber of Commerce and Industry Member	Anggota Member	Nasional National	6.500.000
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Indonesian National Construction Implementation Association (GAPENSI)	Anggota Member	Nasional National	15.000.000
3	Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian National Design and Construction Company Association (GAPENRI)	Anggota Member	Nasional National	12.500.000
4	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractor Association (AKI)	Anggota Member	Nasional National	100.000.000
5	Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB) Indonesian National Committee for Large Dams (KNIBB)	Anggota Member	Nasional National	5.000.000
6	Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) Integrated Construction Entrepreneurs Association (PAKTI)	Anggota Member	Nasional National	12.000.000
7	Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional (GAPEKNAS) National Contractor Company Association (GAPEKNAS)	Anggota Member	Nasional National	15.000.000
8	KTA Green Building (GBCI) Green Building Association (GBCI)	Anggota Member	Nasional National	5.700.000
9	Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association (ATI)	Anggota Member	Nasional National	5.000.000
10	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member	Nasional National	12.000.000

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28] [OJK C.5]

ADHI joins and plays an active role in associations engaged in the construction services sector. Through association membership, ADHI can expand its business network, share knowledge and experience with fellow industry players, and gain access to human resource capacity development through various training and certifications. In addition, involvement in associations also allows ADHI to participate in the formulation of construction services industry policies, voice common interests, and improve service standards in accordance with best practices. During 2024, ADHI joined the following associations:



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

ADHI mengikuti perkembangan terkini dan terbuka untuk melakukan pembaruan agar penerapan prinsip-prinsip GCG selalu relevan dengan zaman
ADHI follows the latest developments and is open to making updates so that the implementation of GCG principles is always relevant to the times.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan fundamental bagi ADHI dalam menjalankan operasionalnya. Menyadari pentingnya GCG, Perseroan menerapkannya di seluruh aspek organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dan mengurangi risiko mismanajemen. Implementasi GCG yang konsisten juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan memungkinkan pengukuran kinerja manajemen secara efektif.

Bagi perusahaan publik seperti ADHI, penerapan GCG berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik, terutama dari pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Sejalan dengan itu, ADHI terus mengikuti perkembangan terkini dalam praktik GCG dan terbuka untuk melakukan pembaruan agar penerapan prinsip-prinsipnya selalu relevan dengan zaman. Dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja ADHI, menjawab tantangan zaman, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, ADHI berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Penerapan ini tidak hanya menciptakan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan. Selain itu, GCG diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang optimal bagi Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental foundation for ADHI in its operational activities. Recognizing the importance of GCG, the Company applies it across all aspects of the organization to ensure the smooth functioning of business activities and to mitigate the risk of mismanagement. Consistent implementation of GCG also contributes to operational efficiency and enables effective management performance measurement.

For publicly listed companies like ADHI, the application of GCG plays a crucial role in enhancing public trust, especially among shareholders, ensuring that their investments are managed properly and securely. In line with this, ADHI continues to follow the latest developments in GCG practices and is open to making updates to ensure that its principles remain relevant to current times. Support from shareholders and stakeholders is essential to improve ADHI's performance, address the challenges of the times, and achieve sustainable growth.

Furthermore, ADHI is committed to consistently implementing GCG in line with the company's vision and mission. This implementation not only creates a balance in corporate control but also minimizes the risk of management errors. Additionally, GCG is expected to create optimal added value for the Company.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh ADHI mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku, Peraturan OJK, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selain menjadi fondasi dalam menjalankan operasional Perusahaan, penerapan GCG oleh Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara di Indonesia juga bertujuan untuk:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

PRINSIP TATA KELOLA

ADHI berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG saat menjalankan kegiatan bisnis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan. Sesuai regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023, prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

1. *Transparency* (Keterbukaan)
Keterbukaan adalah prinsip yang sangat vital dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan guna menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
Prinsip akuntabilitas tidak bisa dihilangkan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan. Prinsip ini mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban masing-masing organ Perseroan.
3. *Responsibility* (Tanggung jawab)
Prinsip *responsibility* atau tanggung jawab berfungsi menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menciptakan iklim bisnis yang sehat dan kondusif.
4. *Independency* (Kemandirian)
Independensi berfungsi menjalankan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa keterlibatan organ-organ lainnya yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini memegang peran penting dalam pengambilan keputusan atau kebijakan manajemen agar keputusan yang dihasilkan bersifat objektif dan bebas dari konflik kepentingan atau pengaruh pihak mana pun.

The principles of GCG applied by ADHI are based on applicable laws and regulations, the Financial Services Authority (OJK) regulations, the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In addition to being the foundation for the Company's operations, the implementation of GCG by the Company, as part of State-Owned Enterprises in Indonesia, also aims to:

1. Protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encourage Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to make decisions and act based on high moral values and compliance with laws and regulations;
3. Increase the value of the Company.

GOVERNANCE PRINCIPLES

ADHI is committed to always applying healthy business practices by prioritizing GCG principles when carrying out its business and operational activities to enhance the quality of corporate management. In accordance with applicable regulations, including the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, these principles are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. *Transparency*
Transparency is a vital principle in decision-making and the accurate and timely disclosure of material information to all shareholders and stakeholders to ensure that the rights of all shareholders and stakeholders are met.
2. *Accountability*
The principle of accountability is essential for achieving operational effectiveness and efficiency. This principle governs the clarity of functions, structures, systems, and the responsibility of each corporate organ.
3. *Responsibility*
The principle of responsibility ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations to create a healthy and conducive business climate.
4. *Independence*
Independence involves the execution of tasks, duties, and authorities by each corporate organ without interference from other organs in ways that do not comply with applicable laws and regulations. This principle plays a crucial role in decision-making or management policies to ensure that decisions are objective and free from conflicts of interest or external influence.

5. Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)

Kewajaran diwujudkan dengan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku, tanpa melakukan tindakan diskriminatif apa pun dalam pelaksanaan prinsip tersebut.

Selanjutnya, sebagaimana implementasi sikap terbuka dalam mengadopsi pembaruan, ADHI mengadopsi prinsip-prinsip baru yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar tata kelola korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021. PUG-KI merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, *Responsibility*, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

5. Fairness

Fairness is realized through equitable and just treatment of shareholders and stakeholders in fulfilling their rights based on agreements and applicable laws, without any form of discrimination in the application of this principle.

Furthermore, as part of its open approach to adopting updates, ADHI has embraced the new principles introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the publication of the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI). These principles are based on four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, first introduced in the PUGKI 2021. PUG-KI is an updated version of the previous TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) principles, last used in PUG-KI 2019. The four core principles of PUG-KI 2021 are as follows:

Ethical Behavior

In its operations, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, honors commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate or get intervened by other parties.

Accountability

The corporation is accountable for its performance transparently and fairly. To achieve this, the corporation must be managed correctly, measurably, and in line with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in its business operations, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by regulations but also important information for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment. It contributes to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to enhance their lives in a way that aligns with business interests and sustainable development agendas.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ADHI merancang struktur tata Kelola perusahaan yang baik. Hal ini diimplementasikan ADHI merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan peraturan perundang-undangan ini, terdapat 3 (tiga) organ utama tata kelola yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di ADHI, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-9, 2-11]

Untuk mengoptimalkan dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Mutu, Komite Pengawasan GCG dan Legal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu Organ Pendukung berupa *Corporate Secretary* dan Satuan Pengawasan Intern. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah *Corporate Secretary* yang melaksanakan tugasnya melalui pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu ADHI juga memiliki departemen yang bertanggung jawab untuk pengawasan dan pengelolaan isu-isu strategis yang berkaitan dengan *Environment, Social, dan Governance* yang dilaksanakan di Biro ESG di bawah departemen Strategi Korporasi. Juga untuk mendukung penerapan ESG di perusahaan, ADHI juga sudah membentuk komite ESG sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 014-6/2023/190 dan diubah dengan Surat Keputusan Direksi nomor 014-6/2024/297 yang memiliki tujuan untuk menyusun strategi dan kebijakan ESG ADHI, untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 2-13]

Dalam posisinya sebagai Perusahaan Publik, ADHI terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2020. Dalam Lampiran II, peraturan ini mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, hingga akhir tahun 2024, ADHI belum secara resmi membentuk atau menugaskan pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan dilaksanakan oleh *Corporate Secretary*. [OJK E.1] [GRI 2-13]

GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with applicable laws and regulations, ADHI has designed a corporate governance structure that aligns with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in Indonesia. Based on this regulation, there are three main governance organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Further, in accordance with the Company's Articles of Association, the governance system adheres to a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities in line with their respective functions, as mandated in the Articles of Association and applicable laws. At ADHI, the Board of Directors also functions as the senior executive body, directly elected by the shareholders, and holds responsibility for the overall management of the company. [GRI 2-9, 2-11]

To optimize task execution, the Board of Commissioners is supported by Supporting Organs such as the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Risk Management and Quality Monitoring Committee, the GCG and Legal Supervision Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, the party responsible for decision-making and monitoring the company's impact on the economy, environment, and society is the Corporate Secretary, who executes this responsibility through the management of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Additionally, ADHI has a department responsible for monitoring and managing strategic issues related to Environment, Social, and Governance (ESG) through the ESG Bureau under the Corporate Strategy Department. To further support the implementation of ESG within the company, ADHI has established an ESG Committee in accordance with the Director's Decree No. 014-6/2023/190, amended by Decree No. 014-6/2024/297, which aims to develop ADHI's ESG strategy and policies, ensuring the company's sustainable growth by considering environmental, social, and good corporate governance factors. [GRI 2-13]

As a Public Company, ADHI is subject to the obligation to implement the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, effective January 1, 2020. In Attachment II, this regulation stipulates the appointment of employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance. However, as of the end of 2024, ADHI has not officially established or assigned employees, officials, or work units responsible for the implementation of sustainable finance. As such, the responsibility for the implementation of sustainable finance activities is undertaken by the Corporate Secretary. [OJK E.1] [GRI 2-13]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Selama tahun pelaporan, ADHI menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada 1 April 2024, di Kantor Pusat PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ADHI.

Berdasarkan Pasal 31 Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tugas dan wewenang pengawasan serta pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi juga diatur di dalam *Board Manual* Perseroan dan mengacu dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan dan pemberian nasihat terbatas pada isu - isu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan (*going concern*). [GRI 2-12]

Sesuai Pedoman Kerja, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, bila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, sebagaimana informasi selengkapnya disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris ADHI mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama/President Commissioner)	RUPST 2020 - RUPST 2025 AGMS 2020 - AGMS 2025	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 4 Juni 2020 Resolution of the AGMS on June 4, 2020

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ of the Company with authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified by law and/or the Articles of Association. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS). The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while other GMS can be held at any time as needed for the Company's interests.

During the reporting year, ADHI held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on April 1, 2024, at the Head Office of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the company responsible for conducting general and/or specific oversight according to the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The full duties of the Board of Commissioners are described in the Corporate Governance section of ADHI's Annual Report.

Based on Article 31 of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN), the supervisory and advisory duties and authority of the Board of Commissioners to the Board of Directors are also outlined in the Company's Board Manual and refer to the Company's Articles of Association. In performing its supervisory and advisory duties and authority, the Board of Commissioners is limited to issues related to the Company's business activities (*going concern*). [GRI 2-12]

In accordance with the Working Guidelines, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) or more Commissioner(s), with consideration of the applicable regulations in the Capital Market sector. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, then 1 (one) of them must be an Independent Commissioner. Meanwhile, if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners members.

In 2024, as further detailed in the Company's 2024 Annual Report, the composition of the ADHI Board of Commissioners underwent changes compared to the previous year. As of December 31, 2024, the composition and structure of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bob Arthur Lombogia (Komisaris/Commissioner)	RUPST 2024–RUPST 2029 AGMS 2024–AGMS 2029	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 1 April 2024 Resolution of the AGMS on April 1, 2024
Elan Suherlan (Komisaris Independen/Independent Commissioners)	RUPST 2024–RUPST 2029 AGMS 2024–AGMS 2029	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 1 April 2024 Resolution of the AGMS on April 1, 2024
Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen/Independent Commissioners)	RUPST 2024–RUPST 2029 AGMS 2024–AGMS 2029	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 1 April 2024 Resolution of the AGMS on April 1, 2024
Hironimus Hilapok (Komisaris Independen/Independent Commissioners)	RUPST 2015–RUPST 2020 AGMS 2015–AGMS 2020	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 20 Maret 2015 Resolution of the AGMS on March 20, 2015
	RUPST 2020–RUPST 2025 AGMS 2015–AGMS 2020	Ke-2 (dua) Second	Keputusan RUPST 4 Juni 2020 Resolution of the AGMS on June 4, 2020
Erwin Moeslimin S. (Komisaris Independen/Independent Commissioners)	RUPST 2023–RUPST 2028 AGMS 2023–AGMS 2028	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 11 April 2023 Resolution of the AGMS on April 11, 2023

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Tugas Direksi selengkapnya diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ADHI. [\[GRI 2-12\]](#)

Merujuk pada Anggaran Dasar, Direksi Perusahaan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Direktur Utama; dan
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

Pada tahun 2024, sebagaimana informasi selengkapnya disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, komposisi Direksi ADHI mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the company that has full authority and responsibility for managing the company in the best interests of the company, in accordance with the company's objectives and purposes, and representing the company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In general, the Board of Directors is responsible for managing the company's operational activities with a focus on the company's best interests. The full duties of the Board of Directors are described in the Corporate Governance section of ADHI's Annual Report. [\[GRI 2-12\]](#)

Referring to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members, comprising:

- 1 (one) President Director; and
- 1 (one) or more Director(s).

In 2024, as further detailed in the Company's 2024 Annual Report, the composition of the ADHI Board of Directors underwent changes compared to the previous year. As of December 31, 2024, the composition and structure of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Entus Asnawi Mukhsan (Direktur Utama/President Director)	RUPST 2018–RUPST 2023 AGMS 2018–AGMS 2023	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 13 April 2018 Resolution of the AGMS on April 13, 2018
	RUPST 2023–RUPST 2028 AGMS 2023–AGMS 2028	Ke-2 (dua) Second	Keputusan RUPST 4 Juni 2020 Resolution of the AGMS on June 4, 2020
			Keputusan RUPST 11 April 2023 Resolution of the AGMS on April 11, 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
A. Suko Widigdo (Direktur Operasi I/Director of Operations I)	RUPST 2020-RUPST 2025 AGMS 2020-AGMS 2025	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 4 Juni 2020 Resolution of the AGMS on June 4, 2020
Harimawan (Direktur Operasi II/Director of Operations II)	RUPST 2024-2029 AGMS 2024-2029	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 1 April 2024 Resolution of the AGMS on April 1, 2024
Bani Iqbal (Direktur Keuangan/Director of Finance)	RUPST 2024-2029 AGMS 2024-2029	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 1 April 2024 Resolution of the AGMS on April 1, 2024
Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal/Director of Human Capital and Legal)	RUPST 2023-RUPST 2028 AGMS 2023-AGMS 2028	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 11 April 2023 Resolution of the AGMS on April 11, 2023
Vera Kirana (Direktur Operasi III/Director of Operations III)	RUPST 2021-RUPST 2026 AGMS 2021-AGMS 2026	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 25 Mei 2021 Resolution of the AGMS on May 25, 2021
Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman/Director of Risk Management and Systematics)	RUPST 2024-2029 AGMS 2024-2029	Ke-1 (satu) First	Keputusan RUPST 1 April 2024 Resolution of the AGMS on April 1, 2024

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI

2-14]

ADHI wajib menerapkan kegiatan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi ADHI. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih dengan mempertimbangkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta aspek lingkungan, sosial-ekonomi dan tata kelola (*Environmental Social and Governance/ESG*), Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi, senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan ADHI terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021. Dengan memenuhi kedua panduan, maka topik-topik material dalam Laporan Keberlanjutan telah mencakup penerapan aspek ESG yang sejalan dengan harapan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Adapun peran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaporan keberlanjutan adalah melakukan pengawasan atas pembuatan Laporan Keberlanjutan dan memberikan pengarahan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan ADHI.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN

[GRI 2-17] [OJK E.2]

ADHI memberikan fasilitas dan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

ADHI is required to implement sustainability activities, the reports of which are submitted through sustainability reporting as mandated in the POJK on Sustainable Finance. As a public company, submitting a sustainability report is therefore an obligation for ADHI. In this regard, in addition to approving the selected material topics while considering the Sustainable Development Goals (SDGs) and aspects of environmental, socio-economic, and governance (Environmental, Social, and Governance/ESG), the Board of Directors, as the highest governance body, continuously encourages the enhancement of the quality and comprehensiveness of the sustainability report issued by ADHI to ensure that it aligns with the reporting guidelines, namely the POJK on Sustainable Finance and the GRI Universal Standards 2021. By adhering to both guidelines, the material topics in the Sustainability Report have covered the application of ESG aspects, which are in line with the expectations of stakeholders, both internal and external.

The roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in sustainability reporting are to oversee the preparation of the Sustainability Report and provide guidance in drafting ADHI's Sustainability Report.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [GRI 2-17]

[OJK E.2]

ADHI provides facilities and opportunities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance knowledge and competencies relevant to the Company's business in order to support the oversight duties of the Board of Commissioners and the management of the Company performed by the Board of Directors through competency development programs, including those related

dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti bisa berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya dan lain-lain. Kesempatan yang sama diberikan kepada *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab sementara penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di Perseroan.

to sustainable finance/activities. The competency development programs may include training, workshops, seminars, conferences, courses, and other similar activities. The same opportunities are provided to the Corporate Secretary, who is temporarily responsible for implementing sustainable finance/activities within the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
ABDUL MUNI	Pelatihan Training	Pelatihan Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite Training of Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite	01 - 02 Februari 2024 February 1 - 2, 2024	GRC
ANDI NUGROHO SURYO KUNCORO	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	06 - 13 Mei 2024 May 6 - 13, 2024	RAP Indonesia
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certification In Audit Committee Practices (CACP) Training of Certification In Audit Committee Practices (CACP)	08 - 10 Oktober 2024 October 8 - 10, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Workshop	Sustainability For Organizational Resilience & Competitive Advantage (Wisuda CRGP/CRGP Graduation)	12 - 13 Desember 2024 December 12 - 13, 2024	RAP Indonesia
DODY USODO HARGO	Pelatihan Training	Pelatihan Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite Training of Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite	01 - 02 Februari 2024 February 1 - 2, 2024	GRC
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	06 - 13 Mei 2024 May 6 - 13, 2024	RAP Indonesia
	Workshop	Sustainability For Organizational Resilience & Competitive Advantage (Wisuda CRGP/CRGP Graduation)	12 - 13 Desember 2024 12 - 13 December 2024	RAP Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
ELAN SUHERLAN	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	17 - 20 September 2024 September 17 - 20, 2024	RAP Indonesia
	Workshop	Sustainability For Organizational Resilience & Competitive Advantage (Wisuda CRGP/ CRGP Graduation)	12 - 13 Desember 2024 December 12 - 13, 2024	RAP Indonesia
HIRONIMUS HILAPOK	Sertifikasi Certification	Pelatihan Sertifikasi BIMTEK GM SDM Training of GM SDM BIMTEK Certification	26 April 2024 April 26, 2024	LSP HCMI
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	17 - 20 September 2024 September 17 - 20, 2024	RAP Indonesia
MARDIANNUS PRAMUDYA	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	06 - 13 Mei 2024 May 6 - 13, 2024	RAP Indonesia
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certification In Audit Committee Practices (CACP) Training of Certification In Audit Committee Practices (CACP)	08 - 10 Oktober 2024 October 8 - 10, 2024	IKATAN KOMITE AUDIT INDONESIA INDONESIAN AUDIT COMMITTEE ASSOCIATION
	Workshop	Sustainability For Organizational Resilience & Competitive Advantage (Wisuda CRGP/CRGP Graduation)	12 - 13 Desember 2024 December 12 - 13, 2024	RAP Indonesia
RATIH KUSMARTIWI	Workshop	Sustainability For Organizational Resilience & Competitive Advantage (Wisuda CRGP/ CRGP Graduation)	12 - 13 Desember 2024 December 12 - 13, 2024	RAP Indonesia
R. ERWIN M SINGAJURU	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	12 - 15 November 2024 November 12 - 15, 2024	RAP Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
WIDIARTO	Pelatihan Training	Pelatihan Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite Training of Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite	01 - 02 Februari 2024 February 1 - 2, 2024	GRC
Direksi Board of Directors				
ALLOYSIUS SUKO WIDIGDO	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	12 - 15 November 2024 November 12 - 15, 2024	RAP Indonesia
BANI IQBAL	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	17 - 20 September 2024 September 17 - 20, 2024	RAP Indonesia
ENTUS ASNAWI MUKHSON	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	12 - 15 November 2024 November 12 - 15, 2024	RAP Indonesia
HARIMAWAN	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	12 - 15 November 2024 November 12 - 15, 2024	RAP Indonesia
KI SYAHGOLANG PERMATA	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	17 - 20 September 2024 September 17 - 20, 2024	RAP Indonesia
VERA KIRANA	Pelatihan Training	Pelatihan Sertifikasi Risk - Erg Training of Risk Certification - Erg	04 - 06 Maret 2024 March 4 - 6, 2024	CRMS
YAN ARIANTO	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	06 - 13 Mei 2024 May 6 - 13, 2024	RAP Indonesia
Corporate Secretary				

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
ROZI SPARTA	Pelatihan Training	The Art Of Communications	25 Juni 2024 June 25, 2024	JRP
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan BUKP Tahun 2025 Training of 2025 BUKP Preparation	02 - 03 Juli 2024 July 2 - 3, 2024	HC/Internal
	Pelatihan Training	Workshop Post Assessment Development Batch 2	29 - 30 Oktober 2024 October 29 - 30, 2024	DDI
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training of Certified Risk Governance Professional (CRGP)	12 - 15 November 2024 November 12 - 15, 2024	RAP INDONESIA

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN

[GRI 2-23] [OJK E.3]

ADHI menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan Perusahaan. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja Perusahaan bisa ditekan dan diminimalkan.

Implementasi manajemen risiko dijalankan secara terpadu dari tahap awal hingga akhir demi meminimalkan potensi risiko terhadap perolehan pendapatan. Kebijakan manajemen risiko di Perseroan telah dibekali dengan kerangka manajemen risiko secara sistematis mulai dari proses identifikasi, pengukuran, mitigasi, hingga pemantauan pada semua level.

Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Dewan Komisaris berperan dalam memonitor aktivitas manajemen risiko dengan tetap memberikan wewenang penuh kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk mengelola risiko sesuai profil risiko yang ditemui dalam aktivitas bisnis dan operasional.

Identifikasi, Pengukuran, dan Pemantauan Risiko

[GRI 2-24]

Dalam penerapannya, sistem manajemen risiko meliputi proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko pada proses, aktivitas transaksi, portofolio, dan infrastruktur di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Pemetaan terhadap profil risiko senantiasa dilakukan

RISK ASSESSMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [GRI 2-23] [OJK E.3]

ADHI recognizes the various risks that may hinder the achievement of the Company's established targets and performance. To prevent and minimize the potential impact of such risks, the Company implements Risk Management, which includes policies related to risk mapping, reducing the likelihood and impact of risks, and developing appropriate and efficient risk mitigation strategies. Effective risk management allows the Company to minimize the adverse effects of risks on its performance.

The implementation of risk management is carried out comprehensively from the initial to the final stages to mitigate potential risks to revenue generation. ADHI's risk management policy is structured systematically, covering risk identification, measurement, mitigation, and monitoring at all levels.

The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners—represented by the Audit Committee—conducts evaluations and formulates risk management and mitigation strategies as needed. The Board of Commissioners monitors risk management activities while granting full authority to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to manage risks according to the risk profile identified in business and operational activities.

Risk Identification, Measurement, and Monitoring

[GRI 2-24]

In practice, the risk management system encompasses the identification, measurement, and monitoring of risks across processes, transactional activities, portfolios, and infrastructure in all of the Company's operational activities. Risk profile mapping

secara berkala dengan mengukur tingkat eksposur risiko, baik risiko yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, dan dinilai memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan bisnis serta pencapaian tujuan Perseroan.

Hasil identifikasi dan pengukuran risiko kemudian menjadi dasar bagi Perseroan dalam menentukan langkah mitigasi yang tepat dan disesuaikan dengan masing-masing profil risiko. Bersamaan dengan proses tersebut, Perseroan secara berkesinambungan memastikan pemantauan dan revaluasi risiko demi memastikan implementasi manajemen risiko berjalan secara efektif dan memberikan umpan balik bagi Perseroan dalam mencapai sasarannya.

Untuk mengelola risiko, sekaligus meminimalkan dampak yang mungkin timbul, ADHI telah menyusun kebijakan penerapan manajemen risiko yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi.

Kebijakan tersebut memuat:

1. PT ADHI KARYA (Persero) Tbk menerapkan sistem Manajemen Risiko berbasis standar SNI ISO 31000:2018, yang diintegrasikan ke dalam semua proses bisnis dan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan tujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai perusahaan.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memastikan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pengendalian risiko oleh Direksi dan manajemen melalui *management review* atas:
 - a. Pelaksanaan strategi dan risiko strategis perusahaan secara berkala.
 - b. Pemantauan atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh regulator, audit internal dan audit eksternal melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Mutu, dan Komite Pemantau *Good Corporate Governance* dan Legal.
 - c. Direksi bersama dengan manajemen melakukan *Review* secara berkala terhadap pelaksanaan strategi Perusahaan dalam kegiatan operasional maupun non-operasional berdasarkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal.
3. Integrasi proses manajemen risiko dilakukan berdasarkan *risk based thinking approach* dimulai dari penetapan visi misi, RJPP, RKAP, KPI dan pelaksanaan seluruh proses bisnis termasuk pengambilan keputusan untuk lebih menjamin ketercapaian sasaran dengan target-target kinerjanya.
4. Manajemen memfasilitasi sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi penerapan Manajemen Risiko berbasis standar SNI ISO 31000:2018.

Penanggung Jawab Penerapan Manajemen Risiko

Penanggung jawab penerapan manajemen risiko di ADHI adalah Departemen Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman. Departemen Manajemen Risiko merupakan pemilik fungsi Manajemen Risiko di tingkat Korporat.

is conducted periodically by measuring the level of risk exposure, whether originating from internal or external factors, and assessing its potential impact on business operations and corporate objectives.

The results of risk identification and measurement serve as the basis for the Company in determining appropriate mitigation steps tailored to each risk profile. Concurrently, the Company continuously ensures risk monitoring and review processes are in place to verify the effectiveness of risk management implementation and provide feedback for achieving corporate objectives.

To manage risks and minimize potential impacts, ADHI has established a risk management policy outlined in a Board of Directors Decree.

The policy contains:

1. PT ADHI KARYA (Persero) Tbk applies a Risk Management System based on SNI ISO 31000:2018 standards, integrating it into all business processes and aligning it with Good Corporate Governance (GCG) principles to create and protect corporate value.
2. The Board of Commissioners is responsible for ensuring effective monitoring of the internal control and risk management system implemented by the Board of Directors and management through management reviews on:
 - a. The execution of corporate strategy and strategic risks on a periodic basis.
 - b. Monitoring follow-up actions on findings and recommendations provided by regulators, internal and external auditors via the Audit Committee, Risk and Quality Management Monitoring Committee, and Good Corporate Governance & Legal Monitoring Committee.
 - c. The Board of Directors and management conducting regular reviews of the implementation of corporate strategies in both operational and non-operational activities based on internal control policies and procedures.
3. Integration of risk management processes is carried out based on a risk-based thinking approach starting from the determination of the vision and mission, RJPP, RKAP, KPI and the implementation of all business processes including decision making to further ensure the achievement of targets with performance targets.
4. Management facilitates the resources needed to meet the implementation of Risk Management based on SNI ISO 31000:2018 standards.

Party in Charge of Risk Management Implementation

The party in charge of implementing risk management at ADHI is the Risk Management Department, which is responsible to the Director of Risk Management and Systematics. The Risk Management Department is the owner of the Risk Management function at the Corporate level.

Pada setiap unit kerja juga terdapat unit manajemen risiko yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen risiko di lingkungannya masing-masing. Unit manajemen risiko ini terdiri dari *risk owner* yaitu pemilik risiko yang merupakan Kepala Satuan Kerja di setiap tingkatan organisasi, mulai dari Korporat hingga Proyek, yang memiliki kewenangan dan otoritas untuk mengelola risiko. *Risk treatment owner* merupakan seluruh jajaran pada Unit Pengelola Risiko yang membantu Pemilik Risiko mengelola berbagai risiko yang memengaruhi ketercapaian sasaran dan target-target kinerja. *Risk officer* sebagai peran fungsional untuk memfasilitasi (*daily coaching*) para *risk owner* di setiap satuan kerja dalam menjalankan proses manajemen risiko di unitnya masing-masing.

Roadmap Manajemen Risiko

Perseroan memiliki *Roadmap* Manajemen Risiko yang dibuat berdasarkan Manual Manajemen Risiko dengan tetap melaksanakan pengembangan Infrastruktur, Kapabilitas, Integrasi, dan Budaya Risiko.

1. Infrastruktur Manajemen Risiko

Pengelolaan infrastruktur manajemen risiko menyediakan infrastruktur manajemen risiko dalam pengelolaan risiko di perusahaan, agar mampu mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara maksimal dan meningkatkan level maturitas perusahaan.

- Program digitalisasi (ADHI *e-risk*).
- Review dan melaksanakan kajian *roadmap* Manajemen Risiko.
- Pelaksanaan Asesmen Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko oleh Pihak Eksternal.

2. Kapabilitas Manajemen Risiko

Pengelolaan kapabilitas manajemen risiko melaksanakan kegiatan fungsi Kapabilitas Manajemen Risiko agar mampu mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara optimal dan meningkatkan level maturitas.

- Sosialisasi Manual dan Prosedur Manajemen Risiko beserta *risk appetite & risk tolerance* korporat.
- Risk Awareness*.
- Peningkatan kapabilitas Manajemen Risiko.
- Benchmarking* Manajemen Risiko.

3. Integrasi Manajemen Risiko

Pengelolaan integrasi manajemen risiko melaksanakan proses integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan, agar mampu mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara maksimal dan meningkatkan level maturitas perusahaan.

- Pelaksanaan *assessment* internal Manajemen Risiko.
- Pembuatan RKAP berbasis risiko.

4. Budaya Manajemen Risiko

Manajemen risiko mengusahakan agar tercipta budaya sadar risiko. Penerapan budaya perusahaan biasanya dilakukan melalui perumusan nilai-nilai yang akan dianut oleh perusahaan tersebut.

- Dashboard* Manajemen Risiko.
- FGD antara *Risk Champion Team* dan *Risk Officer* dengan Biro Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Mutu.

In each work unit there is also a risk management unit that is responsible for implementing risk management in their respective environments. This risk management unit consists of risk owners, namely risk owners who are Heads of Work Units at every level of the organization, from Corporate to Project, who have the authority and authority to manage risk. Risk treatment owners are all levels in the Risk Management Unit who help Risk Owners manage various risks that affect the achievement of targets and performance targets. Risk officers as a functional role to facilitate (*daily coaching*) risk owners in each work unit in carrying out the risk management process in their respective units.

Risk Management Roadmap

The Company has a Risk Management Roadmap that is based on the Risk Management Manual while continuing to implement the development of Infrastructure, Capabilities, Integration, and Risk Culture.

1. Risk Management Infrastructure

Risk management infrastructure management provides risk management infrastructure in risk management in the company, in order to support the achievement of maximum company performance and increase the company's maturity level.

- Digitalization program (ADHI *e-risk*).
- Review and implement a Risk Management roadmap study.
- Implementation of Risk Management Implementation Maturity Level Assessment by External Parties.

2. Risk Management Capability

Risk management capability management carries out Risk Management Capability function activities in order to support the achievement of optimal company performance and increase the maturity level.

- Socialization of the Risk Management Manual and Procedures along with corporate risk appetite & risk tolerance.
- Risk Awareness.
- Increasing Risk Management capabilities.
- Risk Management Benchmarking.

3. Risk Management Integration

Risk management integration management carries out the process of integrating risk management into the company's business processes, in order to support the achievement of maximum company performance and increase the company's maturity level.

- Implementation of internal Risk Management assessments.
- Creating a risk-based RKAP.

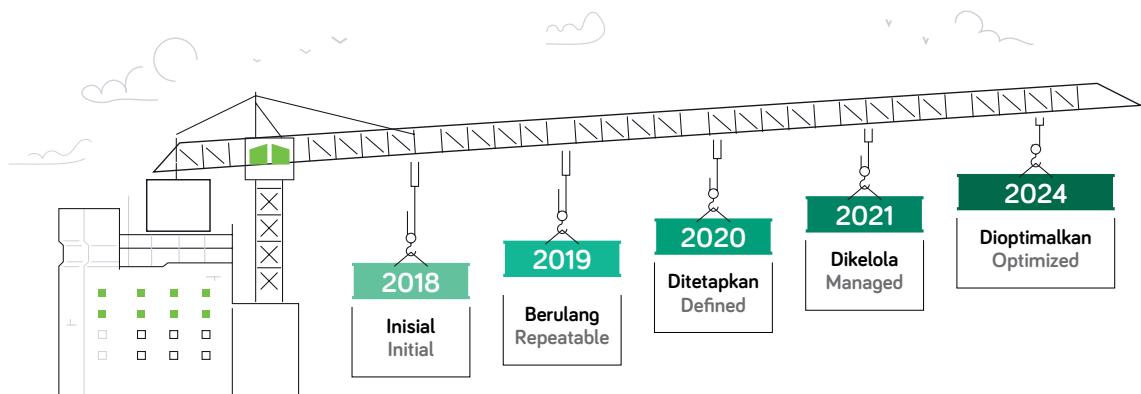
4. Risk Management Culture

Risk management strives to create a risk-aware culture. The implementation of corporate culture is usually done through the formulation of values that will be adopted by the company.

- Risk Management Dashboard.
- FGD between the Risk Champion Team and Risk Officer with the Risk Management Bureau and the Risk Management and Quality Monitoring Committee.

Bagan Roadmap Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation Roadmap



Mengacu pada program dan strategi *improvement* di atas, maka sasaran manajemen risiko ADHI pada tahun 2024 berada pada level “*Optimized*”.

Sebagai bagian dalam penerapan Manajemen Risiko, ADHI memahami pentingnya peran sistem pengendalian internal yang efektif. Dalam hal ini Manajemen ADHI juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh di setiap lini bisnis ADHI. Seluruh kebijakan Manajemen Risiko yang dirancang sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran serta karakteristik bisnis ADHI telah ditetapkan dan didokumentasikan, termasuk mencakup tujuan dan komitmen pelaksanaannya.

Terdapat 9 (sembilan) risiko yang dikelola oleh ADHI yaitu:

1. Risiko Strategis adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakpastian kondisi ADHI dalam ketidaktepatan arahan kebijakan strategis yang dapat memberikan dampak yang material terhadap posisi ADHI dalam industri di mana ADHI beroperasi.
2. Risiko Pemasaran dibedakan berdasarkan lini bisnisnya. Risiko Pemasaran dalam lini bisnis *Engineering & Construction* adalah risiko ketidaktercapaian target perolehan kontrak sesuai dengan yang direncanakan mulai dari perencanaan tender sampai pada pelaksanaannya. Risiko Pemasaran dalam lini bisnis *property & manufacturing* adalah risiko pelaksanaan kegiatan mempromosikan suatu produk/layanan serta pencarian info pasar baru yang menjadi target dalam pencapaian KPI
3. Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi oleh entitas mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan proyek investasi yang mencakup risiko pemilihan dan keputusan proyek investasi dan kelayakan investasi (*return, payback period*, dan strategi bisnisnya).
4. Risiko Produksi adalah risiko terkait dengan biaya, mutu, dan waktu yang menyebabkan tidak tercapainya target *revenue* sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Risiko Keuangan adalah risiko yang disebabkan oleh struktur dan akses pendanaan, terkait perpajakan, anggaran, akuntansi, piutang, pengelolaan modal kerja dan arus kas serta Risiko integritas atas penyusunan dan laporan keuangan, termasuk pergerakan tingkat bunga referensi dan pergerakan nilai tukar rupiah.
6. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Risiko yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia terkait dengan

Referring to the improvement programs and strategies above, ADHI's risk management target in 2024 is at the “*Optimized*” level.

As part of the implementation of Risk Management, ADHI understands the importance of the role of an effective internal control system. In this case, ADHI Management also ensures that the internal control system is implemented comprehensively in every ADHI business line. All Risk Management policies designed in accordance with ADHI's Vision, Mission, Targets and business characteristics have been determined and documented, including the objectives and commitments for their implementation.

There are 9 (nine) risks managed by ADHI, namely:

1. Strategic Risk is a risk caused by the uncertainty of ADHI's condition in the inaccuracy of strategic policy directions that can have a material impact on ADHI's position in the industry in which ADHI operates.
2. Marketing Risk is distinguished based on its business line. Marketing Risk in the *Engineering & Construction* business line is the risk of not achieving the target for obtaining contracts as planned from tender planning to implementation. Marketing Risk in the *property & manufacturing* business line is the risk of implementing activities to promote a product/service and searching for new market information that is the target in achieving KPI
3. Investment Risk is the risk faced by an entity from planning to implementation of an investment project that includes the risk of selecting and deciding on an investment project and investment feasibility (*return, payback period*, and business strategy).
4. Production Risk is the risk related to costs, quality, and time that causes the revenue target not to be achieved according to the plan that has been set.
5. Financial Risk is the risk caused by the structure and access to funding, related to taxation, budget, accounting, receivables, working capital management and cash flow as well as the integrity risk of financial preparation and reporting, including the movement of reference interest rates and the movement of the rupiah exchange rate.
6. Human Resources (HR) Risk is the risk related to Human Resources related to recruitment, productivity, competence,

- rekrutmen, produktivitas, kompetensi, kompensasi dan benefit, *industrial relationship*, serta ketepatan penempatannya
7. Risiko Hukum, Reputasi dan Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan oleh tindakan dan/atau tuntutan hukum, kecurangan dalam konteks korupsi, kolusi, dan nepotisme, perburukkan reputasi dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat berpengaruh terhadap reputasi dan kinerja.
 8. Risiko Sistem & Teknologi Informasi adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, atau sistem teknologi informasi lainnya yang diakibatkan oleh serangan siber (*cyber attacks*), kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data berbahaya, dan/atau pengelolaan akses data.
 9. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Lingkungan, dan Sosial adalah risiko terhadap potensi kerugian yang disebabkan oleh proses internal, kegagalan sistem, kecelakaan dalam kesehatan keselamatan kerja, kesalahan manusia, atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis sehari-hari. Risiko terkait lingkungan dan sosial yaitu potensi eksposur yang disebabkan oleh peristiwa perubahan iklim fisik, dan/atau Risiko transisi terkait perubahan kebijakan lingkungan, Risiko terkait hubungan yang tidak baik dengan komunitas/masyarakat sekitar dan *social engagement*.

KODE ETIK [GRI 2-23]

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, ADHI memiliki *Code of Conduct* (Kode Etik) sebagai panduan perilaku bagi setiap insan Perusahaan, baik dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Kode etik ini berlaku bagi seluruh insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Supaya seluruh insan Perusahaan mengerti, memahami dan bisa menerapkan Kode Etik, Perusahaan terus melakukan sosialisasi dengan berbagai peranti, seperti situs perusahaan, media teknologi informasi internal yang aksesnya terbuka bagi seluruh karyawan, atau memo dan surat edaran Direksi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis ADHI (*Code of ADHI Business Conduct*) memuat tingkah laku moral dan etika yang harus dimiliki oleh semua pegawai dan pengurus Perseroan. Pedoman tersebut berisi hal-hal berikut:

1. Aset dan informasi Perseroan.
2. Perseroan dan karyawan.
3. Berhati-hati dalam melakukan usaha dan pekerjaan sampingan.
4. Memperlakukan keluarga dan teman secara etis dalam pekerjaan.
5. Berhati-hati dalam menghadapi tawaran dan pemberian hadiah, jamuan, dan hiburan.
6. Menjalin hubungan yang wajar dengan pemerintah.
7. Menjaga reputasi ADHI dalam aktivitas politik.
8. Memperlakukan mitra bisnis ADHI dengan adil.
9. Bersaing secara sehat.

Informasi selengkapnya tentang Kode Etik bisa diakses melalui situs: <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/code-of-conduct-2018.pdf>

compensation and benefits, industrial relations, and the accuracy of its placement.

7. Legal, Reputation and Compliance Risk is the risk caused by legal actions and/or lawsuits, fraud in the context of corruption, collusion, and nepotism, deterioration of reputation and non-compliance with applicable laws and regulations that can affect reputation and performance.
8. Information Technology & System Risk is the risk caused by the failure of software, hardware, networks, or other information technology systems resulting from cyber attacks, data loss, privacy violations, malicious data manipulation, and/or data access management.
9. Occupational Health and Safety (OHS), Environmental, and Social Risk is the risk of potential losses caused by internal processes, system failures, occupational health and safety accidents, human error, or external events that affect daily business operations. Environmental and social risks are potential exposures caused by physical climate change events, and/or Transition risks related to changes in environmental policies, risks related to poor relationships with the surrounding community/society and social engagement.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

In order to improve the implementation of good corporate governance principles, ADHI has a Code of Conduct as a behavioral guide for every Company employee, both in dealing with internal and external parties. This code of ethics applies to all Company employees, starting from the Board of Commissioners, Directors and all employees. In order for all Company personnel to understand, comprehend and be able to implement the Code of Ethics, the Company continues to socialize with various tools, such as the company website, internal information technology media that is open to all employees, or memos and circulars from the Board of Directors.

Main Points of the Code of Conduct

The ADHI Code of Business Conduct contains moral and ethical behavior that must be possessed by all employees and managers of the Company. The guidelines contain the following:

1. Company assets and information.
2. Company and employees.
3. Be careful in conducting business and side jobs.
4. Treat family and friends ethically in work.
5. Be careful in dealing with offers and giving gifts, meals, and entertainment.
6. Establish fair relationships with the government.
7. Maintain ADHI's reputation in political activities.
8. Treat ADHI's business partners fairly.
9. Compete fairly.

More information about the Code of Ethics can be accessed via the website: <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/code-of-conduct-2018.pdf>

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik [GRI 2-24]

Setiap Departemen/Divisi/Proyek diwajibkan untuk melakukan sosialisasi dan penyebarluasan Kode Etik kepada seluruh karyawan yang ada di lingkungan masing-masing. Secara berkala, setiap karyawan diwajibkan untuk mengisi lembar pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman sebagai wujud komitmen. Departemen HC bersama *General Manager*, Kepala Divisi akan melakukan *monitoring* pelaksanaan pedoman di masing-masing Departemen/Divisi/Proyek dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan pedoman tersebut.

Sanksi bagi Pelanggar Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan yang baik bagi keberlanjutan Perseroan. Untuk mengimplementasikan maksud dan tujuan tersebut, ADHI menegakkan Kode Etik dengan merumuskan mekanisme dan jenis sanksi bagi pelanggar. Dalam hal ini, mekanisme dan sanksi merujuk pada Peraturan Perusahaan, serta prosedur yang telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sanksi dijatuhkan secara konsisten dan proporsional sesuai dengan tingkat atau derajat pelanggaran. Di sisi lain, ADHI akan memberikan penghargaan terkait pelaksanaan Kode Etik sebagai bagian dari penilaian Insan ADHI. Untuk itu, Perseroan akan memilih Insan ADHI yang dinilai memiliki integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, dan memberinya penghargaan.

Jumlah Pelanggar Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran Kode Etik sehingga Perseroan tidak menjatuhkan sanksi apa pun sepanjang tahun buku.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING, SERTA MEKANISME UNTUK Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

ADHI membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Dampak dimaksud termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial-ekonomi dan tata kelola (*Environmental Social and Governance/ESG*). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas topik ESG diagendakan 15 kali dalam setahun.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial – termasuk ESG, beserta dampak yang mungkin timbul, ADHI mengoptimalkan peran *Corporate Secretary* sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan.

Socialization and Dissemination of the Code of Conduct [GRI 2-24]

Each Department/Division/Project is required to socialize and disseminate the Code of Conduct to all employees in their respective environments. Periodically, each employee is required to fill out a statement sheet of compliance with the Guidelines as a form of commitment. The HC Department together with the General Manager, Head of Division will monitor the implementation of the guidelines in each Department/Division/Project and conduct periodic evaluations of the implementation of the guidelines.

Sanctions for Violators of the Code of Conduct

All employees are required to attend training on the Company's code of conduct that has good intentions and objectives for the sustainability of the Company. To implement these intentions and objectives, ADHI enforces the Code of Ethics by formulating mechanisms and types of sanctions for violators. In this case, the mechanisms and sanctions refer to the Company Regulations, as well as procedures that have been agreed upon in the Joint Working Agreement (PKB). Sanctions are imposed consistently and proportionally according to the level or degree of violation. On the other hand, ADHI will provide awards related to the implementation of the Code of Conduct as part of the assessment of ADHI Personnel. For this reason, the Company will select ADHI personnel who are considered to have high integrity in carrying out their duties and authorities, and give them awards.

Number of Code of Conduct Violators

Throughout 2024, there were no reports of violations of the Code of Conduct so that the Company did not impose any sanctions throughout the financial year.

COMMUNICATION OF CRITICAL ISSUES, AND MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING CONCERNS [GRI 2-16, 2-26]

ADHI is open to various critical issues regarding potential or actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). The impacts in question include those related to environmental, socio-economic and governance (ESG) aspects. All complaints received will be reviewed by the WBS Team and for complaints that are critical or important will be discussed by the team together with the highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings, both Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors on ESG topics are scheduled 15 times a year.

Furthermore, to anticipate issues related to the economy, environment and social – including ESG, along with the impacts that may arise, ADHI optimizes the role of the Corporate Secretary as a supporting organ for governance that is responsible for making decisions on economic, environmental and social topics in the Company.

Secara spesifik, topik ESG yang dibahas Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun pelaporan di antaranya:

Specifically, ESG topics discussed by the Board of Commissioners and Board of Directors during the reporting year include:

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Desember 2023 Management Report of December 2023	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Widiarto (Komisaris) 3. Abdul Muni (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 6. Bambang Krisminarno (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) 7. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Sistem) 8. Vera Kirana (Direktur QHSE dan Pengembangan Bisnis) 9. A. Suko Widigdo (Direktur Operasi 1) 10. Pundjung Setya Brata (Direktur Operasi 2) 11. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Januari 2024 Management Report of January 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Widiarto (Komisaris) 3. Abdul Muni (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 6. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 7. Pundjung Setya Brata (Direktur Operasi 2) 1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Widiarto (Commissioner) 3. Abdul Muni (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 6. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 7. Pundjung Setya Brata (Director of Operations 2)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Februari 2024 Management Report of February 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Widiarto (Komisaris) 3. Abdul Muni (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 6. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 7. Bambang Krisminarno (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) 8. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Sistem) 9. Vera Kirana (Direktur QHSE dan Pengembangan Bisnis) 10. A. Suko Widigdo (Direktur Operasi 1) 11. Pundjung Setya Brata (Direktur Operasi 2) 12. Farid Budiyananto (Corporate Secretary) 13. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Widiarto (Commissioner) 3. Abdul Muni (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 6. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 7. Bambang Krisminarno (Director of Finance and Risk Management) 8. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Systems) 9. Vera Kirana (Director of QHSE and Business Development) 10. A. Suko Widigdo (Director of Operations 1) 11. Pundjung Setya Brata (Director of Operations 2) 12. Farid Budiyananto (Corporate Secretary) 13. Sri Handayani (Secretary of the Board of Commissioners)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Maret 2024 Management Report of March 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 3. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 4. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 5. Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) 6. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 7. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 8. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 9. Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) 10. Harimawan (Direktur Operasi II) 11. Vera Kirana (Direktur Operasi III) 12. Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) 13. Farid Budiyanto (Corporate Secretary) 14. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris) 1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 3. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 4. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 5. Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) 6. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 7. Bani Iqbal (Director of Finance) 8. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 9. Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) 10. Harimawan (Director of Operations II) 11. Vera Kirana (Director of Operations III) 12. Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) 13. Farid Budiyanto (Corporate Secretary) 14. Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen April 2024 Management Report of April 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Bob Arthur Lombogia (Komisaris) 3. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 6. Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) 7. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 8. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 9. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 10. Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) 11. Vera Kirana (Direktur Operasi III) 12. Yan Arianto (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) 13. Farid Budiyan (Corporate Secretary) 14. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Bob Arthur Lombogia (Commissioner) 3. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 6. Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) 7. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 8. Bani Iqbal (Director of Finance) 9. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 10. Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) 11. Vera Kirana (Director of Operations III) 12. Yan Arianto (Director of Risk Management and Systematics) 13. Farid Budiyan (Corporate Secretary) 14. Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Mei 2024 Management Report of May 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Bob Arthur Lombogia (Komisaris) 3. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) 6. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 7. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 8. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 9. Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) 10. Harimawan (Direktur Operasi II) 11. Vera Kirana (Direktur Operasi III) 12. Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) 13. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 14. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Bob Arthur Lombogia (Commissioner) 3. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) 6. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 7. Bani Iqbal (Director of Finance) 8. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 9. Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) 10. Harimawan (Director of Operations II) 11. Vera Kirana (Director of Operations III) 12. Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) 13. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 14. Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Juni 2024 Management Report of June 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Bob Arthur Lombogia (Komisaris) 3. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 6. Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) 7. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 8. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 9. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 10. Vera Kirana (Direktur Operasi III) 11. Rozi Sparta (Corporate Secretary)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Bob Arthur Lombogia (Commissioner) 3. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 6. Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) 7. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 8. Bani Iqbal (Director of Finance) 9. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 10. Vera Kirana (Director of Operations III) 11. Rozi Sparta (Corporate Secretary)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Juli 2024 Management Report of July 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 3. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 4. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 5. Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) 6. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 7. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 8. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 9. Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) 10. Vera Kirana (Direktur Operasi III) 11. Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) 12. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 13. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 3. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 4. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 5. Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) 6. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 7. Bani Iqbal (Director of Finance) 8. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 9. Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) 10. Vera Kirana (Director of Operations III) 11. Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) 12. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 13. Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Agustus 2024 Management Report of August 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 3. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 4. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 5. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 6. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 7. Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) 8. Harimawan (Direktur Operasi II) 9. Vera Kirana (Direktur Operasi III) 10. Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) 11. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 12. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 3. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 4. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 5. Bani Iqbal (Director of Finance) 6. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 7. Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) 8. Harimawan (Director of Operations II) 9. Vera Kirana (Director of Operations III) 10. Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) 11. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 12. Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen September 2024 Management Report of September 2024	- Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) - Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) - Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) - Bani Iqbal (Direktur Keuangan) - Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) - Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) - Harimawan (Direktur Operasi II) - Vera Kirana (Direktur Operasi III) - Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) - Rozi Sparta (Corporate Secretary) - Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Oktober 2024 Management Report of October 2024	- Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) - Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) - Entus Asnawi Mukhson (President Director) - Bani Iqbal (Director of Finance) - Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) - Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) - Harimawan (Director of Operations II) - Vera Kirana (Director of Operations III) - Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) - Rozi Sparta (Corporate Secretary) - Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Oktober 2024 Management Report of October 2024	- Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) - Elan Suherlan (Komisaris Independen) - Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) - Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) - Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) - Bani Iqbal (Direktur Keuangan) - Alloysius Suko Widigdo (Direktur Operasi I) - Harimawan (Direktur Operasi II) - Vera Kirana (Direktur Operasi III) - Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) - Rozi Sparta (Corporate Secretary) - Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen Oktober 2024 Management Report of October 2024	- Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) - Elan Suherlan (Independent Commissioner) - Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) - Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) - Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) - Entus Asnawi Mukhson (President Director) - Bani Iqbal (Director of Finance) - Alloysius Suko Widigdo (Director of Operations I) - Harimawan (Director of Operations II) - Vera Kirana (Director of Operations III) - Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) - Rozi Sparta (Corporate Secretary) - Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	ADHI Tower	Laporan Manajemen November 2024 Management Report of November 2024	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Bob Arthur Lombogia (Komisaris) 3. Elan Suherlan (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) 6. Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) 7. Entus Asnawi Mukhson (Direktur Utama) 8. Bani Iqbal (Direktur Keuangan) 9. Ki Syahgolang Permata (Direktur Human Capital dan Legal) 10. Harimawan (Direktur Operasi II) 11. Yan Arianito (Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman) 12. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 13. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting with the Board of Commissioners Committee	ADHI Tower	Update Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Update on Sustainability Report for 2023	1. Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) 2. Widiarto (Komisaris) 3. Abdul Muni (Komisaris Independen) 4. Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) 5. Ratih Kusmastiwi (Anggota KPMRM) 6. Yunita Hiriyudani (Anggota KPMRM) 7. Andi Nugroho Suryo Kuncoro (Anggota Komite Audit) 8. Mardiannus Pramudya (Anggota Komite Audit) 9. Shinta Rahmasari (Anggota KP GCG & Legal) 10. Gendut Suprayitno (Anggota KP GCG & Legal) 11. Bambang Budiono (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) 12. Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Bob Arthur Lombogia (Commissioner) 3. Elan Suherlan (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) 6. Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) 7. Entus Asnawi Mukhson (President Director) 8. Bani Iqbal (Director of Finance) 9. Ki Syahgolang Permata (Director of Human Capital and Legal) 10. Harimawan (Director of Operations II) 11. Yan Arianito (Director of Risk Management and Systematics) 12. Rozi Sparta (Corporate Secretary) 13. Sri Handayani (Secretary to the Board of Commissioners)
			1. Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) 2. Widiarto (Commissioner) 3. Abdul Muni (Independent Commissioner) 4. Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) 5. Ratih Kusmastiwi (Member of KPMRM) 6. Yunita Hiriyudani (Member of KPMRM) 7. Andi Nugroho Suryo Kuncoro (Member of Audit Committee) 8. Mardiannus Pramudya (Member of Audit Committee) 9. Shinta Rahmasari (Member of GCG & Legal Committee) 10. Gendut Suprayitno (Member of GCG & Legal Committee) 11. Bambang Budiono (Member of Nomination and Remuneration Committee) 12. Sri Handayani (Secretary of the Board of Commissioners)

Jenis Rapat Type of Meeting	Waktu/Tempat Rapat Time/Venue of Meeting	Topik ESG yang dibahas ESG topics discussed	Peserta Participants
Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting with the Board of Commissioners Committee	ADHI Tower	Update Pelaksanaan Kebijakan Program TJSL dan ESG/SDGs yang Terintegrasi sampai Anak Perusahaan Update on the Implementation of Integrated TJSL and ESG/SDGs Program Policies to Subsidiaries	- Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) - Bob Arthur Lombogia (Komisaris) - Elan Suherlan (Komisaris Independen) - Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) R. Erwin Moeslimin Singajuru (Komisaris Independen) - Rustam Sofyan Sirait (Komisaris Independen) - Ratih Kusmastiwi (Anggota KPMRM) - Yunita Hiryudani (Anggota KPMRM) - Andi Nugroho Suryo Kuncoro (Anggota Komite Audit) - Mardiannus Pramudya (Anggota Komite Audit) - Shinta Rahmasari (Anggota KP GCG & Legal) - Gendut Suprayitno (Anggota KP GCG & Legal) - Bambang Budiono (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) - Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting with the Board of Commissioners Committee	ADHI Tower	Update Arsitektur Dokumen ADHI berdasarkan PER-1/MBU/3/2023, PER-2/MBU/3/2023, PER-3/MBU/3/2023 termasuk Pengadaan Barang dan Jasa Update on ADHI Document Architecture based on PER-1/MBU/3/2023, PER-2/MBU/3/2023, PER-3/MBU/3/2023 including Procurement of Goods and Services	- Dody Usodo Hargo S. (Komisaris Utama) - Bob Arthur Lombogia (Komisaris) - Elan Suherlan (Komisaris Independen) - Hironimus Hilapok (Komisaris Independen) - Ratih Kusmastiwi (Anggota KPMRM) - Yunita Hiryudani (Anggota KPMRM) - Andi Nugroho Suryo Kuncoro (Anggota Komite Audit) - Shinta Rahmasari (Anggota KP GCG & Legal) - Gendut Suprayitno (Anggota KP GCG & Legal) - Bambang Budiono (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) - Sri Handayani (Sekretaris Dewan Komisaris)
			- Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) - Bob Arthur Lombogia (Commissioner) - Elan Suherlan (Independent Commissioner) - Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) R. Erwin Moeslimin Singajuru (Independent Commissioner) - Rustam Sofyan Sirait (Independent Commissioner) - Ratih Kusmastiwi (Member of KPMRM) - Yunita Hiryudani (Member of KPMRM) - Andi Nugroho Suryo Kuncoro (Member of Audit Committee) - Mardiannus Pramudya (Member of Audit Committee) - Shinta Rahmasari (Member of GCG & Legal Committee) - Gendut Suprayitno (Member of GCG & Legal Committee) - Bambang Budiono (Member of Nomination and Remuneration Committee) - Sri Handayani (Secretary of the Board of Commissioners)
			- Dody Usodo Hargo S. (President Commissioner) - Bob Arthur Lombogia (Commissioner) - Elan Suherlan (Independent Commissioner) - Hironimus Hilapok (Independent Commissioner) - Ratih Kusmastiwi (Member of KPMRM) - Yunita Hiryudani (Member of KPMRM) - Andi Nugroho Suryo Kuncoro (Member of Audit Committee) - Shinta Rahmasari (Member of KP GCG & Legal) - Gendut Suprayitno (Member of KP GCG & Legal) - Bambang Budiono (Member of Nomination and Remuneration Committee) - Sri Handayani (Secretary of the Board of Commissioners)

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25]

Untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan praktik terbaiknya, Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah diimplementasikan sejak lama. Dengan adanya sistem ini, maka Perusahaan dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya tindak kecurangan, sekaligus mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Setiap pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Tim *Whistleblowing*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu Tindakan penyimpangan atau pelanggaran. Adapun manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran di antaranya yaitu landasan Perusahaan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan.

Pengelola WBS

Dalam mengelola pelaksanaan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran, ADHI membentuk Komite Etik yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 014-6/2024/133 tentang Penyempurnaan Atas Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran pada Whistleblowing System (WBS) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Komite ini bertugas memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan pengambilan keputusan. Komite Etik terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

Ketua	: <i>General Manager</i> Departemen Legal.
Anggota	: 1. <i>General Manager</i> Departemen HC 2. <i>General Manager</i> Departemen Kesisteman Korporasi & IT 3. <i>Corporate Secretary</i>

Sarana/Media Pelaporan

Perseroan menyediakan media bagi para pelapor yang hendak menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran kepada Komite Etik melalui aplikasi e-WBS yang tersedia pada menu WBS di situs web ADHI (www.adhi.co.id) yang khusus bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran. Adapun pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, meliputi:

1. Benturan Kepentingan;
2. Korupsi;
3. Kecurangan;
4. Penggelapan;
5. Gratifikasi;
6. Suap; dan
7. Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa.

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan identitas setiap pelapor (*whistleblower*), serta memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun Tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan/dilaporkan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25]

To strengthen the implementation of good corporate governance and uphold best practices, the Company has established a Whistleblowing System (WBS), which has been in place for a considerable time. This system enables the Company to prevent and minimize fraudulent activities while fostering a culture of honesty and transparency.

All complaints received are managed by the Whistleblowing Team, which reports directly to the President Director. The results of investigations serve as a basis for the Company's policies regarding any misconduct or violations. The development of the whistleblowing system benefits the Company by providing a foundation for corrective actions and serving as an early warning system for potential issues arising from violations. For whistleblowers, the system ensures confidentiality and protection from any form of retaliation.

WBS MANAGEMENT

To oversee the initial review of complaints or disclosures of violations, ADHI has established an Ethics Committee, formalized through the Board of Directors' Decree No. 014-6/2024/133 concerning the Enhancement of the Whistleblowing System (WBS) Guidelines at PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. This committee is responsible for providing assessments and recommendations to the Board of Directors for decision-making. The Ethics Committee comprises the following members:

Chairman	: General Manager of the Legal Department
Members	: 1. General Manager of the HC Department 2. General Manager of the Corporate Systems & IT Department 3. Corporate Secretary

Reporting Channels

The Company provides a dedicated reporting platform for whistleblowers to submit complaints or disclosures to the Ethics Committee through the e-WBS application, accessible via the WBS menu on ADHI's website (www.adhi.co.id). The whistleblowing system allows reports on the following types of violations:

1. Conflict of Interest
2. Corruption
3. Fraud
4. Embezzlement
5. Gratification
6. Bribery
7. Violations in the Procurement of Goods and Services

The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities and provides protection from any form of threats, intimidation, or unfavorable actions by any party, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.

Selain itu, seluruh petugas yang ditunjuk Perseroan juga mendapat perlindungan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan fakta penyimpangan.

Informasi selengkapnya tentang WBS bisa diakses melalui situs: <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/whistleblowing-system-wbs-pt-adhi-karya-persero-tbk.pdf>

Sosialisasi WBS

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* yang diikuti oleh karyawan dari seluruh Departemen. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui ILMU ADHI yaitu media *e-learning* yang dapat diakses oleh seluruh Insan ADHI. Kegiatan ini diinisiasi oleh Departemen SDM dan ditujukan kepada seluruh insan ADHI. Selain itu, Perseroan juga memberikan materi Gratifikasi dan *Code of Conduct* (CoC) pada sosialisasi tersebut.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2024, ADHI tidak menerima pengaduan melalui WBS sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Furthermore, all personnel assigned by the Company to conduct investigations, verifications, or provide information related to disclosures are also granted protection in the performance of their duties.

For more detailed information on the Whistleblowing System, please visit: <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/whistleblowing-system-wbs-pt-adhi-karya-persero-tbk.pdf>.

WBS Socialization

In 2024, the Company conducted a socialization of the Whistleblowing System which was attended by employees from all Departments. The socialization was carried out through ILMU ADHI, an e-learning media that can be accessed by all ADHI personnel. This activity was initiated by the HR Department and aimed at all ADHI personel. In addition, the Company also provided Gratuity and Code of Conduct (CoC) materials during the socialization.

Number of Complaints and Follow-up

During 2024, ADHI did not receive any complaints through WBS as stated in the following table:

Tindak Lanjut Follow-up	2022	2023	2024
Laporan dalam Proses Reports in Process	-	-	0
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Reports Completed Followed Up	0	2	0
Laporan Tidak Terbukti Reports Not Proven	1	1	0
Jumlah Total	1	3	0

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI/ANTI GRATIFIKASI

[GRI 2-23, 2-24]

Perseroan meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Sikap dan komitmen ADHI tersebut merupakan dukungan dan implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta Surat Edaran No. S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020, yang berisi instruksi agar Direksi BUMN mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti-Suap (SMAP). [GRI 3-3]

Sebagai wujud komitmennya terhadap penerapan antikorupsi/anti gratifikasi, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2020/389B Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk yang disahkan pada tanggal 14 Agustus 2020, yang mengatur pengendalian gratifikasi yang dianggap berlawanan dengan tugas dan kewajiban karyawan. Setiap karyawan diwajibkan untuk melakukan penolakan secara sopan apabila ditawarkan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam pedoman ADHI. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib ditolak, bilamana dengan penolakan dikhawatirkan bisa mengganggu hubungan dan/atau pemberian tersebut sudah berada di tempat penerima, maka gratifikasi tersebut wajib dilaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau ke Tim Pelaksana Pengendali Gratifikasi (TPPG) sebagai pengelola gratifikasi di ADHI.

Informasi selengkapnya tentang pengendalian gratifikasi bisa diakses melalui situs <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/7-pedoman-pengendalian-gratifikasi.pdf>

Selain menerbitkan kebijakan pengendalian gratifikasi, ADHI telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/penyuapan antara lain pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia serta keuangan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perseroan adalah pelaksanaan audit secara rutin baik internal maupun eksternal. [GRI 205-1]

Sejalan dengan penerapan kebijakan antikorupsi dan implementasi SMAP, ADHI telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kepada badan tata kelola dan karyawan, sosialisasi dilakukan melalui Sosialisasi GCG yang berisi Materi GCG, Materi ISO 37001

ANTI-CORRUPTION/ANTI-GRATIFICATION POLICY [GRI 2-23, 2-24]

The Company believes that corruption is a common enemy, as well as an obstacle to the progress of development that is currently being carried out seriously and sustainably. ADHI's attitude and commitment are in support of and implementation of Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as Circular Letter No. S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020, which contains instructions for the Board of Directors of BUMN to implement the Anti-Bribery Management System (SMAP). [GRI 3-3]

As a manifestation of its commitment to the implementation of anti-corruption/anti-gratification, the Company issued Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2020/389B Guidelines for Gratification Control of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk which was ratified on August 14, 2020, which regulates the control of gratification that is considered contrary to the duties and obligations of employees. Every employee is required to politely refuse if offered a gratification that does not comply with the provisions stipulated in the ADHI guidelines. Any acceptance of gratification that is considered a bribe must be refused, if the refusal is feared to disrupt the relationship and/or the gift is already at the recipient's place, then the gratification must be reported to the Corruption Eradication Commission (KPK) or to the Gratification Control Implementation Team (TPPG) as the manager of gratification at ADHI.

More information about gratification control can be accessed through the website <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/7-pedoman-pengendalian-gratifikasi.pdf>

In addition to issuing a gratification control policy, ADHI has mapped and mitigated business processes that are at high risk of corruption/bribery, including procurement of goods and services, human resources and finance. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company is the implementation of routine audits both internally and externally. [GRI 205-1]

In line with the implementation of the anti-corruption policy and the implementation of the SMAP, ADHI has made various socialization efforts to communicate the anti-corruption policy, both to the governance body (Board of Commissioners and Directors), employees and partners/vendors. To the governance body and employees, socialization is carried out through GCG Socialization

& Gratifikasi, serta Materi WBS kepada seluruh Insan ADHI. Dengan sosialisasi tersebut, per 31 Desember 2024, sebanyak 100% dari Dewan Komisaris, 100% dari Direksi, dan 100% karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi. Sementara itu, sosialisasi kebijakan anti-korupsi kepada mitra/vendor dan *stakeholder* yang lain dilakukan Perseroan secara insidental sesuai dengan kebutuhan penginformasian dan adanya mitra – mitra yang baru bekerja sama dengan ADHI. Melalui sosialisasi tersebut, mitra/vendor telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang diterapkan di Perseroan. Di sisi lain, pada tahun pelaporan, ADHI tidak menyelenggarakan atau mengikuti pelatihan antikorupsi sehingga tidak bisa menyampaikan jumlah maupun persentase badan tata kelola maupun karyawan yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi. [GRI 205-2]

Komitmen dan kesungguhan insan ADHI terhadap antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi. [GRI 205-3]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa ADHI. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi ADHI dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Berkaitan dengan pemangku kepentingan, ADHI telah melakukan identifikasi individu atau kelompok yang merupakan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh masing-masing. Daftar dan pelibatan pemangku kepentingan ADHI selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Pendekatan Approach	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Informasi kinerja keuangan terkait aksi korporat dan strategi perusahaan Financial performance information related to corporate actions and company strategies	RUPS Tahunan Annual General Meeting	Setahun Sekali Once a Year
	Informasi kinerja non keuangan Non-financial performance information	Laporan triwulanan Quarterly Report	Setahun 4 Kali Four times a year
Karyawan Employees	Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja Fulfillment of normative rights and work protection	Media internal [Majalah] Internal Media [Magazine]	3 Bulan sekali Once every three months
	Pengembangan karier Career development	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	2 tahun sekali Once every two years
	Kesetaraan kesempatan pengembangan karier Equality of career development opportunities	Orientasi karyawan baru Program pengembangan individu New Employee Orientation Individual Development Program	Setiap program insidental Every incidental program
	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	Serikat Pekerja Labor Union	Setahun sekali Once a Year

which contains GCG Material, ISO 37001 & Gratification Material, and WBS Material to all ADHI Personnel. With this socialization, as of December 31, 2024, 100% of the Board of Commissioners, 100% of the Board of Directors, and 100% of employees have received information regarding anti-corruption policies and procedures. Meanwhile, the Company has conducted socialization of anti-corruption policies to partners/vendors and other stakeholders incidentally according to information needs and the presence of new partners working with ADHI. Through this socialization, partners/vendors have received information regarding anti-corruption policies and procedures implemented in the Company. On the other hand, in the reporting year, ADHI did not organize or participate in anti-corruption training so that it cannot convey the number or percentage of governance bodies or employees who have participated in anti-corruption training. [GRI 205-2]

ADHI's commitment and sincerity towards anti-corruption have brought positive results with no incidents of corruption in the reporting year. Thus, the Company did not take any specific actions for improvement, either internally or externally, and there were no specific actions against partners/vendors, such as termination of cooperation due to involvement in corruption. [GRI 205-3]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [GRI 2-29] [OJK E.4]

Stakeholders are entities or individuals affected by ADHI's activities, products, and services. On the other hand, their existence also influences ADHI in realizing the success of implementing strategies and achieving objectives. In relation to stakeholders, ADHI has identified individuals or groups who are stakeholders based on their respective influences. The complete list and involvement of ADHI's stakeholders are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Pendekatan Approach	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Owner	Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu, tepat anggaran, dan aman. Work implementation on time, on budget, and safely.	Pelaporan kemajuan pekerjaan Job Progress Reporting	Sesuai termin yang Ditentukan According to the determined term
	Kualitas produk dan jasa Product and service quality	Pengkajian Kontrak Kerja Employment Contract Review	Saat dibutuhkan When needed
	Inovasi Innovation	Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	Setahun 2 kali Twice a year
Pemerintah Government	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance with regulations and laws	Laporan Tahunan Annual Report	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
	Transparansi dan informasi terkini Transparency and up-to-date information	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
	Tata Kelola perusahaan yang baik Good corporate governance	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
	Anti korupsi dan etika bisnis Anti-corruption and business ethics	Sosialisasi Socialization	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
Masyarakat Community	Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan Planned and implemented CSR programs	Kerja sama strategis dalam program CSR Strategic cooperation in CSR program	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
	Dampak dan kinerja lingkungan Environmental impact and performance	Pelaporan PKBL PKBL Reporting	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
	Kesempatan untuk berkolaborasi pada kegiatan CSR Opportunity to collaborate on CSR activities	Program CSR di sekitar lingkungan proyek CSR program around the project environment	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
	Informasi kegiatan Activity information	Media untuk masyarakat Media for the community	Minimal setahun sekali At Least Once a Year
Media	Kinerja keuangan dan non keuangan Financial and non-financial performance	Press release Paparan publik kunjungan proyek Press release of Public exposure of project visits	Insidental Incidental
	Proses pengadaan barang dan jasa yang Transparan Transparent procurement process of goods and services	Sosialisasi sistem pengadaan barang dan jasa Socialization of goods and services procurement system	Insidental Incidental
Pemasok Suppliers	Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan pemasok Mutually beneficial business relationships between the Company and suppliers	Apresiasi penghargaan bagi pemasok Awards appreciation for suppliers	Insidental Incidental

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [QJK E.5]

ADHI tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi Perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/

ISSUES RELATING TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [QJK E.5]

ADHI has not encountered significant issues in implementing sustainable activities, which include the Company's operations while considering economic, environmental, and social aspects. Specifically, regarding the implementation of sustainable activities through the allocation of part of the Corporate Social Responsibility (CSR) funds for financing programs aligned with sustainable activities as outlined

CSR untuk membiayai program-program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan, Perusahaan telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan. Dalam menjalankan TJSL/CSR, Perusahaan juga tidak menghadapi permasalahan berarti.

in the POJK Sustainable Finance/Activities regulations, the Company has made every effort to carry this out effectively during the reporting year. Activities carried out include the development of infrastructure and facilities aimed at improving the quality of life for communities surrounding the Company's operational areas. In carrying out CSR, the Company has also not faced any significant issues.





Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance:

Pencapaian laba bersih ADHI tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan target RKAP Tahun 2024.

ADHI's net profit achievement in 2024 is higher than the 2024 RKAP target.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



ADHI sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia memiliki kewajiban untuk menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi ADHI, keserasian antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perseroan meyakini keserasian ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

ADHI as part of a public company in Indonesia has an obligation to implement sustainable finance/activities as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

Sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, the meaning of sustainable finance for issuers and public companies is sustainable operations, namely company operational activities that are carried out by paying attention to economic, environmental, and social aspects.

For ADHI, suitability between economic, environmental and social aspects is a must. This is because the function of a company is not only to make a profit but is also required to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. Moreover, the Company believes that the harmony of the three aspects is an important foundation for realizing a sustainable business with optimal performance achievement.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

[OJK F.1]

Komitmen dan dukungan ADHI terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, ADHI menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Merujuk pada delapan prinsip tersebut, ADHI menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perseroan. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya ADHI sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/*website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan material, penghematan material pendukung berupa kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Selaras dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh ADHI dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

ADHI's commitment and support for sustainable activities are realized through various policies, including financing or investment that is in line with sustainable activities and implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Furthermore, to realize the implementation of effective sustainable activities, ADHI uses 8 (eight) principles of sustainable finance as a guide, namely:

1. The principle of responsible investment;
2. The principle of sustainable business strategy and practices;
3. The principle of managing social and environmental risks;
4. The principle of governance;
5. The principle of informative communication;
6. The principle of inclusiveness;
7. The principle of developing priority leading sectors; and
8. The principle of coordination and collaboration

Referring to these eight principles, ADHI establishes a culture of sustainability that is socialized to all management and employees so that its existence reaches all members of the Company. The culture of sustainability refers to ADHI's culture as part of a State-Owned Enterprise (SOE), namely AKHLAK (Trusted, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The Company carries out socialization to build a culture of sustainability through various media and opportunities, such as sites/*websites*, social media, meetings between management and employees or meetings with work partners, the community or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

In addition, the socialization of the culture of sustainability is also carried out through various activities that are in line with the principles of sustainable activities, such as not having a negative impact on the environment, implementing TJSL/CSR, and implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are implemented through a series of programs such as efficient use of materials, saving supporting materials in the form of paper, electricity, fuel oil (BBM), water and so on. In line with that, the culture of sustainability is also optimally implemented by ADHI by creating a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3) with the aim of preventing work accidents and occupational diseases.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



MENGUKUHKAN PENCAPAIAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) April 2024, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% untuk tahun 2024, atau melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,3%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh di tengah pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan. Singapura tumbuh 4,0% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 1,1%, Malaysia tumbuh 5,1% (2023: 3,6%), Korea Selatan tumbuh 2,0% (2023: 1,4%). Adapun ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,4%. Tren yang sama terjadi dengan ekonomi Amerika Serikat di mana tahun 2024 tumbuh sebesar 2,8%, melambat dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 2,9%.

CONFIRMING SUSTAINABLE ECONOMIC ACHIEVEMENTS

A Glance at the Global and National Economy

Global economic growth in 2024 has slowed down compared to 2023. Referring to the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF) in April 2024, global economic growth is projected to be 3.2% for 2024, or slowing down compared to 2023 with a growth of 3.3%. The slowdown was caused by several factors including tighter monetary policies in developed countries and sustainable geopolitical uncertainty.

The economies of several of Indonesia's main trading partners continued to grow amidst challenging global economic growth. Singapore grew 4.0% compared to the previous year with a growth of 1.1%, Malaysia grew 5.1% (2023: 3.6%), South Korea grew 2.0% (2023: 1.4%). Meanwhile, the Chinese economy grew 5.0%, slowing down compared to 2023 with a growth of 5.4%. A similar trend is observed in the U.S. economy, which grew by 2.8% in 2024, slowing down compared to the 2.9% growth in 2023.

Sementara itu, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2 %.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha atau sektor konstruksi yang tumbuh 7,02%. Bahkan, sektor konstruksi termasuk sebagai salah satu penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

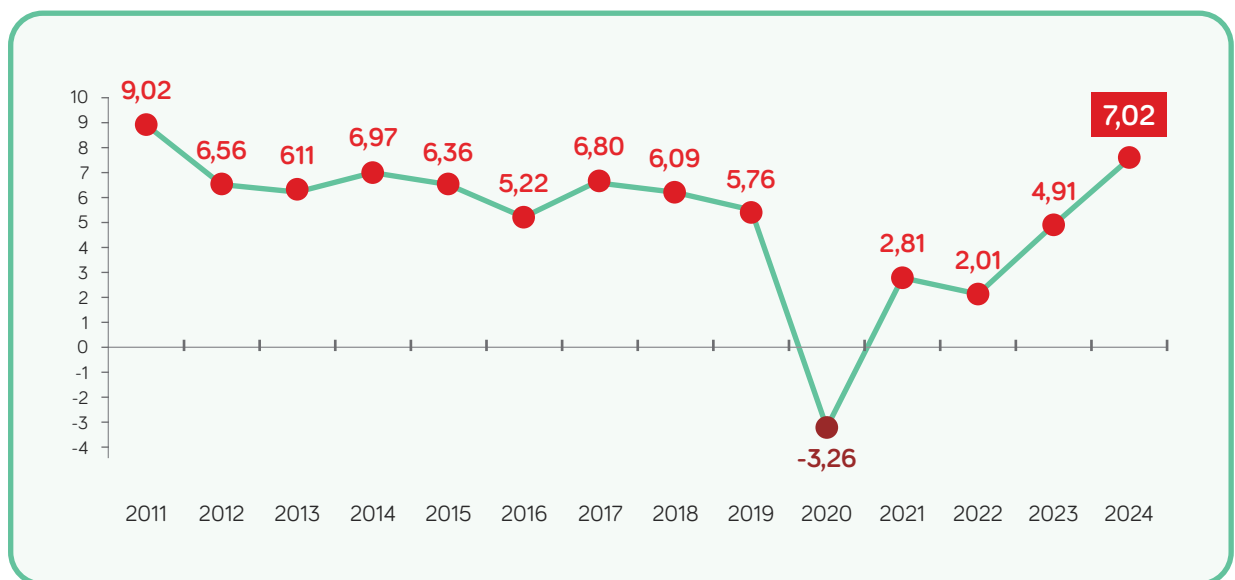
Meanwhile, referring to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, slowing down compared to 2023 which reached 5.05%. In terms of production, the main contributors to economic growth in 2024 are the Manufacturing Industry, Construction, and Trade. This is in line with the increase in production activity and foreign demand. The three business fields with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food and Beverage.

Despite the slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 is still within the growth range reported by various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF) and Asia Development Bank (ADB) project Indonesia's economic growth in 2024 at 5%. Meanwhile, Bank Indonesia projects economic growth of 5.1%, while the Ministry of Finance is at 5-5.2%.

Construction Business Field Performance in 2024

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields, including the construction business field or sector which grew by 7.02%. In fact, the construction sector is one of the main contributors to economic growth in 2024.

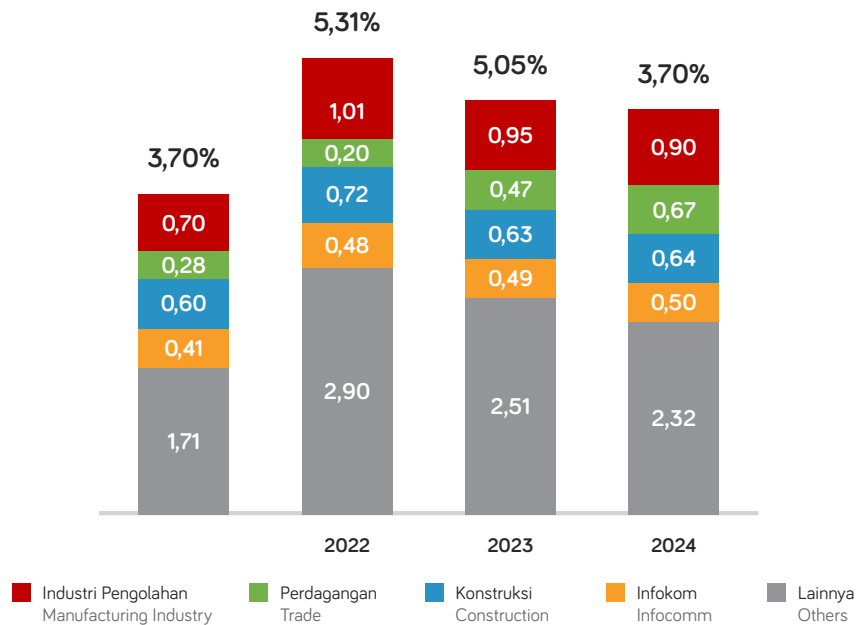
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha
Indonesia's Economic Growth According to Business Sector



Sumber: Rilis Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (5 Februari 2025)
Source: Official Statistics News Release of the Central Statistics Agency (February 5, 2025)

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2024

Sources of Indonesia's Economic Growth in 2024



Sumber: Rilis Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (5 Februari 2025)
Source: Official Statistics News Release of the Central Statistics Agency (February 5, 2025)

Pertumbuhan sektor konstruksi seiring dengan pembangunan proyek infrastruktur oleh pemerintah dan swasta. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan belanja modal pemerintah untuk konstruksi serta pembangunan infrastruktur lainnya, seperti jalan tol, bendungan, kawasan industri, dan kawasan pariwisata.

Berkaitan dengan pembangunan sektor konstruksi tahun 2024, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyediakan anggaran sebesar Rp423,4 triliun, setara dengan 12,73% dari total anggaran belanja negara tahun 2024 yang mencapai sebesar Rp3.325,1 triliun. Dana tersebut digunakan untuk mengerjakan berbagai proyek besar seperti pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan, bandara, dan fasilitas umum lainnya. Beberapa proyek utama di semester pertama 2024 termasuk pembangunan tol Trans-Sumatera, pengembangan Pelabuhan Patimban, dan Proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di konstruksi, ADHI turut ambil bagian dalam berbagai pengerjaan proyek infrastruktur di Tanah Air. Keikutsertaan itu turut menopang kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2024. Di IKN, ADHI antara lain membangun Pusat Pelatihan Tim Nasional Sepak Bola dengan menggunakan sistem modular volumetric, teknologi konstruksi inovatif yang pertama kali diterapkan di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengerjakan proyek tol IKN Paket 1B Segmen Bandara Sepinggan-Tol Balsam, 22 Tower Hunian Pekerja Konstruksi, tol IKN Seksi 3A Karangjoang-KKT Kariangau, fender Jembatan Pulau Balang dan Jembatan Pulau Balang II, Prasarna Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sepaku, serta Land Development Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Zona 1B.

The growth of the construction sector is in line with the development of infrastructure projects by the government and the private sector. This growth is in line with the increase in government capital spending for construction and other infrastructure development, such as toll roads, dams, industrial areas, and tourism areas.

Related to the development of the construction sector in 2024, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) has provided a budget of IDR 423.4 trillion, equivalent to 12.73% of the total state budget in 2024 which reached IDR 3,325.1 trillion. The funds are used to work on various large projects such as the construction of toll roads, bridges, ports, airports, and other public facilities. Several major projects in the first semester of 2024 include the construction of the Trans-Sumatra toll road, the development of Patimban Port, and the National Capital City Project (IKN) Nusantara.

As part of a company engaged in construction, ADHI is also involved in various infrastructure projects in the country. This participation also supports the Company's economic performance in 2024. In IKN, ADHI, among others, built the National Football Team Training Center using a modular volumetric system, an innovative construction technology that was first applied in Indonesia. In addition, the Company is also working on the IKN Package 1B toll project, Sepinggan Airport Segment-Balsam Toll Road, 22 Construction Worker Housing Towers, IKN Toll Road Section 3A Karangjoang-KKT Kariangau, fenders of the Balang Island Bridge and Balang Island Bridge II, Sepaku Intake Infrastructure and Transmission Pipeline Network, and Land Development of the Core Government Center Area (KIPP) Zone 1B.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS ADHI

Sebagai entitas bisnis di bidang konstruksi, ADHI turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2024. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Pencapaian Perusahaan meraih kinerja positif tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan ADHI untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2024 yang bernada optimis. Adapun inisiatif dan kebijakan strategis ADHI pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Aspek Strategis
Re-branding ADHI: *Creating Value and Sustainability*, hal ini bertujuan untuk menjawab isu ESG yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan (SDGs), sekaligus untuk menangkap peluang kebijakan keuangan berkelanjutan, dan peluang pangsa pasar baru khususnya terkait proyek-proyek lingkungan/*environmental*. ADHI yang berorientasi ESG diharapkan menjadi *competitive advantage* di masa mendatang.
2. Aspek Pemasaran
Menumbuhkan portofolio pangsa pasar baru di sektor pengelolaan limbah dan sektor *environmental* lain, bisnis investasi air untuk *recurring income*, investasi jalan tol dan infrastruktur lain. Dengan portofolio yang semakin beragam diharapkan ke depan akan dapat mengurangi ketergantungan pada proyek-proyek infrastruktur pemerintah. Selain itu, ADHI juga berencana menangkap peluang pasar pada sektor BUMN dan swasta dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan risiko. Khusus infrastruktur *railway*, karena keterbatasan pangsa pasar di dalam negeri, ADHI akan melakukan ekspansi ke pasar regional dengan tetap mempertimbangkan risiko secara terukur. Sedangkan untuk pemasaran properti, beroperasinya LRT Jabodebek, menjadi momentum yang tepat untuk memaksimalkan keunggulan properti berbasis TOD sebagai diferensiasi produk properti yang ditawarkan ADHI.
3. Aspek Investasi
Strategi investasi ADHI berorientasi terhadap diferensiasi dari pesaing/produk lain dalam pasar yang terfokus. Konsep ESG ADHI akan menjadi diferensiasi investasi ADHI. Keterbatasan ekuitas ADHI menjadi risiko kapabilitas untuk mengembangkan proyek-proyek investasi yang memerlukan sumber dana yang cukup besar. Oleh sebab itu, ADHI harus selektif memilih proyek investasi yang akan disasar dengan mempertimbangkan risiko pendanaan/keuangan yang mungkin terjadi. Setelah itu, proyek investasi jalan tol yang telah diselesaikan akan segera didivestasi. Dengan *gain* yang diperoleh, diharapkan ADHI dapat meningkatkan ekuitasnya sehingga mampu meningkatkan *leverage* untuk dapat mengembangkan proyek investasi baru dengan selektif dan terukur.

ADHI'S STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

As a business entity in the construction sector, ADHI has also been positively impacted by Indonesia's sustainable economic growth in 2024. This is indicated by the achievement of economic performance as stated in the financial report for the reporting year that has been audited by a Public Accounting Firm

The Company's achievement in achieving positive performance cannot be separated from the accuracy of the strategic initiatives and policies set by ADHI to realize the targets and best performance in the 2024 Company Work and Budget Plan (RKAP). The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2023 and predictions from various institutions regarding the economy in 2024 which are optimistic. ADHI's strategic initiatives and policies in 2024 are as follows: [GRI 3-3]

1. Strategic Aspect
Rebranding ADHI: *Creating Value and Sustainability*. This initiative aims to address ESG issues focusing on sustainable development (SDGs), while also capturing opportunities in sustainable financial policies and emerging market segments, particularly related to environmental projects. ADHI's ESG orientation is expected to become a competitive advantage in the future.
2. Marketing Aspect
Developing a new market portfolio in the waste management sector and other environmental sectors, water investment businesses for recurring income, toll roads, and other infrastructure investments. With a more diversified portfolio, ADHI aims to reduce dependence on government infrastructure projects. Additionally, ADHI plans to seize market opportunities in both SOEs and private sectors, considering the prevailing conditions and risks. Specifically for railway infrastructure, due to limited domestic market share, ADHI will expand into regional markets, carefully considering measured risks. For property marketing, the operation of the Jabodebek LRT presents the right momentum to maximize the advantage of TOD-based properties as a differentiation in the property products offered by ADHI.
3. Investment Aspect
ADHI's investment strategy is focused on differentiation from competitors and other products in the market. The ESG concept will serve as a differentiation for ADHI's investments. ADHI's limited equity presents a risk to the capability to develop investment projects that require significant funding. Therefore, ADHI must be selective in choosing investment projects, considering potential funding and financial risks. Subsequently, completed toll road investment projects will be divested. The gains from these divestitures are expected to strengthen ADHI's equity, allowing it to increase leverage and develop new, selective, and measured investment projects.

4. Aspek Produksi

Risiko produksi di industri konstruksi terdiri dari risiko biaya, risiko mutu, dan risiko waktu. ADHI harus menerapkan sistem operating excellence untuk mengeliminir kemungkinan dan dampak terjadinya risiko konstruksi. ADHI juga perlu mengoptimalkan *order book*, dengan cara percepatan produksi dan *cost reduction* untuk menekan Harga Pokok Penjualan/HPP tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dengan melakukan *value engineering*. Dari sisi proses pengadaan barang dan jasa, untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memberikan nilai tambah (*value added*) kepada pelanggan, serta untuk meningkatkan *competitive advantage* dari pengelolaan manajemen rantai suplai, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan rantai suplai dan perbaikan yang berkelanjutan, antara lain dengan memperoleh strategic partner yang qualified dan improvement procurement & SCM process.

5. Aspek Keuangan

Untuk *financing* ADHI akan mengoptimalkan *creative financing* sebagai *competitive advantage* yang bertujuan untuk *project financing/loan allocation* khususnya untuk proyek-proyek baru yang memerlukan pinjaman bank untuk modal kerja. Sedangkan untuk membantu kelancaran piutang, Satgas Piutang telah dibentuk untuk mengupayakan piutang macet, membantu team keuangan unit usaha dan proyek, serta mempercepat pencairan piutang-piutang lainnya. Dengan ekuitas yang terbatas, sementara peluang proyek KPBU ke depan semakin besar, ADHI akan menambah ekuitas dengan mengajukan tambahan PMN untuk menyelesaikan Proyek Strategis Nasional/PSN, serta proyek-proyek Pemerintah lainnya khususnya untuk mensukseskan program Pembangunan IKN.

6. Aspek SDM

ADHI memiliki sumber daya manusia dengan demografi umur dan strata pendidikan yang cukup ideal untuk menunjang bisnisnya ke depan. Risiko rendahnya produktivitas SDM ADHI harus ditingkatkan melalui beberapa program sertifikasi keahlian dan pelatihan lain yang relevan. Pengembangan Talenta dikelompokkan berdasarkan kompetensi individu yaitu pengembangan *mandatory* dan pengembangan spesifik/fungsional. Selain itu perlu dilakukan *business process improvement* dengan perubahan struktur organisasi Unit Kerja dan Proyek, untuk memastikan alur koordinasi dan alur tanggung jawab yang lebih terstruktur sesuai proses bisnis, sekaligus untuk menekan overhead proyek dan biaya usaha kantor.

7. Aspek Legal and Compliance

PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, menekankan kewajiban bagi BUMN untuk menerapkan GCG secara konsisten dan atau menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasionalnya, yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, serta berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (*business ethics*) yang berlaku. Berkaitan dengan risiko legal, diperlukan mitigasi dengan business process improvement di bidang legal, hasil dari pengembangan melalui Sub PMO Claim and Change Management, salah satunya adalah key capabilities di contract review function.

4. Production Aspect

Production risks in the construction industry include cost, quality, and time risks. ADHI must implement an operating excellence system to eliminate potential risks and their impacts. ADHI should also optimize the order book by accelerating production and reducing costs to minimize Cost of Goods Sold (COGS) without compromising product quality, employing value engineering. Regarding procurement processes, to enhance the company's competitiveness and deliver value-added services to clients, as well as improve supply chain management, a precise strategy is needed in supply chain management with continuous improvements, including acquiring qualified strategic partners and enhancing procurement & SCM processes.

5. Financial Aspect

For financing, ADHI will optimize creative financing as a competitive advantage, aimed at project financing/loan allocation, particularly for new projects that require working capital bank loans. To improve the efficiency of receivables, a Receivables Task Force has been established to address overdue receivables, assist business unit and project finance teams, and accelerate the collection of other outstanding receivables. With limited equity and increasing opportunities in PPP projects, ADHI will increase equity by applying for additional state equity (PMN) to complete National Strategic Projects (PSN) and other government projects, particularly to support the IKN Development Program.

6. HR Aspect

ADHI has a human resource base with an ideal demographic and educational structure to support its business going forward. The risk of low productivity among ADHI's workforce must be addressed through various certification programs and relevant training. Talent development is categorized based on individual competencies, including mandatory and specific/functional development. Additionally, business process improvements must be made by adjusting the organizational structure of Work Units and Projects, ensuring better coordination and responsibility flows aligned with business processes while reducing project overhead and office operating costs.

7. Legal and Compliance Aspect

PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of SOEs emphasizes the obligation for SOEs to consistently apply GCG principles as the foundation for their operations, aiming to enhance business success and corporate accountability to create long-term shareholder value while considering the interests of other stakeholders, and in compliance with applicable laws and business ethics. Regarding legal risks, mitigation efforts are required through business process improvements in the legal domain, including developments through the Sub PMO Claim and Change Management, focusing on key capabilities in the contract review function.

8. Aspek Sistem dan Teknologi Informasi

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan kewajiban untuk diterapkan agar ADHI dapat meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan perusahaan yang dapat mengarah pada praktek-praktek bisnis terbaik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penguatan sistem pengendalian kinerja dan manajemen risiko perlu diselaraskan dengan Permen BUMN, serta dengan mempertimbangkan dinamika perubahan faktor internal dan eksternal di lingkungan industri. Pada sisi teknologi, ADHI harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk proses yang lebih efisien. Implementasi SAP harus diimbangi dengan *Vendor Management System* dan *Procurement Monitoring System*, sehingga ADHI dapat dengan mudah menerapkan *Strategic Sourcing* secara korporasi.

9. Aspek Health, Safety and Environment

Kecelakaan konstruksi, ketidaksesuaian mutu, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan yang masih terjadi di beberapa proyek yang sedang dikerjakan ADHI. Kasus terkait QHSE tidak memandang proyek yang memiliki risiko pekerjaan tinggi atau rendah. Adapun untuk mitigasi risiko tersebut, ADHI harus terus berkomitmen memperketat implementasi prosedur dan petunjuk kerja di proyek serta memperketat pengawasan di proyek. Hal ini diharapkan akan mengurangi risiko kecelakaan konstruksi, ketidaksesuaian mutu, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

8. Information Systems and Technology Aspect

Good corporate governance is an obligation to ensure ADHI enhances and develops management practices that align with best business practices according to established standards. Furthermore, strengthening performance control systems and risk management must be aligned with BUMN regulations while considering the dynamic internal and external factors in the industry. In terms of technology, ADHI must leverage information technology advancements for more efficient processes. SAP implementation should be complemented by a Vendor Management System and Procurement Monitoring System, enabling ADHI to implement Strategic Sourcing at the corporate level effectively.

9. Health, Safety, and Environment Aspect

Construction accidents, quality non-conformance, work-related illnesses, and environmental pollution continue to occur in some of ADHI's ongoing projects. QHSE-related issues do not distinguish between high-risk or low-risk projects. To mitigate these risks, ADHI must continue to tighten the implementation of work procedures and guidelines at the project sites and strengthen oversight. This is expected to reduce the risks of construction accidents, quality issues, work-related illnesses, and environmental pollution.

KINERJA EKONOMI ADHI TAHUN 2024

ADHI meyakini bahwa keberhasilan implementasi inisiatif dan kebijakan strategis, termasuk pencapaian target RKAP 2024, sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, ADHI secara rutin menyosialisasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis guna memastikan pemahaman dan keterlibatan yang optimal.

Bagi pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat terjadwal maupun pertemuan insidental yang dihadiri oleh manajemen. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan kebijakan dan strategi perusahaan, tetapi juga menjadi bagian dari penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan ADHI. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, dilaksanakan melalui berbagai forum, termasuk investor gathering, pembaruan informasi korporasi kepada investor, serta keterbukaan publik (*public expose*) yang diselenggarakan setiap tahun.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan Perusahaan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya ADHI membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui *investor gathering* (update korporasi kepada investor, keterbukaan publik/*public expose* setahun sekali).

ADHI'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2024

ADHI believes that the success of implementing strategic initiatives and policies, including achieving the 2024 RKAP target, is greatly influenced by support from stakeholders, both internal and external. For this reason, ADHI routinely socializes various strategic policies and initiatives to ensure optimal understanding and involvement.

For internal stakeholders, socialization is carried out through various media and opportunities, including in scheduled meetings and incidental meetings attended by management. This effort is not only aimed at conveying company policies and strategies, but also becomes part of strengthening the culture of sustainability in ADHI's environment. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, is carried out through various forums, including investor gatherings, corporate information updates to investors, and public exposes held annually.

Socialization to internal stakeholders is carried out by the Company by utilizing various media and opportunities, including when management holds scheduled meetings or other incidental meetings. Socialization of strategic policies and initiatives is also part of ADHI's efforts to build a culture of sustainability in the company's environment. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, is carried out through investor gatherings (corporate updates to investors, public disclosure once a year).

Sejalan dengan berbagai upaya sosialisasi tersebut, manajemen bersama seluruh karyawan secara konsisten mengimplementasikan inisiatif dan kebijakan strategis sepanjang tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi untuk mengidentifikasi serta mengatasi setiap deviasi atau kendala yang muncul di lapangan. Dengan komitmen dan kesungguhan yang tinggi, ADHI berhasil mencapai kinerja optimal pada tahun 2024 serta memenuhi sebagian target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024 sebagai berikut: [OJK F.2]

In line with these various socialization efforts, management together with all employees consistently implement strategic initiatives and policies throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated to identify and overcome any deviations or obstacles that arise in the field. With high commitment and sincerity, ADHI has succeeded in achieving optimal performance in 2024 and meeting some of the targets set in the 2024 RKAP as follows: [OJK F.2]

Target dan Realisasi Tahun 2022-2024 (dalam Miliar Rupiah)

Target and Realization for 2022-2024 (in Billion Rupiah)

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2022		2023		2024	
			Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
1	Pendapatan Operasional Operating Revenue	Rp miliar IDR Billion	14.928	13.549	18.876	20.073	16.996	13.352
2	Laba kotor Gross Profit	Rp miliar IDR Billion	1.974	1.796	2.065	2.323	1.824	1.628
3	Laba bersih Net Profit	Rp miliar IDR Billion	70	81	215	290	100	281
4	Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	Rp miliar IDR Billion	(12.953)	(11.753)	(16.811)	(17.750)	-15.172	-11.724
5	ROE	Persen Percent	0,81%	1,8%	1,27%	3,3%	1,20%	2,99%

Sesuai dengan tabel di atas, secara umum, pencapaian laba bersih perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Hal itu dipengaruhi oleh upaya-upaya efisiensi yang dilakukan. Uraian selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

In accordance with the table above, in general, the company's net profit achievement is higher than the target set in the 2024 RKAP. This is driven by the efficiency efforts made. A complete description of economic performance is presented in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi ADHI, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

With the achievement of the above performance, the distribution of ADHI's economic value, namely the direct economic value generated, the distributed economic value, and the retained economic value, can be calculated. The direct economic value generated is a number of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value is a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, or the realization of funds for the community as a form of manifestation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The retained economic value is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used for the development of the Company's business. [GRI 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
Table of Economic Value Distribution 2022-2024 (IDR Million)

Indikator Indicators	2022	2023	2024
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	13.549.010	20.072.993	13.351.717
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	11.752.722	17.750.066	11.723.660
Beban Pegawai Employee Expenses	465.988	591.402	610.274
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders	0	0	0
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	368.065	520.921	305.829
Pengeluaran untuk Masyarakat Public Expenditures	1.594	2.206	2.196
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	12.588.369	18.864.595	12.641.959
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Saved	960.641	1.208.398	709.758

PROYEK/INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

ADHI sebagai bagian dari perusahaan publik dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan bidang usaha ADHI di bidang jasa konstruksi, ADHI menjalankan POJK Keuangan Berkelanjutan dengan membiayai proyek atau investasi yang sesuai dengan prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai berikut: [GRI G4: CRE8]

PROJECTS/INVESTMENTS IN LINE WITH SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK F.3]

ADHI as part of a public company is required to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. The regulation, among others, regulates the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. According to the regulation, the criteria for financing programs, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources
2. preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance with ADHI's business field in the construction services sector, ADHI implements the POJK on Sustainable Finance by financing projects or investments that are in accordance with the principles of sustainable finance/activities as follows: [GRI G4: CRE8]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024 (Rupiah)

Table of Comparison between Targets and Realization of Environmentally Friendly Investment Financing in 2022-2024 (Rupiah)

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Dumai Tirta Persada*	20.247.000.000	0	2.611.000.000	59.639.000.000	13.416.000.000	1.964.000.000
Karian Water Service*	58.120.000.000	0	38.349.000.000	0	36.469.000.000	0
Kawasan Industri /FPLT Medan Industrial Area /FPLT Medan	7.203.219.355	2.650.685.135	16.979.058.882	17.090.822.187	20.001.882.190	24.072.806.953

*Dinyatakan kembali (nilai investasi)

*Restated (investment value)

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Saat ini, dunia menghadapi tantangan besar yang membutuhkan kolaborasi global untuk mengatasinya. Salah satu tantangan tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global, yang dampak negatifnya semakin nyata. Perubahan ini menyebabkan berbagai fenomena seperti cuaca ekstrem, meningkatnya suhu udara, hujan yang lebih deras dengan pola yang sulit diprediksi, atau musim kemarau yang lebih panjang hingga memicu gagal panen dan dampak lainnya. Selain merusak keseimbangan lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia serta ekosistem secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Mengingat dampaknya yang sangat luas dan signifikan, ADHI memahami pentingnya pengelolaan risiko yang cukup untuk dapat memitigasi dampak-dampak negatif yang ada. Dalam hal ini ADHI berkomitmen untuk dapat menerapkan pengelolaan risiko yang baik dengan menjaga implementasi Manajemen Risiko berjalan efektif melalui kecukupan kebijakan Manajemen Risiko, toleransi risiko, dan batasan risiko ADHI yang dikaji secara berkala dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Bentuk realisasi komitmen ADHI adalah dengan adanya Tata Kelola Manajemen Risiko yang mengatur ketentuan umum Manajemen Risiko ADHI, arsitektur, penerapan, peran dan tanggung jawab organ risiko, proses, serta Proses bisnis lain yang terkait dengan Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan bisnisnya, pengelolaan risiko ADHI dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terintegrasi guna meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan, baik dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). ADHI juga menerapkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan terhadap seluruh faktor risiko yang signifikan terhadap proses bisnis dengan didukung oleh sistem informasi Manajemen Risiko yang terintegrasi. Pengelolaan Manajemen Risiko ADHI juga diterapkan dengan prinsip kehati-hatian serta menjaga

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE

Today, the world is facing major challenges that require global collaboration to overcome. One of these challenges is climate change and global warming, the negative impacts of which are increasingly apparent. These changes cause various phenomena such as extreme weather, increasing air temperatures, heavier rain with unpredictable patterns, or longer dry seasons that trigger crop failures and other impacts. In addition to damaging the environmental balance, climate change also has a negative impact on human life and the ecosystem as a whole. [GRI 3-3]

Given its very broad and significant impacts, ADHI understands the importance of adequate risk management to be able to mitigate the negative impacts that exist. In this case, ADHI is committed to being able to implement good risk management by maintaining the implementation of Risk Management effectively through the adequacy of ADHI's Risk Management policies, risk tolerance, and risk limits which are reviewed periodically and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. The form of realization of ADHI's commitment is through the existence of Risk Management Governance which regulates the general provisions of ADHI's Risk Management, architecture, implementation, roles and responsibilities of risk organs, processes, and other business processes related to Risk Management.

In running its business, ADHI's risk management is carried out systematically, structured, and integrated to increase the certainty of achieving the Company's goals and objectives, both in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP). ADHI also implements a process of continuous identification, measurement, monitoring, and risk control of all significant risk factors to the business process supported by an integrated Risk Management information system. ADHI's Risk Management is also implemented with the principle of prudence and maintaining high vigilance in carrying out its operations. This is intended to maximize

kewaspadaan tinggi dalam melaksanakan operasionalnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk memaksimalkan nilai tambah kepada pemegang saham serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sistem Manajemen Risiko ADHI telah mengadopsi Prinsip, Framework dan proses pada ISO 31000:2018.

Sebagai bagian dalam penerapan Manajemen Risiko, ADHI memahami pentingnya peran sistem pengendalian internal yang efektif. Dalam hal ini Manajemen ADHI juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh di setiap lini bisnis ADHI. Seluruh kebijakan Manajemen Risiko yang dirancang sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran serta karakteristik bisnis ADHI telah ditetapkan dan didokumentasikan, termasuk mencakup tujuan dan komitmen pelaksanaannya.

Terdapat 9 (sembilan) risiko yang dikelola oleh ADHI yaitu:

1. Risiko Strategis adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakpastian kondisi ADHI dalam ketidaktepatan arahan kebijakan strategis yang dapat memberikan dampak yang material terhadap posisi ADHI dalam industri di mana ADHI beroperasi.
2. Risiko Pemasaran dibedakan berdasarkan lini bisnisnya. Risiko Pemasaran dalam lini bisnis *Engineering & Construction* adalah risiko ketidaktercapaian target perolehan kontrak sesuai dengan yang direncanakan mulai dari perencanaan tender sampai pada pelaksanaannya. Risiko Pemasaran dalam lini bisnis *property & manufacturing* adalah risiko pelaksanaan kegiatan mempromosikan suatu produk/layanan serta pencarian info pasar baru yang menjadi target dalam pencapaian KPI
3. Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi oleh entitas mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan proyek investasi yang mencakup risiko pemilihan dan keputusan proyek investasi dan kelayakan investasi (*return, payback period*, dan strategi bisnisnya).
4. Risiko Produksi adalah risiko terkait dengan biaya, mutu, dan waktu yang menyebabkan tidak tercapainya target *revenue* sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Risiko Keuangan adalah risiko yang disebabkan oleh struktur dan akses pendanaan, terkait perpajakan, anggaran, akuntansi, piutang, pengelolaan modal kerja dan arus kas serta Risiko integritas atas penyusunan dan laporan keuangan, termasuk pergerakan tingkat bunga referensi dan pergerakan nilai tukar rupiah.
6. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Risiko yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia terkait dengan rekrutmen, produktivitas, kompetensi, kompensasi dan benefit, *industrial relationship*, serta ketepatan penempatannya
7. Risiko Hukum, Reputasi dan Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan oleh tindakan dan/atau tuntutan hukum, kecurangan dalam konteks korupsi, kolusi, dan nepotisme, perburukkan reputasi dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat berpengaruh terhadap reputasi dan kinerja.
8. Risiko Sistem & Teknologi Informasi adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, atau sistem teknologi informasi lainnya yang diakibatkan oleh serangan siber (*cyber attacks*), kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data berbahaya, dan/atau pengelolaan akses data.

added value to shareholders and ensure profitability and sustainable business growth. ADHI's Risk Management System has adopted the Principles, Frameworks, and processes in ISO 31000:2018.

As part of the implementation of Risk Management, ADHI understands the importance of the role of an effective internal control system. In this case, ADHI Management also ensures that the internal control system is implemented comprehensively in every ADHI business line. All Risk Management policies designed in accordance with ADHI's Vision, Mission, Targets and business characteristics have been determined and documented, including the objectives and commitments for their implementation.

There are 9 (nine) risks managed by ADHI, namely:

1. Strategic Risk is a risk caused by the uncertainty of ADHI's condition in the inaccuracy of strategic policy directions that can have a material impact on ADHI's position in the industry in which ADHI operates.
2. Marketing Risk is distinguished based on its business line. Marketing Risk in the Engineering & Construction business line is the risk of not achieving the target for obtaining contracts as planned, starting from tender planning to its implementation. Marketing Risk in the property & manufacturing business line is the risk of implementing activities to promote a product/service and searching for new market information that is the target in achieving KPI
3. Investment Risk is a risk faced by an entity from planning to implementing an investment project that includes the risk of selecting and deciding on an investment project and investment feasibility (*return, payback period*, and business strategy).
4. Production Risk is a risk related to costs, quality, and time that causes the revenue target not to be achieved according to the plan that has been set.
5. Financial Risk is the risk caused by the structure and access to funding, related to taxation, budget, accounting, receivables, working capital management and cash flow as well as integrity risk for the preparation and reporting of financial statements, including the movement of reference interest rates and the movement of the rupiah exchange rate.
6. Human Resources (HR) Risk is the risk related to Human Resources related to recruitment, productivity, competence, compensation and benefits, industrial relations, and the accuracy of their placement.
7. Legal, Reputation and Compliance Risk is the risk caused by legal actions and/or lawsuits, fraud in the context of corruption, collusion and nepotism, deterioration of reputation and non-compliance with applicable laws and regulations that can affect reputation and performance.
8. Information Technology & System Risk is a risk caused by the failure of software, hardware, networks, or other information technology systems resulting from cyber attacks, data loss, privacy violations, malicious data manipulation, and/or data access management.

9. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Lingkungan, dan Sosial adalah risiko terhadap potensi kerugian yang disebabkan oleh proses internal, kegagalan sistem, kecelakaan dalam kesehatan keselamatan kerja, kesalahan manusia, atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis sehari-hari. Risiko terkait lingkungan dan sosial yaitu potensi eksposur yang disebabkan oleh peristiwa perubahan iklim fisik, dan/atau Risiko transisi terkait perubahan kebijakan lingkungan, Risiko terkait hubungan yang tidak baik dengan komunitas/masyarakat sekitar dan *sociaa engagement*.

ADHI telah menetapkan kebijakan terkait manajemen risiko melalui Surat Keputusan Direksi ADHI. Kebijakan tersebut mengatur penerapan manajemen risiko yang mengacu pada standar SNI ISO 31000 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023. Adapun beberapa hal yang tercantum dalam kebijakan manajemen risiko, yaitu:

1. ADHI menerapkan sistem Manajemen Risiko berbasis standar SNI ISO 31000:2018, yang diintegrasikan ke dalam semua proses bisnis dan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan tujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perseroan.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memastikan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pengendalian risiko oleh Direksi dan manajemen melalui *management review* atas:
 - a. Pelaksanaan strategi dan risiko strategis Perseroan secara berkala.
 - b. Pemantauan atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh regulator, audit internal, dan audit eksternal melalui Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Mutu, Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau *Good Corporate Governance* dan Legal.
 - c. Direksi bersama-sama dengan manajemen melakukan *review* secara berkala terhadap pelaksanaan strategi perusahaan dalam kegiatan operasional maupun non operasional berdasarkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal.
3. Integrasi proses manajemen risiko dilakukan berdasarkan *risk based thinking approach* dimulai dari penetapan visi, misi, RJPP, RKAP, KPI dan pelaksanaan seluruh proses bisnis termasuk pengambilan keputusan untuk lebih menjamin ketercapaian sasaran dengan target-target kinerjanya.
4. Manajemen memfasilitasi sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi penerapan sistem Manajemen Risiko berbasis standar SNI ISO 31000:2018.

Dampak dari perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan bagi seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri konstruksi. Fenomena yang perlu diantisipasi antara lain perubahan pola curah hujan, meningkatnya kejadian cuaca ekstrem, serta naiknya tinggi muka laut. Bagi ADHI, perubahan ini berpengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, ADHI telah menetapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut: [GRI 201-2, GRI G4: CRE8]

1. Memastikan semua proyek yang menerima dukungan Pemerintah menerapkan seluruh ruang lingkup Standar Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim serta risiko bencana

9. Occupational Health and Safety (OHS), Environmental, and Social Risk is a risk of potential losses caused by internal processes, system failures, occupational health and safety accidents, human error, or external events that affect daily business operations. Environmental and social risks are potential exposures caused by physical climate change events, and/or Transition risks related to changes in environmental policies, risks related to poor relationships with the surrounding community/society and social engagement.

ADHI has established a policy related to risk management through the Decree of ADHI Board of Directors. The policy regulates the implementation of risk management that refers to the SNI ISO 31000 standard and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023. There are several things listed in the risk management policy, namely:

1. ADHI implements a Risk Management system based on the SNI ISO 31000:2018 standard, which is integrated into all business processes and in accordance with Good Corporate Governance with the aim of creating and protecting the Company's value.
2. The Board of Commissioners is responsible for ensuring monitoring of the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk control by the Board of Directors and management through management reviews of:
 - a. Periodic implementation of the Company's strategic strategies and risks.
 - b. Monitoring of the follow-up to findings and recommendations submitted by regulators, internal audits, and external audits through the Audit Committee, Risk Management and Quality Monitoring Committee, Integrated Governance and Good Corporate Governance and Legal Monitoring Committee.
 - c. The Board of Directors together with management conduct periodic reviews of the implementation of the company's strategy in operational and non-operational activities based on internal control policies and procedures.
3. Integration of risk management processes is carried out based on a risk-based thinking approach starting from the determination of the vision, mission, RJPP, RKAP, KPI and the implementation of all business processes including decision making to further ensure the achievement of targets with performance targets.
4. Management facilitates the resources needed to fulfill the implementation of the Risk Management system based on the SNI ISO 31000:2018 standard.

The impact of climate change triggered by global warming is a challenge for all business and industrial sectors in Indonesia, including the construction industry. Phenomena that need to be anticipated include changes in rainfall patterns, increasing extreme weather events, and rising sea levels. For ADHI, these changes affect the implementation and completion of projects that are being worked on. To address these challenges, ADHI has established the following mitigation measures: [GRI 201-2, GRI G4: CRE8]

1. Ensure that all projects receiving Government support implement the full scope of the Climate Change Mitigation and Adaptation Standards and disaster risks

2. Mendorong pengelola proyek untuk memastikan pelaksanaan konstruksi berjalan lancar dan adanya upaya pencegahan terhadap perubahan kondisi iklim, seperti kenaikan suhu bumi, kenaikan muka air laut, perubahan pola curah hujan, dan perubahan pola badai serta menyiapkan penanganannya
3. Memastikan setiap proyek yang menerima dukungan dari Pemerintah patuh dan melaksanakan segala jenis peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan bangunan dan bangunan hijau, serta peraturan yang terkait
4. Melakukan identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan terhadap aspek limbah, aspek pencemaran, aspek sumber daya air & energi, aspek keanekaragaman hayati, aspek perubahan iklim, aspek cagar budaya, aspek 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan Aspek Sosial Lingkungan Sekitar yang di dalamnya terdapat analisa dampak, mitigasi pengendalian, rencana program lingkungan, dan penanggung jawab. Hal ini tertera pada Petunjuk Kerja Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan (IADL) dan Rencana Program Lingkungan SP 014 ES W01

Di tahun 2024 salah satu upaya ADHI dalam pengelolaan dampak perubahan iklim adalah melalui pengeluaran biaya lingkungan. Melalui biaya lingkungan, ADHI berusaha untuk meminimalisasi dampak dari operasi perusahaan terhadap lingkungan sekitar sekaligus mengelola pengaruh lingkungan terhadap kegiatan operasi ADHI. Beberapa contoh program tersebut adalah melalui program penanaman mangrove yang bertujuan untuk mitigasi emisi gas rumah kaca yang dikeluarkan perusahaan serta untuk peningkatan kualitas udara lingkungan sekitarnya melalui penyerapan karbon. Pada tahun 2024, biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh ADHI adalah sebesar Rp3,74 miliar.

PROGRAM PENSUIN

ADHI senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun saat memasuki masa purnabakti. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang memasuki masa purnabakti akan menerima dana pensiun sesuai perhitungan pesangon UU Ketenagakerjaan dan melakukan kerja sama pengelolaan dana program pensiun di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). [GRI 3-3]

Program Pensiun yang berlaku di lingkungan ADHI adalah Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh DPLK BNI dan Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang dikelola oleh DPLK Jiwasraya. Adapun besaran manfaat pensiun yang akan diterima karyawan disesuaikan dengan ketentuan perhitungan pesangon pada UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Di mana ADHI memiliki kewajiban untuk memenuhi hak tersebut dengan menggunakan nominal yang tertinggi antara perhitungan pesangon atau akumulasi saldo iuran kontribusi Perseroan. [GRI 201-3]

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024,

2. Encourage project managers to ensure that construction runs smoothly and that there are preventive efforts against changes in climate conditions, such as rising global temperatures, rising sea levels, changes in rainfall patterns, and changes in storm patterns and prepare for their handling
3. Ensure that every project receiving Government support complies with and implements all types of regulations and laws related to green buildings and buildings, as well as related regulations
4. Identify Environmental Aspects & Impacts on waste aspects, pollution aspects, water & energy resources aspects, biodiversity aspects, climate change aspects, cultural heritage aspects, 5R aspects (Ringkas, Neat, Clean, Maintain, Rajin), and Social Aspects of the Surrounding Environment which include impact analysis, mitigation control, environmental program plans, and those responsible. This is stated in the Work Instructions for Identification of Environmental Aspects and Impacts (IADL) and the Environmental Program Plan SP 014 ES W01

In 2024, one of ADHI's efforts in managing the impacts of climate change was through the allocation of environmental costs. Through these expenditures, ADHI seeks to minimize the environmental impact of its operations while also managing environmental influences on its business activities. Examples of such initiatives include mangrove planting program aimed at mitigating greenhouse gas emissions produced by the company and enhancing air quality in the surrounding environment through carbon absorption. In 2024, ADHI's environmental costs amounted to IDR 3.74 billion.

PENSION PROGRAM

ADHI always pays attention to the welfare of its employees during their service and when they enter retirement. In relation to this, employees who enter retirement will receive pension funds according to the severance pay calculation of the Manpower Law and cooperate in managing pension program funds at the Financial Institution Pension Fund (DPLK). [GRI 3-3]

The Pension Programs applicable in ADHI are the Defined Contribution Pension Program (PPIP) managed by DPLK BNI and the Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) managed by DPLK Jiwasraya. The amount of pension benefits that will be received by employees is adjusted to the provisions for calculating severance pay in the applicable Manpower Law. Where ADHI has an obligation to fulfill these rights by using the highest nominal between the severance pay calculation or the accumulated balance of the Company's contribution contributions. [GRI 201-3]

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT

Since 2010, the Government has given special attention to SOE by channeling funds through the State Capital Investment (PMN) mechanism. This policy was taken in line with the government's efforts so that SOEs can become one of the driving forces of the economy in the country. In 2024, the Ministry of Finance (Kemenkeu)

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi XI DPR RI sepakat untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN ini diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara 17 BUMN, ADHI tidak termasuk salah satu di antaranya. Di sisi lain, pada tahun 2024, Perseroan juga tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Sebagai wajib pajak, ADHI berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selaras dengan itu, selama tahun 2024, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024. [GRI 2-27]

Pengelolaan pajak di ADHI dilakukan oleh Departemen Akuntansi dan Pajak di bawah Direktur Keuangan, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berupaya semaksimal mungkin menghindari terjadinya pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Departemen Akuntansi dan Pajak melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Perseroan. Pada tahun 2024, sosialisasi dilakukan melalui daring maupun luring dengan materi PMK 79 Tahun 2024 tentang Perlakuan Perpajakan Dalam Kerja Sama Operasi. PMK 80 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan.

Pada tahun 2024, ADHI mengerjakan proyek di luar negeri di antaranya pembangunan prasarana perkeretaapian di Filipina. Walau demikian, laporan perpajakan yang disampaikan tetap merujuk pada ketentuan dan regulasi perpajakan di Indonesia. Per 31 Desember 2024, ADHI telah membayarkan pajak penghasilan sebesar Rp447,539,223,370, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp1,173,644,179,797, Bea dan Cukai Rp 118,208,990 dan Pajak Bumi & Bangunan (PBB) Rp 2,575,930,884 dengan total sebesar Rp1,623,877,543,041, turun dibandingkan tahun 2023 dengan pembayaran pajak sebesar Rp3,053,455,545,362.

and Commission XI of the Indonesian House of Representatives agreed to provide state capital participation (PMN) to 17 SOEs with a total value of IDR 26.79 trillion. This PMN is provided in cash or non-cash. Among the 17 SOEs, ADHI is not one of them. On the other hand, in 2024, the Company also did not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

DISCLOSURE OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT AND CONTROL OF TAX ASPECTS

As a taxpayer, ADHI is committed to contributing to development through compliance in paying taxes. In line with that, during 2024, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2024. [GRI 2-27]

Tax management at ADHI is carried out by the Accounting and Tax Department under the Director of Finance, which is also the highest governance body that officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company makes every effort to avoid violations of tax regulations so as not to be subject to administrative sanctions, either in the form of administrative fines, interest sanctions, increase sanctions, and criminal sanctions or imprisonment.

As part of tax planning, the Accounting and Tax Department conducts socialization on tax risk management to all Company personnel. In 2024, socialization was carried out online and offline with the material PMK 79 of 2024 concerning Tax Treatment in Operational Cooperation. PMK 80 of 2024 concerning Tax Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System.

In 2024, ADHI worked on projects abroad, including the construction of railway infrastructure in the Philippines. However, the tax reports submitted still refer to the tax provisions and regulations in Indonesia. As of December 31, 2024, ADHI has paid income tax of Rp447,539,223,370, Value Added Tax (VAT) of Rp1,173,644,179,797, Customs and Excise of Rp118,208,990 and Land & Building Tax (PBB) of Rp2,575,930,884 with a total of Rp1,623,877,543,041, down compared to 2023 with tax payments of Rp3,053,455,545,362.





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance:

ADHI meyakini kepatuhan terhadap standar lingkungan dapat meningkatkan reputasi dan daya saing di industri konstruksi. ADHI believes that compliance with environmental standards can improve reputation and competitiveness in the construction industry.

MEMBANGUN KESELARASAN DENGAN LINGKUNGAN

BUILDING HARMONY WITH THE ENVIRONMENT



ADHI menyadari bidang usaha yang dijalankan yaitu konstruksi dan infrastruktur berdampak langsung terhadap lingkungan, termasuk mengubah bentang alam. Untuk itu, Perseroan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap aktivitas operasionalnya selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perhatian terhadap aspek lingkungan menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian alam. Dengan menerapkan kebijakan yang ramah lingkungan, ADHI tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga turut berkontribusi dalam upaya global mengurangi dampak negatif akibat pemanasan global dan perubahan iklim.

Kepatuhan terhadap aspek lingkungan juga merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan generasi mendatang. Dalam setiap proyek yang dikerjakan, ADHI berupaya meminimalkan emisi karbon, mengelola limbah konstruksi dengan baik, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien. Dengan strategi ini, ADHI dapat mengurangi dampak lingkungan yang merugikan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah sehingga memastikan keberlanjutan lingkungan di sekitar proyek.

Selain itu, kepatuhan terhadap standar lingkungan dapat meningkatkan reputasi dan daya saing ADHI di industri konstruksi. Para pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra bisnis, dan pelanggan, semakin menaruh perhatian terhadap aspek keberlanjutan dalam memilih perusahaan untuk berkolaborasi. Dengan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara

ADHI recognizes that its core business in construction and infrastructure has a direct impact on the environment, including altering natural landscapes. Consequently, the Company assumes a significant responsibility to ensure that every operational activity is aligned with sustainability principles. Environmental stewardship is an integral part of the Company's commitment to balancing business growth with ecological preservation. By implementing environmentally friendly policies, ADHI not only complies with applicable regulations but also contributes to global efforts to mitigate the adverse effects of global warming and climate change.

Compliance with environmental aspects is also a form of corporate social responsibility to the community and future generations. In every project undertaken, ADHI strives to minimize carbon emissions, manage construction waste properly, and optimize the use of resources efficiently. With this strategy, ADHI can reduce adverse environmental impacts, such as air, water, and soil pollution, thereby ensuring environmental sustainability around the project.

In addition, compliance with environmental standards can improve ADHI's reputation and competitiveness in the construction industry. Stakeholders, including investors, business partners, and customers, are increasingly paying attention to sustainability aspects in choosing companies to collaborate with. By implementing environmentally responsible business practices, ADHI can build a positive image and

lingkungan, ADHI dapat membangun citra positif dan meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Lebih jauh, perhatian terhadap aspek lingkungan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan usaha ADHI. Dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan material berkelanjutan dan penerapan prinsip *green construction*, ADHI dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi risiko yang berkaitan dengan perubahan regulasi lingkungan. Dengan demikian, kepatuhan terhadap aspek lingkungan tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga strategi bisnis yang cerdas dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Komitmen ADHI terhadap aspek lingkungan dalam menjalankan operasional usaha berpedoman pada berbagai regulasi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan
12. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
13. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL
14. Indeks saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI)-KEHATI.

Selanjutnya, mengacu berbagai regulasi di atas, Perseroan merumuskan berbagai peraturan internal dan acuan internal dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup di lapangan. Perseroan juga senantiasa berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan

increase added value for the company in the eyes of stakeholders.

Furthermore, attention to environmental aspects can provide long-term benefits for ADHI's business sustainability. By adopting environmentally friendly technologies, such as the use of sustainable materials and the application of green construction principles, ADHI can improve operational efficiency and reduce potential risks related to changes in environmental regulations. Thus, compliance with environmental aspects is not only a legal obligation, but also a smart business strategy in maintaining the growth and sustainability of the company.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

ADHI's commitment to environmental aspects in carrying out business operations is guided by various regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials
7. Government Regulation Number 33 of 2023 concerning Energy Conservation
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 12 of 2010 concerning Implementation of Air Pollution Control in Regions
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Materials Waste.
11. Regulation of the Ministry of Public Works and Public Housing Number 9 of 2021 concerning the Sustainable Construction Implementation Program
12. Decree of the Minister of State for Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 111 of 2003 concerning Guidelines Concerning Licensing Requirements and Procedures and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water or Water Sources.
13. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of the Implementation of RKL-RPL
14. Sustainable and Responsible Investment (SRI)-KEHATI stock index.

Furthermore, referring to the various regulations above, the Company formulates various internal regulations and internal references in implementing sustainable performance in the environmental sector in the field. The Company also always makes maximum efforts to increase environmental carrying capacity, has an environmental impact analysis (AMDAL), carries out environmental management efforts and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), meets

lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, serta mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Dalam hal kinerja keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

KOMITMEN ADHI TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

ADHI sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global yang dampaknya kian nyata. Dengan langkah-langkah strategis yang berorientasi pada keberlanjutan, ADHI berupaya mengantisipasi dampak lanjutan dari pemanasan global dan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem.

Implementasi atas komitmen tersebut semakin bermakna dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini membagi dua kategori perusahaan berdasarkan proses bisnis dan pengaruhnya terhadap lingkungan, yaitu perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup dan perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Merujuk kategori ini, Perseroan termasuk dalam kategori pertama, yaitu perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Perseroan meyakini upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan memerlukan kerja bersama dan kontribusi semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ADHI mendukung sepenuhnya upaya Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang telah berupaya untuk mengendalikan persoalan kerusakan lingkungan melalui koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Selain Pemerintah pusat, koordinasi juga dilakukan dengan dunia usaha, dunia Pendidikan, LSM, serta para pelaku di lapangan.

Sejalan dengan semangat kolaborasi tersebut, ADHI terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai perusahaan konstruksi, ADHI berupaya melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Berbagai kerja sama dilakukan, baik dalam pengelolaan limbah maupun pelatihan dan sertifikasi lingkungan. Melalui fasilitasnya misalnya, Fasilitas Pengelolaan Limbah Terpadu Kawasan Industri Medan (FPLT Medan) ADHI Estate Management, Perseroan mengelola limbah lanjutan pada proyek-proyek ADHI guna memastikan pemrosesan yang bertanggung jawab.

Sebagai salah satu komitmen ADHI dalam pengelolaan lingkungan, FPLT Medan diikutkan ke dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan mendapatkan Peringkat Biru. Predikat ini menandakan bahwa FPLT Kawasan Industri Medan sudah menaati seluruh regulasi lingkungan yang berlaku.

environmental quality standards, and prioritizes environmentally friendly company operations, and so on. In terms of environmental sustainability performance, the Company has been certified with ISO 9001:2015 on Quality Management Systems and ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

ADHI'S COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [GRI 3-3]

ADHI, as a prominent business operator in Indonesia, is dedicated to creating a better and more sustainable environment. This commitment is reflected not only in adherence to regulatory requirements but also as a tangible contribution to mitigating the impacts of climate change and global warming. Through strategically sustainable initiatives, ADHI endeavors to proactively address the ongoing effects of global warming, ensuring that its business operations deliver economic benefits while preserving ecosystem balance.

The significance of this commitment is further underscored by the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (Sustainable Finance POJK). This regulation classifies companies into two categories based on their business processes and environmental impact: those whose operations are directly related to the environment and those that are not. In this context, the Company is categorized among those whose business activities have a direct environmental impact.

The Company firmly believes that preserving the environment requires collaborative efforts and contributions from all stakeholders. Accordingly, ADHI fully supports the government's initiatives led by the Ministry of Environment and Forestry, which has been actively coordinating with various stakeholders to address environmental degradation. Beyond central government efforts, the Company also engages with the business community, academia, non-governmental organizations, and field practitioners.

Aligned with this collaborative spirit, ADHI continuously integrates sustainability principles across all aspects of its operations. As a construction firm, ADHI strives to involve all stakeholders in its environmental conservation efforts. This is achieved through various partnerships in waste management, as well as through environmental training and certification programs. Through its business facilities, for example, the Medan Industrial Area Integrated Waste Management Facility (FPLT Medan) ADHI Estate Management, the Company manages secondary waste at ADHI projects to ensure responsible processing.

As one of ADHI's commitments in environmental management, FPLT Medan was included in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry and received a Blue Rating. This predicate indicates that FPLT Medan Industrial Estate has complied with all applicable environmental regulations.

FPLT Medan sendiri telah beroperasi sejak tahun 2022 dan sudah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. FPLT Medan menjadi salah satu inovasi ADHI dalam pengembangan sarana pengelolaan lingkungan. Keberhasilan FPLT dalam meraih PROPER Biru menjadi realisasi komitmen ADHI dalam pengelolaan lingkungan dan meneguhkan langkah Perseroan sebagai Green Contractor.

FPLT Medan itself has been operating since 2022 and has a permit from the Ministry of Environment and Forestry. FPLT Medan is one of ADHI's innovations in developing environmental management facilities. FPLT's success in achieving Blue PROPER is a realization of ADHI's commitment to environmental management and confirms the Company's steps as a Green Contractor.



Selain dengan inovasi FPLT Kawasan Industri Medan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan ADHI untuk mendukung pelestarian alam, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca antara lain melalui kegiatan rehabilitasi dan penanaman tahap satu seluas 125 hektare mangrove di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang pada 20 November 2024. Sebagai program berkelanjutan, ADHI menargetkan penanaman total 525 hektar hingga 2025. Kegiatan berpotensi menyerap emisi GRK dari pertumbuhan mangrove sebesar 137 juta kg CO₂(e) pada tahun 2028. Selain itu, ADHI juga menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait perhitungan emisi gas rumah kaca serta penerapan standar ISO 14001 untuk meningkatkan kesadaran dan kapabilitas dalam mengelola dampak lingkungan.

In addition to the Medan Industrial Estate FPLT innovation, activities carried out by ADHI to support nature conservation, while reducing greenhouse gas emissions include rehabilitation activities and the first phase of planting 125 hectares of mangroves in Sedari Village, Cibuaya District, Karawang Regency on November 20, 2024. As a sustainable program, ADHI targets a total planting of 525 hectares by 2025. The activity has the potential to absorb GHG emissions from mangrove growth of 137 million kg CO₂(e) in 2028. In addition, ADHI also organizes various training related to calculating greenhouse gas emissions and implementing ISO 14001 standards to increase awareness and capability in managing environmental impacts.

Program penanaman mangrove di Karawang merupakan hasil kerja sama ADHI dengan Kementerian Kehutanan Balai Perencanaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Citarum-Ciliwung sebagai perencana kegiatan, Kementerian Kehutanan Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Jawa sebagai pihak berwenang dalam pengelolaan Perhutanan Sosial, serta Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Rimba Jaya Sedari sebagai pelaksana kegiatan rehabilitasi penanaman. Selain di Karawang, program penanaman mangrove juga dilakukan ADHI di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, dan di Pantai Nipah-Nipah, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur pada Maret 2024.

The mangrove planting program in Karawang is the result of a collaboration between ADHI, the Ministry of Forestry's Citarum-Ciliwung Watershed Regional Planning Agency (BPDAS) as the program planner, the Ministry of Forestry's Social Forestry and Environmental Partnership Agency for the Java region as the regulatory authority for Social Forestry management, and the Rimba Jaya Sedari Forest Village Community Institution (LMDH) as the executor of the rehabilitation planting activities. In addition to Karawang, ADHI is also implementing mangrove planting programs at Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, and at Pantai Nipah-Nipah in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan, in March 2024.

Berbagai inisiatif di atas merupakan bentuk nyata dukungan ADHI terhadap program *go green* yang diusung pemerintah. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasionalnya, ADHI tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat langkah-langkah dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

These initiatives serve as a tangible demonstration of ADHI's commitment to the government's *go-green* agenda. By integrating sustainability into its business strategy and operations, ADHI not only complies with regulatory requirements but also creates long-term value for the environment and society. The Company remains committed to continuous innovation and enhancing measures that balance business growth with environmental preservation.

Di samping itu, komitmen ADHI dalam menjaga kelestarian lingkungan dibuktikan dengan melakukan Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL) di setiap proyek sebagai berikut:

In addition, ADHI's commitment to preserving the environment is proven by conducting Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL) in each project as follows:

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
1.	ASPEK LIMBAH WASTE ASPECT				
	LIMBAH KONSTRUKSI ORGANIK ORGANIC CONSTRUCTION WASTE				
	Limbah Kayu Bekisting Formwork Wood Waste	Pekerjaan bekisting beton Concrete formwork work	Limbah kayu bekisting yang tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif - Kondisi proyek tidak rapi & kotor - Jika dibakar, menimbulkan emisi gas CO₂ - Bahan kimia pengawet pada kayu dapat larut sehingga mencemari tanah dan mempengaruhi kualitas air tanah Unmanaged formwork wood waste can have negative impacts - The project condition is untidy & dirty - If burned, it causes CO₂ gas emissions - Chemical preservatives in wood can dissolve and pollute the soil and affect groundwater quality	Metode bekisting dari bahan besi yang bisa menghilangkan limbah kayu dan bisa dipakai berulang kali (reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Work Method & Technology Program
				Formwork method from iron material that can eliminate wood waste and can be used repeatedly (reduce)	
				Pengadaan material kayu dan multipleks yang kuat tahan lama, sehingga bisa dipakai secara berulang (Reuse)	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program
				Procurement of strong and durable wood and multiplex materials, so that they can be used repeatedly (Reuse)	
				Jika dalam kondisi tidak dapat dipakai kembali, maka diolah menjadi pupuk kompos atau dipakai untuk alat bantu (recycle)	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
				If in a condition that cannot be reused, then it is processed into compost or used for tools (recycle)	
				Mitigasi terakhir, jika masih terdapat limbah kayu, maka dipindahkan ke lokasi tempat pembuangan sampah akhir (landfill)	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
				The last mitigation, if there is still wood waste, then it is moved to the final waste disposal location (landfill)	

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
				Pengadaan beton sesuai dengan perhitungan quantity pengecoran sehingga meminimalkan sisa beton (Reduce) Procurement of concrete in accordance with the calculation of casting quantity so as to minimize concrete waste (Reduce)	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program
			Sisa beton readymix jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, di antaranya : - Kondisi proyek tidak rapi & kotor - Senyawa kimia dalam beton dapat mempengaruhi pH tanah - Jika masuk ke saluran air, dapat menyebabkan sedimentasi	Metode pemasangan sarung pada corong tuang beton truk mixer (Reduce) Method of installing a cover on a concrete pouring funnel of a mixer truck (Reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Work Method & Technology Program
	Sisa Beton Readymix Readymix Concrete Waste	Pekerjaan pengecoran beton Concrete casting work	If readymix concrete residue is not managed properly, it can have a negative impact on the environment, including: - The project condition is untidy & dirty - Chemical compounds in concrete can affect soil pH - If it enters water channels, it can cause sedimentation	Pemanfaatan sisa beton untuk pembuatan produk lain misal untuk jalan kerja, kanstin, saluran precast U-ditch (Recycle) Utilization of concrete waste to make other products such as for work roads, curbs, precast U-ditch channels (Recycle)	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
				Penyediaan area khusus pembuangan sisa beton yang terkendali Provision of a special area for controlled disposal of concrete waste	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
				Pembersihan ceceran beton yang jatuh di jalan Cleaning up spilled concrete that falls on the road	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
LIMBAH KONSTRUKSI ANORGANIK INORGANIC CONSTRUCTION WASTE					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Scrap besi beton Scrap iron concrete	Pekerjaan pembesian beton bertulang Reinforced concrete reinforcement work	Scrap besi beton jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, di antaranya : - Kondisi proyek tidak rapi & kotor - Kondisi korosi besi dapat mencemari tanah dan kualitas air tanah - Serbuk potongan besi dapat membahayakan kesehatan If not managed properly, concrete iron scrap can have a negative impact on the environment, including: - Untidy and dirty project conditions - Iron corrosion conditions can pollute the soil and groundwater quality - Iron scrap dust can be harmful to health	Pengadaan besi sesuai perhitungan kebutuhan besi dengan cermat, sehingga meminimalkan kelebihan sisa besi (Reduce) Procurement of iron according to the calculation of iron needs carefully, so as to minimize excess iron scrap (Reduce) Metode bestad potongan besi dengan cermat sehingga meminimalkan potongan besi beton (reduce) Method of bestad iron scrap carefully so as to minimize iron concrete scrap (reduce) Dimanfaatkan ulang untuk stek besi pekerjaan arsitektur (Reuse) Reused for iron scraps for architectural work (Reuse) Mitigasi terakhir, jika masih terdapat scrap besi, maka kerja sama dengan pihak pengolahan besi (Recycle) The last mitigation, if there is still iron scrap, then cooperate with the iron processing party (Recycle)	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Work Method and Technology Program Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program

LIMBAH KONSTRUKSI B3
B3 CONSTRUCTION WASTE

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Oli mesin bekas Used engine oil	Operasional Alat Berat Heavy Equipment Operations	Oli mesin bekas yang tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, di antaranya : - Kondisi proyek tidak rapi & kotor - Bahan kimia dalam oli dapat menyebabkan pencemaran tanah dan kualitas air tanah - Jika masuk ke saluran air, dapat menyebabkan kerusakan ekosistem air Used engine oil that is not managed properly can have a negative impact on the environment, including: - Untidy and dirty project conditions - Chemicals in oil can cause soil pollution and groundwater quality - If it enters water channels, it can cause damage to the water ecosystem	Pengadaan alat berat dengan umur di bawah 5 tahun dan kondisi baik, sehingga frekuensi penggantian oli mesin bisa diminimalkan (reduce) Procurement of heavy equipment with an age of less than 5 years and in good condition, so that the frequency of engine oil changes can be minimized (reduced) Dimanfaatkan kembali untuk pelumas alternatif pada alat tertentu (reuse) Reused as an alternative lubricant for certain tools (reuse) Dikemas dan dikumpulkan di TPS Limbah B3 dan kerja sama dengan pihak ketiga pengolahan oli mesin bekas (recycle) Packaged and collected at the B3 Waste TPS and in collaboration with third parties for processing used engine oil (recycle) Jika status alat berat adalah sewa atau milik subkontraktor, meminta kepada Pemilik Alat untuk membawa oli bekas keluar lokasi proyek (Recover) If the status of the heavy equipment is rented or owned by a subcontractor, ask the Equipment Owner to take the used oil out of the project location (Recover)	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program
LIMBAH DOMESTIK ORGANIK ORGANIC DOMESTIC WASTE					
	Kertas bekas print Used printing paper	Kegiatan kantor proyek Project office activities	Kertas bekas misal bekas print yang tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, di antaranya : - Kondisi kantor tidak rapi - Jika dibakar, dapat menimbulkan emisi gas CO₂. Used paper, for example used printing paper that is not managed properly, can cause negative impacts on the environment, including: - Untidy office conditions - If burned, it can cause CO₂ gas emissions.	Mengurangi sampah kertas dengan cara dokumen digital dan surat elektronik (reduce) Reducing paper waste by means of digital documents and electronic mail (reduce) Pemanfaatan kembali kertas bekas dengan cara bolak balik / duplex (reuse) Reusing used paper by double-sided / duplex (reuse) Jika sudah tidak dipakai lagi, kerja sama dengan pihak ketiga pengolahan kertas bekas (recycle) If it is no longer used, cooperate with third parties to process used paper (recycle)	Program Digitalisasi Digitalization Program Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
LIMBAH DOMESTIK ANORGANIK 1.5 INORGANIC DOMESTIC WASTE					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Sampah botol plastik Plastic bottle waste	Kegiatan kantor proyek Project office activities	Sampah botol plastik yang tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, di antaranya : - Kondisi kantor tidak rapi - Jika dibuang ke saluran air, dapat mempengaruhi ekosistem air - Jika dibuang ke tanah, menimbulkan pencemaran tanah - Jika dibakar, menimbulkan emisi gas CO₂ Plastic bottle waste that is not managed properly can have a negative impact on the environment, including: - Untidy office conditions - If thrown into water channels, it can affect the water ecosystem - If thrown into the ground, it causes soil pollution - If burned, it causes CO₂ gas emissions	Menggunakan peralatan minum yang bisa diisi ulang (Reduce) Using refillable drinking equipment (Reduce) Pemanfaatan kembali botol plastik, misal untuk wadah penyimpanan, pot bunga, kerajinan seni (reuse) Reusing plastic bottles, for example for storage containers, flower pots, art crafts (reuse) Kondisi terakhir, jika masih terdapat sampah botol plastik, maka kerja sama dengan pihak ketiga pengolahan plastik bekas (Recycle) The final condition, if there is still plastic bottle waste, then cooperate with a third party to process used plastic (Recycle)	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
LIMBAH DOMESTIK B3 DOMESTIC B3 WASTE					
	Limbah cartridge tinta printer Printer ink cartridge waste	Kegiatan kantor proyek Project office activities	Cartridge tinta printer yang tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif lingkungan, di antaranya : - Kondisi kantor tidak rapi - Bahan kimianya dapat menyebabkan pencemaran tanah dan kualitas air tanah Printer ink cartridges that are not managed properly can have negative environmental impacts, including: - Untidy office conditions - Chemicals can cause soil pollution and groundwater quality	Mengurangi pemakaian tinta printer dengan cara dokumen digital dan surat elektronik (reduce) Reduce printer ink usage by digitalizing documents and e-mail (reduce) Pengadaan printer dan cartridge yang dapat diisi ulang (Reduce) Procurement of refillable printers and cartridges (Reduce) Jika kondisi cartridge sudah rusak, dikumpulkan di TPS Limbah B3 dan kerja sama dengan pihak ketiga yang mempunyai ijin pengangkutan dan pengolahan limbah B3 (Recycle) If the cartridge is damaged, it is collected at the B3 Waste TPS and in collaboration with a third party that has a permit to transport and process B3 waste (Recycle)	Program Digitalisasi Digitalization Program Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program
LIMBAH CAIR LIQUID WASTE					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Limbah cair kantor: kegiatan harian seperti mencuci piring dan buang air ke toilet Office liquid waste: daily activities such as washing dishes and going to the toilet	Kegiatan kantor Proyek Project office activities	Jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan di antaranya: • Ikan dan berbagai organisme air akan mati, bahkan punah. Hal tersebut akan menyebabkan masalah pada ekosistem • Banjir jika hujan turun dengan intensitas tinggi. Hal ini akan memberikan dampak buruk terhadap jalan, jembatan, tol, dan berbagai infrastruktur lainnya • Bau tidak sedap serta tumpukan sampah yang tersebar di mana – mana • Menimbulkan pencemaran air yang mengandung banyak virus penyakit If not managed properly, it can have negative impacts on the environment, including: • Fish and various aquatic organisms will die, even become extinct. This will cause problems in the ecosystem • Floods if the rain falls with high intensity. This will have a bad impact on roads, bridges, toll roads, and various other infrastructure • Bad smells and piles of garbage scattered everywhere • Causes water pollution that contains many disease viruses	Daur ulang air limbah misalnya untuk penyiraman tanaman, debu, dan lain – lain sehingga jumlah air limbah yang dikeluarkan ke badan air berkurang Recycling wastewater, for example for watering plants, dusting, etc., so that the amount of wastewater discharged into water bodies is reduced. Pengujian baku mutu air limbah secara periodik dengan parameter: TSS, BOD, pH, minyak dan lemak Periodic testing of wastewater quality standards with parameters: TSS, BOD, pH, oil and fat Pemantauan dan memberikan perlakuan pada air limbah sebelum dibuang ke badan air agar sesuai dengan baku mutu Monitoring and treating wastewater before it is discharged into water bodies to ensure it meets quality standards.	Program Daur Ulang Air Water Recycling Program Program Pengujian Lingkungan Environmental Testing Program Program Inspeksi Lingkungan Environmental Inspection Program
2	ASPEK PENCEMARAN POLLUTION ASPECT				
	2.1. PENCEMARAN UDARA 2.1. AIR POLLUTION				

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
				Metode pemasangan terpal penutup pada dump truk pengangkut tanah (Reduce) Method of installing tarpaulin cover on dump truck for transporting soil (Reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Working Methods and Technologies Program
				Pembatasan kecepatan dump truck pengangkut tanah (Reduce) Speed restrictions for dump trucks transporting soil (Reduce)	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
	Debu tanah Earth dust	Timbunan tanah Landfill	Debu tanah yang timbul pada pekerjaan timbunan tanah berpotensi mempengaruhi kualitas udara dan mengganggu kesehatan, dan dapat menimbulkan keluhan warga sekitar Soil dust that arises during earth filling work has the potential to affect air quality and harm health, and can cause complaints from local residents.	Penyiraman rutin lokasi di saat kondisi tidak hujan (Reduce) Regular watering of the location when it is not raining (Reduce)	Program Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management Program
				Sosialisasi saat akan mulai kegiatan proyek dengan unsur pemerintahan setempat, perwakilan masyarakat termasuk wartawan dan LSM (reduce) Socialization when starting project activities with local government elements, community representatives including journalists and NGOs (reduce)	Program Sosialisasi & Koordinasi Pihak Terkait Socialization & Coordination Program for Related Parties
				Uji kualitas udara, termasuk tingkat partikel debu Air quality testing, including dust particle levels	Program Analisis Kualitas Lingkungan Environmental Quality Analysis Program

2.2. PENCEMARAN AIR 2.2. WATER POLLUTION

				Pengadaan beton secara tepat sesuai kebutuhan, sehingga meminimalkan sisa beton Procurement of concrete precisely according to needs, thus minimizing concrete waste	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program
	Air hasil cucian sisa beton dari Truck Mixer Water from washing the remaining concrete from the Mixer Truck	Pek. pengecoran beton Concrete casting package	Air hasil cucian sisa beton dari Truck Mixer yang tidak dikelola dengan baik, saat masuk dalam saluran air berpotensi menyebabkan pencemaran air dan sedimentasi Water from washing leftover concrete from a mixer truck that is not managed properly, when it enters the water channel, has the potential to cause water pollution and sedimentation.	Metode pembuatan tempat khusus pencucian dan pengolahan air beton bekas cuci TM, sehingga terkendali dan air hasil pengolahan dapat dimanfaatkan kembali (reuse) Method for creating a special place for washing and processing used TM concrete water, so that it is controlled and the processed water can be reused.	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Working Methods and Technologies Program
				Uji kualitas air di saluran eksisting Water quality testing in existing channels	Program Analisis Kualitas Lingkungan Environmental Quality Analysis Program

2.3. PENCEMARAN TANAH 2.3. LAND POLLUTION

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
3	Kebocoran dan tumpahan solar ke dalam tanah Diesel fuel leaks and spills into the ground	Kegiatan pengisian dan pengeluaran Charging and dispensing activities	Kebocoran dan tumpahan solar yang masuk ke dalam tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah, karena senyawa kimia dalam solar akan merusak kualitas tanah Diesel leaks and spills that enter the soil can cause soil pollution, because the chemical compounds in diesel will damage the quality of the soil.	Memilih petugas yang terampil dalam pengisian dan pengeluaran solar sehingga menghindari tumpahan solar (Reduce) Choose officers who are skilled in filling and dispensing diesel fuel to avoid diesel spills (Reduce)	Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program
				Tangki penyimpanan solar dalam kondisi baik dan tidak bocor, sehingga tidak terjadi kebocoran (Reduce) The diesel storage tank is in good condition and does not leak, so there are no leaks (Reduce)	Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program
				Bangunan tempat tangki BBM sesuai standar, di antaranya lantai dari beton, terdapat saluran dan bak penampungan tumpahan solar (Reduce) The building where the fuel tank is located meets standards, including a concrete floor, channels and a tank for collecting diesel spills (Reduce)	Program Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Program
				Uji kualitas kondisi tanah Soil condition quality test	Program Analisis Kualitas Lingkungan Environmental Quality Analysis Program
ASPEK SUMBER DAYA AIR & ENERGI WATER RESOURCES & ENERGY ASPECTS					
3.1. SUMBER DAYA AIR 3.1. WATER RESOURCES					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
				Desain bangunan dengan tetap semaksimal mungkin mempertahankan vegetasi eksisting, sehingga tidak mengurangi daya resap air hujan (Reduce)	Program Bangunan Ramah Lingkungan Green Building Program
				The building design maintains existing vegetation as much as possible, so as not to reduce the absorption of rainwater (Reduce)	
	Berkurangnya area resapan air hujan Reduced rainwater catchment area	Bangunan kantor proyek dan landscape Project office building and landscape	Berkurangnya area resapan air hujan akibat pembangunan kantor proyek berpotensi dampak negatif terhadap lingkungan yaitu berkurangnya ketersediaan air tanah The reduction in rainwater catchment areas due to the construction of project offices has the potential to have a negative impact on the environment, namely a reduction in the availability of groundwater.	Desain jalan dan parkir kendaraan menggunakan produk yang bisa menyerap air hujan, misalkan paving blok permeable (Reduce) Design roads and vehicle parking using products that can absorb rainwater, for example permeable paving blocks (Reduce)	Program Bangunan Ramah Lingkungan Green Building Program
				Membuat sumur resapan di area strategis (Reduce) Making infiltration wells in strategic areas (Reduce)	Program Konservasi Sumber Daya Air Water Resources Conservation Program
				Penanaman pohon dan vegetasi yang bisa meningkatkan penyerapan air Planting trees and vegetation that can increase water absorption	Program Konservasi Sumber Daya Air Water Resources Conservation Program

3.2. EFISIENSI ENERGI & ENERGI TERBARUKAN 3.2. ENERGY EFFICIENCY & RENEWABLE ENERGY

Penggunaan lampu listrik siang hari Use of electric lights during the day	Kegiatan kantor proyek Project office activities	Penggunaan lampu listrik saat kerja kantor siang hari dapat menyebabkan peningkatan konsumsi listrik PLN atau inefisiensi energi The use of electric lights during office work during the day can cause increased PLN electricity consumption or energy inefficiency.	Desain bangunan kantor proyek dengan banyak jendela kaca sehingga tidak perlu menghidupkan lampu listrik saat siang hari (reduce) Design of project office building with lots of glass windows so that there is no need to turn on electric lights during the day (reduce)	Program Hemat Energi Energy Saving Program
			Efisiensi pemakaian listrik Efficient use of electricity	Program Hemat Energi Energy Saving Program
Penggunaan lampu listrik PJU Use of PJU electric lights	Landscape kantor Office Landscape	Penggunaan lampu listrik PJU pada area landscape menyebabkan peningkatan konsumsi listrik PLN atau inefisiensi energi The use of PJU electric lights in landscape areas causes an increase in PLN electricity consumption or energy inefficiency.	Pemakaian produk energi terbarukan di antaranya lampu panel surya (Reduce) Use of renewable energy products including solar panel lights (Reduce)	Program Hemat Energi Energy Saving Program

4 ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECTS

4.1. KEANEKARAGAMAN HAYATI FLORA 4.1. BIODIVERSITY OF FLORA

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Penebangan pohon Tree logging	Land clearing bangunan Land clearing building	Penebangan pohon berdiameter besar saat pekerjaan land clearing, akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, di antaranya : Peningkatan suhu lingkungan sekitar Berkurangnya resapan air hujan Terganggunya ekosistem	Semaksimal mungkin tetap mempertahankan pohon eksisting (Reduce) Maintain existing trees as much as possible (Reduce)	Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program
			Felling large diameter trees during land clearing work will have negative impacts on the environment, including: - Increased ambient temperature - Reduced rainwater absorption - Disturbance of the ecosystem	Pemindahan pohon eksisting ke lokasi sekitar (Reuse) Relocation of existing trees to surrounding locations (Reuse)	Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program
				Pergantian dengan pohon baru dengan perbandingan 1 : 10, artinya 1 pohon lama hilang kemudian diganti 10 pohon baru (Recycle) Replacement with new trees with a ratio of 1:10, meaning 1 old tree is lost then replaced by 10 new trees (Recycle)	Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program
4.2. KEANEKARAGAMAN HAYATI FAUNA 4.2. BIODIVERSITY OF FAUNA					
	Gangguan ekosistem satwa hewan Disturbance of animal ecosystem	Land clearing	Terganggunya ekosistem monyet ekor panjang akibat penebangan pohon buah saat pekerjaan land clearing, berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem dan hewan tersebut dapat mengganggu aktivitas proyek Disruption of the long-tailed monkey ecosystem due to the felling of fruit trees during land clearing work has the potential to cause an imbalance in the ecosystem and these animals can disrupt project activities.	Penanaman pohon pengganti yang menjadi sumber makanan alami satwa tersebut (Reduce) Planting replacement trees that are a natural food source for these animals (Reduce)	Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program
5	ASPEK PERUBAHAN IKLIM CLIMATE CHANGE ASPECTS				
5.1. PEMANASAN GLOBAL & KENAIKAN PERMUKAAN AIR 5.1. GLOBAL WARMING and WATER LEVEL RISE					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Penggunaan BBM alat berat Heavy equipment fuel usage	Operasional alat berat Heavy equipment operations	Penggunaan BBM alat berat akan mengeluarkan emis gas buang di antaranya CO2 yang berpotensi meningkatkan The use of heavy equipment fuel will produce exhaust emissions including CO2 which has the potential to increase	Pengendalian emisi gas buang alat berat (reduce) dengan cara di antaranya : Pemilihan alat berat umur di bawah 5 tahun Pemilihan alat berat yang mempunyai teknologi pengurangan emisi Pemilihan alat yang mempunyai SILO dan uji riksa rutin berkala Pergantian alat yang tidak memenuhi syarat uji emisi gas buang Controlling heavy equipment exhaust emissions (reduce) by means of, among others: Selecting heavy equipment under 5 years old Selecting heavy equipment that has emission reduction technology Selecting equipment that has SILO and regular periodic inspection tests Replacing equipment that does not meet the exhaust emission test requirements	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program
				Mengurangi emisi gas buang alat berat (reduce) dengan cara di antaranya : Perawatan alat secara rutin berkala Pemakaian BBM yang lebih bersih dan alternatif Reducing heavy equipment exhaust emissions (reduce) by means of, among others: Periodic routine equipment maintenance Using cleaner and alternative fuels	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program
				Uji emisi gas buang secara berkala Regularly test exhaust emissions	Program Analisis Kualitas Quality Analysis Program
PERUBAHAN CUACA WEATHER CHANGE					
	Penggunaan freon CFC Use of CFC freon	Kegiatan Kantor Proyek Project Office Activities	Penggunaan freon CFC pada alat elektronik AC dan kulkas dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon, yang berpotensi peningkatan radiasi UV matahari The use of CFC freon in electronic devices such as air conditioners and refrigerators can cause thinning of the ozone layer, which has the potential to increase UV radiation from the sun.	Pengadaan alat elektronik (AC dan kulkas) yang menggunakan bahan pendingin pengganti freon yang lebih ramah lingkungan dan tidak merusak ozon di antaranya memakai bahan pendingin hidrofluorokarbon (HFC) Procurement of electronic devices (AC and refrigerators) that use alternative coolants to freon which are more environmentally friendly and do not damage the ozone layer, including using hydrofluorocarbon (HFC) coolants.	Program Procurement Berkelanjutan Sustainable Procurement Program

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
RISIKO BENCANA DISASTER RISK					
	Bencana tanah longsor Landslide disaster	Pemancangan fondasi spun pile di bangunan IPA Piling of spun pile foundations in IPA buildings	Pemancangan fondasi spun pile di bangunan IPA yang berdekatan dengan perbukitan, berpotensi menyebabkan bencana tanah longsor di area perbukitan tersebut	Metode pancang dengan metode yang ramah lingkungan, misal metode Hydraulic Static Pile Driver (HSDP) dapat meminimalkan terjadinya getaran (Reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Working Methods and Technologies Program
			The installation of spun pile foundations in IPA buildings adjacent to hills has the potential to cause landslides in the hilly area.	Piling methods with environmentally friendly methods, for example the Hydraulic Static Pile Driver (HSDP) method, can minimize vibrations (Reduce)	
				Laporan pemantauan dan dokumentasi kondisi lereng perbukitan sebelum, selama dan sesudah pemancangan Monitoring report and documentation of hillside conditions before, during and after piling	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik Public Asset & Utilities Control Program
	Bencana Banjir Floods	Fondasi main hole perpipaan Main hole foundation for piping	Pekerjaan galian fondasi main hole perpipaan di lokasi yang berdekatan dengan saluran irigasi eksisting, berpotensi jebolnya tanggul yang akan menyebabkan banjir di area tersebut	Pemantauan kondisi tanggul saluran irigasi, jika ditemukan kondisi kerusakan, dilakukan perbaikan tanggul dahulu (Reduce)	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik Public Asset & Utilities Control Program
			Excavation work for the manhole foundation for the pipe at a location adjacent to the existing irrigation channel has the potential to cause the embankment to break, which will cause flooding in the area.	Koordinasi dengan pihak terkait (BBWS) tentang pelaksanaan pekerjaan di area tersebut Coordination with related parties (BBWS) regarding the implementation of work in the area	
					Metode perkuatan dinding mainhole dengan sheetpile sebelum penggalian fondasi (Reduce) Mainhole wall reinforcement method with sheet piles before foundation excavation (Reduce)
					Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Working Methods and Technologies Program
ASPEK CAGAR BUDAYA CULTURAL HERITAGE ASPECTS					
BANGUNAN & SITUS CAGAR BUDAYA BUILDINGS AND CULTURAL HERITAGE SITES					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Cagar budaya makam kuno Cultural heritage of ancient tombs	Galian tanah bangunan Excavation of building soil	Pekerjaan galian tanah untuk fondasi bangunan berpotensi merusak cagar budaya berupa makam kuno yang terletak di bawah permukaan tanah Excavation work for building foundations has the potential to damage cultural heritage in the form of ancient tombs located below the ground surface.	Tes Georadar atau GPR untuk memastikan ada tidaknya bangunan cagar budaya yang kemungkinan ada di bawah permukaan tanah lokasi proyek (reduce) Georadar or GPR test to ensure whether or not there are cultural heritage buildings that may be below the surface of the project site (reduce) Jika ditemukan cagar budaya, segera koordinasi dengan otoritas terkait untuk penanganan dan pelestarian (reduce) If cultural heritage is found, immediately coordinate with the relevant authorities for handling and preservation (reduce)	Program Pelestarian Cagar Budaya Cultural Heritage Conservation Program Program Pelestarian Cagar Budaya Cultural Heritage Conservation Program
FOSIL PURBAKALA ANCIENT FOSSILS					
	Fosil hewan purbakala Prehistoric animal fossils	Galian tanah bangunan Excavation of building soil	Pekerjaan galian tanah untuk fondasi bangunan berpotensi merusak fosil hewan purbakala yang terletak di bawah Excavation work for building foundations has the potential to damage ancient animal fossils located below.	Tes Georadar atau GPR untuk memastikan ada tidaknya fosil hewan purbakala yang kemungkinan ada di bawah permukaan tanah lokasi proyek (reduce) Georadar or GPR tests to ensure the presence or absence of ancient animal fossils that may be beneath the surface of the project site (reduce) Jika ditemukan fosil hewan purbakala, segera koordinasi dengan otoritas terkait untuk penanganan dan pelestarian (reduce) If ancient animal fossils are found, immediately coordinate with the relevant authorities for handling and preservation (reduce)	Program Pelestarian Cagar Budaya Cultural Heritage Conservation Program Program Pelestarian Cagar Budaya Cultural Heritage Conservation Program
7	ASPEK 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) 5R ASPECT (Compact, Neat, Clean, Maintain, Diligent)				
	KONDISI 5R DI KANTOR 5R CONDITIONS IN THE OFFICE				

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
				Membentuk tim khusus memantau dan bertanggungjawab keberlanjutan kondisi 5R	Program 5R 5R Program
				Form a special team to monitor and be responsible for the sustainability of 5R conditions.	
				Memisahkan barang yang tidak terpakai ke dalam gudang penyimpanan (Ringkas)	Program 5R 5R Program
				Separate unused items into storage warehouses (Compact)	
	Kondisi 5R Kantor Proyek 5R Condition of Project Office	Kegiatan kantor proyek Project office activities	Kegiatan kantor yang tidak terkontrol program 5R-nya, berpotensi menimbulkan ketidakrapihan dan ketidakbersihan lokasi kantor, dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi personil	Menata barang pada tempatnya dan menyediakan lemari rak penyimpanan (Rapi)	Program 5R 5R Program
			Office activities that are not controlled by the 5R program have the potential to cause untidiness and uncleanliness in the office location, which can cause discomfort for personnel.	Arrange items in their place and provide storage shelves (neat)	
				Merawat peralatan dan bangunan kantor (Rawat)	Program 5R 5R Program
				Maintaining office equipment and buildings (Maintenance)	
				Rutin melakukan pembersihan ruang kantor (Resik)	Program 5R 5R Program
				Routinely clean the office space (Resik)	
				Edukasi dan pengarahan tentang 5R	Program 5R 5R Program
				Education and guidance on 5R	
KONDISI 5R DI LAPANGAN 5R CONDITIONS IN THE FIELD					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Kondisi 5R Lapangan 5R Field Conditions	Pekerjaan konstruksi Construction work	Pekerjaan konstruksi di lapangan yang tidak terkontrol program 5R, berpotensi menimbulkan ketidakrapian dan ketidakbersihan lokasi, yang dapat menghambat kecepatan produksi dan kenyamanan pekerja Construction work in the field that is not controlled by the 5R program has the potential to cause untidiness and uncleanliness at the location, which can hinder production speed and worker comfort.	Membentuk tim khusus memantau dan bertanggungjawab keberlanjutan kondisi 5R Form a special team to monitor and be responsible for the sustainability of 5R conditions.	Program 5R 5R Program
				Membentuk pekerja khusus yang bertanggungjawab kebersihan lapangan Form special workers who are responsible for cleaning the field	Program 5R 5R Program
				Memisahkan barang yang tidak terpakai ke dalam gudang penyimpanan (Ringkas) Separate unused items into storage warehouses (Compact)	Program 5R 5R Program
				Menata barang pada tempatnya dan menyediakan rak penyimpanan di gudang (Rapi) Arrange items in their place and provide storage shelves in the warehouse (neat)	Program 5R 5R Program
				Merawat peralatan kerja (Rawat) Maintaining work equipment (Maintenance)	Program 5R 5R Program
				Rutin melakukan pembersihan lapangan (Resik) Routinely clean the field (Resik)	Program 5R 5R Program
8 ASPEK SOSIAL LINGKUNGAN SEKITAR SOCIAL ASPECTS OF THE SURROUNDING ENVIRONMENT					
LALU LINTAS TRAFFIC					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Penutupan sebagian jalan umum Partial closure of public roads	Pek. perpipaan HDPE di tepi jalan raya HDPE pipework on the side of the highway	Pekerjaan perpipaan HDPE di sepanjang tepi jalan raya berpotensi menyebabkan kemacetan lalu lintas sekitar 1 - 2 jam, yang dapat menimbulkan keluhan warga dan pengguna jalan HDPE piping work along the edge of the highway has the potential to cause traffic congestion for around 1 - 2 hours, which can cause complaints from residents and road users.	Metode pelaksanaan yang tepat dan pemilihan waktu kerja di malam hari (reduce) The right implementation method and selection of working hours at night (reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan Sustainable Working Methods and Technologies Program
				Pengaturan lalu lintas dengan penempatan personil lalu lintas yang kompeten, papan rambu yang sesuai (Reduce) Traffic management with competent traffic personnel placement, appropriate signage (Reduce)	Program Traffic Management Traffic Management Program
				Berkoordinasi dan perijinan dengan instansi terkait di antaranya Dishub, Polantas Coordinating and obtaining permits with related agencies including the Transportation Agency and Traffic Police	Program Traffic Management Traffic Management Program
				Sosialisasi dan komunikasi ke publik tentang adanya pekerjaan tersebut, sehingga pengguna jalan sudah antisipasi terhadap kemacetan Socialization and communication to the public about the work, so that road users can anticipate traffic jams.	Program Traffic Management Traffic Management Program
				Sosialisasi dan komunikasi dengan warga sekitar tentang area parkir kendaraan dump truck tanah Socialization and communication with local residents regarding the land dump truck parking area	Program Traffic Management Traffic Management Program
				Penempatan area khusus parkir kendaraan dump truck, sehingga bisa terkontrol dengan baik Placement of a special parking area for dump trucks, so that it can be properly controlled	Program Traffic Management Traffic Management Program

8.2. UTILITAS DAN ASET PUBLIK
 8.2. PUBLIC UTILITIES AND ASSETS

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
	Kerusakan Utilitas Pihak Ketiga Third Party Utility Damage	Pek. perpipaan HDPE di tepi jalan raya	Pekerjaan perpipaan HDPE di sepanjang tepi jalan raya berpotensi menyebabkan kerusakan utilitas milik Pihak Ketiga (Telkom, PLN, PGN), dan jika terjadi kerusakan akan menyebabkan layanan publik terganggu dan terkena denda dari Pihak Ketiga tersebut	Berkoordinasi dan inspeksi bersama dengan Pihak Ketiga pemilik utilitas tentang jenis utilitas dan titik lokasi dan kedalaman (reduce)	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik
		HDPE pipework on the side of the highway	HDPE piping work along the edge of the highway has the potential to cause damage to utilities owned by Third Parties (Telkom, PLN, PGN), and if damage occurs, it will disrupt public services and result in fines from the Third Party.	Coordinate and inspect together with the Third Party utility owner regarding the type of utility and location point and depth (reduce)	Public Asset & Utilities Control Program
				Tes Georadar atau GPR untuk memastikan ada tidaknya utilitas di bawah permukaan tanah (reduce)	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik
				Georadar or GPR test to ensure the presence or absence of utilities below the ground surface (reduce)	Public Asset & Utilities Control Program
	Lahan belum bebas Not free Land	Pek. perpipaan HDPE HDPE piping pack	Terdapat beberapa titik di jalur perpipaan HDPE yang belum selesai pembebasan lahan oleh Owner, yang berpotensi terjadi resistensi dam demonstrasi oleh warga saat pekerjaan tersebut dimulai There are several points on the HDPE pipeline route where land acquisition by the Owner has not been completed, which has the potential to cause resistance and demonstrations by residents when the work begins.	Laporan identifikasi aset atau lahan warga yang terkena dampak pekerjaan, termasuk yang sudah pembebasan atau belum	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik
				Report on the identification of assets or land of residents affected by the work, including those that have been acquired or not.	Public Asset & Utilities Control Program
				Sosialisasi komunikasi ke warga yang lahan atau asetnya terdampak pekerjaan	Program Sosialisasi & Koordinasi Pihak Terkait
				Communication socialization to residents whose land or assets are affected by the work	Socialization & Coordination Program for Related Parties
				Monitoring perkembangan progres pembebasan lahan oleh Owner	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik
				Monitoring of land acquisition progress by Owner	Public Asset & Utilities Control Program
				Menghindari melakukan pekerjaan di lokasi yang belum bebas	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik
				Avoid carrying out work in locations that are not yet free	Public Asset & Utilities Control Program
KEBISINGAN & GETARAN NOISE and VIBRATION					

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
Kebisingan Noise		Pek. perpipaan HDPE HDPE piping pack	Pemakaian excavator breaker untuk memecah jalan beton eksisting pada pekerjaan pipa HDPE, berpotensi menimbulkan kebisingan suara yang dapat mengganggu kenyamanan warga dan timbul komplain The use of excavator breakers to break up existing concrete roads during HDPE pipe work has the potential to cause noise that can disturb residents' comfort and give rise to complaints.	Pengadaan alat breaker yang mempunyai teknologi rendah kebisingan (reduce)	Program Procurement Berkelanjutan
				Procurement of breaker tools that have low noise technology (reduce)	Sustainable Procurement Program
				Metode waktu pelaksanaan di siang hari (Reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan
				Daytime execution time method (Reduce)	Sustainable Working Methods and Technologies Program
				Pemantauan dan pengukuran tingkat kebisingan	Program Analisis Kualitas Lingkungan
				Monitoring and measurement of noise levels	Environmental Quality Analysis Program
				Sosialisasi saat akan mulai kegiatan proyek dengan unsur pemerintahan setempat, perwakilan masyarakat termasuk wartawan dan LSM (reduce)	Program Sosialisasi & Koordinasi Pihak Terkait
				Socialization when starting project activities with local government elements, community representatives including journalists and NGOs (reduce)	Socialization & Coordination Program for Related Parties
				Metode pancang dengan metode yang ramah lingkungan, misal metode Hydraulic Static Pile Driver (HSDP) dapat meminimalkan terjadinya getaran dan kebisingan (Reduce)	Program Metode Kerja & Teknologi Berkelanjutan
				Piling methods with environmentally friendly methods, for example the Hydraulic Static Pile Driver (HSDP) method, can minimize vibrations and noise (Reduce)	Sustainable Working Methods and Technologies Program
Getaran dan Keretakan Bangunan Warga Vibrations and Cracks in Residential Buildings		Pemancangan fondasi spun pile di lokasi Bangunan Reservoir	Getaran pada pekerjaan pemancangan spun pile dapat menyebabkan keretakan pada rumah warga sekitar terdekat, yang dapat menyebabkan komplain warga dan biaya klaim perbaikan	Sosialisasi saat akan mulai kegiatan proyek dengan unsur pemerintahan setempat, perwakilan masyarakat termasuk wartawan dan LSM (reduce)	Program Sosialisasi & Koordinasi Pihak Terkait
		Piling of spun pile foundations at the Reservoir Building site	Vibrations during spun pile driving work can cause cracks in nearby residents' houses, which can lead to complaints from residents and repair claim costs.	Socialization when starting project activities with local government elements, community representatives including journalists and NGOs (reduce)	Socialization & Coordination Program for Related Parties
				Laporan pemantauan dan dokumentasi kondisi bangunan rumah warga sebelum, selama dan sesudah pemancangan	Program Pengendalian Aset & Utilitas Publik
				Monitoring report and documentation of the condition of residents' houses before, during and after piling.	Public Asset & Utilities Control Program

Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL)

Identification of Environmental Aspects & Impacts (IADL)

No.	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Nama Kegiatan Name of Activity	Dampak Impact	Mitigasi Pengendalian Control Mitigation	Rencana Program Lingkungan Environmental Program Plan
			Adanya permintaan atau desakan dari warga sekitar untuk dikaryakan sebagai pekerja. Jika tidak dipenuhi, akan terjadi kecemburuan sosial yang berpotensi terjadi "gangguan" atas pelaksanaan proyek	Sosialisasi dan komunikasi pendekatan ke warga sekitar Socialization and communication approaches to local residents	Program Sosialisasi & Koordinasi Pihak Terkait Socialization & Coordination Program for Related Parties
	Penggunaan tenaga kerja lokal	Konstruksi pekerjaan	Akan tetapi, jika pemberdayaan tenaga lokal berjalan dengan baik, akan memberikan dampak positif secara ekonomi dan kelancaran proyek	Program padat karya Labor-intensive program	Program Ketenagakerjaan Lokal
	Use of local labor	Construction work	There is a request or pressure from local residents to be employed as workers. If not fulfilled, there will be social jealousy that has the potential to cause "disruption" to the implementation of the project	Menetapkan standar kualifikasi dan kompetensi sebagai syarat lowongan pekerja Establishing qualification and competency standards as a requirement for job vacancies	Local Employment Program Program Ketenagakerjaan Lokal
			However, if the empowerment of local workers goes well, it will have a positive impact on the economy and smoothness of the project		Local Employment Program

IMPLEMENTASI KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Kepedulian ADHI terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan di antaranya dengan memenuhi berbagai regulasi lingkungan. Regulasi Lingkungan terkait ESG yang sudah diterbitkan antara lain *Manual ESG*, *Prosedur Pengelolaan Lingkungan*, *Prosedur Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan*, dan beberapa Petunjuk Kerja antara lain *Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan*, *Pengelolaan Limbah Konstruksi, Domestik dan B3*, *Pelaksanaan Penghijauan di lingkungan proyek*.

Selain kebijakan di atas, ADHI juga mengimplementasikan SKD Kebijakan ESG Nomor 014-6/2023/279 yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan pembangunan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Kebijakan ini mencakup upaya pengurangan limbah dan pengelolaan emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan yang diemban ADHI.

Dalam operasional kantor dan proyek konstruksi, ADHI berupaya menerapkan prinsip keberlanjutan secara maksimal. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah penggunaan Direksi Keet ramah lingkungan melalui pemakaian Mobox, yang dibuat dari material ramah lingkungan dan dirancang dengan konsep pengurangan limbah di proyek saat pembangunan berlangsung. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga mendukung efisiensi sumber daya dalam proses konstruksi.

ADHI juga menjalankan program *Public Transportation Day* sebagai langkah pengurangan emisi karbon. Melalui program ini, diperkirakan kantor pusat ADHI dapat mengurangi sekitar 1.755 tonCO₂eq per hari. Selain itu, kebijakan lingkungan lainnya diwujudkan melalui penggunaan material ramah lingkungan, seperti semen non-OPC yang diperkirakan mampu mengurangi emisi sebesar 31.157 tonCO₂eq dan pemanfaatan *fly ash* dan bottom ash (FABA) yang diperkirakan dapat mengurangi emisi sekitar 4.447 tonCO₂eq pada beberapa proyek, serta pelaksanaan berbagai langkah efisiensi, seperti pengujian baku mutu lingkungan, penghematan energi dan air, serta pengelolaan limbah konstruksi, domestik, dan B3. Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan ekonomi sirkular guna meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Untuk memastikan keberhasilan program-program lingkungan tersebut, ADHI secara aktif melakukan sosialisasi dan kampanye mengenai prosedur, kebijakan, dan program kerja kepada seluruh jajaran proyek. Melalui strategi ini, ADHI tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, tetapi juga mendorong budaya keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya.

Dalam setiap proyek konstruksinya, ADHI berkomitmen untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan, baik di area proyek maupun di wilayah sekitarnya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan menginisiasi program penanaman sejuta pohon sebagai upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global serta mempertahankan keseimbangan ekosistem.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL CONCERN [GRI 3-3]

ADHI's concern for the environment is manifested through various programs and policies, including by complying with various environmental regulations. Environmental Regulations related to ESG that have been issued include the ESG Manual, Environmental Management Procedures, Environmental Management System Implementation Procedures, and several Work Instructions including Identification of Environmental Impact Analysis, Management of Construction Waste, Domestic and B3, Implementation of Greening in the project environment.

In addition to the above policies, ADHI also implements ESG Policy SKD Number 014-6/2023/279 which emphasizes the Company's commitment to carrying out development by paying attention to environmental aspects. This policy includes efforts to reduce waste and manage greenhouse gas emissions as part of ADHI's environmental responsibilities.

In office operations and construction projects, ADHI strives to implement the principle of sustainability to the maximum. One of the initiatives carried out is the use of environmentally friendly Keet Directors through the use of Mobox, which is made from environmentally friendly materials and designed with the concept of reducing waste in projects during construction. This initiative not only helps reduce environmental impacts, but also supports resource efficiency in the construction process.

ADHI also runs the Public Transportation Day program as a step to reduce carbon emissions. Through this program, it is estimated that ADHI's head office can reduce around 1,755 tonCO₂eq per day. In addition, other environmental policies are realized through the use of environmentally friendly materials, such as non-OPC cement which is estimated to reduce emissions by 31,157 tonsCO₂eq and the use of fly ash and bottom ash (FABA) which is estimated to reduce emissions by around 4,447 tonsCO₂eq in several projects, as well as the implementation of various efficiency measures, such as environmental quality standard testing, energy and water savings, and management of construction, domestic, and B3 waste. The Company also consistently applies the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) and a circular economy to minimize the environmental impact of its operational activities.

To ensure the success of these environmental programs, ADHI actively conducts socialization and campaigns regarding procedures, policies, and work programs to all project levels. Through this strategy, ADHI not only ensures compliance with applicable environmental regulations, but also encourages a culture of sustainability in all aspects of its operations.

In every construction project, ADHI is committed to maintaining environmental balance and sustainability, both in the project area and in the surrounding area. This commitment is realized through various policies, one of which is by initiating a million tree planting program as an effort to reduce the impact of global warming and maintain ecosystem balance.

ADHI meyakini bahwa keberlanjutan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, sehingga Perseroan secara aktif berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam. Komitmen ini bukan hanya sejalan dengan prinsip keberlanjutan dalam industri konstruksi, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial ADHI dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga menegaskan bahwa hak atas lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah hak fundamental bagi setiap individu. Hal ini selaras dengan amanat Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, serta mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat." Dengan landasan ini, ADHI terus berupaya menjalankan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Langkah nyata yang dilakukan ADHI terhadap aspek lingkungan juga diwujudkan dengan menetapkan *Sustainability* ADHI sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK A.1]

ADHI believes that environmental sustainability is a shared responsibility, so the Company actively contributes to preserving nature. This commitment is not only in line with the principle of sustainability in the construction industry, but is also part of ADHI's social responsibility in creating a positive impact on the community and the surrounding environment.

The Company also emphasizes that the right to a clean and healthy environment is a fundamental right for every individual. This is in line with the mandate of Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which states that "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, and to have a good and healthy environment." With this foundation, ADHI continues to strive to carry out business practices that are not only oriented towards economic growth, but also ensure environmental sustainability for future generations.

The concrete steps taken by ADHI regarding environmental aspects are also realized by establishing ADHI Sustainability as follows: [GRI 3-3] [OJK A.1]



PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Sesuai dengan bidang usaha di bidang jasa konstruksi, ADHI memerlukan berbagai jenis bahan baku/material yang dapat dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yakni material terbarukan dan tidak terbarukan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua bahan baku yang digunakan oleh Perseroan diperoleh dari sumber-sumber resmi yang legal dan memiliki izin resmi. Volume bahan baku dan jenisnya yang digunakan Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Pemakaian Material/Bahan Baku Tahun 2022-2024 [GRI 301-1]

Table of Material/Raw Material Usage in 2022-2024 [GRI 301-1]

Tabel Penggunaan Bahan Baku/Material Table of Raw Material Usage								
No.	Nama Material Material Name	Satuan Unit	Tahun Year					
			2022		2023		2024	
			Volume	Nilai (Rp) Value (IDR)	Volume	Nilai (Rp) Value (IDR)	Volume	Nilai (Rp) Value (IDR)
Material tidak terbarukan Non-renewable materials								
1	Pasir Sand	M3	162.975	36.431.097.026	44.021	44.989.581.019	15.443	2.381.781.995
2	Batu Pecah Crushed Stone	M3	72.131	84.234.539.071	1.427.493	351.148.102.551	56.452	27.885.501.250
3	Batu Amour Amour Stone	M3	545.117	64.101.621.915	33.134	10.325.599.320	34.310	8.968.496.100
4	Batu Kali River Stone	M3	263.867	5.521.438.432	260.649	17.545.406.073	51.664	37.987.852.440
5	Sirtu Gravel	M3	242.693	33.306.619.017	525.989	55.391.346.075	76.267	17.156.751.250
6	Semen Cement	Sak	180.651	104.496.327.521	4.298.512	106.630.471.443	9.705	678.290.000
Material Terbarukan Renewable Materials								
1	Kayu Wood	M3	16.495	5.533.709.044	47.434	12.013.296.299	396	1.138.950.000

Berdasarkan data pada tabel di atas, mayoritas material yang digunakan ADHI berasal dari sumber daya alam dan tergolong dalam kategori tak terbarukan, seperti pasir, batu pecah, batu armour, batu kali, sirtu, dan semen. Sebagai material yang ketersediaannya semakin terbatas, ADHI menyadari pentingnya pengelolaan yang bijak untuk memastikan efisiensi penggunaan serta mengurangi limbah yang dihasilkan.

Untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan, ADHI berupaya memanfaatkan material secara optimal guna meminimalkan pemborosan dan menghemat bahan baku. Selain itu, untuk material tertentu yang memungkinkan untuk digunakan kembali, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip daur ulang dan pemanfaatan ulang sesuai standar yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan, ADHI menerapkan Prosedur Pengelolaan Limbah Konstruksi, Domestik,

MATERIAL/RAW MATERIAL MANAGEMENT

In accordance with the business field in the construction services sector, ADHI requires various types of raw materials/materials that can be divided into 2 (two) categories, namely renewable and non-renewable materials. The Company always ensures that all raw materials used by the Company are obtained from official sources that are legal and have official permits. The volume of raw materials and their types used by the Company throughout the last 3 (three) years are as follows:

Based on the data in the table above, the majority of materials used by ADHI come from natural resources and are classified as non-renewable, such as sand, crushed stone, armour stone, river stone, sirtu, and cement. As a material whose availability is increasingly limited, ADHI realizes the importance of wise management to ensure efficient use and reduce waste generated.

To support efficiency and sustainability, ADHI strives to utilize materials optimally to minimize waste and save raw materials. In addition, for certain materials that can be reused, the Company is committed to implementing the principles of recycling and reuse according to applicable standards.

As part of environmental management efforts, ADHI implements Construction, Domestic, and B3 Waste Management Procedures

dan B3 di setiap proyek. Prosedur ini mencakup penyediaan fasilitas pengumpulan, pemilahan, pencatatan, serta pembuangan akhir limbah. Limbah yang tidak dapat dikelola secara internal akan dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk proses pengolahan lebih lanjut.

Selanjutnya, merujuk Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan (IADL), beberapa material yang sudah masuk kategori limbah dan bisa didaur ulang di antaranya limbah kayu bekisting, sisa beton *readymix*, *scrap* besi beton, kertas bekas *print*, oli mesin bekas, sampah botol plastik, dan limbah *cartridge* tinta printer. Adapun beberapa material/limbah yang bisa digunakan kembali (*reuse*) di antaranya limbah kayu bekisting, *scrap* besi beton, oli mesin bekas, kertas bekas *print*, sampah botol plastik, air hasil cucian sisa beton dari *truck mixer*. Di samping itu, salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendaur ulang plastik adalah pemanfaatan Reverse Vending Machine (RVM) botol plastik yang ditempatkan di kantor pusat, di mana karyawan dapat menggunakan RVM tersebut untuk menyetorkan botol plastik minum mereka untuk ditukarkan dengan poin dan uang elektronik. Selanjutnya, sesuai dengan bidang usaha Perseroan di jasa konstruksi, maka tidak terdapat produk *reclaimed* dan material kemasannya. [GRI 301-2, 301-3]

Selain bahan baku utama untuk mendukung pekerjaan di sektor konstruksi, ADHI juga memerlukan kertas sebagai material pendukung, khususnya dalam kegiatan perkantoran. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti surat-menyurat, kontrak kerja dengan mitra, memo, dan dokumen lainnya. ADHI menyadari bahwa proses produksi kertas memerlukan bubur kayu dari hasil penebangan pohon, serta menggunakan energi listrik, bahan bakar minyak, air, dan zat kimia lainnya. Selain itu, produksi kertas menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat, cair, maupun gas, termasuk limbah yang tergolong sebagai Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta non-B3. Dengan demikian, industri kertas turut berkontribusi terhadap dampak lingkungan, termasuk pemanasan global dan perubahan iklim.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh produksi kertas, ADHI berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dalam aktivitas operasionalnya. Salah satu langkah yang diterapkan adalah memanfaatkan kembali kertas bekas dari dokumen yang tidak bersifat rahasia, dengan menggunakan sisi kosongnya untuk keperluan internal.

Selain itu, ADHI menerapkan kebijakan *paperless* dalam berbagai proses administrasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan surat elektronik, sistem tanda tangan digital, dan aplikasi berbasis *online* dioptimalkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap dokumen cetak.

Sebagai bagian dari efisiensi penggunaan kertas, ADHI juga menerapkan pemeriksaan menyeluruh sebelum pencetakan dokumen untuk menghindari kesalahan ketik atau ejaan yang dapat menyebabkan pencetakan ulang. Dengan berbagai upaya tersebut, ADHI berusaha menekan konsumsi kertas dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

in each project. This procedure includes the provision of facilities for collection, sorting, recording, and final disposal of waste. Waste that cannot be managed internally will be sent to a third party that has an official permit for further processing.

Furthermore, referring to the Environmental Aspect & Impact Identification (IADL), several materials that are categorized as waste and can be recycled include formwork wood waste, ready-mix concrete waste, concrete iron scrap, used printing paper, used engine oil, plastic bottle waste, and printer ink cartridge waste. Several materials/waste that can be reused include formwork wood waste, concrete iron scrap, used engine oil, used printing paper, plastic bottle waste, water from washing leftover concrete from truck mixers. In addition, one of the efforts made by the company to recycle plastic is the utilization of a plastic bottle Reverse Vending Machine (RVM) placed at the head office, where employees can use the RVM to deposit their plastic drinking bottles to be exchanged for points and electronic money. Furthermore, in accordance with the Company's business field in construction services, there are no reclaimed products and packaging materials. [GRI 301-2, 301-3]

In addition to the main raw materials to support work in the construction sector, ADHI also requires paper as a supporting material, especially in office activities. Paper is used for various administrative purposes, such as correspondence, work contracts with partners, memos, and other documents. ADHI realizes that the paper production process requires wood pulp from felling trees, and uses electricity, fuel oil, water, and other chemicals. In addition, paper production produces various types of waste, both solid, liquid, and gas, including waste classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3. Thus, the paper industry contributes to environmental impacts, including global warming and climate change.

As a form of concern for the environmental impact caused by paper production, ADHI is committed to reducing paper use in its operational activities. One of the steps taken is to reuse used paper from non-confidential documents, using the blank side for internal purposes.

In addition, ADHI implements a paperless policy in various administrative processes by utilizing digital technology. The use of electronic mail, digital signature systems, and online-based applications are optimized to reduce dependence on printed documents.

As part of the efficiency of paper use, ADHI also implements a thorough inspection before printing documents to avoid typos or spelling errors that can lead to reprinting. With these efforts, ADHI strives to reduce paper consumption and contribute to sustainable environmental conservation efforts.

Penggunaan kertas oleh Perseroan secara otomatis menimbulkan limbah yang masuk kategori non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Untuk pengolahan limbah kertas, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga, termasuk kemungkinan untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Namun demikian, hingga akhir tahun 2024, ADHI tidak memanfaatkan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

The Company's use of paper automatically creates waste that falls into the non-B3 (Hazardous and Toxic Materials) category. For paper waste processing, the Company hands it over to a third party, including the possibility of being reused or recycled. However, until the end of 2024, ADHI does not utilize the recycled paper in its daily operations. [OJK F.5]

Meskipun mayoritas bahan baku yang digunakan ADHI bersifat tidak terbarukan, ADHI tetap berusaha untuk mengimplementasikan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk penggunaan material ramah lingkungan. Beberapa penggunaan material ramah lingkungan ADHI di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Although the majority of raw materials used by ADHI are non-renewable, ADHI continues to strive to implement innovations aimed at using environmentally friendly materials. Some of ADHI's use of environmentally friendly materials in 2024 can be seen in the following table:

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
1	Lampu LED LED Lights	Lampu di Kantor Pusat dan Proyek Adhi Karya Lights at Adhi Karya Head Office and Projects	Efisiensi energi, masa pakai yang lama, dampak lingkungan yang rendah dan pengurangan emisi karbon Energy efficiency, long service life, low environmental impact and reduced carbon emissions	Diimplementasikan di Kantor Pusat dan semua proyek Adhi Karya Implemented at Head Office and all Adhi Karya projects
2	FLY ASH	Pengganti unsur semen yang dihasilkan dari limbah batu bara Cement element substitute produced from coal waste	Fly ash merupakan limbah sisa hasil pembakaran batu bara yang didaur ulang dan digunakan dalam konstruksi untuk menggantikan sebagian semen. Penggunaannya mengurangi emisi karbon, meningkatkan kekuatan beton, meminimalkan dampak lingkungan, dan termasuk bahan non-B3 yang aman digunakan dalam konstruksi. mampu mereduksi terhadap emisi karbon sebesar 4,447.71 ton CO2 Fly ash is a waste from coal combustion that is recycled and used in construction to replace some cement. Its use reduces carbon emissions, increases concrete strength, minimizes environmental impacts, and is a non-B3 material that is safe to use in construction. able to reduce carbon emissions by 4,447.71 tons of CO2	Diimplementasikan di Pabrik/ Plant APB Implemented in APB Factory/Plant

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
3	SLAG	limbah dari industri baja yang bisa digunakan sebagai agregat dalam campuran beton. waste from the steel industry that can be used as aggregate in concrete mixes.	limbah hasil peleburan biji besi, didaur ulang untuk menggantikan sebagian semen dalam konstruksi. Penggunaannya mengurangi emisi karbon, meningkatkan ketahanan beton terhadap sulfat dan korosi, serta mengurangi konsumsi bahan baku alam, menjadikannya pilihan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan Iron ore smelting waste, recycled to replace some cement in construction. Its use reduces carbon emissions, increases concrete's resistance to sulfate and corrosion, and reduces the consumption of natural raw materials, making it an environmentally friendly and sustainable material choice.	Diimplementasikan di Pabrik/ Plant APB Implemented in APB Factory/Plant
4	MOBOX	Alternatif dari metode konstruksi konvensional Alternative to conventional construction methods	Mobox menggunakan material ramah lingkungan dan minim limbah dalam proses konstruksinya Mobox uses environmentally friendly materials and minimal waste in its construction process.	Proyek Adhi Karya di IKN Adhi Karya's Projects in IKN
5	Solar Panel	CCTV workshop dan lampu taman CCTV workshop and garden lights Lampu penerangan akses kerja Work access lighting Penerangan lampu selang pagar pengaman dan rotary Safety fence hose and rotary lighting Penerangan kantor, alat press plastik, wood chipper/ pencacah kayu, lampu jalan kantor Office lighting, plastic press, wood chipper, office street lights Automatic water level recorder (AWRL dan AWR) Automatic water level recorder (AWRL and AWR)	Kumpulan sel surya yang mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik. teknologi energi terbarukan yang ramah lingkungan dan efisien A collection of solar cells that converts sunlight energy into electrical energy. An environmentally friendly and efficient renewable energy technology.	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 1 Bekasi River Flood Control Project Package 1 Pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan, Paket II B - Ruas Sukaragam - Sukabungah Construction of the Jakarta - Cikampek II South Toll Road, Package II B - Sukaragam - Sukabungah Section Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Sistem DC Cilincing Segmen 3 Sistem Hilir Tahap 1 SPAM Regional Jatiluhur 1 Provinsi DKI Construction of Cilincing DC System Transmission Pipeline Network Segment 3 Downstream System Phase 1 Jatiluhur 1 Regional SPAM DKI Province Estate Managemen IKN IKN Estate Management Pembangunan Bendungan Jlantah di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah Construction of the Jlantah Dam in Karanganyar Regency, Central Java Province

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
		Lampu penerangan Main Dam		Pembangunan Bendungan Way Apu Kab. Buru Prov. Maluku (Paket 1)
		Main Dam lighting		Construction of Way Apu Dam, Buru Regency, Maluku Province (Package 1)
		Lampu penerangan di area Direksi Keet dan area proyek		Layanan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen Paket 1 (Seksi 1 & Seksi 6)
		Lighting in the Keet Directorate area and project area		Construction Work Services for the Yogyakarta - Bawen Toll Road Package 1 (Section 1 & Section 6)
		Lampu penerangan di area proyek		Proyek Jalan Tol IKN Segmen 3A Karangjoang - KKT Kariangau
		Lighting in the project area		IKN Segment 3A Karangjoang - KKT Kariangau Toll Road Project
		Lampu penerangan jalan akses kompleks kantor proyek		Toll Road Development Of Semarang - Demak 1C
		Lighting for access roads in the project office complex		Toll Road Development Of Semarang - Demak 1C
		Lampu penerangan jalan akses lapangan		Jasa Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1 STA -3+881 - STA 9+000
		Field access road lighting		Construction Services for the Construction of the Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 1 STA -3+881 - STA 9+000
		Lampu penerangan di area proyek		Pembangunan SPAM Regional Wosusokas Kapasitas 750 L/Det Provinsi Jawa Tengah
		Lighting in the project area		Construction of Wosusokas Regional SPAM with a Capacity of 750 L/Sec, Central Java Province
		Lampu penerangan area proyek		Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau
		Lighting in the project area		Construction of IKN Toll Road Section 3A-2: Karangjoang Segment - KKT Kariangau
		Lampu penerangan, sumur bor		Hunian tetap THP 2 - Palu
		Lighting, drilling wells		Permanent Residence THP 2 - Palu
		Lampu penerangan dan CCTV		Iswapres IKN
		Lighting and CCTV		
		Lampu penerangan, cctv, passenger hoist, lampu gapura		RS Vertikal Makassar
		Lighting, CCTV, passenger hoist, gate lights		Vertikal Makassar Hospital
		Lampu penerangan direksi keet dan gapura proyek		Asrama Stan Bintaro
		Directorate lighting and project gate lights		Stan Bintaro Dormitory
		Penggunaan CCTV		PLTMG Sumbawa
		Use of CCTV		Sumbawa Gas Power Plant

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
6	Kaca Sunergy Clear	Material kaca sunergy untuk fasad yang dapat mereduksi suhu di dalam gedung.	Kaca Sunergy adalah kaca pelapis yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk ke dalam bangunan dan termasuk jenis kaca emisivitas rendah. Kaca ini memiliki tampilan clear sehingga pencahayaan alami bisa masuk ke dalam bangunan. Material ini dapat mengurangi beban panas dan dapat mengurangi beban AC yang digunakan sehingga kaca Sun energy termasuk kaca yang ramah lingkungan.	Lt 2 Building ADHI Tower
	Sunergy Clear Glass	Sunergy glass material for facades that can reduce the temperature inside the building.	Sunergy glass is a coating glass that can reduce the heat of the sun entering the building and is a type of low-emissivity glass. This glass has a clear appearance so that natural lighting can enter the building. This material can reduce the heat load and can reduce the AC load used so that Sun energy glass is an environmentally friendly glass.	2nd Floor ADHI Tower Building
7	Bentonite	Pemanfaatan bahan bentonite untuk borepile	Lumpur bentonite dalam pelaksanaan dapat dipakai kembali (recycling) dan termasuk bahan yang ramah lingkungan karena dapat dibuang tanpa merusak lingkungan	Proyek yang terdapat lingkup borepile dan pipa jacking 1. Proyek Polder DKI 2. Proyek JSDP Jakarta
		Utilization of bentonite material for borepile	Bentonite mud can be reused (recycling) during processing and is an environmentally friendly material because it can be disposed of without damaging the environment.	Projects that include borepile and pipe jacking1. Polder DKI Project2. JSDP Jakarta Project
8	Semen NON OPC Mampu mereduksi terhadap emisi karbon sebesar 31,157.38 ton CO2 NON OPC Cement Capable of reducing carbon emissions by 31,157.38 tons of CO2	Tipe PCC	PCC juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan klinker dan menambahkan bahan yang lebih mudah diperoleh seperti batu kapur. Produksi PCC menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan semen tradisional, menjadikannya pilihan yang lebih baik dari segi lingkungan.	Penanganan Jalan dan Jembatan TOA Pejat - Rokot - Sioban (SIMP. LOGPON)
		PCC Type		Handling of TOA Pejat - Rokot - Sioban Roads and Bridges (SIMP. LOGPON)
		Tipe PCC	PCC juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan klinker dan menambahkan bahan yang lebih mudah diperoleh seperti batu kapur. Produksi PCC menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan semen tradisional, menjadikannya pilihan yang lebih baik dari segi lingkungan.	Preservasi Jalan batas prov. Sumut - Simpang Batang (MYC)
		PCC Type		Preservation of provincial border roads. North Sumatra - Simpang Batang (MYC)
		Tipe PCC	PCC juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan klinker dan menambahkan bahan yang lebih mudah diperoleh seperti batu kapur. Produksi PCC menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan semen tradisional, menjadikannya pilihan yang lebih baik dari segi lingkungan.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)
		PCC Type		Bener Dam Development in Purworejo Regency Package 4 (MYC)
		Tipe PCC	PCC also supports environmental sustainability by reducing the use of clinker and adding more readily available materials such as limestone. PCC production produces lower carbon emissions compared to traditional cement, making it a better choice from an environmental perspective.	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)
		PCC Type		Manikin Dam Development in Kupang Regency (Package-1)
		Tipe PCC		Pembangunan SPAM Regional Wosusokas Kapasitas 750 L/Det Provinsi Jawa Tengah
		PCC Type		Development of Wosusokas Regional SPAM with a Capacity of 750 L/Sec, Central Java Province

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
		Tipe PCC		River Improvement And Sediment Control In Namo River And Kulawi River Area Kab. Sigi
		PCC Type		
		Tipe PCC		Proyek River Improvement and Sediment Control In MIU River and TUVA River
		PCC Type		River Improvement and Sediment Control Project In MIU River and TUVA River
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)
		PCC Type		Sanggai 1A Watershed Flood Control Development Project Continued (KIPP) (IKN)
		Tipe PCC		Jalan Bebas Hambatan Seksi 6A: Segmen Riko – Rencana Outer Ring Road IKN
		PCC Type		Toll Road Section 6A: Riko Segment – IKN Outer Ring Road Plan
		Tipe PCC		Pembangunan Pengaman Pantai Kabupaten Cilacap
		PCC Type		Construction of Coastal Protection in Cilacap Regency
		Tipe PCC		Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Nyia Kulon Progo Seksi 1 Paket 1.2 STA 22+300 S.D STA 42+375
		PCC Type		Solo-Yogyakarta-Nyia Kulon Progo Toll Road Section 1 Package 1.2 STA 22+300 S.D STA 42+375
		Tipe PCC		Bendungan Jenelata
		PCC Type		Jenelata Dam
		Tipe PCC		Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara (KIPP IKN)
		PCC Type		Construction of Wastewater Pipeline Networks for 2 Core Areas of the National Capital City Government Center (KIPP IKN)
		Tipe PCC		ProyekTol Sigli - Banda Aceh
		PCC Type		Sigli - Banda Aceh Toll Road Project
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Gedung Balai Diklat Keuangan Denpasar
		PCC Type		Denpasar Financial Training Center Building Construction Project
		Tipe PCC		Proyek Rs Vertikal Makassar
		PCC Type		Makassar Vertical Hospital Project

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
		Tipe PCC		Proyek P4 LPSK Tahap III
		PCC Type		LPSK P4 Project Phase III
		Tipe PCC		PROYEK CWI-02 ITS SURABAYA
		PCC Type		ITS SURABAYA CWI-02 PROJECT
		Tipe PCC		Proyek Rumah Tapak Jabatan Mentri
		PCC Type		Minister's Official Landed House Project
		Tipe PCC		Proyek Masjid Syekh Al-Banjari Kalsel
		PCC Type		Syekh Al-Banjari Mosque Project, South Kalimantan
		Tipe PCC		Proyek Rumah Sakit Surabaya Timur
		PCC Type		East Surabaya Hospital Project
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Masjid Negara
		PCC Type		State Mosque Building and Area Development Project
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
		PCC Type		Dr. Wahidin Sudirohusodo Mother and Child Hospital Development Project Makassar
		Tipe PCC		Proyek Hunian Tetap Pasca Bencana Provinsi Sulawesi Tengah Tahap 2B
		PCC Type		Permanent Housing Project Post Disaster Central Sulawesi Province Phase 2B
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Rumah sakit Universitas Bengkulu
		PCC Type		Bengkulu University Hospital Development Project

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Gedung Asrama dan Fasilitas Pendukung PKN STAN (Kontrak Tahun Jamak)
		PCC Type		PKN STAN Dormitory Building and Supporting Facilities Construction Project (Multi-Year Contract)
		Tipe PCC		Pembangunan Sarana Prasarana Pemerintahan II – IKN
		PCC Type		Government Infrastructure Development II - IKN
		Tipe PCC		PEMBANGUNAN TUGU PAL NOL TAHAP II (TAHUN JAMAK)-BANJARMASIN
		PCC Type		CONSTRUCTION OF THE PAL ZERO MONUMENT PHASE II (MULTIPLE YEARS)-BANJARMASIN
		Tipe PCC		Pembangunan Stadion Utama Sumatera Utara
		PCC Type		Construction of the North Sumatra Main Stadium
		Tipe PCC		Pekerjaan Lounge Umroh Terminal 2F Bandara Soekarno Hatta
		PCC Type		Umrah Lounge Work Terminal 2F Soekarno Hatta Airport
		Tipe PCC		Pembangunan Proyek Rusun Dosen Poltek PU
		PCC Type		Construction of PU Polytechnic Lecturer Flats Project
		Tipe PCC		Proyek Pembangunan Gedung main Control Center (MCC) dan Disaster Recovery Control Center (DRC)
		PCC Type		Main Control Center (MCC) and Disaster Recovery Control Center (DRC) Building Construction Project
		Tipe PCC		Proyek IKK-FBB1 Karawang
		PCC Type		IKK-FBB1 Karawang Project

Tabel Penggunaan Material Ramah Lingkungan Tahun 2024

Table of Eco-Friendly Material Usage in 2024

No	Material	Pemakaian Usage	Keterangan Information	Implementasi Implementation
		Type PCC		Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun POLRI dan BIN
		PCC Type		Integrated Construction Project Design and Build of POLRI and BIN Flats
		Type PCC	Semen PPC lebih ramah lingkungan karena penggunaan pozzolan mengurangi kebutuhan klinker, sehingga mengurangi emisi karbon dioksida selama produksi.	Proyek BI Thamrin
		PCC Type		BI Thamrin Project
		Type PCC	Bahan tambahan seperti pozzolan juga membantu dalam daur ulang limbah industri, yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.	Pembangunan SPAM Kamijoro Wilayah Pelayanan Kab. Kulon Progo Tahap I
		PCC Type		Construction of Kamijoro SPAM District Service Area. Kulon Progo Phase I
		Type PCC	PPC cement is more environmentally friendly because the use of pozzolan reduces the need for clinker, thereby reducing carbon dioxide emissions during production.	Pekerjaan Design & Build Peninggian Lantai Dermaga Samudera Kade O-275 DI Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
		PCC Type		Design & Build Work for Elevating the Floor of Samudera Kade Pier O-275 at Tanjung Emas Port, Semarang
9	Material kayu kelapa	Rangka bangunan fasilitas sementara yang dibangun menggunakan material kayu kelapa dari proses land clearing	sumber material alternatif ramah lingkungan yang berasal dari sumber daya alam terbarukan	PLTMG Tobelo
	Coconut wood material	The frame of the temporary facility building is built using coconut wood material from the land clearing process.	environmentally friendly alternative material sources derived from renewable natural resources	Tobelo Gas-Powered Power Plant
10	Inovasi Power bank Enertainer	Enertainer dimanfaatkan sebagai solusi penyimpanan energi yang menggantikan genset diesel konvensional, sehingga mengurangi konsumsi solar yang tidak terbarukan dan menekan ketergantungan pada pasokan listrik dari PLN. Teknologi berbasis baterai ini mampu menyuplai daya listrik secara stabil dan efisien untuk mendukung kebutuhan proyek konstruksi, sekaligus menurunkan biaya operasional serta emisi karbon.	Enertainer sebagai Upaya Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Bahan Perusak Ozon	Pekerjaan Pembangunan Gedung Depot Kas Utama Wilayah Timur (DKUT) serta fasilitas/gedung pendukung DKUT di kawasan Gresik (PK 18)
	Enertainer Power bank innovation	Enertainer is utilized as an energy storage solution that replaces conventional diesel generators, thus reducing the consumption of non-renewable diesel and reducing dependence on electricity supply from PLN. This battery-based technology is able to supply electricity stably and efficiently to support the needs of construction projects, while reducing operational costs and carbon emissions.	Enertainer as an Effort to Reduce Greenhouse Gas Emissions and Ozone Depleting Substances	Construction work on the Main Cash Depot Building for the Eastern Region (DKUT) and supporting facilities/buildings for DKUT in the Gresik area (PK 18)
			Carbon emissions that can be reduced through the use of Enertainer are 82%. Or it can reduce carbon emissions by 855,360 kg CO ₂ per year compared to the use of fossil fuels of 1,045,440 kg CO ₂ per year	

Seperti yang telah disampaikan, untuk beberapa program dan penggunaan material ramah lingkungan, ADHI telah melakukan perhitungan estimasi reduksi karbon, namun perlu disampaikan bahwa pengukuran tersebut dilakukan secara internal yang dihitung sendiri oleh Departemen QHSE.

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan utama bagi ADHI dalam menjalankan bisnis jasa konstruksi. Selain digunakan untuk keperluan domestik karyawan di perkantoran dan lokasi proyek, seperti mandi, mencuci, memasak, dan wudu, air juga berperan penting dalam berbagai tahapan pekerjaan konstruksi. Sebagian besar air yang dikonsumsi oleh Perseroan berasal dari air tanah. [GRI 3-3]

ADHI menyadari bahwa air bersih merupakan sumber daya bersama yang ketersediaannya semakin terbatas. Di beberapa wilayah, bahkan telah terjadi stres air, yaitu kondisi ketika pasokan air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan manusia dan lingkungan sekitarnya. Stres air ini dapat disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan, kualitas, atau aksesibilitas terhadap air bersih.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya air, ADHI berkomitmen untuk menggunakan air secara bijaksana. Upaya yang dilakukan antara lain kampanye penghematan air, pemeriksaan berkala terhadap saluran air, keran, dan valve untuk mencegah kebocoran, serta perbaikan segera jika ditemukan kerusakan. Selain itu, ADHI telah menerapkan sistem daur ulang air di Kantor Pusat yang dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di area kantor.

Dalam aspek sosial dan lingkungan, ADHI turut berkontribusi dalam penyediaan akses air bersih bagi masyarakat. Beberapa upaya ADHI dalam penyediaan air bersih adalah kerja sama penyediaan air bersih di Desa Golo Ketak, program Tanggung Jawa Sosial dan Lingkungan pembangunan sumur dan sarana air bersih, serta investasi ADHI di Dumai Tirta Persada. Dengan langkah langkah ini, ADHI memastikan bahwa penggunaan air dalam operasionalnya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar, termasuk memastikan bahwa tidak ada kawasan stres air yang terdampak akibat kegiatan perusahaan. [GRI 303-1]

Tabel Pengambilan Air Tahun 2022 – 2024 [GRI 303-3][OJK F.5, F.8]

Table of Water Withdrawal in 2022 – 2024 [GRI 303-3][OJK F.5, F.8]

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2022*	2023**	2024***
Air tanah Groundwater	m ³	4.632	66.794	230.524.346
	Megaliter	5	67	230.524
Air Hujan Rainwater	m ³	-	-	12.827.732
	Megaliter	-	-	12.828
Air PDAM PDAM water	m ³	-	-	117.676.682
	Megaliter	-	-	117.677
Air Daur Ulang Recycled water	m ³	-	-	18.838.412
	Megaliter	-	-	18.838
Jumlah Total	m ³	4.632	66.794	379.867.173
	Megaliter	5	67	379.867

Konversi m³ ke liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>

*) Data merujuk penggunaan air Kantor Pusat ADHI

**) Kantor Pusat dan 10 Proyek

***) Kantor Pusat dan semua Proyek Adhi Karya

Convert m³ to liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonvert/meter-kubik/ke/liter>

*) Data refers to ADHI Head Office water usage

**) Head Office and 10 Projects

***) Head Office and all Adhi Karya Projects

As previously stated, for several programs and the use of environmentally friendly materials, ADHI has calculated carbon reduction estimates, but it should be noted that these measurements were carried out internally and calculated by the QHSE Department itself.

WATER MANAGEMENT

Water is one of ADHI's main needs in running its construction services business. In addition to being used for domestic needs of employees in offices and project locations, such as bathing, washing, cooking, and ablution, water also plays an important role in various stages of construction work. Most of the water consumed by the Company comes from groundwater. [GRI 3-3]

ADHI realizes that clean water is a shared resource whose availability is increasingly limited. In some areas, water stress has even occurred, a condition where the water supply is insufficient to meet the needs of humans and the surrounding environment. This water stress can be caused by limited availability, quality, or accessibility to clean water.

As a form of responsibility for the sustainability of water resources, ADHI is committed to using water wisely. Efforts made include water conservation campaigns, regular inspections of water pipes, taps, and valves to prevent leaks, and immediate repairs if damage is found. In addition, ADHI has implemented a water recycling system at the Head Office which is used for watering plants in the office area.

In terms of social and environmental aspects, ADHI has contributed to providing access to clean water for the community. Some of ADHI's efforts in providing clean water are cooperation in providing clean water in Golo Ketak Village, the Social and Environmental Responsibility program for the construction of wells and clean water facilities, and ADHI's investment in Dumai Tirta Persada. With these steps, ADHI ensures that the use of water in its operations does not have a negative impact on the environment or the surrounding community, including ensuring that there are no water stress areas affected by the company's activities. [GRI 303-1]

On the other hand, the utilization and extraction of water by ADHI has consequences in the form of wastewater (effluent) that needs to be disposed of into water bodies as recipients, including ditches/ drains. Before being disposed of into water bodies, the Company carries out certain treatments or processing so that the wastewater that is disposed of meets quality standards and is not harmful to the environment, both aquatic habitats and subsequent water users. Specifically, for wastewater that has been treated at the Sewage Treatment Plant of ADHI's Operational Head Office on Jl. MT Haryono No.27, Jakarta, it is disposed of into infiltration wells, not into water bodies such as city channels. [GRI 303-2]

Volume Pembuangan Air Tahun 2022-2024 [GRI 303-4][OJK F.13, F.14]

Water Discharge Volume in 2022-2024 [GRI 303-4][OJK F.13, F.14]

No.	Badan Air Water Body	Satuan Unit	Jenis/Mekanisme IPAL Types/Mechanisms of IPAL	2022	2023	2024
1	Sumur Resapan Infiltration Well	m ³	Sewage Treatment Plant	-	-	9.746

Lebih lanjut, untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang, Perseroan secara berkala melakukan pengujian dengan melibatkan tim laboratorium pihak ketiga yang independen. Selama tahun pelaporan, kualitas air limbah telah memenuhi ambang batas baku mutu sehingga aman bagi lingkungan dan badan air penerima. Adapun zat-zat prioritas yang diuji adalah pH, BOD, COD, Amonia, minyak dan lemak, dan total *coliform*.

Furthermore, to determine the quality of the discharged wastewater, the Company periodically conducts tests involving an independent third-party laboratory team. During the reporting year, the quality of the wastewater has met the threshold of quality standards so that it is safe for the environment and receiving water bodies. The priority substances tested are pH, BOD, COD, Ammonia, oil and fat, and total coliform.

Tabel Zat-zat Prioritas yang Diperiksa dalam Air Limbah Bulan Desember Tahun 2024

Table of Priority Substances Examined in Wastewater in December 2024

Nama Name	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Pengolahan Processing Results	Memenuhi? Fulfil?		Langkah lanjutan Next steps
				Ya Yes	Tidak No	
pH	-	6-9	6,97	Ya Yes	-	-
BOD/Biochemical Oxygen Demand	mg/L	30	3	Ya Yes	-	-
COD/Chemical Oxygen Demand	mg/L	100	< 3	Ya Yes	-	-
amonia	mg/L	10	0,26	Ya Yes	-	-
minyak dan lemak oil and fat	mg/L	5	< 0,04	Ya Yes	-	-
Total Padatan Tersuspensi (TSS/Total Suspended Solids) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	1	Ya Yes	-	-
Total coliform	Jumlah/100 mL Total/100 mL	3.000	< 1,8	Ya Yes	-	-

Tabel Pengambilan, Pembuangan dan Konsumsi Air Tahun 2024

Table of Water Intake, Discharge and Consumption in 2024

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024*)
Air PDAM PDAM Water	M ³	14.307
	Megaliter	14.31
Pembuangan Air Water Disposal	M ³	9.746
	Megaliter	9.75
Konsumsi Air Water Consumption	M ³	4.561
	Megaliter	4.56

*) Data merujuk penggunaan air Kantor Pusat Operasional ADHI, Jl. MT Haryono No. 27, Jakarta

*) Data refers to water usage of ADHI Operational Head Office, Jl. MT Haryono No. 27, Jakarta

Merujuk tabel di atas, maka pengambilan air tahun 2024, yang didapat dari pengurangan volume pengambilan air dengan pembuangan air (air limbah), mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan cakupan data ke Kantor Pusat dan seluruh proyek ADHI. [OJK F.8][GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Terkhusus intensitas air bangunan, ADHI melakukan perhitungan pada Kantor Pusat Operasional di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, dengan pertimbangan jumlah karyawan lebih pasti dibandingkan dengan jumlah karyawan di proyek yang dikerjakan Perseroan. Untuk mendapatkan intensitas penggunaan air, ADHI menghitung volume konsumsi air Kantor Pusat Operasional di Jl. M.T. Haryono, Jakarta dengan jumlah karyawan di kantor tersebut. Dengan rumus tersebut intensitas air bangunan Kantor Pusat Operasional adalah 20,2 m³/karyawan/tahun. [GRI G4: CRE2]

Selain melakukan efisiensi, ADHI juga melaksanakan program konservasi air melalui pembuatan sumur resapan dan biopori sebanyak 379 lubang untuk menangkap air hujan dan meresapkan air ke dalam tanah. Konservasi ini berpotensi menangkap air sebesar 68.220 liter/jam. Lebih dari itu, Perseroan juga melaksanakan program rain harvest atau pemanfaatan air hujan untuk keperluan domestik. Sementara itu, untuk proyek di IKN, Kalimantan Timur, dan proyek pembangunan pabrik PT Adonia Footwear Indonesia (AFI) Tegal, Jawa Tengah, Perseroan memanfaatkan sumber air permukaan.

Referring to the table above, the water extraction in 2024, which is obtained from the reduction in the volume of water intake with water disposal (wastewater), has increased/decreased compared to the previous year. The increase/decrease is influenced by increase of the scope of data to Head office and all ADHI project.

[OJK F.8][GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Specifically for building water intensity, ADHI conducted calculations at the Operational Head Office on Jl. M.T. Haryono, Jakarta, considering that the number of employees there is more certain compared to the number of employees at the Company's project sites. To determine the intensity of water use, ADHI calculated the volume of water consumed at the Operational Head Office on Jl. M.T. Haryono, Jakarta, in relation to the number of employees at that office. Using this formula, the building water intensity at the Operational Head Office is 20.2 m³/employee/year.[GRI G4: CRE2]

In addition to efficiency, ADHI also implements a water conservation program by creating 379 infiltration wells and biopores to capture rainwater and infiltrate it into the ground. This conservation has the potential to capture 68,220 liters/hour of water. Furthermore, the Company also implements a rain harvest program or the utilization of rainwater for domestic. Meanwhile, for the project in IKN, East Kalimantan, and the construction project of the PT Adonia Footwear Indonesia (AFI) Tegal factory, Central Java, the Company utilizes surface water sources.

PENGELOLAAN ENERGI

ADHI menggunakan dua sumber energi utama dalam menjalankan usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh pihak ketiga. Perusahaan menggunakan listrik sebagai sumber energi berbagai peralatan, sarana/prasarana elektronik di kantor pusat maupun di proyek-proyek yang dikerjakan ADHI, sedangkan BBM digunakan sebagai sumber energi alat berat di lokasi proyek, kendaraan operasional kantor, dan sebagainya. [GRI 3-3]

Saat ini, sebagian besar listrik di Indonesia masih memanfaatkan batu bara sebagai sumber energi pembangkit, yang notabene termasuk dalam sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Kategori yang sama berlaku untuk BBM sebagai sumber energi berbasis fosil. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan kedua jenis energi, sekaligus sebagai dukungan implementasi Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Upaya efisiensi energi yang sekaligus mengurangi tingkat emisi dilakukan Perusahaan antara lain: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5]

1. Meminimalkan mobilitas dalam rangka perjalanan dinas.
2. Mengajak karyawan ADHI untuk lebih sering menggunakan sepeda sebagai metode transportasi, melalui komunitas ADHIGOS.
3. *Transportation Day* di mana pada waktu-waktu tertentu semua manajemen dan staf menggunakan transportasi publik untuk berangkat ke kantor.
4. Memasang panel surya di atap gedung Kantor Pusat sebagai implementasi program *green office*.
5. Optimalisasi penggunaan AC pada saat jam pulang kantor.
6. Penggunaan lampu LED di ruang Direksi.
7. Mengurangi penggunaan *microwave*.
8. Desain bangunan kantor proyek dengan banyak jendela kaca sehingga tidak perlu menghidupkan lampu listrik saat siang hari (*reduce*).
9. Penggunaan Power Bank Enertainer
10. Penggunaan lampu LED
11. Penggunaan Solar Panel di proyek ADHI

Adapun pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk/jasa antara lain dilakukan ADHI melalui pemanfaatan alat berat dengan umur di bawah 5 tahun serta melakukan perawatan alat berat secara berkala. [GRI 302-5]

ENERGY MANAGEMENT

ADHI uses two main energy sources in running its business, namely electricity and fuel oil (BBM) supplied by third parties. The Company uses electricity as a source of energy for various equipment, electronic facilities/infrastructure at the head office and in projects carried out by ADHI, while BBM is used as a source of energy for heavy equipment at the project location, office operational vehicles, and so on. [GRI 3-3]

Currently, most electricity in Indonesia still uses coal as a source of power generation, which is included in non-renewable energy sources whose availability is limited. The same category applies to BBM as a fossil-based energy source. For this reason, the Company is committed to efficiency in using both types of energy, as well as supporting the implementation of Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation. Energy efficiency efforts that also reduce emission levels are carried out by the Company, including: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5]

1. Minimizing mobility during business trips.
2. Inviting ADHI employees to use bicycles more often as a method of transportation, through the ADHIGOS community.
3. Transportation Day where at certain times all management and staff use public transportation to go to the office.
4. Installing solar panels on the roof of the Head Office building as an implementation of the green office program.
5. Optimizing the use of AC during office hours.
6. Use of LED lights in the Board of Directors' room.
7. Reduce the use of microwaves.
8. Design the project office building with lots of glass windows so that there is no need to turn on electric lights during the day (*reduce*).
9. Use of Entertainer Power Bank
10. Use of LED lights
11. Use of Solar Panels in ADHI projects

The reduction of energy needed for products/services is carried out by ADHI, among others, through the use of heavy equipment with an age of less than 5 years and carrying out regular maintenance of heavy equipment. [GRI 302-5]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2022 - 2024 [GRI 302-1][OJK F.6]

Table of Electricity Consumption 2022 - 2024 [GRI 302-1][OJK F.6]

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2022*	2023**)	2024**)
1	Listrik Electricity	kWh	585.774	14.962.528	25.160.018
		Gigajoule	2.109	53.865	90.576

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>

*) Data Kantor Pusat ADHI (Pasar Minggu). Pencatatan listrik di proyek tidak tercatat karena tersebarnya proyek di berbagai daerah sehingga belum adanya angka konsolidasi penggunaan energi listrik Perseroan.

**) Data ADHI dan Proyek ADHI

Convert kWh to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>

*) Data from ADHI Head Office (Pasar Minggu). Electricity recording in the project is not recorded because the projects are spread across various regions, so there are no consolidated figures for the Company's electricity usage.

**) ADHI Data and ADHI Projects

Sesuai tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2024 naik sebesar 36.711 Gigajoule (GJ) atau 68,15% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan cakupan data ke Kantor Pusat dan seluruh proyek ADHI.

According to the table above, electricity usage in 2024 increased by 36,711 Gigajoules (GJ) or 68.15% compared to 2023. The increase was influenced by the increase of the scope of data to Head office and all ADHI project.

Adapun penggunaan energi listrik pada tahun 2024 sebesar 25.160.018 kWh, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 14.962.528 kWh yang diakibatkan oleh peningkatan cakupan data ke seluruh proyek ADHI. [GRI 303-5]

Meanwhile, the use of electrical energy in 2024 was 25,160,018 kWh, an increase compared to 2023 which reached 14,962,528 kWh due to increased data coverage across all ADHI projects. [GRI 303-5]

Tabel Penggunaan BBM dan Gas Tahun 2022 – 2024 [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

Table of Fuel and Gas Usage 2022 – 2024 [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2023*)	2024**)
1	Solar	Liter	-	-	13.903.172
		Gigajoule	-	-	2.446.447
2	Bensin Gasoline	Liter	-	499	1.727.721
		Gigajoule	-	88	59.088
3	Liquefied Petroleum Gas (LPG)	Kg	-	-	41.108
		Gigajoule	-	-	4.974
Jumlah Total		Gigajoule	-	88	2.510.509

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Konversi kg ke Gigajoule: <https://www.elgas.com.au/elgas-knowledge-hub/residential-lpg/lpg-gas-unit-conversions/>

*) Data penggunaan kendaraan kantor pusat

**) Data ADHI dan Proyek ADHI

Convert liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoules>

Convert kg to Gigajoules: <https://www.elgas.com.au/elgas-knowledge-hub/residential-lpg/lpg-gas-unit-conversions/>

*) Data: vehicle use from ADHI Head Office

**) ADHI and ADHI Project Data

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan BBM dan gas tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2023 karena terjadi perluasan cakupan data dibandingkan tahun 2023. [GRI 3-3]

Based on the table above, the use of fuel and gas in 2024 has increased significantly compared to 2023 due to the expansion of data coverage compared to 2023. [GRI 3-3]



ADHI memfasilitasi penempatan EV charger di Kantor Operasional di Jl. MT Haryono No. 27 Jakarta untuk mendukung dan mendorong penggunaan kendaraan listrik menggantikan kendaraan berbahan fosil.

ADHI facilitates the placement of EV chargers at the Operational Office on Jl. MT Haryono No. 27 Jakarta to support and encourage the use of electric vehicles to replace fossil-fueled vehicles.

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas energi bangunan, ADHI melakukan perhitungan pada dua lokasi kantor, yaitu Kantor Pusat di Jl. Pasar Minggu, Jakarta dan Kantor Pusat Operasional di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, dengan pertimbangan jumlah karyawan lebih pasti dibandingkan dengan jumlah karyawan di proyek yang dikerjakan Perseroan. Untuk mendapatkan intensitas energi bangunan, ADHI menghitung volume penggunaan energi listrik dan BBM Kantor Pusat di Jl. Pasar Minggu, Jakarta dan Kantor Pusat Operasional di Jl. M.T. Haryono, Jakarta dengan jumlah karyawan di masing-masing kantor. [GRI G4: CRE1]

Furthermore, to calculate the energy intensity of the building, ADHI conducted calculations at two office locations, namely the Head Office on Jl. Pasar Minggu, Jakarta and the Operational Head Office on Jl. M.T. Haryono, Jakarta, considering that the number of employees is more certain compared to the number of employees in the projects worked on by the Company. To obtain the energy intensity of the building, ADHI calculated the volume of electricity and fuel use at the Head Office on Jl. Pasar Minggu, Jakarta and the Operational Head Office on Jl. M.T. Haryono, Jakarta with the number of employees in each office. [GRI G4: CRE1]

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, ADHI tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), ADHI melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. [GRI 302-2]

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, such as the use of fuel and electricity by suppliers/partners, ADHI cannot report because the cooperation agreement with suppliers does not contain a clause on recording the volume of energy spent by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) of the GHG Protocol, ADHI identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, specifically travel by airplane. [GRI 302-2]

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung secara internal dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional).

In this report, travel by airplane refers to travel by the Board of Commissioners and Directors. The volume of energy or fuel consumed from business travel by airplane in 2023 is internally and calculated using the ICAO (*International Civil Aviation Organization*) carbon emission calculator.

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022-2024

Energy Consumption from Business Travel by Aircraft by the Board of Commissioners and Directors in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total fuel (KG)	Total BBM Total fuel		Total Energi (GJ)
				Liter	Kiloliter	
2024	67	60.268	339.689	424.611	425	17.084
2023	75	54.957	313.948	392.435	392	15.757
2022	208	184.744	1.004.539	1.255.674	1.256	50.488

- Konversi kilogram ke liter: <https://iataops.com/conversion/>
- Konversi liter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>
- pengukuran internal
- Convert kilograms to liters: <https://iataops.com/conversion/>
- Convert liters to Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>
- internal measurements

Selanjutnya, oleh karena ketersediaan data, maka intensitas energi dihitung dengan data Kantor Pusat. Intensitas energi dengan data Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

Next, due to data availability, energy intensity is calculated with Head Office data. Energy intensity with Head Office data is as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2022-2024 [GRI 302-3][OJK F.6]
Table of Energy Consumption Intensity in 2022-2024 [GRI 302-3][OJK F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2023	2024
Listrik Electricity	Gigajoule	2.109	6.610	7.890
BBM dan Gas Fuel and Gas	Gigajoule	-	88	966
Avtur dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Avtur from Business Travel by Airplane	Gigajoule	50.488	15.757	17.084
Jumlah Total	Gigajoule	52.597	22.455	25.939
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Karyawan GJ/Employee	46	27	35

*) data Kantor Pusat dan Kantor Pusat Operasional
*) Head Office and Operational Head Office data

Berdasarkan tabel di atas, intensitas konsumsi energi tahun 2024. Dengan jumlah karyawan Kantor Pusat sebanyak 739 orang, maka intensitas konsumsi energi tahun 2024 adalah sebesar 35 GJ/Karyawan.

Based on the table above, the intensity of energy consumption in 2024. With a total of 739 Head Office employees, the intensity of energy consumption in 2024 is 1,109.82 GJ/Employee.

PENGELOLAAN EMISI

ADHI berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global yang saat ini menjadi fokus dan perhatian masyarakat global. Komitmen diwujudkan Perseroan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik, BBM dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

EMISSION MANAGEMENT

ADHI is committed to contributing to handling climate change and global warming which are currently the focus and concern of the global community. The Company realizes its commitment by reducing greenhouse gas emissions resulting from the use of electricity, fuel and business travel by airplane. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions (scope 2) originating from the use of electricity, and other indirect GHG emissions (scope 3) originating from business travel by airplane. The dominant GHG emissions produced, both scopes 1, 2 and 3 are carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate direct GHG emissions (Scope 1), the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

$$\text{Emisi GRK} \left[\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Verifikasi dan Batasan Operasional Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk telah melaksanakan proses verifikasi terhadap laporan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) oleh pihak independen eksternal, yakni PT Sucofindo. Proses ini mencakup pernyataan kesimpulan dan opini verifikasi yang mendukung transparansi dan akurasi pelaporan emisi GRK PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Verification and Operational Limits of Greenhouse Gas (GHG) Emissions

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk has carried out a verification process on the Greenhouse Gas (GHG) emission inventory report by an external independent party, namely PT Sucofindo. This process includes statements of conclusions and verification opinions that support the transparency and accuracy of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk's GHG emission reporting.



Dalam proses inventarisasi tersebut, Organisasi menggunakan batasan operasional (*operational boundary*) mencakup Cakupan 1 (Scope 1) dan Cakupan 2 (Scope 2), sebagaimana diatur dalam standar ISO 14064-1. Emisi pada Cakupan 3 (Scope 3) saat ini belum termasuk dalam ruang lingkup verifikasi eksternal. Namun demikian, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk telah melakukan pencatatan dan inventarisasi secara internal terhadap beberapa sumber emisi tidak langsung yang berada di luar kendali operasional langsung perusahaan. Salah satu kategori yang telah dihitung secara spesifik adalah emisi dari aktivitas perjalanan dinas (*business travel*), khususnya transportasi udara oleh jajaran Direksi, sebagaimana diklasifikasikan dalam kategori 3.5 berdasarkan standar ISO 14064-1.

Jenis gas rumah kaca yang dihitung saat ini di Operasional Adhi Karya, yaitu: Karbon dioksida (CO₂), Metana fosil (CH₄ - Fossil), Metana non-fosil (CH₄ - Non Fossil), Dinitrogen oksida (N₂O), dan Hidrofluorokarbon (HFCs).

Perhitungan gas rumah kaca mengacu pada factor emisi tier 2/ National Default (ESDM, KLH) tier 1/ International Default (IPCC, EPA).

Pengukuran emisi GRK dilakukan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Cakupan 1 (Emisi Langsung):
 - a. 1.1 Emisi langsung dari pembakaran sumber tidak bergerak
 - b. 1.2 Emisi langsung dari pembakaran sumber bergerak
 - c. 1.3 Emisi dan serapan langsung dari proses industri,
 - d. 1.4 Emisi langsung dari kebocoran (fugitive emissions) gas rumah kaca dalam sistem antropogenik.
- Cakupan 2 (Emisi Tidak Langsung):
 - a. 2.1 Emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik yang disuplai oleh jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, dari penggunaan BBM dan gas, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) sebesar 31.440 tonCO₂eq.

In the inventory process, the Organization uses operational boundaries covering Scope 1 and Scope 2, as regulated in the ISO 14064-1 standard. Emissions in Scope 3 are currently not included in the scope of external verification. However, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk has recorded and internally inventoried several indirect emission sources that are outside the company's direct operational control. One category that has been specifically calculated is emissions from business travel activities, especially air transportation by the Board of Directors, as classified in category 3.5 based on the ISO 14064-1 standard.

The types of greenhouse gases currently calculated in Adhi Karya Operations are: Carbon dioxide (CO₂), Fossil methane (CH₄ - Fossil), Non-fossil methane (CH₄ - Non Fossil), Nitrous oxide (N₂O), and Hydrofluorocarbons (HFCs).

Greenhouse gas calculations refer to tier 2/ National Default (ESDM, KLH) tier 1/ International Default (IPCC, EPA) emission factors.

GHG emission measurements are carried out based on the following categories:

- Scope 1 (Direct Emissions):
 - a. 1.1 Direct emissions from combustion of stationary sources
 - b. 1.2 Direct emissions from combustion of mobile sources
 - c. 1.3 Direct emissions and absorption from industrial processes,
 - d. 1.4 Direct emissions from leaks (fugitive emissions) of greenhouse gases in anthropogenic systems.
- Scope 2 (Indirect Emissions):
 - a. 2.1 Indirect emissions originating from electricity consumption supplied by the State Electricity Company (PLN) network.

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, from the use of fuel and gas, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) of 44,530,918 kg CO₂eq.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Tahun 2022-2024 [GRI 305-1] [OJK F.11]

Table of Greenhouse Gas Emissions Scope 1 for 2022-2024 [GRI 305-1] [OJK F.11]

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption [Terajoule]				Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (ton) Total CO ₂ Emissions Generated (tons)		
	2022	2023	2024		2022	2023	2024
1.1 Emisi langsung Pembakaran tidak bergerak Direct emissions Non-moving combustion	-	-	5	Perhitungan emisi GRK mengacu pada faktor emisi tier 2/ National Default (ESDM, KLH) dan tier 1/ International Default (IPCC, EPA) Calculation of GHG emissions refers to tier 2/ National Default (ESDM, KLH) and tier 1/International Default (IPCC, EPA) emission factors.	-	-	124
1.2 Emisi langsung Pembakaran bergerak Direct emissions Mobile combustion	-	-	2505		-	1	30.914
1.3 Emisi dan serapan langsung dari proses industri Direct emissions and absorption from industrial processes	-	-			-	-	7
1.4 Emisi langsung fugitive dari gas rumah kaca dalam sistem antropogenik Fugitive direct emissions of greenhouse gases in anthropogenic systems	-	-			-	-	395
Jumlah Total	-	-	2.510,50		-	1	31.440

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut:

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2, namely those originating from external energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are as follows:

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2022-2024 [GRI 305-2][OJK F.11]

Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2022-2024 [GRI 305-2][OJK F.11]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (ton) CO ₂ Emissions Generated (ton)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Listrik Electricity	585.774	14.962.528	25.160.018	547.113	15.824	20.188

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2024 naik sebesar 4.364.020 kgCO₂eq/ 4.364 tonCO₂eq atau 27,58% dibandingkan tahun 2023.

Based on the table above, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electricity in 2024 increased by 4,364,020 kgCO₂eq/ 4,364 tonCO₂eq or 27.58% compared to 2023.

Untuk perhitungan emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, ADHI menghitung dengan

To calculate scope 3 greenhouse gas emissions from business travel by airplane, ADHI calculated using the carbon calculator from

menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional*). Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca cakupan 3 merujuk pada perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, scope 3 greenhouse gas emissions refer to business travel carried out by the Board of Commissioners and Directors.

Tabel Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang [GRI 305-3][OJK F.11]
Table of Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Aircraft [GRI 305-3][OJK F.11]

2022		2023		2024	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emission (Kg CO ₂ eq)
208	17.274	75	5.452	67	5.450

Merujuk tabel di atas, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat tahun 2024 sebesar 5.450 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5.452 kgCO₂eq.

Referring to the table above, other indirect greenhouse gas emissions [Scope 3] from business travel by plane in 2024 amounted to 5,450 kgCO₂eq, decrease compared to 2023 which reached 5,452 kgCO₂eq.

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas emisi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Furthermore, to calculate the emission intensity, the following formula is used:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Jumlah emisi cakupan 1 + cakupan 2 + cakupan 3}}{\text{Jumlah karyawan Kantor Pusat dan Kantor Pusat Operasional}}$$

Emission Intensity = $\frac{\text{Total emissions scope 1 + scope 2 + scope 3}}{\text{Number of employees of Head Office and Operational Head Office}}$

Sesuai rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2024 adalah sebesar 69,87tonCO₂eq. [GRI 305-4] [OJK F.11]

According to the formula above, the GHG (Greenhouse Gas) emission intensity in 2024 is 69.87 tonCO₂eq. [GRI 305-4] [OJK F.11]

Adapun intensitas emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik berdasarkan aktivitas pembangunan konstruksi dan proyek yang dikerjakan Perseroan tahun 2024 adalah 1,75 tonCO₂eq/juta pendapatan, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 7,88 tonCO₂eq/juta pendapatan. Perhitungan diperoleh dengan membagi total emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik dengan pendapatan yang diraih Perseroan pada tahun pelaporan. [GRI G4: CRE4]

The intensity of greenhouse gas emissions from electricity use based on construction and project development activities carried out by the Company in 2024 is 1.75 tonCO₂eq/million revenue, increased/decreased compared to 2023 which reached 7.88 tonsCO₂eq/million revenue. The calculation is obtained by dividing the total greenhouse gas emissions from electricity use by the revenue achieved by the Company in the reporting year. [GRI G4: CRE4]

Selaras dengan komitmen ADHI dalam mengurangi emisi GRK, ADHI melakukan beberapa kebijakan di antaranya: [GRI 305-5]

In line with ADHI's commitment to reducing GHG emissions, ADHI has implemented several policies, including: [GRI 305-5]

- Menggunakan alat berat umur di bawah 5 tahun
- Menggunakan alat berat yang mempunyai teknologi pengurangan emisi
- Menggunakan alat yang mempunyai SILO dan uji riksa rutin berkala
- Mengganti alat berat yang tidak memenuhi syarat uji emisi gas buang:
- Melakukan perawatan alat berat secara berkala
- Menggunakan BBM yang lebih bersih dan alternatif
- Melakukan uji emisi gas buang alat berat secara berkala.

- Using heavy equipment under 5 years old
- Using heavy equipment that has emission reduction technology
- Using equipment that has SILO and routine periodic inspection tests
- Replacing heavy equipment that does not meet the exhaust emission test requirements:
- Carrying out regular heavy equipment maintenance
- Using cleaner and alternative fuels
- Carrying out regular heavy equipment exhaust emission tests.

Selanjutnya, berkaitan dengan pengelolaan emisi, ADHI juga memerhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin

Furthermore, in relation to emission management, ADHI also pays attention to the use of Ozone Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly used for air

ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

ADHI menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, Perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan adanya penggunaan BPO, yaitu pada penggunaan AC dan Kulkas. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan refrigeran AC dan kulkas yang ramah lingkungan yaitu jenis freon R32 dan R410A (HFC). [GR1305-6] [OJK F.12]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian ADHI adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dalam proses konstruksi, produksi beton pracetak dan *readymix*. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi pencemaran udara dilakukan dengan menerapkan kebijakan berupa Manual ESG, SKD Kebijakan ESG, Prosedur Pengelolaan Lingkungan, Prosedur Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, dan beberapa Petunjuk Kerja antara lain Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan, Pengelolaan Limbah Konstruksi, Domestik dan B3. Selain itu, untuk penyerapan emisi gas rumah kaca, ADHI melakukan penanaman pohon di berbagai lokasi proyek dan mangrove sebagaimana tabel berikut: [\[GRI 305-7\]](#)

conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS will cause depletion of the ozone layer which results in environmental degradation, limited clean water sources, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and so on.

ADHI is aware of the various environmental risks resulting from the use of BPO. For this reason, the Company fully supports the government's policy to tighten, or even prohibit, the use of BPO. In this regard, the Company has conducted mapping to determine whether or not the substance is used. The mapping results indicate the use of BPO, namely in the use of AC and Refrigerators. Furthermore, in accordance with the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including emissions due to BPO, the Company has a policy to reduce BPO emissions, namely using environmentally friendly AC and refrigerator refrigerants, namely freon type R32 and R410A (HFC). [\[GRI 305-6\]](#) [\[OJK F.12\]](#)

Emission management that also receives ADHI's attention is emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions produced in the construction process. precast and readymix concrete production. Real steps taken by the Company to reduce air pollution are carried out by implementing policies in the form of an ESG Manual, ESG Policy SKD, Environmental Management Procedures, Environmental Management System Implementation Procedures, and several Work Instructions including Identification of Environmental Impact Analysis, Construction Waste Management, Domestic and B3. In addition, to absorb greenhouse gas emissions, ADHI plants trees at various project locations and mangroves as shown in the following table: [\[GRI 305-7\]](#)

Tabel Penanaman dan Potensi Nilai Serapan Karbon
Table of Planting and Potential Carbon Absorption Value

No.	Program	Volume	Nilai serapan karbon Carbon sequestration value (ton CO2e)
1	Penanaman Pohon Tree Planting	16.383	1.302,59
2	Rehabilitasi Mangrove 125 Ha Mangrove Rehabilitation 125 Ha	160.000	67,12
Total		176.383	1.369,71

PENGELOLAAN LIMBAH

Limbah dapat menjadi salah satu penyebab kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan, ADHI menerapkan pengelolaan limbah yang sesuai dengan karakteristiknya. Limbah diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yaitu limbah organik, limbah non-organik, serta limbah B3 dalam bentuk cair dan padat. Setiap jenis limbah ditempatkan dalam kontainer terpisah agar dapat dikelola dengan metode yang tepat. [GRI 3-3]

Sesuai dengan Prosedur Pengelolaan Limbah Konstruksi, Domestik, dan B3, ADHI mengelola limbah melalui tahapan pengumpulan, pemilahan, pencatatan, serta pengolahan limbah berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Limbah yang tidak dapat dikelola lebih lanjut akan dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum akhirnya diproses oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi.

Untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), ADHI menyediakan tempat penyimpanan khusus di TPS B3 yang memenuhi standar keselamatan dan lingkungan. Penanganan limbah B3 dilakukan oleh mitra pihak ketiga yang memiliki sertifikasi resmi, serta diaudit setiap tahun berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Volume limbah yang dihasilkan Perseroan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 306-1, 306-3][OJK F.13, F.14]

WASTE MANAGEMENT

Waste can be one of the causes of environmental damage if not managed properly. Therefore, as part of its commitment to environmental sustainability, ADHI implements waste management that is in accordance with its characteristics. Waste is classified into several categories, namely organic waste, non-organic waste, and B3 waste in liquid and solid form. Each type of waste is placed in a separate container so that it can be managed with the right method. [GRI 3-3]

In accordance with the Construction, Domestic, and B3 Waste Management Procedures, ADHI manages waste through the stages of collecting, sorting, recording, and processing waste based on the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*). Waste that cannot be managed further will be disposed of at the Temporary Disposal Site (TPS) before finally being processed by a third party that has an official permit.

For Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, ADHI provides a special storage place at the B3 TPS that meets safety and environmental standards. B3 waste handling is carried out by third-party partners who have official certification, and is audited annually based on standards set by the government to ensure compliance with applicable regulations. The volume of waste produced by the Company is fully presented in the following table: [GRI 306-1, 306-3][OJK F.13, F.14]

Tabel Volume Limbah Padat dan Metode Pengelolaan Tahun 2022-2024
Table of Solid Waste Volume and Management Methods in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	135	310	748.507
Penggunaan Kembali Reuse	ton	-	113	234
Daur ulang Recycling	ton	-	15	341.992
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	ton	-	0,32	186
Pembakaran massa Mass burning	ton	108	0	0
Tempat pembuangan akhir Final Dump	ton	27	181	406.095

Dalam upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha, ADHI berinovasi untuk mengembangkan sarana pengelolaan lingkungan, yaitu dengan mengembangkan Fasilitas Pengelolaan Limbah Terpadu (FPLT) Kawasan Medan. Fasilitas ini diresmikan dan mulai beroperasi pada akhir tahun 2021, dan melalui fasilitas ini ADHI dapat meningkatkan jumlah limbah yang dikelola. Fasilitas ini telah patuh terhadap seluruh peraturan lingkungan hidup yang berlaku dan telah mendapatkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Melalui pengelolaan limbah yang dilakukan FPLT Kawasan Medan, ADHI dapat turut mengambil peran aktif dalam pengelolaan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. [GRI 306-2]

In an effort to maintain business sustainability, ADHI innovates to develop environmental management facilities, namely by developing the Medan Area Integrated Waste Management Facility (FPLT). This facility was inaugurated and began operating at the end of 2021, and through this facility ADHI can increase the amount of waste managed. This facility has complied with all applicable environmental regulations and has received a Blue Corporate Performance Rating Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Through waste management carried out by FPLT Medan Area, ADHI can take an active role in environmental management, so as to improve the quality of life of the surrounding community. [GRI 306-2]

Tabel Limbah Berbahaya Tahun 2022-2024

Table of Hazardous Waste in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023*	2024
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	ton	132	117	278
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	ton	132	117	278

*) Data dari 10 pilot project pengukuran limbah

*) Data from 10 waste measurement pilot projects

Merujuk tabel di atas, total berat limbah berbahaya yang dihasilkan dan diangkut tahun 2024 naik sebesar 160.926 kg/ 161 ton atau 137,49% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan terjadi karena perluasan cakupan data ke ADHI dan seluruh proyek ADHI. Adapun pengelolaan limbah padat domestik dari aktivitas perkantoran dilakukan Perusahaan dengan menyediakan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut akan diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala. [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.14]

Referring to the table above, the total weight of hazardous waste generated and transported in 2024 increased by 160,926 kg/ 161 ton or 137.49% compared to 2023. The increase occurred due to the expansion of data coverage to ADHI and all ADHI projects. The management of domestic solid waste from office activities is carried out by the Company by providing temporary waste storage (TPS) according to its type (organic & inorganic). Furthermore, the waste will be transported by local Environmental Service officers periodically. [GRI 306-3, 306-5][OJK F.14]

Tabel Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Tahun 2022-2024 [GRI 306-4, 306-5]

Table of Waste Diverted from Final Disposal in 2022-2024 [GRI 306-4, 306-5]

Jenis Pengolahan Limbah Types of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 B3 Solid Waste		Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste	
		2023	2024	2023*	2024
Persiapan untuk digunakan kembali Preparation for reuse	Ton	0	0,197	113,3	233,76
Daur ulang Recycling	Ton	0	3,32	15,17	341.988,97
Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	Ton	0	0	0	0
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Diverted from Landfill	Ton	0	3,52	128,47	342.223

*) Data dari 10 pilot project pengukuran limbah

*) Data from 10 waste measurement pilot projects

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir tahun 2022-2024 [GRI 306-4, 306-5]

Waste Sent to Final Disposal in 2022-2024 [GRI 306-4, 306-5]

Jenis Pengolahan Limbah Types of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 B3 Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste		
		2022	2023*	2024	2022	2023	2024
Insinerasi dengan perolehan energi Incineration with energy recovery	Ton	0	0	0	0	0	0
Insinerasi tanpa perolehan energi Incineration without energy recovery	Ton	0	0	0	0	0	0
Penimbunan Landfilling	Ton	132,392	117,044	0	0	0	406.094,64
Cara pembuangan lainnya Other disposal methods	Ton	0	0	0	0	0	0
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total Waste Sent to Landfill	Ton	132,392	117,044	0	0	0	406.094,64

*) Data dari 10 pilot project pengukuran limbah

*) Data from 10 waste measurement pilot projects

Salah satu langkah ADHI dalam mengurangi limbah domestik dari aktivitas perkantoran adalah melalui Program Diet Plastik. Program ini mendorong karyawan untuk lebih bijak dalam menggunakan plastik sekali pakai guna meminimalkan sampah plastik di lingkungan kantor maupun proyek ADHI. Karyawan dihimbau untuk membawa botol minum pribadi dan kantong belanja non-plastik sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari. Diharapkan, kebiasaan ini tidak hanya diterapkan di lingkungan kerja tetapi juga ditularkan kepada keluarga dan teman, sehingga menciptakan dampak positif yang lebih luas. [GRI 3-3]

Selain plastik, ADHI juga menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan menghasilkan limbah kertas dari berbagai keperluan administrasi, seperti surat menyurat, kontrak kerja, dan memo. Untuk mengurangi limbah kertas, ADHI menerapkan Program Diet Kertas dengan mengoptimalkan penggunaan kertas secara efisien serta mengurangi pencetakan dokumen yang tidak perlu. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari produksi dan pembuangan kertas, sejalan dengan komitmen ADHI terhadap prinsip keberlanjutan.

One of ADHI's steps in reducing domestic waste from office activities is through the Plastic Diet Program. This program encourages employees to be wiser in using single-use plastics to minimize plastic waste in the office environment and ADHI projects. Employees are encouraged to bring personal drinking bottles and non-plastic shopping bags as part of their daily habits. It is hoped that this habit will not only be applied in the work environment but also passed on to family and friends, thus creating a wider positive impact. [GRI 3-3]

In addition to plastic, ADHI is also aware that the company's operational activities produce paper waste from various administrative needs, such as correspondence, work contracts, and memos. To reduce paper waste, ADHI implements the Paper Diet Program by optimizing paper use efficiently and reducing unnecessary document printing. This program aims to reduce the environmental impact of paper production and disposal, in line with ADHI's commitment to the principle of sustainability.

Program Pengelolaan Sampah Proyek Jakarta-Cikampek Selatan (JAPEKSEL) Waste Management Program of Jakarta-Cikampek Selatan (JAPEKSEL) Project

Limbah merupakan salah satu permasalahan utama yang kerap dihadapi oleh berbagai sektor industri, termasuk dalam pelaksanaan proyek infrastruktur. Seiring berjalannya waktu, volume limbah—baik domestik maupun plastik—akan terus meningkat apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Proyek Jakarta-Cikampek II Selatan Paket 2B, Ruas Sukaragam-Bojongmangu (STA 17+750-STA 30+750), menjalankan inisiatif pengelolaan sampah terpadu sebagai bagian dari upaya menciptakan proyek yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Program pengelolaan sampah ini dilakukan melalui kerja sama antara pihak proyek dengan Yayasan Pengangkutan Sampah Domestik serta Bank Sampah Desa Sirnajaya. Kolaborasi ini bertujuan tidak hanya untuk mengurangi timbunan sampah di area proyek, namun juga mendorong partisipasi aktif masyarakat sekitar dalam mendukung proses bisnis PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, selaku pelaksana proyek.

Program ini berhasil menghasilkan beberapa produk olahan sampah yang memiliki manfaat nyata, baik dari sisi lingkungan maupun ekonomi:

1. Eco Enzyme
Merupakan hasil fermentasi sampah organik seperti sisa potongan buah dan sayur yang difermentasikan selama kurang lebih tiga bulan. Produk ini dapat dimanfaatkan sebagai cairan pembersih ramah lingkungan, pestisida alami, hingga pupuk cair organik yang bermanfaat bagi kegiatan pertanian dan perkebunan warga sekitar.
2. Eco Brick
Merupakan olahan dari sampah non-organik, seperti plastik, yang dipadatkan ke dalam botol bekas hingga membentuk material bangunan sederhana. Eco Brick ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan bangunan untuk keperluan fasilitas umum seperti kursi taman, pot tanaman, hingga struktur non-permanen yang mendukung kegiatan masyarakat.
3. BBM Sintetis
Diolah dari limbah plastik melalui proses pirolisis—yakni pembakaran tanpa oksigen menggunakan bahan bakar tambahan berupa oli bekas dan air. Proses ini menghasilkan bahan bakar alternatif berupa minyak sintetis. Pengujian alat pirolisis telah dilakukan dengan dukungan hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD).

Waste is one of the main issues often faced by various industrial sectors, including in the implementation of infrastructure projects. Over time, the volume of waste—both domestic and plastic—will continue to increase if not managed properly. Therefore, the Jakarta-Cikampek II Selatan Project Package 2B, Sukaragam-Bojongmangu Section (STA 17+750-STA 30+750), is implementing an integrated waste management initiative as part of an effort to create a sustainable and environmentally friendly project.

This waste management program is carried out through collaboration between the project party and the Domestic Waste Transportation Foundation and the Sirnajaya Village Waste Bank. This collaboration aims not only to reduce waste generation in the project area, but also to encourage active participation of the surrounding community in supporting the business process of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk, as the project implementer.

This program has succeeded in producing several processed waste products that have real benefits, both from an environmental and economic perspective:

1. Eco Enzyme
Is the result of fermenting organic waste such as leftover fruit and vegetable pieces that are fermented for approximately three months. This product can be used as an environmentally friendly cleaning fluid, natural pesticide, and even organic liquid fertilizer that is beneficial for the agricultural and plantation activities of local residents.
2. Eco Brick
Is a product of non-organic waste, such as plastic, which is compacted into used bottles to form simple building materials. Eco Brick can be used as an alternative building material for public facilities such as park chairs, plant pots, and non-permanent structures that support community activities.
3. Synthetic Fuel
Processed from plastic waste through a pyrolysis process—which is combustion without oxygen using additional fuel in the form of used oil and water. This process produces alternative fuel in the form of synthetic oil. Testing of the pyrolysis tool has been carried out with the support of a grant from the Ministry of Education and Culture (KEMENDIKBUD).



Secara umum, program pengelolaan sampah ini tidak hanya memberikan solusi konkret dalam mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya daur ulang serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya kebersihan lingkungan dan tersedianya produk olahan yang berguna, program ini menjadi bentuk nyata dari kontribusi proyek terhadap pembangunan berkelanjutan.

In general, this waste management program not only provides concrete solutions in reducing environmental impacts, but also encourages the formation of a recycling culture and improves the quality of life of the surrounding community. With increased environmental cleanliness and the availability of useful processed products, this program is a real form of the project's contribution to sustainable development.

PENGELOLAAN LIMBAH IKN

Pengelolaan sampah merupakan aspek krusial yang berdampak langsung pada kesehatan lingkungan, kebersihan ekosistem, serta kualitas hidup masyarakat sekitar. Seiring dengan berkembangnya proyek infrastruktur, volume sampah yang dihasilkan pun meningkat, sehingga tantangan ini perlu dikelola dengan baik untuk memitigasi dampak negatifnya. Melalui pengelolaan sampah yang efektif, proyek infrastruktur tidak hanya berkontribusi pada pembangunan fisik, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu proyek besar yang dikerjakan ADHI sejak tahun 2022 dan berlanjut pada tahun 2024 adalah Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional. Dalam proyek ini, ADHI dipercaya untuk melaksanakan Estate Management ADHI, yaitu pengelolaan kawasan pembangunan IKN yang mencakup berbagai aspek, termasuk penyiraman jalan, manajemen lalu lintas, layanan ambulans dan rescue, serta pengelolaan sampah dan limbah yang dihasilkan dari proyek tersebut.

Lingkup pengelolaan sampah dan limbah dalam Estate Management ADHI mencakup seluruh proyek pembangunan IKN, baik proyek yang dikerjakan ADHI maupun oleh perusahaan lainnya. Sampah yang dihasilkan dari proses konstruksi beragam, meliputi sampah organik (seperti sisa makanan, daun, dan kayu), sampah anorganik (seperti botol plastik, kertas, logam, dan sisa kabel), serta sampah B3 (seperti oli bekas, gipsum, limbah cat, dan material konstruksi yang terkontaminasi B3). Untuk memastikan pengelolaan yang tepat, sampah dalam proyek ini diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sampah spesifik, sampah dari aktivitas sehari-hari, dan sampah B3, di mana masing-masing memiliki metode pengelolaan yang berbeda.

Dalam menjalankan proses pengelolaan sampah dan limbah di Estate Management ADHI, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan kompetensi dalam pengolahan limbah. Dengan pendekatan ini, ADHI berupaya menjaga keseimbangan antara percepatan pembangunan infrastruktur dan keberlanjutan lingkungan di kawasan IKN.

IKN WASTE MANAGEMENT

Waste management is a crucial aspect that has a direct impact on environmental health, ecosystem cleanliness, and the quality of life of the surrounding community. Along with the development of infrastructure projects, the volume of waste produced also increases, so this challenge needs to be managed properly to mitigate its negative impacts. Through effective waste management, infrastructure projects not only contribute to physical development, but also to environmental sustainability and the welfare of society as a whole.

One of the major projects that ADHI has been working on since 2022 and will continue in 2024 is the Development of the Indonesian Capital City (IKN) which is part of the National Strategic Project. In this project, ADHI is trusted to carry out ADHI Estate Management, namely the management of the IKN development area which covers various aspects, including road watering, traffic management, ambulance and rescue services, as well as waste and waste management generated from the project.

The scope of waste and waste management in ADHI Estate Management covers all IKN development projects, both projects carried out by ADHI and by other companies. Waste generated from the construction process varies, including organic waste (such as food waste, leaves, and wood), inorganic waste (such as plastic bottles, paper, metal, and cable waste), and B3 waste (such as used oil, gypsum, paint waste, and construction materials contaminated with B3). To ensure proper management, waste in this project is classified into three categories, namely specific waste, waste from daily activities, and B3 waste, each of which has a different management method.

In carrying out the waste and waste management process at ADHI Estate Management, the Company collaborates with third parties who have permits and competence in waste processing. With this approach, ADHI seeks to maintain a balance between accelerating infrastructure development and environmental sustainability in the IKN area.

Pengelolaan Limbah Makanan Berkelanjutan di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Permasalahan limbah makanan merupakan tantangan besar dalam pengelolaan lingkungan, terlebih di kawasan yang terus berkembang seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). Volume limbah makanan yang tinggi berasal dari berbagai sumber, mulai dari hunian rumah susun, rumah sakit, perkantoran, hingga rumah jabatan. Jika tidak ditemukan solusi pengelolaan yang berkelanjutan, maka limbah ini tidak hanya mencemari lingkungan tetapi juga meningkatkan timbunan sampah tempat pembuangan akhir (TPA).

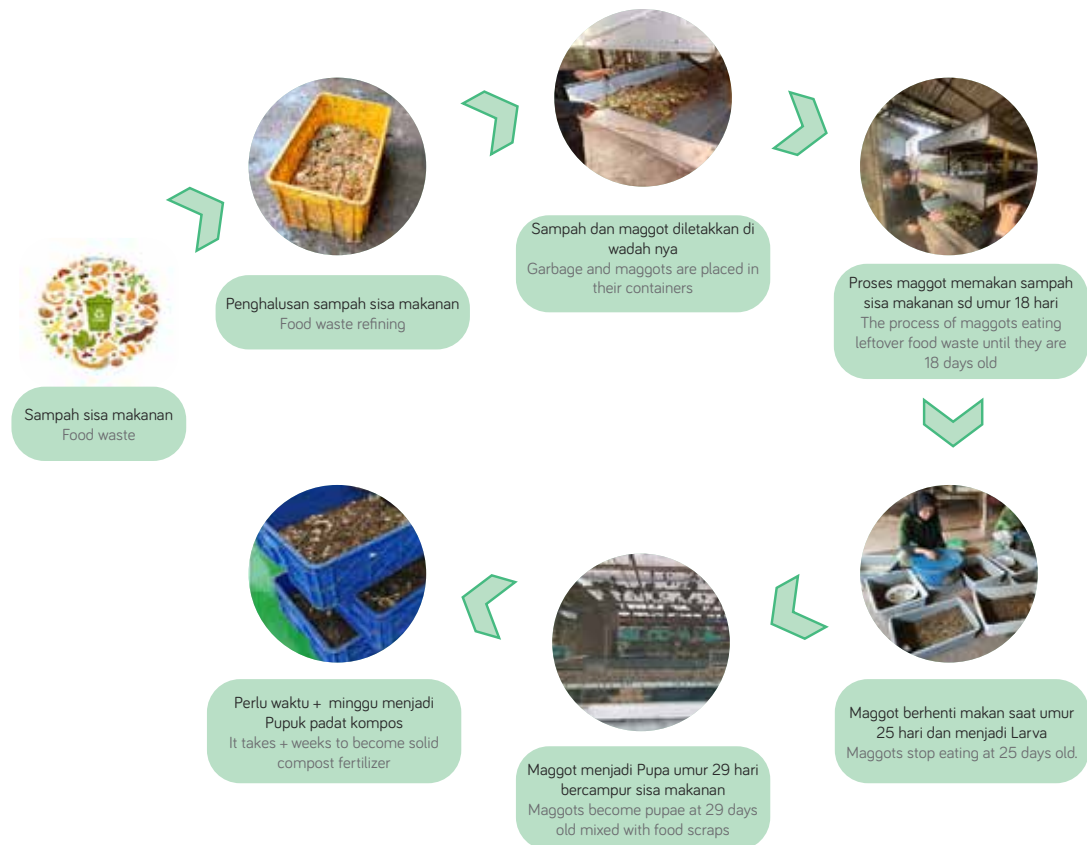
Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, ADHI melalui Estate Management mengambil langkah inovatif dengan membangun Taman Sirkuler, sebuah inisiatif pengelolaan limbah makanan yang mengusung konsep ekonomi sirkular. Taman Sirkuler ini menerapkan metode biokonversi menggunakan larva Black Soldier Fly (BSF), yang terbukti efektif dalam mengurai limbah organik.

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi bersama PT Biokonversi. Dalam mekanismenya, limbah makanan yang telah dipilah dan dicacah akan dikonsumsi oleh larva BSF. Proses ini menghasilkan dua jenis produk olahan, yaitu:

1. Pupuk Cair
Digunakan untuk pertanian, perkebunan, serta penghijauan kawasan IKN, pupuk ini membantu meningkatkan kesuburan tanah secara alami tanpa merusak ekosistem. Program ini mampu menghasilkan 24.000 liter/bulan pupuk cair
2. Pupuk Padat
Merupakan hasil residu yang kaya akan nutrisi, yang dapat dimanfaatkan sebagai media tanam atau pengganti pupuk kimia dalam kegiatan agrikultur masyarakat sekitar. Program ini mampu menghasilkan 48.000 kg/bulan pupuk padat.

Selain menghasilkan produk yang bermanfaat, pendekatan biokonversi ini secara signifikan mengurangi beban TPA, dan sekaligus membuka peluang ekonomi baru melalui pemanfaatan hasil olahan maggot seperti pakan ternak.

Secara keseluruhan, program pengelolaan limbah makanan ini menjadi solusi nyata untuk mewujudkan IKN sebagai kota masa depan yang cerdas, hijau, dan berketahanan lingkungan. Dengan meningkatkan kebersihan dan efisiensi pengelolaan sampah, inisiatif ini turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat partisipasi semua pihak dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.



Sustainable Food Waste Management in Nusantara Capital City (IKN)

The problem of food waste is a major challenge in environmental management, especially in areas that continue to develop such as the Nusantara Capital City (IKN). The high volume of food waste comes from various sources, ranging from residential flats, hospitals, offices, to official residences. If a sustainable management solution is not found, this waste will not only pollute the environment but also increase the pile of final disposal site (TPA) waste.

As a form of commitment to sustainable development, ADHI through Estate Management has taken an innovative step by building Taman Cirkuler, a food waste management initiative that carries the concept of a circular economy. Taman Cirkuler applies the bioconversion method using Black Soldier Fly (BSF) larvae, which has been proven effective in breaking down organic waste.

This program is implemented through collaboration with PT Biokonversi. In its mechanism, food waste that has been sorted and chopped will be consumed by BSF larvae. This process produces two types of processed products, namely:

1. Liquid Fertilizer
Used for agriculture, plantations, and greening of the IKN area, this fertilizer helps increase soil fertility naturally without damaging the ecosystem. This program is capable of producing 24,000 liters/month of liquid fertilizer
2. Solid Fertilizer
Is a residue result that is rich in nutrients, which can be used as a planting medium or a substitute for chemical fertilizers in agricultural activities of the surrounding community. This program is capable of producing 48,000 kg/month of solid fertilizer.

In addition to producing useful products, this bioconversion approach significantly reduces the burden on landfills, and at the same time opens up new economic opportunities through the utilization of processed maggots such as animal feed.

Overall, this food waste management program is a real solution to realizing IKN as a smart, green, and environmentally sustainable city of the future. By improving the cleanliness and efficiency of waste management, this initiative also improves the quality of life of the community and strengthens the participation of all parties in maintaining environmental sustainability.



TUMPAHAN YANG TERJADI [QJK F.15]

Tumpahan minyak, bahan bakar minyak, dan zat kimia tertentu merupakan salah satu risiko dalam operasional usaha ADHI, khususnya di lokasi proyek. Apabila terjadi tumpahan, insiden itu bisa memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia yang berada di lokasi. Komitmen ADHI untuk mencegah terjadinya tumpahan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan khusus yang diambil Perseroan terkait insiden tumpahan. Untuk pengelolaan limbah ADHI mengacu pada:

1. Prosedur Pengelolaan Lingkungan (BP 014 ES P01)
2. Petunjuk Kerja Pengelolaan Limbah Konstruksi dan Limbah Domestik (SP 014 ES W03)
3. Petunjuk Kerja Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (SP 014 ES W04)

KEANEKARAGAMAN HAYATI [QJK F.9, F.10]

ADHI menaruh perhatian besar terhadap upaya melestarikan keanekaragaman hayati karena menyadari bahwa perlindungan terhadap flora, fauna, keanekaragaman genetik, serta ekosistem alami sangat penting untuk memastikan keberlanjutan kehidupan. Dalam hal ini, ADHI berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem, baik di dalam maupun di luar area operasional guna meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, ADHI memastikan bahwa seluruh wilayah operasional dan proyek yang dijalankannya tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan langkah ini, perusahaan dapat memastikan bahwa tidak ada dampak signifikan dari kegiatan operasional maupun proyek yang dapat mengancam kelestarian ekosistem. [QJK F.9]

Selain itu, ADHI secara aktif menjalankan berbagai program konkret untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. Salah satu langkah yang telah direalisasikan adalah penanaman 176.383 pohon serta konservasi fauna tertentu melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR di bidang lingkungan. Program ini menjadi wujud nyata kontribusi ADHI dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan hidup. [QJK F.10]

Tabel Konservasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2022-2024
Table of Biodiversity Conservation in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Penanaman Pohon Tree Planting	Batang Pohon Tree Trunk	178.150	82.265	176.383

Dalam kegiatan operasinya, beberapa pelaksanaan proyek ADHI bersinggungan dengan habitat satwa liar. Hal ini membuat kegiatan operasi ADHI di proyek memiliki dampak yang dirasakan oleh satwa liar tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menanggapi hal ini, beberapa proyek ADHI mengimplementasikan beberapa langkah-langkah untuk memitigasi dampak kegiatan ADHI terhadap satwa liar, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

SPILLS THAT OCCURRED [QJK F.15]

Spills of oil, fuel oil, and certain chemicals are one of the risks in ADHI's business operations, especially at project sites. If a spill occurs, the incident could affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health at the location. ADHI's commitment to prevent spills has resulted in no significant spill incidents during the reporting year. Thus, the Company has not taken any special actions related to the spill incidents. For waste management, ADHI refers to:

1. Environmental Management Procedure (BP 014 ES P01)
2. Work Instructions for Construction Waste and Domestic Waste Management (SP 014 ES W03)
3. Work Instructions for Hazardous and Toxic Waste Management (SP 014 ES W04)

BIODIVERSITY [QJK F.9, F.10]

ADHI pays great attention to efforts to preserve biodiversity because it realizes that protection of flora, fauna, genetic diversity, and natural ecosystems is very important to ensure the sustainability of life. In this regard, ADHI is committed to maintaining the balance of the ecosystem, both inside and outside the operational area in order to minimize the environmental impacts caused by the company's business activities.

As part of this commitment, ADHI ensures that all operational areas and projects it carries out are not located in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. With this step, the company can ensure that there is no significant impact from operational activities or projects that can threaten the sustainability of the ecosystem. [QJK F.9]

In addition, ADHI actively runs various concrete programs to support the preservation of biodiversity. One of the steps that has been realized is the planting of 176,383 trees and the conservation of certain fauna through the Social and Environmental Responsibility (TJSL)/CSR program in the environmental sector. This program is a real manifestation of ADHI's contribution in maintaining the balance of the ecosystem and environmental sustainability. [QJK F.10]

In its operational activities, several ADHI project implementations intersect with wildlife habitats. This makes ADHI's operational activities in the project have an impact that is felt by wildlife, both directly and indirectly. In response to this, several ADHI projects implement several steps to mitigate the impact of ADHI activities on wildlife, which can be seen in the following table:

ADHI Mitigation of Projects Affecting Biodiversity

No	Species Species	Asal Proyek Project Origin	Deskripsi Description	
1	Burung Momoa/ Eulipoa wallacei Momoa Bird/ Eulipoa wallacei	PLTMG Tobelo Tobelo Gas-Powered Power Plant	Habitat berkembang biak Burung Momoa bersinggungan dengan PLTMG Tobelo, di mana Burung Momoa akan terbang ke pantai untuk bertelur The Momoa Bird's breeding habitat overlaps with the Tobelo PLTMG, where the Momoa Bird will fly to the beach to lay eggs.	
2	Gajah Sumatera/ Elephas Maximus Sumatranus Sumatran Elephant/ Elephas Maximus Sumatranus	Tol Sigli - Banda Aceh Sigli - Banda Aceh Toll Road	Habitat gajah bersinggungan dengan Tol Sibanceh di beberapa titik The elephant habitat intersects with the Sibanceh Toll Road at several points	
3	Primata Primates	Tol Sigli - Banda Aceh Sigli - Banda Aceh Toll Road	Habitat gajah bersinggungan dengan Tol Sibanceh di beberapa titik The elephant habitat intersects with the Sibanceh Toll Road at several points	
4	Reptil Reptile	Tol Sigli - Banda Aceh Sigli - Banda Aceh Toll Road	Habitat reptil berada di sepanjang tol sta 7+000 - 16+000 The reptile habitat is along the toll road sta 7+000 - 16+000	
5	Monyet Ekor Panjang/ Macaca fascicularis Long-tailed Macaque/ Macaca fascicularis	Jawa tengah - SPAM Wososukas Central Java - SPAM Wososukas	Habitat yang bersinggungan dengan lokasi proyek Habitats that intersect with the project location	
6	Pohon Sonokeling/ dalbergia latifolia Sonokeling/Dalbergia latifolia tree	Jawa tengah - SPAM Wososukas Central Java - SPAM Wososukas	Habitat yang bersinggungan dengan lokasi proyek Habitats that intersect with the project location	

	Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Foto/ Dokumentasi Photo/Documentation
	Penanaman telur Burung Mamoia siap tetas secara massal di wilayah bibir pantai sekitar proyek PLTMG Tobelo. Mass planting of Mamoia bird eggs ready to hatch in the coastal area around the Tobelo PLTMG project.	
	Adhi karya berperan sebagai penyedia jasa yang diminta oleh Hutama Karya untuk membangun 1 unit jembatan 3 bentang, sehingga jalur gajah di bawah jembatan tidak terganggu. Adhi Karya acts as a service provider requested by Hutama Karya to build 1 unit of 3-span bridge, so that the elephant path under the bridge is not disturbed	
	Adhi karya berperan sebagai penyedia jasa yang diminta oleh Hutama Karya untuk membangun 3 lokasi jembatan primata sehingga primata dapat tetap melintasi habitatnya melalui jembatan tersebut Adhi Karya acts as a service provider requested by Hutama Karya to build 3 primate bridge locations so that primates can continue to cross their habitat via the bridge.	
	Adhi karya berperan sebagai penyedia jasa yang diminta oleh Hutama Karya untuk memodifikasi dasar box culvert menjadi bentuk V agar reptil dapat melintasi box tersebut Adhi Karya acts as a service provider requested by Hutama Karya to modify the base of the box culvert into a V shape so that reptiles can cross the box.	
	Merevegetasi pohon jenis buah - buahan sebagai sumber makanan alami monyet ekor panjang Efforts to maintain existing trees that are not affected by the building site and relocate trees that are affected by the building site	
	Upaya mempertahankan pohon eksisting yang tidak terkena lokasi bangunan dan merelokasi pohon yang terkena lokasi bangunan Retain existing trees that are not affected by the building site and relocate trees that are affected by the building site.	

Mitigasi ADHI atas Proyek yang Berpengaruh Terhadap Keanekaragaman Hayati

ADHI Mitigation of Projects Affecting Biodiversity

No	Spesies Species	Asal Proyek Project Origin	Deskripsi Description
7	Pohon Bungur/ lagerstroemia speciosa Bungur tree/ lagerstroemia speciosa	Jawa tengah - SPAM Wososukas Central Java - SPAM Wososukas	Habitat yang bersinggungan dengan lokasi proyek Habitats that intersect with the project location
8	Macan Dahan, Ular Python Clouded Leopard, Python	Kalimantan Timur- Jalan Bebas Hambatan Seksi 6A East Kalimantan- Toll Road Section 6A	lokasi proyek merupakan salah satu habitat hewan tersebut the project location is one of the animal's habitats
9	Pohon Sengon Sengon Tree	JLS lot 1B Brumbun - P. Sine Kab. Tulungagung JLS lot 1B Brumbun - Sine Island, Tulungagung Regency	Lokasi proyek dan sekitar proyek termasuk kawasan Pohon Sengon The project location and surrounding area of the project include the Sengon Tree area
10	Ular Snake	Kalimantan Timur- Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN 3A-1 Segmen Karangjoang - KKT Kariangau East Kalimantan - IKN 3A-1 Toll Road Development Project, Karangjoang Segment - KKT Kariangau	Di lokasi proyek termasuk tempat habitat jenis ular tersebut, karena berdekatan dengan Sungai dan Rawa The project location includes the habitat of this type of snake, because it is close to rivers and swamps.

	Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Foto/ Dokumentasi Photo/Documentation
	Upaya mempertahankan pohon eksisting yang tidak terkena lokasi bangunan dan merelokasi pohon yang terkena lokasi bangunan Efforts to maintain existing trees that are not affected by the building site and relocate trees that are affected by the building site	
	Sosialisasi secara berkala kepada semua team yang terlibat di proyek agar tidak mengganggu dan membunuh flora dan fauna yang ditemui di lokasi kerja, melakukan pemasangan spanduk himbauan larangan mengganggu dan membunuh flora dan fauna, melaksanakan simulasi penanganan hewan buas dan berbisa yang di pandu oleh team Damkar Kabupaten Penajam. Periodic socialization to all teams involved in the project so as not to disturb and kill flora and fauna found at the work location, installing banners urging people not to disturb and kill flora and fauna, carrying out simulations of dealing with wild and venomous animals guided by the Penajam Regency Fire Department team.	
	Mengamati lokasi pohon-pohon yang ada dan terdampak Proyek, serta berusaha untuk tetap mempertahankan pohon eksisting dan jika memang ada keharusan penebangan pohon untuk pembebasan lahan pembangunan jalan maka dilakukan penanaman kembali Observing the location of existing trees that are affected by the Project, and trying to maintain existing trees and if there is a need to cut down trees to clear land for road construction, then replanting is carried out.	
	Bekerja sama dengan BPBD setempat untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait tata cara penanganan serangan hewan liar Collaborate with the local BPBD to conduct outreach and training related to procedures for dealing with wild animal attacks.	

Mitigasi ADHI atas Proyek yang Berpengaruh Terhadap Keanekaragaman Hayati

ADHI Mitigation of Projects Affecting Biodiversity

No	Spesies Species	Asal Proyek Project Origin	Deskripsi Description
11	Blekok Sawah (<i>Ardeola speciosa</i>), Bulus Kali (<i>Amyda cartilaginea</i>), dan Ular Piton (<i>Malayopython reticulatus</i>) Rice Field Turtle (<i>Ardeola speciosa</i>), River Soft Shelled Turtle (<i>Amyda cartilaginea</i>), and Python (<i>Malayopython reticulatus</i>)	D.I. Yogyakarta - Proyek Tol Jogja-Bawen Paket 1 (Seksi 1) D.I. Yogyakarta - Jogja-Bawen Toll Road Project Package 1 (Section 1)	Lokasi proyek dan area sekitarnya termasuk dalam habitat beberapa spesies, seperti Blekok Sawah (<i>Ardeola speciosa</i>) di sekitar elevated 3, serta Bulus Kali (<i>Amyda cartilaginea</i>) di sekitar area Bligo dan Ular Piton (<i>Malayopython reticulatus</i>) di sekitar area exit. The project location and its surrounding areas are within the habitat of several species, such as the Blekok Sawah (<i>Ardeola speciosa</i>) around elevated 3, as well as the Bulus Kali (<i>Amyda cartilaginea</i>) around the Bligo area and the Python (<i>Malayopython reticulatus</i>) around the exit area.
12	Kirinyuh (<i>Eupatorium Odoratum</i>), Galinggang (<i>Casseea Alata</i>), dan Waru (<i>Hibiscus Tiliaceus</i>) Babi Hutan (<i>Sus Scrofa</i>), Kadal Kebun (<i>Eutripes multifasciata</i>), Ular Pucuk (<i>Ahaetulla</i> sp) dan Burung Madu Hitam (<i>Nectarina Aspasia</i>) Kirinyuh (<i>Eupatorium Odoratum</i>), Galinggang (<i>Casseea Alata</i>), and Waru (<i>Hibiscus Tiliaceus</i>) Wild Boar (<i>Sus Scrofa</i>), Garden Lizard (<i>Eutripes multifasciata</i>), Snake Shoot (<i>Ahaetulla</i> sp) and Black Sunbird (<i>Nectarina Aspasia</i>)	Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa - Proyek Pembangunan Bendungan Jenelata South Sulawesi, Gowa Regency - Jenelata Dam Construction Project	Lokasi proyek Pembangunan Bendungan Jenelata yang merupakan area pertanian lahan kering dan hutan sekunder dengan jenis vegetasi hutan dataran rendah. The location of the Jenelata Dam Construction project is a dry land agricultural area and secondary forest with lowland forest vegetation.
13	Pohon Minyak Kayu Putih serta spesies fauna Babi Hutan (<i>Sus Scrofa</i>) dan Rusa Eucalyptus Oil Tree and fauna species of Wild Boar (<i>Sus Scrofa</i>) and Deer	Ambon, Kabupaten Buru - Proyek Pembangunan Bendungan way apu Ambon, Buru Regency - Way Apu Dam Construction Project	Lokasi pembangunan proyek Pembangunan Bendungan Way Apu merupakan area hutan sekunder dengan jenis vegetasi hutan dataran tinggi. Spesies flora yang mendominasi yaitu pohon Minyak Kayu Putih serta spesies fauna ialah Babi Hutan (<i>Sus Scrofa</i>) dan Rusa The location of the Way Apu Dam Development project is a secondary forest area with highland forest vegetation. The dominant flora species are the Eucalyptus Oil tree and the fauna species are Wild Boar (<i>Sus Scrofa</i>) and Deer

	Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Foto/ Dokumentasi Photo/Documentation
	pengamatan langsung terhadap habitat satwa, identifikasi potensi gangguan dari aktivitas proyek, serta penerapan kebijakan perlindungan satwa. direct observation of animal habitats, identification of potential disturbances from project activities, and implementation of animal protection policies.	
	Melakukan penanaman tanaman/vegetasi yang dilindungi, baik untuk tanaman yang dilindungi maupun penanaman kembali untuk restorasi habita satwa apabila ditemukan adanya habitat satwa yang terdampak. Planting protected plants/vegetation, both for protected plants and replanting for wildlife habitat restoration if affected wildlife habitats are found.	
	Melakukan penanaman tanaman/vegetasi yang dilindungi, baik untuk tanaman yang dilindungi maupun penanaman kembali untuk restorasi habita satwa apabila ditemukan adanya habitat satwa yang terdampak. Planting protected plants/vegetation, both for protected plants and replanting for wildlife habitat restoration if affected wildlife habitats are found.	

BIAYA LINGKUNGAN

ADHI berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp3,74 miliar, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp2,21 miliar, dengan alokasi penggunaan sebagai berikut: **[OJK F.4]**

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024 (Rupiah)
Table of Environmental Cost in 2022-2024 (Rupiah)

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Use
2024	3.742.649.938	Pengeluaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Program Lingkungan Lainnya Social and Environmental Responsibility Program Expenditure and Other Environmental Programs
2023	2.205.801.500	Pengeluaran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2023 Social and Environmental Responsibility Program Expenditure in 2023
2022	1.593.776.210	Pengeluaran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2022 Social and Environmental Responsibility Program Expenditure in 2022

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan usaha, ADHI berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan pemerintah di bidang lingkungan hidup. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda, baik material maupun non-material, terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan selama tahun 2024. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. [GRI 2-27][OJK F.16]

Penghargaan Lingkungan Tahun 2024



Anugerah Utama Kategori Sustainability IDX
Main Award for IDX Sustainability Category



Edge Advanced Preliminary (Green Building Council)

ENVIRONMENTAL COSTS

ADHI is committed to realizing a better environment by allocating environmental costs used for various environmental purposes. In 2023, the Company spent IDR3.74 billion on environmental costs, an increase compared to 2022, which reached IDR2.21 billion, with the following allocation of use: [\[QJK F.4\]](#)

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In running its business, ADHI is committed to always complying with government regulations in the environmental sector. This commitment has resulted in no sanctions or fines, either material or non-material, related to non-compliance with environmental regulations during 2024. In addition, during the reporting year, the Company also did not receive any complaints related to the environment. [GRI 2-27][OJK F.16]



Top CSR Award



Trenasia ESG Awards

Penghargaan Lingkungan Tahun 2024

Environmental Awards in 2024



Silver Medal Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi
Silver Medal for Transparency & Corporate Emission Reduction



Anugerah Utama sektor Infrastruktur dan *The Most Committed ESG Leader* (IDX Channel)
Main Award for Infrastructure Sector and The Most Committed ESG Leader (IDX Channel)



Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen pengembangan sumber daya manusia direalisasikan ADHI dengan mengalokasikan dana pengembangan kompetensi sebesar Rp6,81 miliar.

ADHI's commitment to human resource development is realized by allocating competency development funds of Rp6.81 billion.

PENCAPAIAN OPTIMAL DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN

OPTIMAL ACHIEVEMENT WITH HUMAN RESOURCES OF CHOICE



Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama bagi kemajuan bisnis PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri konstruksi dan infrastruktur, keberhasilan proyek-proyek ADHI sangat bergantung pada kompetensi, dedikasi, dan profesionalisme tenaga kerjanya. Oleh karena itu, ADHI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta menyediakan berbagai program pengembangan dan pelatihan guna memastikan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

ADHI secara berkelanjutan mengembangkan kapasitas SDM melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan keahlian teknis, manajerial, serta pemahaman terhadap standar keselamatan dan keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, karyawan tidak hanya memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren global. Selain itu, ADHI juga mendorong budaya kerja yang berbasis inovasi dan kolaborasi, sehingga setiap individu dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan perusahaan.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja SDM, ADHI menerapkan sistem penghargaan dan kesejahteraan yang kompetitif. Perseroan

Human resources (HR) are the main asset for the progress of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. As a company operate in the construction and infrastructure industry, the success of ADHI projects is highly dependent on the competence, dedication, and professionalism of its workforce. Therefore, ADHI is committed to creating a conducive work environment, improving employee welfare, and providing various development and training programs to ensure excellent and highly competitive HR.

ADHI continuously develops HR capacity through various training and certification programs. This program is designed to improve technical and managerial skills, as well as understanding of safety and sustainability standards. With this approach, employees not only have the skills needed by the industry, but are also able to adapt to technological developments and global trends. In addition, ADHI also encourages a work culture based on innovation and collaboration, so that each individual can make a maximum contribution to the company's growth.

As a form of appreciation for HR performance, ADHI implements a competitive reward and welfare system. The Company ensures

memastikan bahwa kebijakan remunerasi, jenjang karier, serta keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi menjadi bagian dari strategi pengelolaan SDM. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendorong pengembangan profesional, ADHI memastikan bahwa tenaga kerjanya tetap termotivasi untuk mencapai kinerja terbaik, yang pada akhirnya berdampak positif pada keberlanjutan bisnis dan pencapaian visi perusahaan.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

ADHI mengelola karyawan secara komprehensif dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

Merujuk regulasi di atas, selanjutnya Perseroan menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan dan sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

PROGRAM HUMAN CAPITAL ADHI

Pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan dilakukan secara *incorporated* oleh Departemen Sumber Daya Manusia. Untuk mendapatkan kualitas pengelolaan terbaik, ADHI telah menyusun Program Human Capital 2024. Melalui program tersebut, Perseroan menetapkan arah pengembangan pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan bisnis saat ini maupun di masa mendatang. Dalam implementasi di lapangan, program tersebut menjadi acuan dalam menetapkan setiap kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di lingkup ADHI.

Program *Human Capital 2024* selengkapnya adalah sebagai berikut:

Program Kerja Work Program	Inisiatif Strategis Strategic Initiative
Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja secara berkelanjutan Continuously Improving Workforce Productivity

that remuneration policies, career levels, and work-life balance are part of the HR management strategy. By creating an inclusive work environment and encouraging professional development, ADHI ensures that its workforce remains motivated to achieve their best performance, which ultimately has a positive impact on business sustainability and the achievement of the company's vision.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

ADHI manages employees comprehensively by referring to a number of regulations, including:

1. Law of the President of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Workers' Unions/Labor Unions
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Agency
5. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours, and Termination of Employment
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning Wages

Referring to the above regulations, the Company then prepares and issues internal policies related to employee management such as recruitment, wages, working hours, education and training, employee assessments and so on. Employee management is also related to the appreciation of normative rights inherent in each employee such as freedom of association and assembly, equal opportunity in work, and so on.

ADHI HUMAN CAPITAL PROGRAM

Human resource management in the Company is carried out in an incorporated manner by the Human Resources Department. To achieve the best management quality, ADHI has prepared the 2024 Human Capital Program. Through this program, the Company sets the direction for sustainable human resource management development by considering current and future business needs and challenges. In its implementation in the field, the program serves as a reference in determining every HR management policy and strategy within ADHI.

The complete Human Capital Program for 2024 is as follows:

Program Kerja Work Program	Inisiatif Strategis Strategic Initiative
- Talent Development - Sertifikasi tenaga ahli - Talent Development - Expert certification	Implementasi program <i>talent management</i> di induk dan AP Implementation of talent management programs in parent entity and subsidiaries
Talent Mobility	Implementasi program perputaran talenta Implementation of talent rotation programs
Dashboard HCIS FHCI terbaru dan termutakhir The latest and most up-to-date FHCI HCIS Dashboard	Memastikan pemenuhan kuantitas dan kualitas data dalam Portal HC Kementerian BUMN dan Portal HCIS Kementerian BUMN Ensuring fulfillment of data quantity and quality in the Ministry of SOEs HC Portal and the Ministry of SOEs HCIS Portal
- Top talent muda dalam <i>nominated talent</i> BUMN - Rasio perempuan dalam <i>nominated talent</i> BUMN - Top young talents in SOE nominated talents - Ratio of women in SOE nominated talents	Meningkatkan rasio talenta perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> BUMN dan rasio talenta muda dalam <i>Nominated Talent</i> BUMN, dengan target minimal lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya dengan tetap memperhatikan karakteristik kluster Increasing the ratio of female talent in SOE Nominated Talent and the ratio of young talent in SOE Nominated Talent, with a minimum target higher than the previous year's realization while still considering cluster characteristics
Sosialisasi terkait RWP Socialization related to RWP	Mengimplementasikan <i>Respectful Workplace Policy</i> (RWP) secara konsisten dan konsekuen sesuai dengan ketentuan yang berlaku Implementing Respectful Workplace Policy (RWP) consistently and consequently in accordance with applicable provisions
Perbaikan prosedur dan tata kelola HC Improvement of procedures and HC governance	Menindaklanjuti Rekomendasi / mengimplementasikan <i>Human Capital Maturity Assessment</i> Following up on Recommendations / implementing Human Capital Maturity Assessment
Penyelarasan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan antar Anak Perusahaan Alignment of Joint Work Agreements and Company Regulations between Subsidiaries	Penyelarasan Perjanjian Kerja Bersama antar Anak Perusahaan Alignment of Joint Work Agreements between Subsidiaries
Program pengukuran dan internalisasi akhlak Akhlak measurement and internalization program	Mengimplementasikan <i>AKHLAK Culture Journey</i> Implementing AKHLAK Culture Journey

REKRUTMEN DAN TURNOVER

ADHI melaksanakan proses rekrutmen guna mendapatkan kandidat terbaik yang memiliki kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan serta perencanaan kepegawaian di Perseroan. Selain itu, rekrutmen juga bertujuan untuk membina dan mempersiapkan calon pemimpin di masa depan, sejalan dengan visi perusahaan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Proses rekrutmen di ADHI dilakukan secara terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia, tanpa membedakan suku, ras, golongan, agama, maupun jenis kelamin. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam perekrutan, memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dan berkembang bersama perusahaan.

Untuk pekerjaan tertentu, ADHI menerapkan kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat setempat, meningkatkan keterlibatan tenaga kerja lokal dalam proyek-proyek perusahaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional ADHI.

Walau ADHI memiliki kriteria yang jelas tentang rekrutmen, namun Perseroan tidak melakukan rekrutmen pada tahun 2024. Hal itu berbeda dengan tahun sebelumnya di mana ADHI merekrut

RECRUITMENT AND TURNOVER

ADHI carries out the recruitment process to obtain the best candidates who have the abilities, expertise, and knowledge that are in accordance with the needs and personnel planning in the Company. In addition, recruitment also aims to foster and prepare future leaders, in line with the company's vision in creating excellent and competitive human resources.

The recruitment process at ADHI is carried out openly for all Indonesian citizens, without distinguishing between ethnicity, race, class, religion, or gender. The Company upholds the principles of equality and diversity in recruitment, ensuring that every individual has an equal opportunity to join and develop with the company.

For certain jobs, ADHI implements a policy of recruiting local workers with equivalent qualifications and competencies. This policy aims to support the empowerment of local communities, increase the involvement of local workers in company projects, and encourage economic growth in ADHI's operational areas.

Although ADHI has clear criteria for recruitment, the Company did not conduct recruitment in 2024. This is different from the previous year where ADHI recruited 149 new employees. The policy of not

karyawan baru sebanyak 149 orang. Kebijakan tidak melakukan rekrutmen diambil untuk meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan kapasitas karyawan yang sudah ada. Dengan demikian, komposisi karyawan baru berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja selengkapny adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

conducting recruitment was taken to increase the empowerment and capacity development of existing employees. Thus, the composition of new employees based on age, gender and work area in full is as follows: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Tahun 2022-2024

Composition of New Employees by Age in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2022	2023	2024
<29 tahun <29 years old	107	45	0
30-50 tahun 30-50 years old	73	28	0
>51 tahun >51 years old	4	1	0
Jumlah Total	184	74	0

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of New Employees by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Pria Male	151	55	0
Wanita Female	33	19	0
Jumlah Total	184	74	0

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024

Composition of New Employees by Work Area in 2022-2024

Wilayah Kerja Work Area	2022	2023	2024
Kantor Pusat Head Office	14	2	0
Unit Kerja Operasional Operational Work Unit	149	46	0
Anak Perusahaan Subsidiaries	21	26	0
Jumlah Total	184	74	0

Bersamaan dengan kebijakan untuk tidak merekrut karyawan baru, karyawan ADHI berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun 2024, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan sebanyak 127 orang dengan berbagai latar belakang, yaitu mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, meninggal, dan lain-lain. Secara lengkap, komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan ADHI berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Along with the policy of not recruiting new employees, ADHI's employees have decreased due to employees who have resigned or left the Company for reasons justified by law. During 2024, 127 employees resigned or left the Company with various backgrounds, namely reaching retirement age, resigning, passing away, and others. In full, the composition of employees who resigned or left ADHI based on age group, gender and work area is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving The Company by Age in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2022	2023	2024
<29 tahun <29 years old	54	44	17
30-50 tahun 30-50 years old	43	48	48
>51 tahun >51 years old	66	57	62
Jumlah Total	163	149	127

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving The Company by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Pria Male	134	115	108
Wanita Female	29	34	19
Jumlah Total	163	149	127

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving The Company by Work Area in 2022-2024

Wilayah Kerja Work Area	2022	2023	2024
Kantor Pusat Head Office	17	27	12
Unit Kerja Operasional Operational Work Unit	95	74	77
Anak Perusahaan Subsidiaries	51	48	38
Jumlah Total	163	149	127

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan dan tingkat *turnover* disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3]

The reasons why employees leave the Company and the turnover rate are presented in the following table: [GRI 3-3]

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Turnover Tahun 2022-2024

Table of Reason of Employee Leaving and Turnover in 2022-2024

Penyebab Reason	2022	2023	2024
Pensiun Pension	51	46	56
Meninggal Dunia Passed Away	2	6	4
Berhenti Kerja Resigned	110	97	67
Jumlah karyawan yang keluar Total resigned employees	163	149	127
Total karyawan Total employees	2,667	2,595	2,502
Persentase turnover Turnover percentage	6%	5,66%	5,08%

Sesuai tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 5,08%. Hal itu menunjukkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan ADHI untuk mempertahankan talenta-talenta unggul cukup berhasil. Untuk menekan tingkat *turnover*, sekaligus mempertahankan seluruh karyawannya (tetap maupun kontrak/*outsourced*), Perseroan melakukan langkah dan kebijakan dengan meningkatkan *engagement* karyawan salah satunya dengan membuat kegiatan-kegiatan yang mendukung hobi karyawan, penghargaan untuk memperingati masa kerja karyawan yang telah mencapai *milestone* tertentu, pemberian imbalan finansial ataupun non finansial yang kompetitif, memfasilitasi perkumpulan olah raga, seni, dan keagamaan melalui adanya Badan Pengurus Olahraga dan Seni (BAPORSI) dan Badan Koordinator Kerohanian (BAKKO), serta adanya kegiatan perayaan HUT ADHI ke-64 di mana karyawan dapat berpartisipasi ataupun berkompetisi dalam kegiatan-kegiatan menarik seperti kegiatan lari ADHI RUN, kompetisi *modelling BIM Competition*, kegiatan donor darah, khitanan massal, pentas kesenian dan budaya *Cultural Night*, kegiatan bersepeda *ADHIGos*, serta *Photo & Video Competition*. Di samping itu dalam rangka meningkatkan *engagement* karyawan, di kegiatan HUT ADHI ke-64 ADHI juga membuka peluang untuk karyawan dalam melakukan penghijauan dengan bersama-sama berdonasi dalam bentuk bibit pohon. [GRI 401-1]

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

ADHI menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesempatan promosi. Sesuai dengan prinsip tersebut, setiap karyawan diberikan peluang yang sama untuk bekerja dan menempati posisi atau jabatan berdasarkan kapasitas serta kompetensinya. Per 31 Desember 2024, komposisi karyawan ADHI berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 81,93% laki-laki dan 18,07% perempuan. Perbedaan persentase ini bukan disebabkan oleh diskriminasi, melainkan karena karakteristik industri konstruksi yang menuntut lebih banyak pekerjaan lapangan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Komitmen ADHI untuk mewujudkan kesetaraan atau non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan menempati berbagai posisi, termasuk posisi sebagai *top management*, membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu melakukan tindakan perbaikan terkait kebijakan kesetaraan atau non-diskriminasi tersebut. [GRI 2-27]

According to the table above, the turnover rate in 2024 is lower than in 2023, which is 5.08%. This shows that the efforts made by ADHI to retain superior talents have been quite successful. To reduce the turnover rate, while retaining all of its employees (permanent and contract/*outsourced*), the Company has taken steps and policies to increase employee engagement, one of which is by creating activities that support employee hobbies, awards to commemorate the length of service of employees who have achieved certain milestones, providing competitive financial or non-financial rewards, facilitating sports, arts and religious associations through the Sports and Arts Management Board (BAPORSI) and the Spiritual Coordinating Board (BAKKO), as well as the celebration of ADHI's 64th Anniversary where employees can participate or compete in interesting activities such as the ADHI RUN running activity, the BIM Competition modeling competition, blood donation activities, mass circumcisions, Cultural Night arts and cultural performances, ADHIGos cycling activities, and the Photo & Video Competition. In addition, in order to increase employee engagement, in ADHI's 64th Anniversary activities, ADHI also opened up opportunities for employees to carry out reforestation by jointly donating in the form of tree seedlings. [GRI 401-1]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

ADHI applies the principle of equality and non-discrimination in all aspects of employment, starting from the recruitment process, competency and career development, to remuneration and promotion opportunities. In accordance with this principle, every employee is given the same opportunity to work and occupy a position or position based on their capacity and competence. As of December 31, 2024, the composition of ADHI employees by gender consisted of 81.93% male and 18.07% female. This difference in percentage is not due to discrimination, but rather due to the characteristics of the construction industry which demands more field work.

In addition to being a compliance with the Manpower and Job Creation Laws, respect for equal employment opportunities is in line with Law Number 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

ADHI's commitment to realizing equality or non-discrimination by providing equal opportunities for employees to work and occupy various positions, including positions as top management, has resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Thus, the Company does not need to take corrective action related to the equality or non-discrimination policy. [GRI 2-27]

UPAH MINIMUM REGIONAL

ADHI menjunjung tinggi hak normatif karyawan dalam bentuk upah atau imbalan kerja/remunerasi dengan memastikan pemenuhannya secara adil dan kompetitif. Pemberian upah di Perseroan berpedoman pada prinsip keadilan serta disesuaikan dengan standar industri dan segmen bisnis yang sejenis guna memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif dan berprestasi. Selain itu, ADHI menerapkan sistem penggajian yang bebas dari diskriminasi, di mana setiap karyawan berhak mendapatkan perlakuan yang setara tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh faktor pencapaian kinerja dan prestasi masing-masing individu.

Dalam menentukan besaran upah, ADHI mengacu pada prinsip pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, upah minimum bagi karyawan tetap dengan level terendah disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta faktor ekonomi lainnya. Mengingat proyek ADHI tersebar di berbagai wilayah Indonesia, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah mengikuti ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di lokasi proyek masing-masing.

Pemberian upah di ADHI sepenuhnya berbasis pada kinerja, bukan pada perbedaan gender. Dengan demikian, baik karyawan pria maupun wanita menerima upah dalam skala yang sama untuk posisi dan tanggung jawab yang setara. Jika terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja individu serta kebijakan insentif yang diberikan berdasarkan hasil kerja dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan.

Selain mengacu pada berbagai kebijakan internal, ADHI juga menetapkan pemberian upah berdasarkan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang perubahan beberapa pasal dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 mengenai Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2024, ADHI merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 202-1\]\[OJK F.20\]](#)

REGIONAL MINIMUM WAGE

ADHI upholds the normative rights of employees in the form of wages or work benefits/remuneration by ensuring that they are fulfilled fairly and competitively. The provision of wages in the Company is guided by the principle of justice and is adjusted to industry standards and similar business segments in order to motivate employees to work more productively and achieve. In addition, ADHI implements a payroll system that is free from discrimination, where every employee has the right to receive equal treatment without distinguishing between genders. If there is a difference in the amount of wages received, it is more due to the achievement of performance and achievements of each individual.

In determining the amount of wages, ADHI refers to the principle of fulfilling decent living needs for employees. Therefore, the minimum wage for permanent employees at the lowest level is adjusted to the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other economic factors. Given that ADHI projects are spread across various regions in Indonesia, the amount of the minimum wage for permanent employees at the lowest level follows the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) at each project location.

Wages at ADHI are entirely based on performance, not on gender differences. Thus, both male and female employees receive wages on the same scale for equal positions and responsibilities. If there is a difference in the amount of wages received, it is more due to the achievement of individual performance and incentive policies given based on the employee's work results and contributions to the company.

In addition to referring to various internal policies, ADHI also determines the provision of wages based on applicable employment regulations. The Company refers to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning amendments to several articles in the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. Specifically, for the wages of the lowest level permanent employees in 2024, ADHI refers to Government Regulation (PP) No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). The ratio of the lowest level permanent employee wage standard to the regional minimum wage is presented in full in the following table: [\[GRI 202-1\]\[OJK F.20\]](#)

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024

Table of Lowest Level Permanent Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/ Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Wages	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp9.617.160	178,20%

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

ADHI berkomitmen penuh dalam mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa, mengingat keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan batasan usia minimum karyawan serta jam kerja yang jelas. Usia minimum untuk bekerja di ADHI adalah 22 tahun, sementara jam kerja yang diberlakukan adalah 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk sistem kerja 5 (lima) hari dalam seminggu. Kebijakan ini selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di beberapa unit kerja dan pada level tertentu, ADHI menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan operasional. Pengaturan ini memastikan bahwa setiap kelebihan waktu kerja diperhitungkan sebagai lembur dengan kompensasi yang telah ditetapkan sehingga tidak merugikan karyawan. Selain itu, Perseroan juga menjamin hak karyawan untuk beristirahat pada waktu-waktu yang telah ditentukan, guna menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

Selain bentuk ketaatan terhadap undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen ADHI terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa selama tahun pelaporan. [GRI 2-27]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan ADHI. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan industri konstruksi.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

ADHI is fully committed to supporting the elimination of child labor and forced labor practices, considering that both are violations of human rights. As a concrete form of this commitment, the Company sets a minimum age limit for employees and clear working hours. The minimum age to work at ADHI is 22 years, while the working hours imposed are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for a 5 (five) day work week system. This policy is in line with the provisions stipulated in Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In several work units and at certain levels, ADHI implements a shift work system that is adjusted to operational conditions and needs. This arrangement ensures that any excess working hours are calculated as overtime with predetermined compensation so as not to harm employees. In addition, the Company also guarantees the right of employees to rest at predetermined times, in order to maintain a balance between productivity and worker welfare.

In addition to compliance with labor laws, policies related to employee age are in line with the Republic of Indonesia Law Number 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and the Republic of Indonesia Law Number 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits is in line with the Republic of Indonesia Law Number 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

ADHI's commitment to eliminating child labor and forced labor has yielded positive results with no incidents of child labor or forced labor during the reporting year. [GRI 2-27]

Training and Development For Employee Capability

Increasing employee capability and competence is a key factor in supporting ADHI's sustainable growth and performance. Therefore, the Company regularly organizes various training and education programs, both internal and external. These programs are designed to ensure that each employee has relevant skills and continues to develop in accordance with the demands of the construction industry.

Selaras dengan prinsip kesetaraan, ADHI memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Perseroan percaya bahwa investasi dalam peningkatan keterampilan tenaga kerja akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing perusahaan.

In line with the principle of equality, ADHI provides equal opportunities for all employees to participate in competency development programs. The Company believes that investment in improving workforce skills will contribute to increasing the company's productivity and competitiveness.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2024, ADHI mengalokasikan dana sebesar Rp6.808.988.344, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6.951.927.794. Rincian pelaksanaan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

As a form of commitment to human resource development, in 2024, ADHI allocated funds of IDR6,808,988,344, a decrease compared to the previous year which reached IDR6,951,927,794. Details of the implementation of competency development programs throughout 2024 can be seen in the following table. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024 [GRI 404-1]

Table of Training and Education Hours in 2022-2024 [GRI 404-1]

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of participants	Durasi (jam) Duration (hours)	Rata-rata pelatihan (jam/orang) Average training (hours/person)
2024				
Public Training	191	522	4.055,5 jam hours	7,77 jam hours
In House Training	76	3617	1.013,5 jam hours	0,29 jam hours
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	6	24	151 jam hours	6,29 jam hours
2023				
Public Training	265	701	3.297 jam hours	4,70 jam hours
In House Training	91	2,453	1.875 jam hours	0,76 jam hours
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	7	12	25 jam hours	1,8 jam hours
2022				
Public Training	248	951	4.826 jam hours	5,1 jam hours
In House Training	66	2,066	1.222 jam hours	1 jam hours
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	4	7	467,5 jam hours	66,7 jam hours

Tabel Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2022-2024

Table of Training by Gender and Position Category for 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Every Worker		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Keseluruhan Whole	3,024	3,166	4.139	6.515,5 jam hours	68,091	5.068,5 jam hours	2,2	22	12 jam hours
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	2,494	2,573	3.444	44.267 jam hours	55,108	9.356 jam hours	17,75 jam hours	21	2,7 jam hours
Perempuan Female	530	593	406	11.872 jam hours	12,983	1.893 jam hours	22,4 jam hours	21,9	4,7 jam hours

Tabel Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun Tahun 2022-2024

Table of Training by Gender and Position Category for 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Every Worker		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Komisaris Board of Commissioner	5	2	20	36 jam hours	8	107 jam hours	7,20 jam hours	4	5,4 jam hours
Direksi Board of Directors	2	10	7	440,5 jam hours	32	44 jam hours	220,25 jam hours	3.2	6,3 jam hours
Direksi AP Board of Directors of Subsidiaries	18	33	35	305 jam hours	332	84 jam hours	33,13 jam hours	10.1	2,4 jam hours
GM	40	52	72	763 jam hours	571	85 jam hours	35,18 jam hours	11	1,2 jam hours
M.Opr	17	2	5	0	6	17 jam hours	26,59 jam hours	3	3,4 jam hours
M.Div	0	0	0	0	0	0	0	0	0
M.Biro	197	140	146	3,234 jam hours	2,231	329 jam hours	16,42 jam hours	15.9	2,3 jam hours
M.BD	11	6	1	110 jam hours	135	8 jam hours	10 jam hours	22.5	8 jam hours
PD	0	0	77	0	0	214	0	0	2,8 jam hours
Koordinator Coordinator	27	12	20	379 jam hours	179	305 jam hours	14,04 jam hours	14.9	15,25 jam hours
PM	139	386	1169	3,526 jam hours	5,338	3,378 jam hours	25,37 jam hours	13.8	2,9 jam hours
L.2P	565	550	778	9,946 jam hours	15,285	1,531 jam hours	17,6 jam hours	27.8	2 jam hours
L.3P	1004	1194	880	13,661 jam hours	26,513	1,942 jam hours	13,61 jam hours	22.2	2,2 jam hours
L.4P	21	5	2	299 jam hours	156	16 jam hours	14,24 jam hours	31.2	8 jam hours
SPC	6	5	1	70 jam hours	91	14 jam hours	11,67 jam hours	18.2	14 jam hours
Sr SPC	17	5	0	461 jam hours	19	0	27,12 jam hours	3.8	0
SS	272	244	203	6,378,5 jam hours	5014	1,047 jam hours	23,45 jam hours	20.5	5,2 jam hours
Staf	635	506	375	15,005,5 jam hours	11,827	1,712 jam hours	23,63 jam hours	23.4	4,6 jam hours
Admin	8	7	0	566 jam hours	278	0	70,75 jam hours	39.7	0
No Cluster	14	7	0	196 jam hours	76	0	14 jam hours	10.9	0

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, ADHI juga memberikan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. Tujuan pelatihan antara lain memberikan bekal psikis dan keahlian praktis agar mereka tetap produktif pada saat pensiun. Karyawan yang berhak mengikuti pelatihan ini adalah mereka yang dua tahun lagi memasuki pensiun yaitu pada usia 58 tahun untuk BOD-1 dan 56 tahun untuk di bawah BOD-1. Penyelenggaraan pelatihan menjelang pensiun pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI](#)

In addition to providing training to active employees, ADHI also provides training for employees who are about to retire. The objectives of the training include providing psychological provisions and practical skills so that they remain productive upon retirement. Employees who are eligible to take part in this training are those who are two years away from retirement, namely at the age of 58 for BOD-1 and 56 for below BOD-1. The implementation of pre-retirement training in 2024 is as follows: [\[GRI 404-2\]](#)

404-2]

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2024

Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program in 2024

Deskripsi Training Materials	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Time/Venue	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of Participants
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Psychological Well-Being & Sharing Session Usaha Kuliner Psychological Well-Being & Sharing Session Culinary Business	Memberikan pembekalan dalam mengelola aspek kesehatan dan kewirausahaan untuk persiapan menghadapi perubahan kehidupan setelah pensiun Providing training in managing health and entrepreneurship aspects to prepare for life changes after retirement	24 Januari 2024 January 24, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	33
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Family Financial Planning & Sharing Session Usaha Perikanan Family Financial Planning & Sharing Session Fishery Business	Memberikan pembekalan dalam mengelola aspek keuangan dan kewirausahaan untuk persiapan menghadapi perubahan kehidupan setelah pensiun Providing training in managing financial and entrepreneurship aspects to prepare for life changes after retirement	20 Februari 2024 February 20, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	16
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Couple Session Entrepreneur & Ternak Ayam Couple Session Entrepreneur & Chicken Farming	Memberikan pembekalan dalam mengelola aspek kewirausahaan untuk persiapan menghadapi perubahan kehidupan setelah pensiun Providing training in managing entrepreneurship aspects to prepare for life changes after retirement	31 Mei 2024 May 31, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	38
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Sharing Session Bisnis Franchise dan Bisnis Perkebunan Sharing Session of Franchise Business and Plantation Business	Memberikan pembekalan dalam mengelola aspek kesehatan dan kewirausahaan untuk persiapan menghadapi perubahan kehidupan setelah pensiun Providing training in managing entrepreneurship aspects to prepare for life changes after retirement	28 Juni 2024 June 28, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	14
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Sharing Session Become Content Creator in TikTok dan Bisnis Online Sharing Session of Become Content Creator in TikTok and Online Business	Membantu individu dalam beradaptasi dari status karyawan menjadi pensiunan dalam pembekalan mengelola aspek keuangan, kesehatan, dan kewirausahaan Helping individuals adapt from employee status to retiree in training on managing financial, health, and entrepreneurship aspects	29 Juli 2024 July 29, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	15
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Kunjungan ke Hidroponik, Ternak Lele, dan Roti Visit to Hydroponics, Catfish Farming, and Bread	Mendalami secara langsung praktik usaha-usaha yang dapat menunjang pengelolaan aspek kewirausahaan untuk persiapan menghadapi kehidupan pensiun Directly delving into business practices that can support the management of entrepreneurship aspects to prepare for retirement life	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	16

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2024

Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program in 2024

Deskripsi Training Materials	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Time/Venue	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of Participants
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Bisnis Travel/Travel Agen dan Investasi Travel Business/Travel Agent and Investment	Membantu individu dalam beradaptasi dari status karyawan menjadi pensiunan dalam pembekalan mengelola aspek keuangan, kesehatan, dan kewirausahaan Helping individuals adapt from employee status to retiree in training on managing financial, health, and entrepreneurship aspects	27 September 2024 September 27, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	28
Program Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program	Funwalk dan Ramah Tamah Funwalk and Friendly	Membantu individu dalam beradaptasi dari status karyawan menjadi pensiunan dalam pembekalan mengelola aspek kesehatan berupa funwalk Helping individuals adapt from employee status to retiree in training on managing health aspects in the form of funwalk	15 November 2024 November 15, 2024	Pensiunan ADHI Tahun 2023 & 2024 Retirees of ADHI in 2023 & 2024	30
Jumlah Total					380

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

ADHI menjamin hak normatif karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk dalam mendirikan serta bergabung dengan Serikat Pekerja Adhi Karya. Kebebasan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghormati hak-hak karyawan.

Penerapan kebebasan berserikat di ADHI merupakan bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta Konvensi ILO No. 87. Regulasi ini menegaskan pentingnya jaminan kebebasan bagi seluruh karyawan untuk bergabung dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional.

Keberadaan serikat pekerja di ADHI berperan sebagai jembatan komunikasi antara karyawan dan perusahaan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis. Dengan adanya serikat pekerja diharapkan tercipta sinergi yang saling menguntungkan bagi seluruh pihak sehingga mendorong produktivitas dan keberlanjutan usaha.

Dalam konteks hubungan antara manajemen dengan karyawan, PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara karyawan dan Perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) karyawan ADHI. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan ADHI yang menjadi anggota Serikat Pekerja tercatat sebanyak 2.502 orang, atau 100% dari total karyawan.

Selama tahun 2024 tidak ada laporan terkait tindakan atau kebijakan Perusahaan yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (PKB)

ADHI guarantees the normative rights of employees to associate and gather, including in establishing and joining the Adhi Karya Workers Union. This freedom is part of the Company's commitment to creating an inclusive work environment and respecting employee rights.

The implementation of freedom of association at ADHI is a form of compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Workers' Unions/ Labor Unions and ILO Convention No. 87. This regulation emphasizes the importance of guaranteeing freedom for all employees to join professionally managed workers' organizations.

The existence of a labor union at ADHI acts as a communication bridge between employees and the company in building harmonious industrial relations. With the existence of a labor union, it is hoped that a mutually beneficial synergy will be created for all parties, thereby encouraging productivity and business sustainability.

In the context of the relationship between management and employees, the CLA is a tool that emphasizes the joint commitment between employees and the Company in creating a harmonious and equitable industrial relations climate. The CLA is binding and protects all (100%) ADHI employees. The PKB also serves as a common reference in resolving any industrial and employment disputes while still observing the laws and regulations in force in Indonesia. As of December 31, 2024, the number of ADHI employees who are members of the Workers' Union was recorded at 2,502 people, or 100% of the total employees.

During 2024, there were no reports related to Company actions or policies that could be classified as forms of suppression of freedom

penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat. Di sisi lain, sepanjang tahun 2024, hubungan industrial antara ADHI dengan karyawan melalui serikat pekerja telah berjalan dengan baik. Pertemuan manajemen dengan serikat kerja telah dilakukan per 1 (satu) semester yang membahas hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan antara lain pembahasan hak dan kewajiban pegawai, kenaikan gaji serta penyesuaian inflasi [GRI 2-30]

SISTEM MANAJEMEN UNTUK KERJA

ADHI melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100 persen) secara adil tanpa membedakan jenis kelamin. Penilaian kinerja diawali dengan penetapan *performance planning* di awal tahun yang dituangkan dalam bentuk KPI, yang kemudian diturunkan hingga tingkatan KPI individu. Tahap selanjutnya adalah *performance review* yang dilakukan setiap triwulan bersama dengan *review informal* yang dilakukan sesuai kebutuhan. Di tahap ini, para pemimpin melakukan *coaching* dan *counseling*, mengevaluasi kinerja tim dan masing-masing individu dan langsung menyusun *action plan* pencapaian sisa target ke depannya. [GRI 3-3]

Pada awal tahun berikutnya dilakukan *performance appraisal* untuk menilai kinerja selama satu tahun, dengan sistem gabungan antara penilaian kinerja individu (aspek bisnis dan perilaku) dan potensi pengembangan karyawan. Hasil penilaian karyawan pada tahun selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut. [GRI 404-3]

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 [GRI 404-3]

Table of Performance Assessment and Career Development in 2022-2024 [GRI 404-3]

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Promosi Promotion	Rotasi/ Mutasi Rotation/ Mutation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi/ Mutasi Rotation/ Mutation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi/ Mutasi Rotation/ Mutation	Demosi Demotion
Laki-laki Male	169	534	48	280	801	49	151	652	53
Perempuan Female	28	91	7	38	167	2	25	163	3
Sub Jumlah Sub Total	197	625	55	318	968	51	176	815	56
Jumlah Total	877			1.337			1.047		
Persentase Cakupan Penilaian Terhadap Seluruh Karyawan Percentage of Assessment Coverage of All Employees	32,76%			51,70%			42,18%		

CUTI MELAHIRKAN

ADHI menjamin pemenuhan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan serta cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Pemberian hak ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mempersiapkan kelahiran anak dengan baik. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, ADHI memberikan izin dengan upah tetap dibayar bagi karyawan yang melahirkan, dengan masa cuti selama 90 hari kalender. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan izin tidak masuk kerja sebanyak 2 hari, baik di dalam kota maupun di luar kota.

of opinion and association. On the other hand, throughout 2024, industrial relations between ADHI and employees through the trade union have been running well. Management meetings with the trade union have been held every 1 (one) semester discussing matters related to employment, including discussions on employee rights and obligations, salary increases and inflation adjustments [GRI 2-30]

MANAGEMENT SYSTEM FOR WORK

ADHI conducts performance assessments for all employees (100 percent) fairly without distinguishing between genders. Performance assessments begin with the determination of performance planning at the beginning of the year which is stated in the form of KPIs, which are then broken down to the individual KPI level. The next stage is a performance review conducted every quarter along with informal reviews conducted as needed. At this stage, leaders conduct coaching and counseling, evaluate the performance of the team and each individual and immediately prepare an action plan to achieve the remaining targets in the future. [GRI 3-3]

At the beginning of the following year, a performance appraisal is conducted to assess performance for one year, with a combined system of individual performance assessments (business and behavioral aspects) and employee development potential. The results of employee assessments for the full year are presented in the following table: [GRI 404-3]

MATERNITY LEAVE

ADHI guarantees the fulfillment of maternity leave rights for female employees and leave for male employees whose wives give birth (*paternity leave*). The granting of this right aims to provide an opportunity for employees to be able to prepare for the birth of a child properly. In accordance with employment regulations, ADHI provides permission with fixed wages paid for female employees who give birth, with a leave period of 90 calendar days. As for male employees whose wives give birth, the Company provides permission to be absent from work for 2 days, both within the city and outside the city.

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 22 orang, dan seluruhnya telah mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 22 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, tercatat tidak ada karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan

Based on these provisions, as of December 31, 2024, the number of female employees who have the right to maternity leave was recorded as 22 people, and all of them have taken this right. Of that number, 22 people or 100% have returned to work. Meanwhile, it was recorded that no male employees were entitled to leave to accompany their wives giving birth.

Realisasi Cuti Melahirkan untuk Ayah (Paternity Leave) dan Ibu (Maternity Leave) Tahun 2022-2024 [GRI 401-3] Realization of Paternity Leave and Maternity Leave in 2022-2024 [GRI 401-3]

Keterangan Description	2023		2024	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave	22	0	22	0
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who utilize their leave	22	0	22	0
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after the end of their leave	22	0	22	0
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (cuti diambil pada tahun sebelumnya) Number of employees who returned to work after the end of their leave, who were still employed 12 months after returning to work (leave taken in the previous year)	22	0	22	0
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Rate of employees who utilize their leave who returned to work (%)	100%	-	100%	0
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (%) Rate of employees who returned after the end of their leave, who were still employed 12 months after returning to work (%)	100%	-	100%	0

TUNJANGAN KARYAWAN

Berdasarkan statusnya, karyawan ADHI terbagi menjadi karyawan tetap dan tidak tetap. Walau demikian, perbedaan status tersebut tidak berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterima, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

EMPLOYEE BENEFITS

Based on their status, ADHI employees are divided into permanent and contract employees. However, the difference in status does not affect the type of benefits received, as presented in the following table: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Kontrak Tahun 2024 Table of Benefits Given to Permanent and Contract Employees in 2024

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Asuransi Jiwa Life Insurance	√	√
BPJS Tenaga Kerja BPJS Employment	√	√
BPJS Kesehatan BPJS Health	Karyawan + Keluarga Employees + Family	Karyawan + Keluarga Employees + Family
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Karyawan + Keluarga Employees + Family	Karyawan + Keluarga Employees + Family

LINGKUNGAN KERJA TERBAIK PONDASI KINERJA OPTIMAL

THE BEST WORK ENVIRONMENT AS THE FOUNDATION FOR OPTIMAL PERFORMANCE



KOMITMEN ADHI TERHADAP K3 [GRI 3-3][OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, ADHI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi semua regulasi yang relevan, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun pencegahan penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya ini, Perseroan optimis kinerja karyawan akan meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan.

Kesehatan kerja menjadi fokus Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 98 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menetapkan bahwa pemberi kerja bertanggung jawab melaksanakan Upaya Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Sementara itu, keselamatan kerja juga menjadi perhatian karena hal tersebut sesuai dengan semangat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menegaskan hak setiap tenaga kerja untuk mendapatkan perlindungan keselamatan saat bekerja. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 mengenai Penyakit Akibat Kerja untuk memastikan bahwa

ADHI'S COMMITMENT TO OHS [GRI 3-3][OJK F.21]

Creating a safe and proper working environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) directly contributes to improving employee performance. Therefore, ADHI is committed to creating the best working environment by complying with all relevant regulations, both those related to occupational safety, health, and prevention of occupational diseases. Through these various efforts, the Company is optimistic that employee performance will improve, which in turn will have a positive impact on the company's overall performance.

Occupational health is the Company's focus as a form of compliance with Article 98 of Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health, which stipulates that employers are responsible for implementing Occupational Health Efforts that are integrated with the occupational safety and health system. Meanwhile, occupational safety is also a concern because it is in accordance with the spirit of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, which affirms the right of every worker to receive safety protection while working. In addition, the Company also refers to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases to ensure that diseases caused by the work environment

penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja tidak diabaikan. Dengan demikian, ADHI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip K3 secara menyeluruh dan bersinergi untuk bersama-sama menciptakan budaya K3 di lingkungan perusahaan guna menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Upaya ADHI mewujudkan lingkungan bekerja yang layak dan aman merujuk berbagai regulasi dan standar sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
9. SNI ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Selain regulasi tersebut di atas, ADHI memiliki sejumlah kebijakan internal terkait kebijakan mutu dan K3L sebagai berikut:

1. Kebijakan Mutu, K3L, dan Sasaran Mutu PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. No. 014-6/2020/357 tanggal 2 Juli 2020;
2. Tata Kelola Manajemen Risiko – MP013, tanggal 28 Februari 2024;
3. Surat Keputusan Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2024/129 tentang Manual Manajemen Mutu, K3, dan Lingkungan – MP014;
4. Manual Manajemen Risiko No. 014-6/2021/359 tanggal 17 Desember 2021;
5. Surat Keputusan Direksi PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2023/380 tentang Perubahan Struktur Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tanggal 31 Oktober 2023;
6. Kebijakan SWA (*Stop Work Authority*) No. 014-6/2020/369 tanggal 22 Juli 2020;
7. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko Asesmen Berbasis Manajemen Risiko sesuai dokumen No. BP 013 RS P04 tanggal 17 Desember 2020;
8. Prosedur Penerapan SMM sesuai dokumen No. BP 024 QS P01 tanggal 18 Oktober 2021; dan

are not ignored. Thus, ADHI is committed to implementing OHS principles comprehensively and synergizing to jointly create a OHS culture in the company environment in order to reduce the number of work accidents towards zero accidents, as well as no work-related diseases.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

ADHI's efforts to create a decent and safe working environment refer to various regulations and standards as follows:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body;
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
5. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System;
6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
7. Regulation of the Minister of Manpower Number 26 of 2014 concerning the Implementation of the Assessment of the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System;
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number: PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Development Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts;
9. SNI ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

In addition to the regulations above, ADHI has a number of internal policies related to quality and K3L policies as follows:

1. Quality Policy, K3L, and Quality Targets of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. No. 014-6/2020/357 dated July 2, 2020;
2. Risk Management Governance – MP013, dated February 28, 2024;
3. Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2024/129 concerning Quality, K3, and Environmental Management Manual – MP014;
4. Risk Management Manual No. 014-6/2021/359 dated December 17, 2021;
5. Decree of the Board of Directors of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk No. 014-6/2023/380 concerning Changes in the Organizational Structure of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) dated October 31, 2023;
6. SWA (*Stop Work Authority*) Policy No. 014-6/2020/369 dated July 22, 2020;
7. Risk Management System Policy for Risk Management-Based Assessment according to document No. BP 013 RS P04 dated December 17, 2020;
8. SMM Implementation Procedure according to document No. BP 024 QS P01 dated October 18, 2021; and

9. Penerapan Prosedur Sistem Manajemen K3 sesuai dokumen No. BP 014 HS P01 Edisi Ke-2 tanggal 9 Oktober 2023.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

ADHI sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa konstruksi memiliki kewajiban untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan pemerintah dan peraturan Menteri Ketenagakerjaan. Kewajiban ini berlaku karena Perseroan memenuhi dua kriteria, yaitu mempekerjakan minimal 100 orang dan memiliki potensi bahaya yang tinggi dalam operasionalnya. Sebagai langkah untuk mematuhi regulasi tersebut, ADHI telah mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di semua proyek yang sedang dikerjakan. [GRI G4: CRE6] [GRI 403-8]

Implementasi SMK3 di ADHI memiliki tujuan sebagai berikut: [GRI 403-1]

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Selanjutnya, sebagai konsekuensi penerapan SMK3, maka Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3. P2K3 adalah badan pembantu di Perseroan yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Sesuai regulasi yang berlaku keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 403-4]

Untuk melaksanakan tugasnya, P2K3 mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja;
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya.
 - b. Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
 - c. Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan;
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya;

9. Implementation of K3 Management System Procedure according to document No. BP 014 HS P01 2nd Edition dated October 9, 2023.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

ADHI as a company operating in the construction services sector is obliged to implement an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with government regulations and regulations of the Minister of Manpower. This obligation applies because the Company meets two criteria, namely employing a minimum of 100 people and having a high potential for danger in its operations. As a step to comply with these regulations, ADHI has developed an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) which is applied comprehensively to all employees, both at the Head Office and in all projects being worked on. [GRI G4: CRE6] [GRI 403-8]

The implementation of SMK3 in ADHI has the following objectives: [GRI 403-1]

1. Increasing the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. Preventing and reducing work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/laborers, and/or trade unions/labor unions; and
3. Creating a safe, comfortable, and efficient workplace to encourage productivity.

Furthermore, as a consequence of the implementation of SMK3, the Company has formed an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) as the person in charge of K3. P2K3 is an assistant body in the Company which is a forum for cooperation between employers and workers or workers/laborers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational safety and health. In accordance with applicable regulations, P2K3 membership consists of elements of employers and employees whose composition consists of a Chairperson, Secretary and Members. This organization has the task of providing advice and considerations, whether requested or not, to employers or management regarding occupational safety and health issues. [GRI 403-4]

To carry out its duties, P2K3 has the following functions:

1. Collecting and processing data on Occupational Safety and Health in the workplace;
2. Helping to show and explain to each worker:
 - a. Various hazard factors in the workplace that can cause occupational safety and health disorders, including fire and explosion hazards and how to deal with them.
 - b. Factors that can affect work efficiency and productivity;
 - c. Personal protective equipment for the workers concerned;
 - d. Correct and safe methods and attitudes in carrying out their work;

3. Membantu pengusaha atau pengurus dalam:
 - a. Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja;
 - b. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
 - c. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja;
 - d. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
 - e. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, kehygienisan perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi;
 - f. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
 - g. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
 - h. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
 - i. Mengembangkan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
 - j. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, kehygienisan perusahaan dan kesehatan kerja.
4. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kehygienisan perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) No. 014-6/2023/380 tanggal 31 Oktober 2023, struktur dan kepengurusan P2K3 ADHI tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1. Ketua | : Vera Kirana |
| 2. Wakil Ketua | : Achmad Afandi |
| 3. Sekretaris | : Dalimin |
| 4. Anggota | : Subandi |
| | Yang Gisela |
| | Natali Agung |
| | Noval Kurniawan |
| | Syahrudin |
| | Anisful Lailil M. |
| | Wahyudi |
| | Sutarto |
| | Tatak Nurwahyudo |
| | Sigit Santoso |
| | Aditya Yuwono |

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sekaligus meraih tujuan K3, ADHI membentuk organisasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur QHSE dan Pengembangan. ADHI menerapkan K3L dengan tujuan sebagai berikut: [GRI 403-7]

- Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh dan serikat pekerja/serikat buruh.

3. Assisting employers or managers in:
 - a. Evaluating work methods, processes and work environments;
 - b. Determining corrective actions with the best alternatives;
 - c. Developing a hazard control system for occupational safety and health;
 - d. Evaluating the causes of accidents, occupational diseases and taking the necessary steps;
 - e. Developing counseling and research in the fields of occupational safety, company hygiene, occupational health and ergonomics;
 - f. Carrying out monitoring of work nutrition and providing food in the company;
 - g. Checking the completeness of work safety equipment;
 - h. Developing health services for workers;
 - i. Developing work health and safety laboratories, conducting laboratory examinations and interpreting the results of the examination;
 - j. Organizing work safety administration, company hygiene and work health.
4. Assisting company leaders in formulating management policies and work guidelines in order to improve work safety, company hygiene, work health, ergonomics and nutrition of workers.

In accordance with the Decree of the Board of Directors on Changes to the Organizational Structure of the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) No. 014-6/2023/380 dated October 31, 2023, the structure and management of P2K3 ADHI in 2024 are as follows:

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. Chairperson | : Vera Kirana |
| 2. Vice Chairperson | : Achmad Afandi |
| 3. Secretary | : Dalimin |
| 4. Members | : Subandi |
| | Yang Gisela |
| | Natali Agung |
| | Noval Kurniawan |
| | Syahrudin |
| | Anisful Lailil M. |
| | Wahyudi |
| | Sutarto |
| | Tatak Nurwahyudo |
| | Sigit Santoso |
| | Aditya Yuwono |

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (K3L)

To create a healthy and safe work environment, while achieving OHS goals, ADHI has formed a Health, Safety and Environment (K3L) organization, which is under the direct supervision of the Director of QHSE and Development. ADHI implements K3L with the following objectives: [GRI 403-7]

- Increase the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection.
- Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving management, workers/laborers and trade unions/labor unions.

- Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan efisien untuk mendorong produktivitas.
- Pelaksanaan inisiatif Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) atau *Health, Safety and Environment* (HSE) di ADHI merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk melayani pelanggan dan *stakeholder* dengan sebaik-baiknya.

Tujuan lain pelaksanaan K3L adalah mencapai sasaran Perseroan tanpa kecelakaan fatal (*zero fatality accident*) dan pencegahan polusi. Oleh karena itu, ADHI senantiasa berupaya untuk meningkatkan semua aspek yang berhubungan dengan K3L. Sejalan dengan itu, Perseroan juga telah mengadopsi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ROADMAP K3L/HSE

Untuk memandu penerapan dan pencapaian, sekaligus evaluasi atas pelaksanaan program K3L/HSE, ADHI telah Menyusun *roadmap* sebagai berikut :

2023	2024	2025	2026	2027	2028
1. Zero Fatality Accident (SR maks 1,67 dan FR maks 0,92) 2. Jumlah rekanan terverifikasi QSMS = 20% dari total rekanan 3. Skor Budaya & Leadership K3 distage 4: proactive 4. Target QHSE Performance min. 94%	1. Zero Fatality Accident (SR maks 1,68 dan FR maks 0,92) 2. Jumlah rekanan terverifikasi CQSMS = 30% dari total rekanan 3. Skor Budaya & Leadership K3 distage 4: proactive 4. Target QHSE Performance min. 94%	1. Zero Fatality Accident (SR maks 1,67 dan FR maks 0,92) 2. Jumlah rekanan terverifikasi CQSMS = 40% dari total rekanan 3. Skor Budaya & Leadership K3 distage 4: proactive 4. Target QHSE Performance min. 94%	1. Zero Fatality Accident (SR maks 1,67 dan FR maks 0,92) 2. Jumlah rekanan terverifikasi CQSMS = 50% dari total rekanan 3. Skor Budaya & Leadership K3 distage 4: proactive 4. Target QHSE Performance min. 94%	1. Zero Fatality Accident (Srmaks 1,68 dan FR maks 0,93) 2. Jumlah rekanan terverifikasi CQSMS = 60% dari total rekanan 3. Skor Budaya & Leadership K3 distage 5: generative 4. Target QHSE Performance min. 95%	1. Zero Fatality Accident (SR maks 1,68 dan FR maks 0,93) 2. Jumlah rekanan terverifikasi CQSMS = 70% dari total rekanan 3. Skor Budaya & Leadership K3 distage 5: generative 4. Target QHSE Performance min. 95%
1. Zero Fatality Accident (SR max 1.67 and FR max 0.92) 2. Number of QSMS verified partners = 20% of total partners 3. OHS Culture & Leadership Score at stage 4: proactive 4. QHSE Performance Target min. 94%	1. Zero Fatality Accident (SR max 1.68 and FR max 0.92) 2. Number of CQSMS verified partners = 30% of total partners 3. OHS Culture & Leadership Score at stage 4: proactive 4. QHSE Performance Target min. 94%	1. Zero Fatality Accident (SR max 1.67 and FR max 0.92) 2. Number of CQSMS verified partners = 40% of total partners 3. OHS Culture & Leadership Score at stage 4: proactive 4. QHSE Performance Target min. 94%	1. Zero Fatality Accident (SR max 1.67 and FR max 0.92) 2. Number of CQSMS verified partners = 50% of total partners 3. K3 Culture & Leadership Score at stage 4: proactive 4. QHSE Performance Target min. 94%	1. Zero Fatality Accident (Srm max 1.68 and FR max 0.93) 2. Number of CQSMS verified partners = 60% of total partners 3. K3 Culture & Leadership Score at stage 5: generative 4. QHSE Performance Target min. 95%	1. Zero Fatality Accident (SR max 1.68 and FR max 0.93) 2. Number of CQSMS verified partners = 70% of total partners 3. OHS Culture & Leadership Score at stage 5: generative 4. QHSE Performance Target min. 95%

Berdasarkan evaluasi atas implementasi *roadmap* K3L tahun 2024, ADHI telah membukukan pencapaian sebagai berikut: [\[GRI 403-7\]](#)

Based on the evaluation of the implementation of the 2024 K3L roadmap, ADHI has recorded the following achievements: [\[GRI 403-7\]](#)

No.	2024	Pencapaian Achievement
1.	Zero Fatality Accident (SR maks 1,68 dan FR maks 0,92) Zero Fatality Accident (SR max 1.68 and FR max 0.92)	SR = 0,50 dan FR = 0,03

No.	2024	Pencapaian Achievement
2.	Jumlah rekanan terverifikasi CQSMS = 30% dari total rekanan Number of CQSMS verified partners = 30% of total partners	33,94%
3	Skor Budaya & Leadership K3 di stage 4: proactive OHS Culture & Leadership Score in stage 4: proactive	4 (proactive)
4.	Target QHSE Performance Min. 94% QHSE Performance Target min. 94%	94,57%

Program K3 dan Pelaksanaan pada Tahun 2024

Berpedoman pada *roadmap* K3L, pada tahun 2024, ADHI telah merancang berbagai program K3L sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-6]

Perencanaan Aspek Mutu, K3 dan Lingkungan

1. Review dan Update HIRADC, HRA dan IADL
2. Review Dokumen SMKK dan Metode Kerja Aman Proyek High Risk
3. Penyusunan & Review Manual, Prosedur dan Petunjuk Kerja

Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan QHSE

1. Aplikasi Adhi QHSE
2. Aplikasi Adhi Manpower
3. Kunjungan Lapangan
 - a. High Risk Project
 - b. Monitoring Evaluasi Integrasi (MONEVIN)
4. Sosialisasi dan Komunikasi
 - a. Sosialisasi dan Komunikasi
 - b. Sharing Knowledge & Sharing Session
5. Pengembangan Kompetensi
 - a. Sertifikasi Personil QHSE
 - b. Internal Training QHSE
 - c. Training Lainnya
6. Program Magang QHSE
7. Simulasi Tanggap Darurat ADHI TOWER
8. Program Gugus Kendali Mutu (GKM)
9. Program Peningkatan Kematangan Berbudaya Keselamatan
 - a. Behaviour Based Safety
 - b. Program QHSE for non QHSE
 - c. Safety Golden Rules
 - d. Knowledge Sharing & Awareness
 - e. Pengukuran Safety Culture Maturity Level (SCML) 2024
10. Program Kesehatan
 - a. Safety Briefing
 - b. FGD High Risk Assessment
 - c. Mini Health Talk
 - d. Uji Lingkungan Kerja
 - e. Refreshment P2HIV
 - f. Kampanye TB-HIV
11. Program Lingkungan
 - a. Kampanye Transportasi Umum
 - b. Pencatatan Emisi Gas Rumah Kaca, Pengelolaan Limbah
 - c. Program Penanaman Pohon & Rehabilitasi Mangrove
 - d. Inspeksi 5R
 - e. Green Construction
12. Kegiatan Lainnya

OHS Program and Implementation in 2024

Based on the K3L roadmap, in 2024, ADHI has designed various K3L programs as follows: [GRI 403-3, 403-6]

Planning of Quality, OHS and Environmental Aspects

1. Review and Update of HIRADC, HRA and IADL
2. Review of SMKK Documents and Safe Work Methods for High Risk Projects
3. Preparation & Review of Manuals, Procedures and Work Instructions

Implementation of QHSE Supervision and Guidance

1. Adhi QHSE Application
2. Adhi Manpower Application
3. Field Visits
 - a. High Risk Project
 - b. Integration Evaluation Monitoring (MONEVIN)
4. Socialization and Communication
 - a. Socialization and Communication
 - b. Sharing Knowledge & Sharing Session
5. Competency Development
 - a. QHSE Personnel Certification
 - b. Internal Training QHSE
 - c. Other Training
6. QHSE Internship Program
7. ADHI TOWER Emergency Response Simulation
8. Quality Control Circle (GKM) Program
9. Safety Culture Maturity Improvement Program
 - a. Behavior Based Safety
 - b. QHSE Program for non QHSE
 - c. Safety Golden Rules
 - d. Knowledge Sharing & Awareness
 - e. Safety Culture Maturity Level (SCML) Measurement 2024
10. Health Program
 - a. Safety Briefing
 - b. High Risk Assessment FGD
 - c. Mini Health Talk
 - d. Work Environment Test
 - e. P2HIV Refreshment
 - f. TB-HIV Campaign
11. Environmental Program
 - a. Public Transportation Campaign
 - b. Greenhouse Gas Emission Recording, Waste Management
 - c. Tree Planting & Mangrove Rehabilitation Program
 - d. 5R Inspection
 - e. Green Construction
12. Other Activities

Evaluasi Kinerja Tahun 2024

Performance Evaluation in 2024

No	Item	Note	Rencana Tahun 2024 Plan in 2024	Realisasi TW IV 2024 Realization in Q4 2024	Keterangan Information
Sasaran Quality Management Quality Management Objectives					
1	Zero Major NC Quality	Max	0	0	Hasil Audit Eksternal SNI ISO 9001:2015 tahun 2024 External Audit Results of SNI ISO 9001:2015 in 2024
2	Penilaian Pelanggan Mutu dan K3L Customer Assessment of Quality and K3L	Min	90,00%	92,90%	Nilai rata-rata dari hasil Survei Penilaian Pelanggan Tahun 2024 Average value of the results of the Customer Assessment Survey in 2024
3	Penilaian Penerapan Sistem Manajemen QHSE / QHSE Performance Assessment of Implementation of QHSE Management System / QHSE Performance	Min	94,00%	94,57%	Penilaian pada aplikasi ADHI QHSE periode Januari - Desember 2024. Assessment of the ADHI QHSE application for the period January - December 2024.
Sasaran Health & Safety Management Health & Safety Management Objectives					
1	Fatality Accident	Max	0	0	Nihil fatality accident selama tahun 2024 Zero fatality accidents during 2024
2	Zero Major NC K3	Max	0	0	Hasil Audit Eksternal SNI ISO 45001:2018 tahun 2024 Results of External Audit SNI ISO 45001:2018 in 2024
3	Maturity Budaya & Leadership K3 Cultural Maturity and OHS Leadership	Min	Level 4	Level 4	Hasil Survei Kematangan Budaya secara internal pada Triwulan IV tahun 2024 Results of Internal Cultural Maturity Survey in Quarter IV of 2024
4	Penerapan Adhi CQSMS Adhi CSMS Implementation	Min	100,00% dari rekanan 100.00% from partners	33,94%	- Adanya transisi metode penilaian COSMS menggunakan VM.2 yang mengharuskan rekanan untuk melengkapi seluruh data vendor. - Help Desk online by Zoom kepada Calon Rekanan setiap hari Selasa apabila ada kendala dalam pengisian - Transition of COSMS assessment method using VM.2 which requires partners to complete all vendor data. - Online Help Desk by Zoom to Prospective Partners every Tuesday if there are any obstacles in filling in
Sasaran Environmental Management Environmental Management Objectives					
1	Pencemaran Lngkungan Environmental Pollution	Max	0	0	Nihil pencemaran lingkungan selama tahun 2024 Zero environmental pollution during 2024
2	Zero Major NC Lingkungan Zero Major NC Environment	Max	0	0	Hasil Audit Eksternal ISO 14001 tahun 2024 Results of ISO 14001 External Audit in 2024

Evaluasi Kinerja Tahun 2024

Performance Evaluation in 2024

No	Item	Note	Rencana Tahun 2024 Plan in 2024	Realisasi TW IV 2024 Realization in Q4 2024	Keterangan Information
3	Program pengelolaan limbah konstruksi sesuai prosedur Construction waste management program according to procedures	Min	80,00%	60,33%	Dept. QHSE bersama Biro QHSE Dept. Operasional & anak usaha terkait, melakukan pendampingan dalam proses pengisian back up data lingkungan (backdate) bulan Jan-Sep 2024 pada aplikasi ADHI QHSE QHSE Dept. together with QHSE Bureau of Operational Dept. & related subsidiaries, provide assistance in the process of filling in environmental back up data (backdate) for January-September 2024 on the ADHI QHSE application
4	Penurunan Karbon terhadap baseline Carbon reduction against baseline	Min	2%	2,40%	Berdasarkan program penurunan emisi seperti Penanaman Pohon. Penggunaan Solar Panel dan Program Rehabilitasi Mangrove yang sudah terealisasi s/d TW 4 tahun 2024 dapat mereduksi emisi GRK sebanyak 1.759,43 Ton CO ₂ e atau setara dengan 2,40% terhadap emisi baseline tahun 2023. Based on emission reduction programs such as Tree Planting. Use of Solar Panels and Mangrove Rehabilitation Programs that have been realized until Q4 2024 can reduce GHG emissions by 1,759.43 Tons of CO ₂ e or equivalent to 2.40% of baseline emissions in 2023.
5	Skor Environment pada ESG (Sustainalytic) Environment score on ESG (Sustainalytic)	Min	7,75	8,90	Penilaian dilakukan secara internal ADHI The assessment was carried out internally by ADHI

Promosi, Sosialisasi dan Komunikasi K3L

Selama tahun 2024, ADHI telah melaksanakan berbagai program untuk mempromosikan, mensosialisasikan dan mengomunikasikan K3L sebagai berikut: [\[GRI 403-3\]](#)

Promotion, Socialization and Communication of K3L

During 2024, ADHI has implemented various programs to promote, socialize and communicate K3L as follows: [\[GRI 403-3\]](#)

No.	Judul Dokumen Document Title	Tanggal Date
Triwulan I Quarter I		
1	Sosialisasi Prosedur & Program Lingkungan Socialization of Environmental Procedures & Programs	8, 9, 16 Januari 2024 January 8, 9, 16, 2024
2	Prosedur Reward dan Punishment QHSE QHSE Reward and Punishment Procedures	12 Januari 2024 January 12, 2024
3	Petunjuk Kerja Penggunaan Alat Angkat Crane dan/atau Launcher Gantry dalam Pemasangan Gelagar Work Instructions for Using Crane Lifting Equipment and/or Launcher Gantry in Installing Beams	23 Januari 2024 January 23, 2024
4	Petunjuk Kerja Pelaporan Perilaku Bekerja dengan Aman (Behaviour Based Safety) Work Instructions for Reporting Safe Working Behavior (Behavior Based Safety)	19 Maret 2024 March 19, 2024
Triwulan II Quarter II		
5	Sosialisasi Program Magang QHSE QHSE Internship Program Socialization	22 April 2024 April 22, 2024

No.	Judul Dokumen Document Title	Tanggal Date
6	Sosialisasi Kebijakan - SKD Unit Keselamatan Konstruksi (UKK) - SKD Program Rehabilitasi Mangrove Policy Socialization - SKD Construction Safety Unit (UKK) - SKD Mangrove Rehabilitation Program	21 Mei 2024 May 21, 2024
7	Petunjuk Kerja Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Calculation Work Instructions	27 Juni 2024 June 27, 2024
8	Petunjuk Kerja Pelaksanaan 5R 5R Implementation Work Instructions	27 Juni 2024 June 27, 2024
9	Petunjuk Kerja Pemeriksaan Baku Mutu Lingkungan Hidup Environmental Quality Standard Inspection Work Instructions	28 Juni 2024 June 28, 2024
10	Petunjuk Kerja Penanganan Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Handling Work Instructions	28 Juni 2024 June 28, 2024
Triwulan III Quarter III		
11	Petunjuk kerja Pengelolaan sampah kantor pusat Work instructions for Head Office Waste Management	4 Juli 2024 July 4, 2024
12	Petunjuk kerja Pembuatan HIRADC, penanganan insiden Work instructions for HIRADC Creation, Incident Handling	24 Juli 2024 July 24, 2024
13	- Petunjuk kerja Tata laksana P3K - Petunjuk kerja Penyiapan ruang P3K - Work instructions for First Aid Procedures - Work instructions for First Aid Room Preparation	7 Agustus 2024 August 7, 2024
14	Petunjuk Kerja Ergonomi dan Pencahayaan Work instructions for Ergonomics and Lighting	14 Agustus 2024 August 14, 2024
15	MP 014 Manual Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan PT Adhi Karya (Persero) Tbk MP 014 Manual for Quality Management, K3 and Environment of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk	21 Agustus 2024 August 21, 2024
16	- Petunjuk kerja Higiene dan Sanitasi Kantin di Tempat Kerja - Petunjuk kerja Pencegahan dan Penanggulangan HIV / AIDS - Survei Diagnosis Stres Kerja - Kerahasiaan Medical Record - Work instructions for Hygiene and Sanitation of Workplace Canteen - Work instructions for Prevention and Handling of HIV/AIDS - Work Stress Diagnosis Survey - Confidentiality of Medical Records	21 Agustus 2024 August 21, 2024
17	Tutorial Modul Lingkungan Environmental Module Tutorial	23 Agustus 2024 August 23, 2024
Triwulan IV Quarter IV		
18	Sosialisasi Safety Golden Rules Safety Golden Rules Socialization	4 November 2024 November 4, 2024
19	Prosedur Pengelolaan dan Pengendalian Aktivitas Pekerjaan Risiko Tinggi High Risk Work Activity Management and Control Procedures	15 November 2024 November 15, 2024

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Bahaya

ADHI telah melakukan pemetaan dan identifikasi berbagai jenis pekerjaan serta risiko yang mungkin muncul, termasuk langkah mitigasi untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Proses pemetaan dan identifikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan lingkup aktivitas, persyaratan peraturan pemerintah, serta standar dan ketentuan kontrak yang berlaku. Dalam hal ini, perusahaan menerapkan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) di setiap proyek untuk mengendalikan bahaya yang ada di lingkungan kerja.

Hazard Identification, Risk Assessment and Hazard Control

ADHI has mapped and identified various types of work and risks that may arise, including mitigation steps to reduce the impact of these risks. This mapping and identification process is carried out by considering the scope of activities, government regulatory requirements, and applicable contract standards and provisions. In this case, the company applies the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) method in each project to control hazards in the work environment.

Untuk memastikan bahwa semua potensi bahaya K3 teridentifikasi, ADHI melaksanakan HIRADC dan mengambil tindakan pengendalian yang diperlukan untuk meminimalkan risiko. Untuk memastikan segalanya berjalan di bawah pengawasan ADHI, pelaporan terkait data K3 kepada Departemen QHSE senantiasa ditinjau minimal satu kali setiap bulan untuk mengetahui *severity rate*, *frequency rate*, *incident rate*, jam kerja, jumlah pekerja, hingga kecelakaan kerja yang nyaris terjadi. Dengan demikian, upaya-upaya perbaikan senantiasa dapat dilakukan dari masa ke masa. Pemetaan dan identifikasi risiko kerja selengkapnyanya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 403-2]

To ensure that all potential OHS hazards are identified, ADHI implements HIRADC and takes the necessary control measures to minimize risks. To ensure that everything runs under ADHI's supervision, reporting related to OHS data to the QHSE Department is always reviewed at least once a month to determine the severity rate, frequency rate, incident rate, working hours, number of workers, and near-miss work accidents. Thus, improvement efforts can always be carried out from time to time. The complete mapping and identification of work risks are presented in the following table: [GRI 403-2]

Tabel Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Unit Kerja
Table of OHS Risk Mapping Based on Work Unit

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi risiko K3 OHS Risks Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Pembangunan Jembatan Bridge Construction	- Girder Patah - Jatuh dari ketinggian - Terkena Swing/Manuver Alat Berat - Pekerja Kejatuhan Material - Tali Sling Crane Putus - Crane terguling	- Terdapat Perhitungan Safety Factor erection girder yang akurat - Bekerja sesuai Prosedur / WI yang telah disepakati - Dilakukan checklist kesiapan peralatan bersama (internal & eksternal) - Metode kerja, request kerja permit sesuai JSA (Job Safety Analysis) telah diperiksa tim pengawas - Manajemen Lalu Lintas, jalur kondisi darurat dan perkuatan Tanah dasar - Alat pelindung diri dan pemeriksaan kesehatan semua operator
	- Broken Girder - Falling from a height - Hit by Swing/Maneuvering Heavy Equipment - Workers Falling Material - Crane Sling Rope Breaks - Crane Overturns	- There is an accurate girder erection Safety Factor Calculation - Work according to the agreed Procedure / WI - Joint equipment readiness checklist (internal & external) is carried out - Work methods, work permit requests according to JSA (Job Safety Analysis) have been checked by the supervisory team - Traffic Management, emergency condition routes and reinforcement of the base soil - Personal protective equipment and health checks for all operators
	- Alat pancang roboh pada saat melakukan pemancangan spunpile - Piling equipment collapsed while driving spun piles	- Melakukan TBM sebelum melaksanakan pekerjaan - Menjelaskan metode kerja yang akan digunakan kepada seluruh pekerja - Melakukan pemeriksaan alat berat maupun alat kerja sebelum melakukan pekerjaan - Memasang pelat besi untuk landasan alat pancang pada tanah yang tidak stabil/lunak - Selalu melakukan koordinasi dengan Stasiun Kadipiro terkait jadwal kereta - Menghentikan pekerjaan saat kereta lewat - Operator harus bersertifikat dan masih berlaku - Conduct TBM before carrying out work - Explain the work methods to be used to all workers - Conduct inspections of heavy equipment and work tools before carrying out work - Install iron plates for pile foundations on unstable/soft soil - Always coordinate with Kadipiro Station regarding train schedules - Stop work when a train passes - Operators must be certified and still valid

Tabel Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Unit Kerja

Table of OHS Risk Mapping Based on Work Unit

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi risiko K3 OHS Risks Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Pembangunan Jalan Road Construction	- Lereng badan jalan longsor yang mengakibatkan kerusakan badan jalan - Bangunan pelengkap jalan rusak - Komplain warga yang fasilitas/lahannya terimbas longsor - Tertabrak alat berat - Tertimbun beton basah	- Terdapat hasil-hasil pengujian tanah existing dan tanah timbunan - Dibuat SOP/WI metode kerja khusus pada timbunan tinggi - Pada area timbunan tinggi didesain dasar timbunan ada saluran melintang - Lereng-lereng timbunan langsung ditanami tanaman penahan longsor - Dibuatkan saluran penangkap air hujan diarahkan ke saluran pembuangan - Terdapat Metode kerja dan SOP Pekerjaan - Operator dan Alat Berat berlisensi - Terdapat Rambu dan Alat pelindung Kerja yang mumpuni - Terdapat Izin Kerja & Pengawas di lokasi - Tersedia APD yang sesuai - Tersedia Flag man
Pembangunan Bendungan Dam Construction	- Komunikasi antara pelaksana dengan tim K3 tidak berjalan baik (miskomunikasi) - Kurangnya sosialisasi kepada pihak ekstern terhadap jadwal pelaksanaan peledakan - Tim peledakan tidak kompeten	- Mitigasi area terkena dampak ledakan - Radius Minimal Untuk Manusia = 500 M - Radius minimal untuk struktur bangunan = 300 m - Gunakan HT untuk komunikasi antar tim - Lakukan Simulasi prosedur pengamanan pekerjaan peledakan - Untuk struktur bangunan yang sudah terlanjur ada dan masuk area terkena dampak ledakan (<300 m), maka gunakan rekayasa teknik peledakan untuk arah lontaran ledakan menjauhi struktur bangunan - Sosialisasi kepada pekerja lain dan warga masyarakat sekitar min 3 hari sebelum pelaksanaan - Memastikan Subkon memiliki pekerja bersertifikat KTT dan Pelaksana Blasting yang masih valid

Tabel Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Unit Kerja

Table of OHS Risk Mapping Based on Work Unit

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi risiko K3 OHS Risks Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Pembangunan Stadium Stadium Construction	- Terjatuh dari ketinggian - Tertimpa material - Tersayat besi - Tergantung di full body harness - Falling from a height - Hit by material - Cut by iron - Hanging from a full body harness	- Mendatangkan pekerja sesuai skill dan memiliki pengalaman sesuai medan kerja - Membuat perencanaan sesuai dengan kendala yang sekiranya akan muncul - Memastikan alat pelindung diri yang disediakan sesuai jenis pekerjaan dan layak digunakan - Memastikan alat kerja lengkap dan layak dioperasikan - Pekerja memiliki kondisi kesehatan yang fit - Memiliki sertifikat atau sudah pernah mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan - Mengadakan refresh ulang pelatihan yang sesuai medan kerja - Memastikan jadwal kerja setiap minggu sesuai kondisi cuaca dan medan kerja - Memastikan material datang sesuai dan dicek sebelum dipasang - Wajib melakukan briefing sebelum bekerja - Bring in workers according to their skills and experience according to the work field - Make plans according to the obstacles that are likely to arise - Ensure that the personal protective equipment provided is according to the type of work and is suitable for use - Ensure that work tools are complete and suitable for operation - Workers are in good health - Have certificates or have attended training according to the type of work - Hold refresher training according to the work field - Ensure that the work schedule every week is according to weather conditions and the work field - Ensure that materials arrive according to and are checked before being installed - Must conduct a briefing before working
Pekerjaan Pemasangan Bekisting Formwork Installation Work	- Terjatuh dari ketinggian - Terpeleset - Tergantung di full body harness - Kejatuhan material - Falling from a height - Slipping - Hanging from a full body harness - Falling material	- Mendatangkan pekerja sesuai skill dan memiliki pengalaman sesuai medan kerja - Membuat perencanaan sesuai dengan kendala yang sekiranya akan muncul - Memastikan alat pelindung diri yang disediakan sesuai jenis pekerjaan dan layak digunakan - Memastikan alat kerja lengkap dan layak dioperasikan - Pekerja memiliki kondisi kesehatan yang fit - Memiliki sertifikat atau sudah pernah mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan - Mengadakan refresh ulang pelatihan yang sesuai medan kerja - Memastikan jadwal kerja setiap minggu sesuai kondisi cuaca dan medan kerja - Memastikan bersama QC terkait ukuran dan kekuatan bekisting sebelum dilakukan pengecoran - Wajib melakukan briefing sebelum bekerja - Bring in workers according to their skills and experience according to the work field - Make plans according to the obstacles that are likely to arise - Ensure that personal protective equipment provided is according to the type of work and is suitable for use - Ensure that work tools are complete and suitable for operation - Workers are in good health - Have certificates or have attended training according to the type of work - Hold refresh training according to the work field - Ensure that the work schedule every week is according to weather conditions and the work field - Ensure with QC regarding the size and strength of the formwork before casting is carried out - Must conduct a briefing before working

Tabel Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Unit Kerja

Table of OHS Risk Mapping Based on Work Unit

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi risiko K3 OHS Risks Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Pembangunan Jalan Tol Toll Road Construction	- Ikatan sling pada girder putus - Crane roboh atau terguling - Terkena manuver alat	- Melakukan safety induction, Toolbox meeting sebelum bekerja - Petugas Rigger harus memiliki kompetensi di bidang pengikatan - Melakukan perhitungan alat crane dengan beban yang diangkat - Dipasang rambu "DILARANG DEKAT MANUEVER ALAT BERAT" - Memakai APD (Helm, Rompi, Sepatu Safety)
Pembangunan Irigasi Irrigation Construction	- Pekerja jatuh ke sungai - Terkena swing alat servis crane - Pekerja tertabrak material spunpile pada saat swing - Pekerja tertimpa, terjepit, kejatuhan material spun pile - Servis crane/HSPD terguling	- Melakukan Tool Box Meeting (TBM) - Berhenti bekerja ketika cuaca buruk (hujan dan arus sungai deras) - Memastikan kondisi alat dalam kondisi baik dan layak pakai (tersedia Surat Ijin Alat/ SIA) - Inspeksi rutin alat berat dan kelengkapannya
	- Worker fell into river - Hit by crane service tool swing - Worker hit by spunpile material during swing - Worker crushed, trapped, falling spun pile material - Crane/HSPD service overturned	- Conduct Tool Box Meeting (TBM) - Stop working during bad weather (rain and strong river currents) - Ensure that the equipment is in good condition and fit for use (Equipment Permit/SIA available) - Routine inspection of heavy equipment and its equipment

ADHI menerapkan metodologi identifikasi aspek K3L dan pengujian risiko sebagai dasar dalam menentukan pengendalian risiko bahaya, serta menetapkan sasaran dan program K3L. Proses identifikasi dan pengujian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan lingkup aktivitas, kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, serta standar dan persyaratan kontrak yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian bahaya di lingkungan kerja proyek, ADHI menerapkan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) di setiap proyek. HIRADC berfungsi untuk mengidentifikasi seluruh potensi bahaya K3 yang mungkin terjadi selama aktivitas kerja berlangsung, serta menyusun langkah-langkah pengendalian guna menghilangkan atau meminimalkan risiko yang ada. Evaluasi HIRADC dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua potensi risiko telah teridentifikasi dan dikendalikan dengan efektif.

Pelatihan dan Sertifikasi K3

ADHI secara berkala melakukan peningkatan kompetensi karyawan terkait K3 melalui pelatihan dan sertifikasi K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah ketrampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 410 karyawan mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3. Program pelatihan dan sertifikasi K3 yang diikuti karyawan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

ADHI applies the methodology of identifying K3L aspects and risk testing as a basis for determining hazard risk control, as well as setting K3L targets and programs. The risk identification and testing process is carried out by considering the scope of activities, compliance with government regulations, and applicable contract standards and requirements.

As part of the effort to control hazards in the project work environment, ADHI applies HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) in each project. HIRADC functions to identify all potential K3 hazards that may occur during work activities, as well as to prepare control measures to eliminate or minimize existing risks. HIRADC evaluations are carried out periodically to ensure that all potential risks have been identified and controlled effectively.

OHS Training and Certification

ADHI periodically improves employee competency related to OHS through OHS training and certification. In addition to gaining the latest knowledge related to OHS, participation in training will also hone skills and preparedness in the event of an emergency related to OHS. As of December 31, 2024, there were 410 employees who participated in K3 training and certification. The OHS training and certification programs that employees participated in during 2024 were as follows: [\[GRI 403-5\]](#)

Tabel Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2024 [GRI 403-5]

Table of OHS Training and Certification in 2024 [GRI 403-5]

Uraian Description	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/Eksternal Internal/External	Detail/Materi Details/Materials
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	08 Januari 2024 January 08, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	12 Januari 2024 January 12, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	15 Januari 2024 January 15, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	18 Januari 2024 January 18, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Supervisor K3 Konstruksi Utama Main Construction OHS Supervisor	07 Februari 2024 February 07, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	18 Februari 2024 February 18, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	28 Februari 2024 February 28, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	05 Maret 2024 March 05, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	06 Maret 2024 March 06, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Madya K3 Konstruksi Associate Expert in Construction OHS	14 Maret 2024 March 14, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Madya K3 Konstruksi Associate Expert in Construction OHS	27 April 2024 April 27, 2024	2	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior Construction OHS Expert	27 April 2024 April 27, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	15 Mei 2024 May 15, 2024	1	Eksternal External	Presentasi Presentation
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	06 Agustus 2024 August 06, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Ahli Madya K3 Konstruksi Associate Expert in Construction OHS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Ahli Muda K3 Konstruksi Associate Expert in Construction OHS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Ahli Madya K3 Konstruksi Associate Expert in Construction OHS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Ahli Utama K3 Konstruksi Main Expert in Construction OHS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Ahli Madya K3 Konstruksi Associate Expert in Construction OHS	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1	Eksternal External	Ujian Exam
Perpanjangan Ahli K3 Umum Extension of General OHS Expert	10 September 2024 September 10, 2024	2	Eksternal External	Kebijakan K3, Prinsip Dasar K3, Sistem Manajemen K3 dan Auditnya, Penerapan, serta Praktek OHS Policy, Basic Principles of OHS, OHS Management System and Audit, Implementation, and Practice
Refreshment Pelatihan Ahli Madya K3 Konstruksi Refreshment of Middle OHS Construction Expert Training	12 - 13 September September 12 - 13	17	Eksternal External	Kebijakan Keselamatan Konstruksi, SMK, RKK, RMPK, RKPPL, dan RMLLP Construction Safety Policy, SMK, RKK, RMPK, RKPPL, and RMLLP

Tabel Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2024 [GRI 403-5]

Table of OHS Training and Certification in 2024 [GRI 403-5]

Uraian Description	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/Eksternal Internal/External	Detail/Materi Details/Materials
Pembinaan Sertifikasi Ahli Utama K3 Konstruksi Guidance on Main OHS Construction Expert Certification	17 - 19 September 2024 September 17 - 19, 2024	17	Eksternal External	Kode dan Standar K3 Nasional dan Internasional, Kebijakan K3, Penerapan SMK3, dan Budaya K3 Konstruksi National and International OHS Codes and Standards, OHS Policy, Implementation of OHSMS, and Construction OHS Culture
Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3 PP 50 tahun 2012 SMK3 Auditor Certification Training PP 50 of 2012	30 September - 04 Oktober 2024 September 30 - October 04, 2024	20	Eksternal External	Mekanisme, Teknik Audit, Tingkat Penerapan dan Sertifikasi SMK3 Mechanism, Audit Technique, Level of Implementation and Certification of OHSMS
Refreshment Pelatihan Ahli Muda Keselamatan Konstruksi Refreshment of Junior Construction Safety Expert Training	24 - 25 Oktober 2024 October 24 - 25, 2024	19	Eksternal External	Kebijakan Keselamatan Konstruksi, SMK3, RKK, RMPK, RKPPL, dan RMLLP Construction Safety Policy, SMK3, RKK, RMPK, RKPPL, and RMLLP
Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification Training	15 - 30 Oktober 2024 October 15 - 30, 2024	17	Eksternal External	Kebijakan K3 Nasional, Prinsip Dasar K3, P2K3, Penerapannya dan Praktek National OHS Policy, Basic Principles of OHS, P2K3, Implementation and Practice
Pelatihan Sertifikasi Ahli Madya Keselamatan Konstruksi Construction Safety Middle Expert Certification Training	28 Oktober - 1 November 2024 October 28 - November 1, 2024	18	Eksternal External	Kebijakan Keselamatan Konstruksi, SMK3, RKK, RMPK, RKPPL, dan RMLLP Construction Safety Policy, SMK3, RKK, RMPK, RKPPL, and RMLLP
Refreshment Pelatihan Ahli Madya K3 Konstruksi Refreshment of Middle OHS Construction Expert Training	02 - 09 Desember 2024 December 02 - 09, 2024	25	Eksternal External	Dasar-dasar K3 dan Teknik Listrik, Pengaplikasiannya, Praktek, P3K dan Evaluasi Basics of OHS and Electrical Engineering, Application, Practice, P3K and Evaluation

Tanggap Darurat

Selain memastikan bahwa seluruh operasional bisnis di lokasi proyek mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang berlaku, ADHI juga menerapkan standar operasional dalam menghadapi situasi darurat atau kecelakaan kerja. Kebijakan ini mencakup penyediaan sarana dan prasarana pendukung di area kerja, tersedianya prosedur tanggap darurat, terbentuknya tim tanggap darurat, serta perencanaan dan pelaksanaan program simulasi tanggap darurat.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan, Simulasi Tanggap Darurat (*Emergency Response Drill*) dilaksanakan secara rutin, minimal satu kali setiap tahun. Simulasi ini melibatkan seluruh karyawan, baik di kantor pusat, kantor departemen, maupun di proyek, guna memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi keadaan darurat. Selain bertujuan untuk melindungi keselamatan karyawan dan seluruh individu di lingkungan perusahaan, simulasi ini juga berfungsi sebagai langkah antisipatif dalam menjaga aset berharga serta dokumen penting milik ADHI. [GRI 403-7]

Kinerja K3 Tahun 2024

Segepan manajemen dan karyawan ADHI telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 403-9]

Tabel Kinerja K3 Tahun 2022-2024

Table of OHS Performance in 2022-2024

Deskripsi Description	Target	Realisasi Realization		
		2022	2023	2024
Kecelakaan yang Nyaris Terjadi Near Miss Accident	-	13	7	14
Insiden Incidents	-	10	4	8
Tingkat Insiden Incident Rate	-	0,15	0,003	0,02
Tingkat Keparahan Severity Rate	Max 1,67	0,15	0	0,5
Tingkat Keseringan Frequency Rate	Max 0,92	0,02	0	0,03
Total Jam Kerja Total Working Hours	-	65.624.363	52.952.124	65.837.322
QHSE Performance QHSE Performance	94,00%	93,27%	94,83%	94,57%
Kepuasan Pelanggan Penerapan SMM & SMK3L Customer Satisfaction SMM & SMK3L Implementation	90,00%	89,62%	90,99%	92,90%

Berdasarkan tabel di atas, dengan total jam kerja sebanyak 65.837.322 jam, tercatat *incident rate* sebesar 0,02. Dengan demikian, SMK3L di lingkungan ADHI telah berfungsi dengan baik. Hal itu dipengaruhi oleh upaya-upaya ADHI dalam menjamin keselamatan dalam proyek. ADHI memiliki kewajiban untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja serta kondisi lingkungan di sekitar proyek.

Emergency Response

In addition to ensuring that all business operations at the project site comply with applicable safety regulations and standards, ADHI also implements operational standards in dealing with emergency situations or work accidents. This policy includes the provision of supporting facilities and infrastructure in the work area, the availability of emergency response procedures, the formation of an emergency response team, and the planning and implementation of emergency response simulation programs.

As part of the commitment to safety, Emergency Response Drills are carried out routinely, at least once a year. This simulation involves all employees, both at the head office, department offices, and on projects, to ensure readiness in dealing with potential emergencies. In addition to aiming to protect the safety of employees and all individuals in the company environment, this simulation also serves as an anticipatory step in safeguarding valuable assets and important documents belonging to ADHI. [GRI 403-7]

OHS Performance in 2024

All ADHI management and employees have made maximum efforts to realize the OHS goals, namely zero accidents and no occupational diseases, by implementing all regulations and work procedures. Through these various efforts, the achievement of OHS performance during 2024 is as follows: [GRI 403-9]

Based on the table above, with a total working hours of 65,837,322 hours, the incident rate recorded was 0.02. Thus, the SMK3L in ADHI's environment has been functioning well. This is influenced by ADHI's efforts to ensure safety in the project. ADHI has an obligation to ensure the safety and health of workers and the environmental conditions around the project.

Sebagai wujud komitmen manajemen terhadap keselamatan dan kualitas, ADHI menetapkan Kebijakan Mutu dan K3L, yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 2 Juli 2020. Kebijakan ini secara berkala direviu dan dievaluasi sesuai kebutuhan untuk memastikan efektivitasnya. Selain itu, ADHI juga menerapkan berbagai kebijakan pendukung, termasuk Kebijakan Tanggap Darurat, Kebijakan *Stop Work Authority*, Kebijakan Obat-obatan Terlarang, serta Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS dan Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja. Seluruh kebijakan ini dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran K3L ADHI, yaitu mencegah kecelakaan konstruksi dan kecelakaan kerja, mengurangi risiko penyakit akibat kerja, serta mencegah pencemaran lingkungan.

Selain itu, setiap unit kerja memiliki fungsi QHSE yang bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan program keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) berjalan dengan efektif. Selain itu, terdapat petugas tanggap darurat yang selalu siaga serta memastikan kesiapan fasilitas tanggap darurat, seperti APAR, hidran, dan kotak P3K, agar tetap dalam kondisi optimal saat terjadi keadaan darurat. Sementara itu, tingkat kepuasan pelanggan terhadap penerapan SMK3L pada tahun 2024 tercatat sebesar 92,90% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 90,99%.

Sejalan dengan komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, ADHI telah melakukan evaluasi terhadap risiko penyakit akibat kerja yang dapat dialami oleh pekerja, baik akibat sifat pekerjaan maupun paparan zat tertentu di lingkungan kerja. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun pelaporan, tidak terdapat laporan mengenai pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja. [GRI 403-10]

Kesehatan Lingkungan Kerja

Komitmen ADHI untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dikukuhkan melalui pemberian layanan kesehatan di lingkungan kerja di antaranya: [GRI 403-3]

1. Pemeriksaan rutin kesehatan lingkungan kerja ADHI, baik di proyek, kantor divisi maupun kantor pusat.
2. Penyuluhan kesehatan dan pelatihan.
3. Penyemprotan nyamuk dan serangga.
4. Pengukuran tingkat kebisingan.
5. Pengukuran kualitas air dan udara.
6. Tingkat penerangan lampu.
7. Pengukuran kadar emisi kendaraan bermotor di lingkungan kantor pusat.

Sejalan dengan implementasi berbagai kegiatan di atas, Perseroan juga melakukan berbagai kebijakan untuk memastikan terpeliharanya kesehatan seluruh karyawan. Selain melakukan penyuluhan intensif mengenai pengelolaan kesehatan, ADHI juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pekerjaan, kesehatan jasmani dan rohani. Untuk menopang terciptanya kondisi kesehatan dan kebugaran karyawan sehingga tetap bisa bekerja dengan baik, Perseroan melaksanakan berbagai program sebagai berikut: [GRI 403-6]

1. *Medical check up* setahun sekali.
2. Evaluasi risiko kesehatan.
3. Pengukuran kelembaban, pencahayaan dan suhu ruangan.
4. Pemeriksaan *biometric*.

As a manifestation of management's commitment to safety and quality, ADHI has established a Quality and K3L Policy, which was signed by the President Director on July 2, 2020. This policy is periodically reviewed and evaluated as needed to ensure its effectiveness. In addition, ADHI also implements various supporting policies, including the Emergency Response Policy, Stop Work Authority Policy, Illegal Drugs Policy, and HIV-AIDS Prevention and Control Policy and HIV-AIDS Prevention and Control Policy in the Workplace. All of these policies are designed to support the achievement of ADHI's K3L targets, namely preventing construction accidents and work accidents, reducing the risk of work-related diseases, and preventing environmental pollution.

In addition, each work unit has a QHSE function that is responsible for ensuring that the implementation of the occupational health, safety, and environment (K3L) program runs effectively. In addition, there are emergency response officers who are always on standby and ensure the readiness of emergency response facilities, such as APAR, hydrants, and first aid kits, so that they remain in optimal condition when an emergency occurs. Meanwhile, the level of customer satisfaction with the implementation of SMK3L in 2024 was recorded at 92.90%, an increase compared to 2023 which reached 90.99%.

In line with its commitment to occupational health and safety, ADHI has conducted an evaluation of the risk of occupational diseases that can be experienced by workers, both due to the nature of the work and exposure to certain substances in the work environment. Based on the evaluation results during the reporting year, there were no reports of workers experiencing occupational diseases. [GRI 403-10]

Work Environment Health

ADHI's commitment to creating a healthy and safe work environment is reinforced through the provision of health services in the work environment, including: [GRI 403-3]

1. Routine health checks of ADHI's work environment, both in projects, division offices and head office.
2. Health education and training.
3. Spraying for mosquitoes and insects.
4. Measuring noise levels.
5. Measuring water and air quality.
6. Lighting levels.
7. Measuring vehicle emissions levels in the head office environment.

In line with the implementation of the various activities above, the Company also implements various policies to ensure that the health of all employees is maintained. In addition to conducting intensive education on health management, ADHI also emphasizes the importance of maintaining a balance between work, physical and mental health. To support the creation of employee health and fitness conditions so that they can continue to work well, the Company implements various programs as follows: [GRI 403-6]

1. Medical check-up once a year.
2. Health risk evaluation.
3. Measurement of humidity, lighting and room temperature.
4. Biometric examination.

5. Pemeriksaan *bio-monitoring* air minum.
6. Poster-poster yang mendorong pola hidup sehat.
7. Pengukuran ergonomi.
8. Program olah raga karyawan.
9. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tenaga kerja
10. Memfasilitasi program ASI Eksklusif
11. Memfasilitasi konseling kesehatan kerja
12. Penyediaan dan pemberian APD untuk pencegahan penularan penyakit
13. Memfasilitasi program gizi pekerja
14. *Health Prevention Event*
15. Penanganan penyakit di tempat kerja

Selain melakukan berbagai program di atas, Perseroan memberikan dukungan untuk terwujudnya *work life balance*. Dukungan diimplementasikan dengan menyediakan berbagai fasilitas olahraga di kantor pusat, seperti lapangan badminton, tenis lapangan, dan futsal melalui ADHI Sports Centre. Selain itu, Perseroan juga memberi keleluasaan terbentuknya berbagai komunitas sesuai dengan minat insan ADHI, di antaranya komunitas olahraga, seperti sepeda, badminton, tenis lapangan, futsal, bola basket, serta komunitas seni, seperti fotografi, video, dan lain-lain. [GRI 403-6]

Penghargaan K3

Komitmen dan kesungguhan manajemen dengan dukungan segenap karyawan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip K3 selama tahun 2024 mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

5. Bio-monitoring examination of drinking water.
6. Posters that encourage a healthy lifestyle.
7. Ergonomic measurement.
8. Employee sports program.
9. Provision of health services for workers
10. Facilitating the Exclusive Breastfeeding program
11. Facilitating occupational health counseling
12. Provision and distribution of PPE to prevent disease transmission
13. Facilitating employee nutrition programs
14. Health Prevention Event
15. Handling of diseases in the workplace

In addition to implementing the various programs above, the Company provides support for the realization of work-life balance. Support is implemented by providing various sports facilities at the head office, such as badminton courts, tennis courts, and futsal through the ADHI Sports Center. In addition, the Company also provides flexibility for the formation of various communities according to the interests of ADHI employees, including sports communities, such as cycling, badminton, tennis courts, futsal, basketball, and art communities, such as photography, video, and others. [GRI 403-6]

OHS Awards

The commitment and sincerity of management with the support of all employees to create a healthy and safe work environment in accordance with OHS principles during 2024 received appreciation from external parties in the form of the following awards:

Waktu Perolehan Acquisition Date	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer
30 April 2024 April 30, 2024	<i>Safety Culture Award</i>	World Safety Organization (WSO) Indonesia
13 September 2024 September 13, 2024	Penghargaan kategori GOLD untuk Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja GOLD category award for HIV/AIDS Prevention & Response Program in the Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

KONSISTEN MENJAGA KEPERCAYAAN PELANGGAN

CONSISTENTLY UPHOLDING CUSTOMER TRUST



Pelanggan atau pemberi kerja memegang peran sentral dalam keberlangsungan bisnis ADHI. Sebagai perusahaan konstruksi terkemuka, Perseroan bergantung pada kepercayaan dan kepuasan pelanggan dalam menjalankan proyek-proyek strategis. Setiap proyek yang dikerjakan bukan hanya merupakan kontrak bisnis, tetapi juga bentuk komitmen ADHI dalam memberikan hasil berkualitas tinggi yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta memahami kebutuhan dan harapan mereka menjadi prioritas utama bagi ADHI dalam menjalankan bisnisnya.

Selain itu, pelanggan dan pemberi kerja turut berkontribusi dalam mendorong inovasi dan peningkatan kualitas layanan di ADHI. Persaingan di industri konstruksi yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, regulasi, dan standar keberlanjutan. Umpan balik dari pelanggan menjadi salah satu faktor penting dalam evaluasi dan pengembangan strategi bisnis ADHI, baik dalam aspek teknis, operasional, maupun layanan pelanggan. Dengan mendengarkan dan merespons kebutuhan pelanggan secara proaktif, ADHI dapat memastikan bahwa proyek yang dikerjakan tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Customers or employers play a central role in the continuity of ADHI's business. As a leading construction company, the Company relies on customer trust and satisfaction to successfully execute strategic projects. Each project is not merely a business contract, but also a testament to ADHI's commitment to delivering high-quality results that meet customer expectations. Consequently, maintaining strong customer relationships and understanding their needs and aspirations is a top priority for ADHI.

Furthermore, customers and employers contribute to driving innovation and enhancing service quality at ADHI. In an increasingly competitive construction industry, the Company must continually adapt to technological advancements, regulatory changes, and sustainability standards. Customer feedback is a critical factor in the evaluation and development of ADHI's business strategies, spanning technical, operational, and customer service aspects. By proactively listening and responding to customer needs, ADHI ensures that its projects not only meet technical specifications but also provide added value to stakeholders.

Kebertahanan bisnis ADHI juga sangat dipengaruhi oleh reputasi dan loyalitas pelanggan. Kepuasan pelanggan yang tinggi dapat meningkatkan peluang bagi ADHI untuk mendapatkan proyek baru, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, ADHI terus berupaya membangun kepercayaan jangka panjang melalui pelayanan profesional, transparansi dalam setiap proses bisnis, serta penyelesaian proyek yang tepat waktu dan sesuai standar mutu. Dengan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemberi kerja, ADHI dapat memastikan kesinambungan bisnis serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan konstruksi yang andal dan berdaya saing tinggi.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen dilakukan ADHI dengan merujuk sejumlah regulasi, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, beserta aturan-aturan turunannya.

KONSEP SISTEM MANAJEMEN MUTU

Upaya ADHI memberikan produk dan layanan paripurna kepada konsumen dilakukan dengan merujuk pada berbagai regulasi dan panduan, antara lain, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Merujuk sistem manajemen mutu tersebut, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pengguna sesuai dengan lingkup pekerjaan, anggaran dan waktu yang telah disepakati. Pemenuhan sistem manajemen mutu merupakan tanggung jawab dan komitmen ADHI terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen. Konsep Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang menjadi pegangan ADHI di antaranya:

- Fokus kepada pelanggan
- Kepemimpinan
- Keterlibatan orang
- Pendekatan proses
- Peningkatan
- Pengambilan keputusan berbasis bukti
- Manajemen hubungan

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

ADHI menjunjung tinggi prinsip kesetaraan layanan dalam menjalankan usahanya, dengan memastikan bahwa setiap konsumen/pelanggan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara. Perseroan tidak membedakan layanan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Komitmen ini sejalan dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 Huruf C, yang mengharuskan pelaku usaha untuk memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Penjelasan dalam pasal tersebut juga menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam pemberian layanan maupun mutu pelayanan yang diberikan.

Selain itu, perlakuan setara terhadap pelanggan merupakan bagian dari implementasi *Code of Conduct* ADHI, khususnya dalam Pedoman 8: Memperlakukan Mitra Bisnis ADHI dengan Adil. Dalam hal ini, yang dimaksud mitra di antaranya adalah pelanggan. Perilaku

ADHI's business sustainability is also significantly influenced by its reputation and customer loyalty. High customer satisfaction enhances the likelihood of securing new projects from both the public and private sectors. Therefore, ADHI is committed to building long-term trust through professional service, transparent business processes, and the timely delivery of projects that adhere to quality standards. By fostering strong relationships with customers and employers, ADHI secures business continuity and reinforces its position as a reliable and highly competitive construction company.

POLICY FOUNDATION

ADHI fulfills its consumer responsibilities by adhering to a range of regulations, most notably Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection and its subsequent regulations.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CONCEPT

ADHI's commitment to providing comprehensive products and services to its consumers is guided by various regulations and standards, including the ISO 9001:2015 Quality Management System. In accordance with this quality management framework, the Company meets all user requirements within the agreed scope of work, budget, and timeline. Ensuring adherence to the quality management system reflects ADHI's responsibility and commitment to consumer rights as mandated by consumer protection law. Key principles of ADHI's Quality Management System (QMS) include:

- Customer Focus
- Leadership
- People Involvement
- Process Approach
- Continuous Improvement
- Evidence-Based Decision Making
- Relationship Management

EQUAL SERVICE FOR CONSUMERS [OJK F.17]

ADHI upholds the principle of service equality in its operations by ensuring that every consumer/client is treated fairly and equally. The Company does not differentiate its services based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other factors. This commitment aligns with Article 7(c) of the Consumer Protection Law, which requires businesses to treat and serve consumers in a fair, honest, and non-discriminatory manner. The same article underscores the prohibition against discriminating against consumers in the provision of services or service quality.

Furthermore, equitable treatment of customers is an integral component of ADHI's Code of Conduct, specifically in Guideline 8: Fair Treatment of ADHI Business Partners, where customers are included as key partners. The expected conduct is to treat customers

yang harus dilakukan adalah memperlakukan pelanggan dengan adil, sedangkan larangan atau yang harus dihindari adalah melakukan praktik yang tidak adil.

INFORMASI PRODUK/JASA

ADHI menjunjung tinggi hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur yang melekat pada konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Untuk memenuhi hak konsumen tersebut, Perseroan menyediakan informasi terkait produk dan layanan melalui *website* resmi perusahaan, yakni www.adhi.co.id yang dapat diakses secara mudah di mana pun dan kapanpun. Pemberian informasi yang jelas terkait produk maupun layanan, selain sebagai bentuk ketaatan terhadap regulasi yang berlaku, sekaligus merupakan komitmen ADHI untuk memasarkan produk secara adil dan bertanggung jawab. [GRI 3-3]

ADHI berkomitmen untuk memastikan hak konsumen atas informasi yang benar, jelas, dan jujur, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Dalam rangka memenuhi hak tersebut, Perseroan menyediakan informasi mengenai produk dan layanan secara transparan melalui situs web resmi perusahaan yaitu www.adhi.co.id yang dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. [GRI 417-1]

Penyampaian informasi yang jelas dan akurat mengenai produk serta layanan tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga mencerminkan komitmen ADHI dalam memasarkan produk secara adil dan bertanggung jawab. Dengan menyediakan akses informasi yang terbuka, ADHI memastikan bahwa konsumen dapat mengambil keputusan dengan lebih baik dan memahami setiap aspek dari layanan yang ditawarkan. [GRI 3-3]

Selain menyediakan informasi produk secara transparan, ADHI juga menjunjung tinggi etika dalam memasarkan produk dan layanan kepada konsumen. *Code of Conduct* Perseroan menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam proses pemasaran dan produksi, dengan memastikan bahwa kualitas produk tetap terjaga. Sejalan dengan prinsip tersebut, ADHI selalu mematuhi aturan dan standar yang berlaku dalam komunikasi pemasaran, termasuk dalam periklanan, promosi, dan sponsor, guna memastikan bahwa setiap aktivitas pemasaran dilakukan secara bertanggung jawab dan profesional.

Komitmen ADHI dalam menerapkan etika dan regulasi pemasaran memberikan dampak positif bagi perusahaan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan dalam komunikasi pemasaran, termasuk dalam aspek periklanan, promosi, dan *sponsorship*. Hal ini menunjukkan bahwa ADHI secara konsisten menjalankan praktik pemasaran yang adil, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.. [GRI 417-2, 417-3]

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk serta layanan merupakan prioritas utama bagi ADHI dalam memenuhi kebutuhan dan harapan

fairly, while avoiding any practices that could be considered unfair.

PRODUCT/SERVICE INFORMATION

ADHI upholds the consumer's right to accurate, clear, and honest information as stipulated in Article 4 of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. To fulfill this consumer right, the Company provides comprehensive details about its products and services through its official website, www.adhi.co.id, which is easily accessible anytime and anywhere. The provision of clear information regarding products and services not only demonstrates compliance with applicable regulations but also reflects ADHI's commitment to marketing its products in a fair and responsible manner. [GRI 3-3]

ADHI is dedicated to ensuring that consumers receive accurate, clear, and honest information in accordance with Article 4 of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. In order to meet this obligation, the Company transparently disseminates information about its products and services via its official website, www.adhi.co.id, accessible at all times and from any location. [GRI 417-1]

Providing precise and accurate information about its products and services is not only a regulatory requirement but also a reflection of ADHI's commitment to marketing its products in a fair and responsible manner. By offering open access to essential information, ADHI enables consumers to make well-informed decisions and gain a comprehensive understanding of every aspect of the services offered. [GRI 3-3]

In addition to transparent product information, ADHI is committed to upholding high ethical standards in the marketing of its products and services. The Company's *Code of Conduct* emphasizes the importance of exercising caution throughout the marketing and production processes, ensuring that product quality is consistently maintained. In alignment with these principles, ADHI adheres to all applicable rules and standards in its marketing communications—including advertising, promotions, and sponsorships—to ensure that every marketing activity is conducted in a responsible and professional manner.

ADHI's commitment to ethical marketing practices and regulatory compliance has yielded positive outcomes for the Company. Throughout the reporting period, there have been no incidents or reports of non-compliance in marketing communications, including aspects related to advertising, promotions, and sponsorships. This track record demonstrates that ADHI consistently employs fair, transparent marketing practices in accordance with prevailing regulations. [GRI 417-2, 417-3]

INNOVATION AND PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [OJK F.26]

Innovation and the development of products and services are top priorities for ADHI in meeting the evolving needs and expectations

pelanggan. Terlebih, pengembangan inovasi produk telah menjadi salah satu misi Perseroan. Inovasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada produk dan layanan, tetapi juga mencakup strategi pemasaran dan aspek lainnya guna meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, ADHI terus berupaya menghadirkan inovasi dan pengembangan produk serta layanan yang berorientasi pada efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan. Inisiatif-inisiatif tersebut mencerminkan komitmen ADHI dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Adapun inovasi dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Enterprise Resource Planning (ERP)*, yaitu sistem pengelolaan proses bisnis Perseroan yang mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan sehingga memungkinkan setiap departemen di perusahaan dapat terhubung pada satu sistem yang sama;
2. *Building Information Modelling (BIM) 8D*, yaitu suatu sistem atau teknologi yang mencakup Informasi penting dalam proses *Design, Construction, Maintenance* yang terintegrasi pada pemodelan 3D untuk menunjang pekerjaan konstruksi di proyek. Dengan implementasi BIM 8D, maka modul yang dapat digunakan dalam BIM adalah *Software Integration, Risk Analysis, Safety Recommendation, 3D Safety Visualization, Risk Report, Volume Calculation, Cost Estimation*, serta *Authentication*;
3. *BIM Interactive 3D Visualization*, yaitu optimalisasi pemanfaatan BIM untuk otomatisasi beberapa fitur bangunan melalui visualisasi 3D interaktif. Inovasi ini meningkatkan efisiensi proyek melalui deteksi benturan (*clash detection*), perencanaan waktu (*4D scheduling*), dan analisis biaya (*5D cost analysis*);
4. Integrasi ERP-BIM, yaitu pengintegrasian antara *software* ERP dan BIM yang memungkinkan optimalisasi manajemen proyek konstruksi melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. BIM menyediakan model digital bangunan yang mencakup informasi detail mengenai desain, struktur, dan sistem teknis, sementara ERP mengelola aspek bisnis seperti anggaran, tenaga kerja, dan rantai pasokan. Dengan integrasi ini, data dari BIM dapat secara langsung digunakan dalam sistem ERM untuk meningkatkan perencanaan anggaran, pengadaan material, serta penjadwalan tenaga kerja secara *real-time*.

of its customers. In fact, product innovation has become a core mission of the Company. The innovations pursued are not limited to products and services alone, but also extend to marketing strategies and other facets that enhance competitiveness and deliver added value to customers.

Throughout 2024, ADHI has continuously strived to introduce innovations and develop products and services that are focused on efficiency, quality, and sustainability. These initiatives reflect the Company's unwavering commitment to delivering the best possible solutions for its customers and stakeholders. The specific innovations and developments implemented during 2024 are as follows:

1. Enterprise Resource Planning (ERP), which is the Company's business process management system that integrates all company resources so that every department in the company can be connected to the same system;
2. Building Information Modeling (BIM) 8D, which is a system or technology that includes important information in the Design, Construction, Maintenance process that is integrated into 3D modeling to support construction work on the project. With the implementation of BIM 8D, the modules that can be used in BIM are Software Integration, Risk Analysis, Safety Recommendation, 3D Safety Visualization, Risk Report, Volume Calculation, Cost Estimation, and Authentication;
3. BIM Interactive 3D Visualization, which is optimizing the use of BIM to automate several building features through interactive 3D visualization. This innovation increases project efficiency through clash detection, time planning (4D scheduling), and cost analysis (5D cost analysis);
4. ERP-BIM Integration, which is the integration between ERP and BIM software that allows optimization of construction project management through more efficient resource management. BIM provides a digital model of the building that includes detailed information about the design, structure, and technical systems, while ERP manages business aspects such as budget, labor, and supply chain. With this integration, data from BIM can be directly used in the ERM system to improve budget planning, material procurement, and labor scheduling in real time.

LRT, MODA TRANSPORTASI MASSAL RAMAH LINGKUNGAN

Latar Belakang Proyek LRT Jabodebek

Kemacetan parah di wilayah Jabodebek menjadi pemicu *utama pembangunan Light Rail Transit (LRT)*. Pemerintah ingin menyediakan moda transportasi massal yang modern, nyaman, mudah diakses, dan ramah lingkungan, sekaligus mengurangi ketergantungan masyarakat pada kendaraan pribadi. LRT juga diharapkan menjadi solusi untuk mengintegrasikan transportasi antarwilayah.

Perencanaan LRT Jabodebek berawal dari kebutuhan akan sistem transportasi yang mampu mengatasi kemacetan sekaligus menjadi alternatif transportasi massal yang ramah lingkungan. Moda LRT dipilih karena dinilai sebagai solusi optimal yang mempertimbangkan fungsi, keterbatasan anggaran, dan ketersediaan lahan di kawasan perkotaan. Hasil survei menunjukkan bahwa 65% kendaraan yang masuk ke Jakarta berasal dari Bekasi dan Bogor. Oleh karena itu, jalur LRT diprioritaskan untuk menghubungkan kedua wilayah tersebut dengan pusat kota Jakarta.

Tujuan Pembangunan LRT

1. Mengurangi kemacetan di Jabodebek.
2. Mendorong peralihan penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik.
3. Menyediakan moda transportasi yang modern, nyaman, dan terintegrasi.
4. Mengurangi polusi udara akibat emisi kendaraan pribadi.
5. Mewujudkan sistem transportasi berkelanjutan yang mendukung target pengurangan emisi karbon nasional.

Struktur

LRT Jabodebek menggunakan konstruksi jalur layang (*elevated track*) dengan teknologi U-Shaped Girder yang pertama kali diterapkan di Indonesia. Teknologi ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan:

- Desain yang lebih ramping sehingga lebih efisien dalam penggunaan ruang di kawasan perkotaan.
- Mempercepat proses konstruksi dengan metode precast yang memungkinkan pemasangan dalam waktu singkat.
- Meningkatkan keamanan dan kenyamanan, karena memiliki fitur anti-derailment, peredam kebisingan, dan jalur evakuasi darurat di sisi girder.

Sistem Kendali dan Otomasi

LRT Jabodebek mengadopsi teknologi Communication-Based Train Control (CBTC) dengan Moving Block dan Grade of Automation (GoA) 3, yang memungkinkan pengoperasian tanpa masinis (*driverless*). Sistem ini memiliki keunggulan Pengaturan otomatis jarak antar kereta (*headway*) yang lebih singkat sehingga meningkatkan efisiensi operasional, keamanan lebih tinggi dengan sistem *Automatic Train Protection (ATP)* yang mencegah adanya tabrakan dan memastikan perjalanan aman, pusat kendali yang terintegrasi melalui *Operation Control Center (OCC)* di depo Jatimulya, dengan cadangan *Backup OCC* di Stasiun Harjamukti.

Sistem Keamanan dan Keselamatan

LRT Jabodebek dilengkapi dengan berbagai teknologi keamanan canggih:

- **Platform Screen Door (PSD)** di setiap stasiun untuk mencegah objek-objek jatuh ke jalur kereta dan menimbulkan kecelakaan.
- **Seismic Detector Alarm System (SDAS)** untuk mendeteksi gempa dan mengatur evakuasi darurat.
- **Sistem Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)** untuk pemantauan real-time terhadap operasional listrik, sistem komunikasi, dan deteksi kebakaran.

Kapasitas dan Operasional

- Total panjang jalur tahap 1: 42,8 km, melayani 18 stasiun.
- Dua jalur layanan utama:
 - a. Cibubur Line: Dukuh Atas - Harjamukti (24,3 km, waktu tempuh 48 menit).
 - b. Bekasi Line: Dukuh Atas - Jatimulya (27,3 km, waktu tempuh 50 menit).
- Kapasitas satu rangkaian kereta (*trainset*): 1.308 penumpang.

Inovasi dan Capaian

LRT Jabodebek membawa berbagai inovasi dalam sistem transportasi di Indonesia:

1. **Driverless System:** Teknologi GoA 3 memungkinkan operasi otomatis tanpa masinis.
2. **Sistem Keamanan Modern:** Penggunaan *Platform Screen Door (PSD)* untuk mencegah kecelakaan di peron.
3. **Infrastruktur Canggih:** Jalur *elevated* dengan U-Shaped Girder dan desain yang menyesuaikan dengan kondisi perkotaan.
4. **Integrasi Transportasi:** Menghubungkan berbagai moda seperti KRL, MRT, dan Transjakarta.
5. **Pengurangan Emisi Karbon:** Dengan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi, LRT Jabodebek berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

Kontribusi LRT terhadap Keberlanjutan

Sebagai transportasi umum berbasis rel, LRT Jabodebek memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Dengan kapasitas penumpang yang besar, moda ini mampu mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan raya, yang akan mengurangi kemacetan dan emisi karbon. Beberapa aspek keberlanjutan yang diterapkan dalam proyek ini meliputi:

- **Pengurangan Polusi Udara:** LRT Jabodebek menggunakan tenaga listrik sebagai sumber daya utama, sehingga tidak menghasilkan emisi langsung seperti kendaraan berbahan bakar fosil. Dengan meningkatnya jumlah pengguna LRT, diharapkan dapat mengurangi jumlah kendaraan bermotor yang menggunakan BBM.
- **Transit-Oriented Development (TOD):** Konsep TOD diterapkan di sekitar stasiun-stasiun LRT Jabodebek, memungkinkan masyarakat untuk tinggal dan bekerja dalam radius yang dekat dengan transportasi publik. Hal ini mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi dan meningkatkan efisiensi mobilitas perkotaan.
- **Pengurangan Jejak Ekologis:** Dengan membangun jalur LRT di sepanjang jalan raya, proyek ini dapat mengurangi kebutuhan pembebasan lahan yang sering kali berdampak pada ekosistem dan pemukiman.
- **Pengelolaan Limbah Konstruksi:** ADHI menerapkan sistem *green construction* dengan menggunakan bahan bangunan yang lebih ramah lingkungan serta sistem konstruksi pracetak untuk mengurangi limbah proyek.
- **Peningkatan Kualitas Hidup:** Dengan mengurangi kemacetan dan meningkatkan aksesibilitas transportasi umum, LRT Jabodebek memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat, terutama dalam mengurangi paparan polusi udara dan meningkatkan efisiensi waktu perjalanan.

Sebagai moda transportasi massal modern, LRT Jabodebek diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan sistem transportasi berkelanjutan di kota-kota lain di Indonesia. Dengan berbagai inovasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, proyek ini tidak hanya menciptakan sistem transportasi yang lebih baik, tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan nasional.

LRT, AN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MASS TRANSPORTATION MODE

Background of the Jabodebek LRT Project

Severe traffic congestion in the Jabodebek area is the main trigger for the construction of the Light Rail Transit (LRT). The government wants to provide a modern, comfortable, easily accessible, and environmentally friendly mass transportation mode, while reducing people's dependence on private vehicles. LRT is also expected to be a solution to integrate transportation between regions.

The planning of the Jabodebek LRT began with the need for a transportation system that is able to overcome congestion while being an alternative to environmentally friendly mass transportation. The LRT mode was chosen because it was considered an optimal solution that considers function, budget limitations, and land availability in urban areas. Survey results show that 65% of vehicles entering Jakarta come from Bekasi and Bogor. Therefore, the LRT route is prioritized to connect the two areas with the center of Jakarta.

LRT Construction Objectives

1. Reduce traffic jamming in Jabodebek.
2. Encourage the shift from using private vehicles to public transportation.
3. Provide a modern, comfortable, and integrated mode of transportation.
4. Reducing air pollution due to private vehicle emissions.
5. Realizing a sustainable transportation system that supports the national carbon emission reduction target.

Structure

The Jabodebek LRT uses elevated track construction with U-Shaped Girder technology, which is the first to be implemented in Indonesia. This technology was chosen because it has several advantages:

- A slimmer design that is more efficient in the use of space in urban areas.
- Accelerating the construction process with the precast method that allows installation in a short time.
- Increasing safety and comfort, because it has anti-derailment features, noise dampers, and emergency evacuation routes on the girder side.

Control and Automation System

The Jabodebek LRT adopts Communication-Based Train Control (CBTC) technology with Moving Block and Grade of Automation (GoA) 3, which allows operation without a driver (driverless). This system has the advantage of shorter automatic train headway settings, thus increasing operational efficiency, higher security with the Automatic Train Protection (ATP) system that prevents collisions and ensures safe travel, an integrated control center through the Operation Control Center (OCC) at the Jatimulya depot, with a Backup OCC at Harjamukti Station.

Security and Safety System

The Jabodebek LRT is equipped with various advanced security technologies:

- **Platform Screen Door (PSD)** at each station to prevent objects from falling onto the train track and causing accidents.
- **Seismic Detector Alarm System (SDAS)** to detect earthquakes and organize emergency evacuations.
- **Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)** system for real-time monitoring of electrical operations, communication systems, and fire detection.

Capacity and Operation

- Total line length of stage 1: 42.8 km, serving 18 stations.
- Two main service lines
 - a. Cibubur Line: Dukuh Atas - Harjamukti (24.3 km, travel time 48 minutes).
 - b. Bekasi Line: Dukuh Atas - Jatimulya (27.3 km, travel time 50 minutes).
- Capacity of one trainset: 1,308 passengers.

Innovation and Achievements

LRT Jabodebek brings various innovations to the transportation system in Indonesia:

1. **Driverless System:** GoA 3 technology allows automatic operation without a driver.
2. **Modern Security System:** Use of Platform Screen Door (PSD) to prevent accidents on the platform.
3. **Advanced Infrastructure:** Elevated line with U-Shaped Girder and design that adapts to urban conditions.
4. **Transportation Integration:** Connecting various modes such as KRL, MRT, and Transjakarta.
5. **Carbon Emission Reduction:** By reducing dependence on private vehicles, LRT Jabodebek contributes to reducing greenhouse gas emissions.

LRT Contribution to Sustainability

As a rail-based public transportation, the Jabodebek LRT has a positive impact on the environment and sustainability. With a large passenger capacity, this mode is able to reduce the number of private vehicles on the highway, which will reduce congestion and carbon emissions.

Some aspects of sustainability implemented in this project include:

- **Reducing Air Pollution:** The Jabodebek LRT uses electricity as its main source of power, so it does not produce direct emissions like fossil fuel vehicles. With the increasing number of LRT users, it is expected to reduce the number of motorized vehicles that use fuel.
- **Transit-Oriented Development (TOD):** The TOD concept is applied around Jabodebek LRT stations, allowing people to live and work within a close radius of public transportation. This reduces dependence on private vehicles and increases the efficiency of urban mobility.
- **Reducing Ecological Footprint:** By building LRT lines along highways, this project can reduce the need for land acquisition which often impacts ecosystems and settlements.
- **Construction Waste Management:** ADHI implements a green construction system by using more environmentally friendly building materials and precast construction systems to reduce project waste.
- **Improving Quality of Life:** By reducing congestion and increasing accessibility to public transportation, Jabodebek LRT has a positive impact on public health, especially in reducing exposure to air pollution and increasing travel time efficiency.

As a modern mass transportation mode, Jabodebek LRT is expected to be a model for the development of sustainable transportation systems in other cities in Indonesia. With various innovations and commitments to sustainability, this project not only creates a better transportation system, but also supports national sustainable development goals.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA TERHADAP PELANGGAN [OJK F.27]

ADHI menjamin produk yang dihasilkan aman dan berkualitas tinggi sehingga aman bagi konsumen/pengguna. Jaminan tersebut diberikan karena produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tahapan perizinan, sertifikasi, hingga distribusi telah dilakukan secara ketat guna memastikan keamanan pelanggan. ADHI juga memastikan bahwa 100% produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan, serta melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat untuk menjamin kualitas dan keamanannya.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan pemilik proyek, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, ADHI menugaskan petugas QHSE di lapangan operasional untuk memberikan *safety induction* kepada setiap pengunjung. Petugas ini bertanggung jawab menjelaskan kewajiban pengunjung, potensi bahaya yang mungkin dihadapi, serta informasi penting lainnya seperti lokasi toilet, tempat ibadah, jalur evakuasi, dan titik kumpul. Semua langkah ini dilakukan untuk mendukung tercapainya target *zero accident* yang merupakan tujuan utama dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Perseroan.

Selain itu, ADHI juga melakukan penilaian dan uji kualitas pada setiap produk sebelum diserahkan kepada pelanggan. Perseroan juga memberikan peringatan pada produk dengan tingkat risiko tertentu, misalnya dengan menandai fasilitas yang memiliki tegangan tinggi atau potensi arus pendek sebagai area berbahaya.

Lebih dari itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, ADHI senantiasa memastikan seluruh produk dan layanan mematuhi regulasi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Atas komitmen ini, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja dari produk maupun jasa yang dihasilkan oleh Perseroan.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Pembangunan infrastruktur melalui berbagai proyek konstruksi, seperti jalan, jembatan, dan bendungan, memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, ADHI berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur di berbagai sektor di Tanah Air. Selama tahun 2024, proyek yang dikerjakan dan sudah diselesaikan Perseroan antara lain Pekerjaan Rancang dan Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Kota Dumai, Pembangunan Jembatan Balang Bentang Pendek, dan Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo Balapan - Kadihiro. Setiap proyek yang dikerjakan tidak hanya meningkatkan konektivitas dan efisiensi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa pembangunan berbagai proyek konstruksi juga berpotensi atau secara faktual menimbulkan dampak negatif akibat perubahan bentang alam yang terjadi.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

ADHI guarantees that its products are safe and of the highest quality, ensuring they are secure for consumer use. This assurance is provided as the products offered by the Company are manufactured in facilities that adhere to safety and health standards in compliance with applicable laws and regulations. Every stage—from permitting and certification to distribution—is rigorously managed to ensure customer safety. ADHI also ensures that 100% of its products meet relevant safety standards and regulations, with stringent oversight and evaluation processes in place to guarantee quality and safety.

As part of its commitment to safeguarding project owners, customers, and other stakeholders, ADHI assigns QHSE officers on-site to conduct safety inductions for every visitor. These officers are responsible for briefing visitors on their obligations, potential hazards, and essential information such as the locations of restrooms, prayer areas, evacuation routes, and assembly points. All these steps are taken to support the achievement of the zero accident target which is the main objective in implementing Occupational Health and Safety (OHS) in the Company.

Furthermore, ADHI conducts assessments and quality tests on every product before handing them over to customers. The Company also issues warnings for products with certain risk levels—for instance, by marking facilities with high voltage or potential short-circuit areas as hazardous.

In addition, as part of its commitment to good corporate governance, ADHI consistently ensures that all its products and services comply with the Occupational Health and Safety (K3) regulations. As a result of this commitment, throughout 2024, there were no incidents of non-compliance with the applicable safety and health standards for any products or services delivered by the Company.

PRODUCT/SERVICE IMPACT [OJK F.28]

Infrastructure development through various construction projects, such as roads, bridges, and dams, plays a crucial role in driving Indonesia's economic growth. As a company specializing in construction services, ADHI is committed to contributing to the nation's infrastructure development across various sectors. During 2024, the Company successfully executed and completed projects including Design and Construction of the Dumai City Drinking Water Supply System, Construction of the Short Span Balang Bridge, and Construction of the Elevated Railway Line Between Solo Balapan - Kadihiro. Each project not only enhances connectivity and operational efficiency but also generates significant social and economic benefits for the community.

On the other hand, the Company recognizes that construction projects can potentially or factually result in negative environmental impacts due to alterations in the natural landscape. Such adverse

Dampak negatif tersebut antara lain deforestasi, pencemaran air, tanah, dan udara, serta hilangnya habitat alam bagi beberapa spesies makhluk hidup. Meski begitu beberapa program telah dilakukan untuk memitigasi dampak potensial di atas, seperti penanaman pohon, pengolahan limbah dan penggunaan kembali limbah proyek.

Dampak yang lain, pembangunan konstruksi juga potensial mengenai lahan dan permukiman warga sehingga memerlukan upaya pembebasan sebelum proyek dikerjakan. Untuk meminimalkan dampak negatif terkait masalah ini, penyelesaian musyawarah untuk mufakat dan *win-win solution* menjadi alternatif terbaik, termasuk di dalamnya opsi pemindahan dan permukiman kembali warga yang lahan dan permukimannya terkena proyek.

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat penduduk yang pindah atau menjalani permukiman kembali karena terkena proyek yang dikerjakan ADHI. Sebab, pembebasan lahan, termasuk yang sudah dihuni penduduk, dilakukan oleh pemilik proyek dan ADHI tidak terlibat di dalamnya. [GRI G4: CRE7]

Lebih lanjut, sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ADHI membuka akses bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dampak yang ditimbulkan dari operasional Perseroan. Setiap keluhan atau pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan tanggapan yang cepat dan solusi terbaik sesuai dengan standar operasional yang berlaku. ADHI berkomitmen untuk menangani setiap laporan secara transparan dan profesional guna memastikan kepuasan serta menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Penyampaian keluhan dari pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memanfaatkan saluran pengaduan berikut:

Website Perseroan: www.adhi.co.id
 Call Center: PT ADHI KARYA (Persero) Tbk,
 Telepon : +62 21 797 5312,
 Faksimile : +62 21 797 5311
 Email : adhi@adhi.co.id

Alamat Surat Menyurat:
 Kantor Pusat
 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
 Gedung Harmonis
 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
 Jakarta 12510 – Indonesia

Selain dampak produk/jasa, pengaduan yang bisa disampaikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penyalahgunaan wewenang (benturan kepentingan, penyuapan, dan gratifikasi).
- Penyalahgunaan aset (*cash*, *non cash*, dan pemalsuan pengeluaran).
- Pemalsuan laporan (keuangan dan non keuangan/ operasional).

Selama tahun 2024, ADHI menerima pengaduan, termasuk dari pelanggan sebanyak 9 (sembilan) laporan yang seluruhnya telah diselesaikan dan ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun 2024.

effects include deforestation, water, soil, and air pollution, as well as the loss of natural habitats for certain species. Nevertheless, several mitigation programs have been implemented to address these potential impacts, such as tree planting, waste processing, and the reuse of project waste.

Moreover, construction development can also affect residential areas, requiring land acquisition prior to project commencement. To minimize the negative impacts associated with these issues, the Company supports resolution through consensus-building and win-win solutions, including options for relocating and resettling affected residents.

As of December 31, 2024, no residents have been displaced or required to undergo resettlement due to ADHI projects. This is because land acquisition, including that involving inhabited areas, is managed by the project owner, and ADHI is not involved in that process. [GRI G4: CRE7]

Furthermore, as a form of responsibility towards the community and the environment, ADHI opens access for customers and other stakeholders to submit complaints or grievances related to the impacts caused by the Company's operations. Every complaint or grievance received will be followed up with a quick response and the best solution in accordance with applicable operational standards. ADHI is committed to handling every report transparently and professionally to ensure satisfaction and maintain good relations with all stakeholders. Complaints from customers, the community, and other stakeholders can utilize the following complaint channels:

Company Website: www.adhi.co.id
 Call Center: PT ADHI KARYA (Persero) Tbk,
 Telephone: +62 21 797 5312,
 Facsimile: +62 21 797 5311
 Email: adhi@adhi.co.id

Mailing Address:
 Head Office
 PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
 Harmonis Building
 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
 Jakarta 12510 – Indonesia

In addition to the impact of products/services, complaints that can be submitted to the Company are as follows:

- Abuse of authority (conflict of interest, bribery, and gratification).
- Misuse of assets (*cash*, *non-cash*, and falsification of expenses).
- Falsification of reports (financial and non-financial/operational).

During 2024, ADHI received complaints, including from customers, as many as 9 (nine) reports, all of which have been resolved and followed up until the end of 2024.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan ADHI yang ditarik kembali/ditutup/dibatalkan dengan alasan apa pun, baik karena pengaduan dari konsumen, regulator maupun pemangku kepentingan lainnya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama dalam layanan yang diberikan ADHI. Tingkat kepuasan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kualitas produk dan layanan Perseroan, tetapi juga memperkuat kepercayaan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penguatan citra dan reputasi ADHI di industri infrastruktur dan konstruksi. Untuk mengukur dan memastikan tingkat kepuasan pelanggan, ADHI secara berkala mengadakan survei kepuasan pelanggan, terutama untuk proyek-proyek yang telah mencapai progres minimal 50%.

Survei kepuasan pelanggan ADHI menghasilkan skor sebesar 92,90%, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat tingkat kepuasan sebesar 94,15%. Terhadap temuan tersebut, ADHI tetap berkomitmen untuk memberikan produk yang bermutu tinggi sehingga mampu memenuhi harapan untuk seluruh pemangku kepentingan perusahaan, terkhusus bagi pelanggan/konsumen.

Bagi ADHI, survei kepuasan pelanggan bukan sekadar evaluasi, tetapi juga menjadi dasar dalam peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas produk dan layanan. Dengan mendengarkan masukan dari pelanggan, ADHI dapat terus mengembangkan diri sebagai perusahaan konstruksi yang kompetitif, inovatif, dan terpercaya.

RECALLED PRODUCT [OJK F.29]

During 2024, no ADHI products or services were recalled, withdrawn, or cancelled for any reason, whether due to consumer complaints, regulatory actions, or feedback from other stakeholders.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Customer satisfaction is a top priority in ADHI's service delivery. High satisfaction levels not only reflect the quality of the Company's products and services but also bolster customer trust, ultimately strengthening ADHI's image and reputation in the infrastructure and construction industry. To measure and ensure customer satisfaction, ADHI conducts regular surveys, particularly for projects that have reached at least 50% progress.

ADHI's customer satisfaction survey recorded a score of 92.90%, a slight decline compared to the previous year's score of 94.15%. In light of these findings, ADHI remains steadfast in its commitment to delivering high-quality products that meet the expectations of all its stakeholders, especially its customers.

For ADHI, customer satisfaction surveys are not merely evaluations, but they form the basis for ongoing improvements in product and service quality. By actively listening to customer feedback, ADHI continues to evolve as a competitive, innovative, and trusted construction company.



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

ADVANCING AND GROWING TOGETHER WITH THE COMMUNITY



Keberadaan ADHI sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tujuan pendirian Perseroan juga memiliki nilai luhur, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, sesuai dengan tujuan pendiriannya, ADHI tidak hanya berupaya meraih *profit* secara maksimal, tetapi juga tetap berkomitmen dalam memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), koperasi, serta masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. [GRI 3-3]

Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan UMKM, koperasi, dan masyarakat diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini mengatur tentang penerapan TJSL BUMN melalui dua program besar yaitu Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Merujuk regulasi terbaru, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan

ADHI's existence as one of the leading construction companies in Indonesia is not only oriented towards profit. As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the purpose of establishing the Company also has a noble value, namely to actively provide guidance and assistance to entrepreneurs in the lower economic class, cooperatives, and the community. Therefore, in accordance with its purpose of establishment, ADHI not only seeks to achieve maximum profit, but also remains committed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives, and the community around its operational areas. [GRI 3-3]

The contribution of SOE in empowering MSMEs, cooperatives, and the community is strengthened by the issuance of the Regulation of the Minister of SOE Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation regulates the implementation of SOE TJSL through two major programs, namely the Micro and Small Business Funding Program or the MSME Funding Program, as well as Assistance and/or Other Activities, including Coaching.

Referring to the latest regulation, the SOE Social and Environmental Responsibility Program (BUMN TJSL Program) is an activity that is a commitment and devotion of SOE to sustainable development

yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Sebagai bentuk komitmen dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat, ADHI menjalankan berbagai kebijakan strategis. Salah satunya adalah memberikan peluang seluas-luasnya bagi pelaku UMKM untuk menjadi pemasok lokal barang dan jasa, serta merekrut tenaga kerja dari masyarakat lokal atau putra daerah di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Dalam laporan ini, masyarakat lokal atau putra daerah merujuk pada individu yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) di provinsi yang sama dengan lokasi proyek yang dikerjakan ADHI atau kantor operasional perusahaan, termasuk Kantor Pusat. Begitu pula, pemasok lokal didefinisikan sebagai pelaku usaha yang berdomisili dan menjalankan bisnis di provinsi yang sama dengan lokasi proyek atau operasional ADHI, termasuk Kantor Pusat.

Selama tahun 2024, ADHI menjalin kerja sama pemasok lokal barang dan jasa sebanyak 168 pemasok, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 94 pemasok. Barang yang dipasok antara lain berupa bahan baku konstruksi seperti pasir, batu pecah, semen, sedangkan jasa yang dipasok di antaranya tenaga alih daya, penyediaan catering serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Adapun rekrutmen karyawan putra daerah tahun 2024 sebanyak 78.018 orang, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 19.944 orang. Mereka menduduki posisi sebagai pekerja proyek. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan putra daerah yang terpilih tetap harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. [QJK F.23]

TJSL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tuntutan terhadap implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi emiten dan perusahaan publik semakin menguat dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Pasal 8 peraturan ini menyatakan perusahaan publik yang diwajibkan melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan pedoman teknis peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

ADHI menerapkan TJSL melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Selain merujuk

by providing benefits to the economy, society, environment, law and governance with principles that are more integrated, focused, measurable in impact and can be accounted for and is part of the company's business approach. The spirit of this program is in line with TJSL as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the implementation of which is regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

As a form of commitment in empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the community, ADHI implements various strategic policies. One of them is providing the widest possible opportunities for MSME actors to become local suppliers of goods and services, as well as recruiting workers from the local community or local sons around the company's operational area.

In this report, local people or native people refer to individuals who are domiciled and have an Identity Card (KTP) in the same province as the location of the project carried out by ADHI or the company's operational office, including the Head Office. Likewise, local suppliers are defined as business actors who are domiciled and run businesses in the same province as the location of the project or ADHI's operations, including the Head Office.

During 2024, ADHI collaborated with 168 local suppliers of goods and services, an increase compared to 2023 which reached 94 suppliers. The goods supplied include construction raw materials such as sand, crushed stone, cement, while the services supplied include outsourcing, catering, and employee training and development. The recruitment of native employees in 2024 was 78,018 people, an increase compared to the previous year which reached 19,944 people. They occupy positions as project workers. Recruitment is carried out openly and the selected native people must still meet the qualifications required by the Company. [QJK F.23]

TJSL AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The demand for the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) for issuers and public companies is getting stronger with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which has been in effect since January 1, 2020. Article 8 of this regulation states that public companies that are required to implement TJSL can allocate part of their TJSL funds to support sustainable finance implementation activities. In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operational activities that are carried out by taking into account economic, environmental, and social aspects.

ADHI implements TJSL through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In addition to referring to the Limited Liability

Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan pemenuhan kewajiban Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selanjutnya, merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis pelaksanaan POJK Keuangan Berkelanjutan, kegiatan TJSL tersebut perlu dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Tautan implementasi program tersebut disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Sesuai dengan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ADHI sebagai bagian dari BUMN menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Program Pendanaan UMK, serta Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan. Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Adapun program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Sesuai dengan berbagai regulasi di atas, ADHI menjalankan kegiatan CSR dengan berorientasi pada kepedulian dan membangun ketahanan sosial masyarakat, serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat baik dari sosial maupun ekonomi.

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Selama tahun 2024, ADHI melaksanakan Program Pendanaan UMK untuk meningkatkan kemampuan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMKM) sebagai mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri. Dana program disalurkan dalam bentuk pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan serta pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

Sesuai regulasi terbaru, Perseroan menetapkan jumlah pinjaman untuk setiap mitra binaan dari program pembinaan dan dukungan kepada UMKM paling banyak adalah Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta Rupiah). Adapun besarnya jasa administrasi pinjaman dana pembinaan UMKM adalah sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Selain menyalurkan pinjaman lunak kepada mitra binaan, ADHI juga melakukan pembinaan secara terintegrasi, baik untuk membiayai pendidikan,

Company Law, the implementation of CSR is also a fulfillment of the obligations of Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 letter b, that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility (CSR). Furthermore, referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as a technical guideline for the implementation of the POJK on Sustainable Finance, these TJSL activities need to be linked to the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia. The link to the implementation of the program is conveyed through the Sustainability Report.

In accordance with the latest regulation, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 Concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, ADHI as part of BUMN implements TJSL through the Micro and Small Business Funding Program (UMK Funding Program, as well as the Assistance and/or Other Activity Provision Program, including Coaching. The implementation of the BUMN TJSL Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (TPB) and is guided by ISO 26000 as a guide for program implementation, with the hope that the implementation of the BUMN TJSL Program will be more measurable, impactful and sustainable. The BUMN TJSL program aims to:

1. Provide benefits for economic development, social development, environmental development and legal development and governance for companies;
2. Contribute to the creation of added value for companies with integrated, targeted and measurable impact and accountable principles; and
3. Foster micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the community around the company.

In accordance with the various regulations above, ADHI carries out CSR activities with an orientation towards caring for and building social resilience of the community, as well as community development and empowerment both socially and economically.

COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT

During 2024, ADHI implemented the MSME Funding Program to improve the capabilities of Micro and Small Enterprises (MSMEs) as fostered partners to become resilient and independent. Program funds are distributed in the form of loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales as well as additional loans to finance short-term needs to fulfill orders from fostered partner business partners.

In accordance with the latest regulations, the Company sets the loan amount for each fostered partner from the MSME development and support program at a maximum of IDR 250,000,000 (two hundred and fifty million Rupiah). The amount of administrative fees for MSME development fund loans is 3% (three percent) effective per year of the loan balance at the beginning of the year. In addition to distributing soft loans to fostered partners, ADHI also provides integrated coaching, both to finance education,

pelatihan pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan, maupun untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Pendanaan UMK.

Per 31 Desember 2024, ADHI merealisasikan penyaluran dana sebesar Rp1.400.000.000 yang disalurkan melalui mekanisme kerja sama Penyaluran PUMK dengan Bank BRI sebagai Pengelola Kerja Sama Program PUMK. Pencapaian tersebut merupakan 100% dari RKA dengan dana sebesar Rp1.400.000.000. Penyaluran dana dan mitra binaan pada tahun 2024, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp1.500.000.000. Penurunan terjadi karena turunnya rencana yang dihitung berdasarkan prognosa pengembalian pinjaman mitra binaan di akhir tahun sebelumnya.

Melalui penyaluran Program PUMK secara kerja sama, dana PUMK ADHI dititipkan ke pengelola kerja sama, yang kemudian menyalurkan dana tersebut ke mitra binaan yang sesuai kualifikasi. [GRI 203-1, 203-2, 413-1][OJK F.3]

apprenticeship training, marketing, promotion, and other matters relating to increasing the productivity of fostered partners, as well as for studies/research related to the UMK Funding Program.

As of December 31, 2024, ADHI has disbursed funds of IDR 1,400,000,000 which was distributed through the PUMK Distribution cooperation mechanism with Bank BRI as the Manager of the PUMK Program Cooperation. This achievement is 100% of the RKA with funds of IDR 1,400,000,000. The distribution of funds and fostered partners in 2024 decreased compared to 2023, which reached IDR 1,500,000,000. The decrease occurred due to a decrease in the plan calculated based on the prognosis of the fostered partner's loan repayment at the end of the previous year.

Through the distribution of the PUMK Program through cooperation, ADHI PUMK funds are entrusted to the cooperation manager, who then distributes the funds to qualified fostered partners. [GRI 203-1, 203-2, 413-1][OJK F.3]

Tabel Realisasi Program Pendanaan UMKM Berdasarkan Sektor (Rp juta)
Table of Realization of MSME Funding Program Based on Sector (Rp million)

No.	Sektor Sector	2022	2023	2024
1.	Industri Industry	750	-	-
2.	Pertanian Agriculture	-	-	-
3.	Perdagangan Trade	1.785	-	-
4.	Jasa Services	-	-	-
5.	Peternakan Livestock	700	-	-
6.	Perikanan Fisheries	-	-	-
7.	Perkebunan Plantations	800	-	-
8.	Pembinaan Mitra Partner Development	-	-	-
9.	Lainnya Others	-	1.500	1.400
Jumlah Total		4.035	1.500	1.400

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024, dana PUMK ADHI disalurkan melalui mekanisme kerja sama sehingga alokasi berdasarkan sektor atas dana PUMK tersebut dilakukan berdasarkan penilaian pengelola kerja sama PUMK atas calon mitra binaan yang dinilai berhak mendapatkan PUMK.

KEPEDULIAN TERHADAP KETAHANAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, implementasi TJSL dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

Based on the table above, in 2024, ADHI PUMK funds will be distributed through a cooperation mechanism so that the allocation based on the sector of the PUMK funds is carried out based on the assessment of the PUMK cooperation manager for prospective fostered partners who are considered entitled to receive PUMK.

CONCERN FOR SOCIAL AND COMMUNITY RESILIENCE

As a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, the implementation of TJSL is carried out based on the main pillars:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri, inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Untuk mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) secara efektif, Perseroan secara aktif menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat. Dengan pendekatan ini, ADHI dapat memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai kebutuhan masyarakat, serta mencari solusi atas hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program CSR. Upaya keterlibatan masyarakat ini sejalan dengan prinsip ADHI dalam melaksanakan kegiatan TJSL/CSR, yaitu ADHI Peduli.

[QJK F.23]

Per 31 Desember 2024, ADHI mengeluarkan biaya TJSL/CSR sebesar Rp2.196.170.279, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2.205.801.500. Penurunan dipengaruhi oleh nilai program yang dilaksanakan lebih sedikit apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dana tersebut disalurkan melalui empat pilar sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2, 413-1][QJK F.3]

1. Social, to achieve the fulfillment of basic human rights that are of quality in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community.
2. Environment, for the management of natural resources and the environment that are sustainable as a support for all life.
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, industry, inclusive, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.
4. Law and Governance, to realize legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a country based on law.

To support the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) program effectively, the Company actively communicates with the local community. With this approach, ADHI can obtain accurate information and data regarding community needs, as well as find solutions to obstacles that may arise in the implementation of the CSR program. This community involvement effort is in line with ADHI's principles in implementing TJSL/CSR activities, namely ADHI Peduli. [QJK F.23]

As of December 31, 2024, ADHI incurred TJSL/CSR costs of IDR2,196,170,279, down compared to 2023 which reached IDR2,205,801,500. The decrease was influenced by the value of the program implemented being less when compared to the previous year. The funds are distributed through the following four pillars: [GRI 203-1, 203-2, 413-1][QJK F.3]

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2022-2024 (Rp juta)

Table of TJSL Program Realization in 2022-2024 (Rp million)

Pilar TPB SDGs Pillar	2022	2023	2024
Pilar Pembangunan Sosial Pillars of Social Development	795.685.152	1.323.909.000	1.131.561.500
Pilar Pembangunan Ekonomi Pillars of Economic Development	390.195.135	351.892.500	403.051.712
Pilar Pembangunan Lingkungan Pillars of Environmental Development	407.895.923	530.000.000	648.397.067
Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola Pillars of Legal & Governance Development	-	-	13.160.000
Jumlah Total	1.593.776.210	2.205.801.500	2.196.170.279

Selanjutnya, Perseroan telah memetakan implementasi program TJSL/CSR tahun 2024 dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berdasarkan pemetaan tersebut, ADHI telah mendukung 10 dari 17 TPB, sebagaimana tabel berikut: [GRI 203-1, 203-2] [QJK F.23, F.25]

Furthermore, the Company has mapped the implementation of the 2024 TJSL/CSR program in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). Based on the mapping, ADHI has supported 10 of the 17 SDGs, as shown in the following table: [GRI 203-1, 203-2] [QJK F.23, F.25]

Tabel Program TJSL/CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Programs and Support for SDGs in 2024

Uraian Description	Pilar dan Kesesuaian dengan SDGs Pillars and Compliance with SDGs	Uraian Kegiatan Activities Description	Realisasi Anggaran Budget Realization
Pilar Sosial Social Pillar			1.131.561.500
Bantuan Kebutuhan Pokok untuk masyarakat fakir miskin Basic Needs Assistance for the Poor	Ke-1 Tanpa Kemiskinan #1 No Poverty	Indikator TPB 1.1, di mana Sembako diberikan ke masyarakat yang hidup dengan penghasilan di bawah garis kemiskinan SDG Indicator 1.1, where staple foods are provided to people living below the poverty line	49.999.500
Adhi Cheerful	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.4, di mana ADHI berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam hal teknis industri konstruksi SDG Indicator 4.4, which ADHI contributes to improving students' skills in terms of construction industry techniques	262.262.000
Safari Ramadhan	Ke-2 Tanpa Kelaparan #2 No Hunger	Indikator TPB 2.1.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan ketersediaan bahan pangan melalui penjualan sembako dengan harga murah SDG Indicator 2.1.1, which through this program ADHI increases the availability of staple foods by selling staple foods at low prices	44.550.000
Bingkisan Ramadhan Ramadan Packages	Ke-2 Tanpa Kelaparan #2 No Hunger	Indikator TPB 2.1.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan ketersediaan bahan pangan melalui pemberian sembako gratis SDG Indicator 2.1.1, which through this program ADHI increases the availability of staple foods by providing free staple foods	63.500.000
Sembako ADHI-BAKKO ADHI-BAKKO Basic Necessities	Ke-2 Tanpa Kelaparan #2 No Hunger	Indikator TPB 2.1.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan ketersediaan bahan pangan melalui pemberian sembako gratis SDG Indicator 2.1.1, which through this program ADHI increases the availability of staple foods by providing free staple foods	85.340.000
Bantuan Sarpras MI An Nur Bunar MI An Nur Bunar Infrastructure Donation	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	50.000.000
Bantuan Sarpras MTS An Nur Bunar MTS An Nur Bunar Infrastructure Donation	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	50.000.000
Khitanan Massal Yayasan Makarti Mass Circumcision by Makarti Foundation	Ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera #3 Healthy and Prosperous Life	Indikator 3.3.1, di mana melalui program ini ADHI menyediakan fasilitas khitanan tanpa dipungut biaya, dan ADHI dapat memastikan bahwa proses dilaksanakan dengan higienis sehingga mengurangi risiko adanya penyakit menular atau infeksi Indicator 3.3.1, which through this program ADHI provides circumcision facilities free of charge, and ADHI can ensure that the process is carried out hygienically so as to reduce the risk of infectious diseases or infections	100.000.000

Tabel Program TJSL/CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Programs and Support for SDGs in 2024

Uraian Description	Pilar dan Kesesuaian dengan SDGs Pillars and Compliance with SDGs	Uraian Kegiatan Activities Description	Realisasi Anggaran Budget Realization
Kurban ADHI-BAKKO ADHI-BAKKO Sacrifice	Ke-2 Tanpa Kelaparan #2 No Hunger	Indikator TPB 2.1.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan ketersediaan bahan pangan melalui pemberian sembako gratis SDG Indicator 2.1.1, which through this program ADHI increases the availability of food supplies by providing free basic necessities	42.050.000
Bantuan Korban Kebakaran Manggarai Manggarai Fire Victim Donation	Ke-1 Tanpa Kemiskinan #1 No Poverty	Indikator 1.5.1: Melalui bantuan kepada korban kebakaran, ADHI membantu mengurangi kerentanan masyarakat terhadap kejadian ekstrem, termasuk bencana, dengan memberikan dukungan langsung untuk pemulihan kondisi sosial dan ekonomi pasca-kebakaran. Indicator 1.5.1: Through assistance to fire victims, ADHI helps reduce the vulnerability of communities to extreme events, including disasters, by providing direct support for post-fire social and economic recovery.	9.875.000
Renovasi Rumah Santri Al Hafizh Bogor Al Hafizh Bogor Santri House Renovation	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	10.000.000
Bantuan Tenda/Tratakan , Kursi dan Traktor Tent/Tratakan, Chair and Tractor Donation	Ke-1 Tanpa Kemiskinan #1 No Poverty	Indikator 1.3.1 (a), di mana melalui program ini ADHI membantu fasilitas Sarana prasarana desa Indicator 1.3.1 (a), which through this program ADHI helps village infrastructure facilities	98.000.000
Kolaborasi Pendidikan IKN Karya IKN Karya Education Collaboration	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	50.000.000
Kampanye TB-HIV ADHI ADHI TB-HIV Campaign	Ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera #3 Healthy and Prosperous Life	Indikator TPB 3.3.1, di mana melalui program ini ADHI mendukung program pemerintah, bersama-sama meningkatkan kesadaran serta menciptakan lingkungan kerja yang setara, menyinergikan dan mengkoordinasikan program penanggulangan TB-HIV di tempat kerja, untuk preventif dan mendorong perbaikan dalam melindungi pekerja dari infeksi TB-HIV serta memastikan pekerja dapat mengakses layanan kesehatan yang baik. SDG Indicator 3.3.1, where through this program ADHI supports government programs, together raising awareness and creating an equal working environment, synergizing and coordinating TB-HIV control programs in the workplace, for prevention and encouraging improvements in protecting workers from TB-HIV infection and ensuring workers can access good health services.	24.985.000
Likupang Tana Lino Lestari III/Ata Modo	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	50.000.000
Pengukuran Dampak SROI SROI Impact Measurement	Ke-4 Pendidikan Berkualitas #4 Quality Education	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	111.000.000

Tabel Program TJSL/CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Programs and Support for SDGs in 2024

Uraian Description	Pilar dan Kesesuaian dengan SDGs Pillars and Compliance with SDGs	Uraian Kegiatan Activities Description	Realisasi Anggaran Budget Realization
Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Victim Donation	Ke-1 Tanpa Kemiskinan #1 No Poverty	Indikator 1.5.1: Melalui bantuan kepada korban bencana alam, ADHI berperan dalam mendukung ketahanan komunitas yang terdampak, meminimalkan risiko dan dampak ekonomi akibat bencana, serta memastikan bantuan langsung diterima oleh masyarakat terdampak. Indicator 1.5.1: Through assistance to victims of natural disasters, ADHI plays a role in supporting the resilience of affected communities, minimizing the risks and economic impacts of disasters, and ensuring direct assistance is received by affected communities.	20.000.000
Bantuan Kebakaran Kemayoran Kemayoran Fire Donation	Ke-1 Tanpa Kemiskinan #1 No Poverty	Indikator 1.5.1: Melalui bantuan kepada korban kebakaran, ADHI membantu mengurangi kerentanan masyarakat terhadap kejadian ekstrem, termasuk bencana, dengan memberikan dukungan langsung untuk pemulihan kondisi sosial dan ekonomi pasca-kebakaran. Indicator 1.5.1: Through assistance to victims of fires, ADHI helps reduce the vulnerability of communities to extreme events, including disasters, by providing direct support for post-fire social and economic recovery.	10.000.000
Pilar Ekonomi Economy Pillars			403.051.712
Bazaar UMKM Herb Euphoria Fest	Ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi #8 Decent Work and Economic Growth	Indikator TPB 8.11 (a), di mana melalui program ini ADHI berusaha untuk meningkatkan pendapatan Mitra Binaan ADHI melalui rangkaian kegiatan Herb Euphoria Fest, dan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan tersebut adalah bazar UMKM. SDG Indicator 8.11 (a), which through this program ADHI strives to increase the income of ADHI Fostered Partners through a series of Herb Euphoria Fest activities, and one part of the series of activities is the UMKM bazaar.	68.079.612
Sertifikasi Mandor Foreman Certification	Ke-10 Berkurangnya Kesenjangan #10 Reducing Inequality	Indikator TPB 4.a.1, di mana melalui program ini ADHI meningkatkan fasilitas pendidikan SDG Indicator 4.a.1, which through this program ADHI improves educational facilities	19.067.200
Bantuan Nataru 2024 Christmas & New Year Donation in 2024	Ke-10 Berkurangnya Kesenjangan #10 Reducing Inequality	Indikator 10.2.1: Melalui distribusi bantuan sembako, ADHI membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan memastikan masyarakat yang membutuhkan mendapatkan akses ke kebutuhan dasar, terutama di masa perayaan hari besar. Indicator 10.2.1: Through the distribution of basic food donation, ADHI helps reduce social disparities by ensuring that people in need have access to basic needs, especially during big celebrations.	30.000.000
Vending Machine Plastik Plastic Vending Machine	Ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi #8 Decent Work and Economic Growth	Indikator 8.4.1: Melalui program vending machine plastik, ADHI mendukung praktik ekonomi sirkular dengan mendorong pengumpulan dan daur ulang plastik menjadi produk yang memiliki nilai tambah seperti tas, sehingga turut meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi masyarakat. Indicator 8.4.1: Through the plastic vending machine program, ADHI supports circular economic practices by encouraging the collection and recycling of plastic into products that have added value such as bags, thereby increasing environmental and community economic sustainability.	127.000.000

Tabel Program TJSL/CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Programs and Support for SDGs in 2024

Uraian Description	Pilar dan Kesesuaian dengan SDGs Pillars and Compliance with SDGs	Uraian Kegiatan Activities Description	Realisasi Anggaran Budget Realization
Pembinaan UMKM Mitra Binaan Klaten & Boyolali Coaching of Klaten & Boyolali Fostered MSME Partners	Ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi #8 Decent Work and Economic Growth	Indikator TPB 8.1.1 (a), di mana melalui program ini ADHI berusaha untuk meningkatkan pendapatan Mitra Binaan ADHI melalui rangkaian kegiatan Herb Euphoria Fest, dan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan tersebut adalah bazar UMKM. SDG Indicator 8.1.1 (a), which through this program ADHI strives to increase the income of ADHI Fostered Partners through a series of Herb Euphoria Fest activities, and one part of the series of activities is the UMKM bazaar.	83.904.900
Bantuan Rumah Apung ADHI ADHI Floating House Donation	Ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi #8 Decent Work and Economic Growth	Indikator 8.9.1: Melalui pembangunan Rumah Apung untuk ekowisata mangrove, ADHI mendukung sektor pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya serta produk lokal. Indicator 8.9.1: Through the construction of Floating Houses for mangrove ecotourism, ADHI supports a sustainable tourism sector that creates jobs and promotes local culture and products.	75.000.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillars			648.397.067
Kolaborasi Likupang Tahap II Likupang Collaboration at Phase II	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator TPB 11.6.1 (b) di mana program ini merupakan pemberian fasilitas pengelolaan sampah ke desa Pulisan Likupang, sehingga berkontribusi terhadap penanganan sampah di Likupang SDG Indicator 11.6.1 (b) where this program is the provision of waste management facilities to Pulisan Likupang Village, thus contributing to waste management in Likupang	20.000.000
ADHI GREEN	Ke-13 Penanganan Perubahan Iklim #13 Climate Change Management	Indikator TPB 13.2.2, di mana penanaman 6.000 mangrove yang dilakukan ADHI turut berkontribusi terhadap penyerapan gas rumah kaca SDG Indicator 13.2.2, where the planting of 6,000 mangroves carried out by ADHI also contributes to the absorption of greenhouse gases	90.000.000
Mudik Bersama Together Homecoming	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator TPB 11.2.1 (a), di mana melalui penyediaan bus mudik meningkatkan akses publik atas transportasi yang mereka bisa gunakan, khususnya untuk pulang ke kampung halaman mereka SDG Indicator 11.2.1 (a), where through the provision of homecoming buses, public access to transportation that they can use is increased, especially to return to their hometowns	116.644.067
Kolaborasi Terumbu Karang ADHI-PNM-Abipraya ADHI-PNM-Abipraya Coral Reef Collaboration	Ke-14 Ekosistem Lautan #14 Marine Ecosystems	Indikator TPB 14.2.1 (a), di mana melalui program ini ADHI berkolaborasi bersama PTPNM dan Brantas Abipraya, untuk mengelola keseimbangan ekosistem laut daerah perairan Indonesia, khususnya WPP 716: Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera SDG Indicator 14.2.1 (a), where through this program ADHI collaborates with PTPNM and Brantas Abipraya, to manage the balance of the marine ecosystem in Indonesian waters, especially WPP 716: Sulawesi Sea and North Halmahera Island	40.000.000
Pembangunan Sarana Air Bersih Desa Jarakah, Boyolali Construction of Clean Water Facilities in Jarakah Village, Boyolali	Ke-6 Air Bersih dan Sanitasi Layak #6 Clean Water and Adequate Sanitation	Indikator 6.2.1, di mana melalui program ini ADHI membantu meningkatkan ketersediaan fasilitas MCK di Desa Jarakah Indicator 6.2.1, which through this program ADHI helps improve the availability of MCK facilities in Jarakah Village	85.000.000

Tabel Program TJSL/CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Programs and Support for SDGs in 2024

Uraian Description	Pilar dan Kesesuaian dengan SDGs Pillars and Compliance with SDGs	Uraian Kegiatan Activities Description	Realisasi Anggaran Budget Realization
Pembangunan Sumur Desa Ketitang, Boyolali Construction of Wells in Ketitang Village, Boyolali	Ke-6 Air Bersih dan Sanitasi Layak #6 Clean Water and Adequate Sanitation	Indikator 6.1.1, di mana melalui program ini ADHI membantu meningkatkan ketersediaan air bersih melalui penyediaan sumur air di Desa Jipangan Indicator 6.1.1, which through this program ADHI helps improve the availability of clean water by providing water wells in Jipangan Village	85.000.000
Pembangunan Talud Desa Jipangan, Boyolali Construction of Talud in Jipangan Village, Boyolali	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 6.3.1 (a), di mana melalui program ini ADHI membantu memperbaiki fasilitas pembuangan air di Desa Jipangan Indicator 6.3.1 (a), which through this program ADHI helps improve water disposal facilities in Jipangan Village	80.753.000
Urban Farming Pasar Minggu Pasar Minggu Urban Farming	Ke-12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab #12 Responsible Consumption and Production	Indikator 12.2.1: Melalui program Urban Farming, ADHI mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan meningkatkan praktik pertanian ramah lingkungan di area perkotaan dan pemanfaatan lahan kosong. Program ini juga membantu meningkatkan ketahanan pangan komunitas lokal dengan hasil pertanian yang dapat diakses langsung oleh masyarakat Indicator 12.2.1: Through the Urban Farming program, ADHI supports sustainable natural resource management by improving environmentally friendly agricultural practices in urban areas and utilizing vacant land. This program also helps improve local community food security with agricultural products that can be directly accessed by the community	10.000.000
Bantuan Tenda & Kursi RT 2 Kramat Jati Donation for Tents & Chairs for RT 2 Kramat Jati	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 11.3.2: Melalui bantuan fasilitas publik seperti tenda dan kursi, ADHI berkontribusi dalam meningkatkan akses dan kenyamanan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Fasilitas ini mendukung terciptanya lingkungan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Indicator 11.3.2: Through the assistance of public facilities such as tents and chairs, ADHI contributes to improving community access and comfort in social and community activities. These facilities support the creation of an inclusive, safe, resilient, and sustainable residential environment.	13.000.000
Bantuan Tenda & Kursi RT 9 Kramat Jati Donation for Tents & Chairs for RT 9 Kramat Jati	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 11.3.2: Melalui bantuan fasilitas publik seperti tenda dan kursi, ADHI berkontribusi dalam meningkatkan akses dan kenyamanan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Fasilitas ini mendukung terciptanya lingkungan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Indicator 11.3.2: Through the assistance of public facilities such as tents and chairs, ADHI contributes to improving community access and comfort in social and community activities. These facilities support the creation of an inclusive, safe, resilient, and sustainable residential environment.	13.000.000
Kolaborasi TJSL BUMN Karya Natakota Collaboration of TJSL BUMN Karya Natakota	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 11.6.1: Melalui bantuan fasilitas kebersihan, ADHI berkontribusi dalam pengelolaan limbah yang lebih baik dan meningkatkan akses terhadap lingkungan yang bersih dan sehat di kawasan pemukiman. Indicator 11.6.1: Through the assistance of sanitation facilities, ADHI contributes to better waste management and increasing access to a clean and healthy environment in residential areas.	25.000.000

Tabel Program TJSL/CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Programs and Support for SDGs in 2024

Uraian Description	Pilar dan Kesesuaian dengan SDGs Pillars and Compliance with SDGs	Uraian Kegiatan Activities Description	Realisasi Anggaran Budget Realization
Renovasi At Taqwa Renovation of At Taqwa	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 1.3.1 (a), di mana melalui program ini ADHI membantu fasilitas Sarana prasarana desa Indicator 1.3.1 (a), which through this program ADHI assists village infrastructure facilities	5.000.000
Bantuan Musholla Baiturrahman Donation for Baiturrahman Mosque	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 1.3.1 (a), di mana melalui program ini ADHI membantu fasilitas Sarana prasarana desa Indicator 1.3.1 (a), which through this program ADHI assists village infrastructure facilities	50.000.000
Bantuan Musholla Al-Hikmah Donation for Al-Hikmah Mosque	Ke-11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan #11 Sustainable Cities and Settlements	Indikator 1.3.1 (a), di mana melalui program ini ADHI membantu fasilitas Sarana prasarana desa Indicator 1.3.1 (a), which through this program ADHI assists village infrastructure facilities	5.000.000
Bantuan Banjir Rob Karawang Donation for Karawang Rob Flood	Ke-13 Penanganan Perubahan Iklim #13 Climate Change Management	Indikator 13.1.1: Melalui bantuan untuk penanganan banjir rob di Karawang, ADHI membantu meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim serta mendukung langkah-langkah adaptasi terhadap bencana yang terkait dengan iklim. Indicator 13.1.1: Through assistance for handling tidal floods in Karawang, ADHI helps increase community resilience to the impacts of climate change and supports adaptation measures to climate-related disasters.	10.000.000
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillars			13.160.000
Sosialisasi UUTK Socialization of UUTK	Ke-16 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh #16 Peace Justice and Resilient Institutions	Indikator 16.7.1: Melalui sosialisasi untuk pramukantor yang merupakan tenaga outsourcing, ADHI berkontribusi dalam membangun kelembagaan yang lebih inklusif dan transparan, serta memastikan keterlibatan yang partisipatif di tingkat kelembagaan. Indicator 16.7.1: Through outreach to office workers who are outsourced workers, ADHI contributes to building more inclusive and transparent institutions, and ensures participatory involvement at the institutional level.	13.160.000
Jumlah Total			2.196.170.279

REALISASI PROGRAM TJSL/CSR TAHUN 2024

Untuk memastikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi, terarah, dan memiliki dampak terukur, ADHI secara selektif menyusun serta mengkurasi setiap kegiatan TJSL yang dilaksanakan. Langkah ini dilakukan guna menjamin realisasi program yang memberikan dampak maksimal dan tepat sasaran.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, ADHI memfokuskan kegiatan TJSL pada tiga bidang utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan UMKM. Di luar ketiga bidang tersebut, ADHI juga tetap menjalankan program lain yang dikategorikan dalam fokus Sosial.

Salah satu contoh program di Bidang Lingkungan adalah Kolaborasi Pelestarian Terumbu Karang ADHI-PNM-Abipraya, yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekosistem terumbu karang di Desa Pulisan, Likupang Timur. Dalam program ini, ADHI bersama mitra

REALIZATION OF TJSL/CSR PROGRAM IN 2024

To ensure that the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is integrated, targeted, and has a measurable impact, ADHI selectively compiles and curates every TJSL activity implemented. This step is taken to ensure the realization of programs that provide maximum impact and are right on target.

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs, ADHI focuses TJSL activities on three main areas, namely Education, Environment, and MSMEs. Outside of these three areas, ADHI also continues to run other programs that are categorized as Social focus.

One example of a program in the Environmental Sector is the ADHI-PNM-Abipraya Coral Reef Conservation Collaboration, which aims to improve the condition of the coral reef ecosystem in Pulisan Village, East Likupang. In this program, ADHI together

kolaborasi menanam 650 bibit terumbu karang guna mendukung kelestarian lingkungan laut serta mengoptimalkan dampak yang dihasilkan.

Di Bidang Pendidikan, ADHI menjalankan berbagai program, di antaranya bantuan sarana dan prasarana bagi MI & MTS An-Nur Nurul Jannah, yang menaungi 256 siswa dan 27 tenaga pengajar. Kondisi ruang kelas yang kurang layak mendorong ADHI untuk memberikan bantuan renovasi serta penyediaan fasilitas pendukung, seperti meja, kursi, dan proyektor.

Selain itu, ADHI juga aktif dalam aksi tanggap darurat bagi masyarakat terdampak bencana, termasuk bantuan bagi korban banjir di Karawang serta korban kebakaran di Manggarai dan Kemayoran, Jakarta.

Tak hanya merealisasikan program TJSL, ADHI juga melakukan pengukuran dampak terhadap beberapa kegiatan melalui metode *Social Return on Investment* (SROI). Evaluasi ini digunakan sebagai alat ukur efektivitas program TJSL dengan hasil sebagai berikut:

- Pengadaan Air Bersih di Desa Jrakah – SROI: 4,79
- Penyediaan Sarana & Prasarana MI & MTS An-Nur Banten – SROI: 3,16
- Program Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi – SROI: 3,13
- Kolaborasi Tana Lino Lestari III/Ata Modo – SROI: 3,02

Melalui pendekatan ini, ADHI berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program TJSL demi memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

with collaboration partners planted 650 coral reef seedlings to support the sustainability of the marine environment and optimize the resulting impact.

In the field of education, ADHI runs various programs, including assistance for facilities and infrastructure for MI & MTS An-Nur Nurul Jannah, which accommodates 256 students and 27 teachers. The inadequate condition of the classrooms prompted ADHI to provide assistance for renovations and provision of supporting facilities, such as tables, chairs, and projectors.

In addition, ADHI is also active in emergency response actions for communities affected by disasters, including assistance for flood victims in Karawang and fire victims in Manggarai and Kemayoran, Jakarta.

In addition to realizing the TJSL program, ADHI also measures the impact of several activities through the Social Return on Investment (SROI) method. This evaluation is used as a measuring tool for the effectiveness of the TJSL program with the following results:

- Clean Water Provision in Jrakah Village – SROI: 4.79
- Provision of Facilities & Infrastructure for MI & MTS An-Nur Banten – SROI: 3.16
- Construction Workforce Certification Program – SROI: 3.13
- Collaboration of Tana Lino Lestari III/Ata Modo – SROI: 3.02

Through this approach, ADHI is committed to continuously improving the effectiveness and sustainability of the TJSL program in order to provide optimal benefits for the community and the environment.

MANFAAT NYATA PROGRAM TJSL BAGI MASYARAKAT

Pengadaan Air Bersih di Desa Jrahah, Boyolali, Jawa Tengah

Program Sarana Air Bersih Desa Jrahah yang dilaksanakan ADHI berhasil mencapai dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat yang bersangkutan dengan pemenuhan kebutuhan air bersih. Berdasarkan hasil perhitungan *Social Return on Investment* (SRoI), program ini menghasilkan nilai rasio SRoI sebesar 4,79 yang menunjukkan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan menghasilkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan senilai Rp4,79.

Stakeholder dalam Program Sarana Air Bersih Desa Jrahah mencakup masyarakat Dukuh Sepi dan Kajor, Desa Jrahah; Kelompok Tani Sido Maju (Dukuh Sepi) dan Kelompok Tani Maju Rahayu (Dukuh Kajor); Masyarakat Dukuh Sumber dan Bakalan, Desa Klakah; Pemerintah Desa Jrahah; toko material; dan ADHI. Masyarakat Desa Jrahah dan sekitarnya merasakan peningkatan kesejahteraan melalui akses air bersih yang lebih mudah, efisiensi waktu, dan produktivitas pertanian. Pemerintah desa memperoleh efisiensi anggaran dalam pengelolaan sarana air bersih, sementara toko material lokal mengalami peningkatan pendapatan dan reputasi dari keterlibatan mereka dalam penyediaan material untuk Program “Pengadaan Air Bersih Desa Jrahah”.

Secara lebih rinci, manfaat Program Sarana Air Bersih Desa Jrahah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi (95,39%), termasuk efisiensi anggaran desa untuk program pipanisasi; penghematan biaya pipanisasi masyarakat, baik secara mandiri maupun swadaya; peningkatan produktivitas hasil pertanian; dan peningkatan penjualan material untuk pipanisasi.
2. Manfaat sosial (4,35%), seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui tercukupinya kebutuhan air bersih dan peningkatan kohesivitas masyarakat melalui gotong royong dalam merawat fasilitas air bersih.
3. Manfaat lingkungan (0,27%) berupa peningkatan kesuburan tanah akibat irigasi yang lebih baik.

Outcome Program “Pengadaan Air Bersih Desa Jrahah” sesuai dengan tujuan utamanya yaitu memastikan tersedianya sarana air bersih yang berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan domestik dan produktivitas pertanian. Program ini tidak hanya memberikan dampak langsung berupa kemudahan akses air bersih, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang berupa peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi lokal. Kesuksesan program ini mencerminkan komitmen ADHI dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan melalui TJSL yang terintegrasi dan berdampak luas.

Penyediaan Sarana & Prasarana MI & MTS An-Nur Banten

Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten merupakan program sarana dan prasarana yang dilakukan oleh ADHI dengan aktivitas utama berupa perbaikan ruang kelas dan lapangan serta pengadaan alat-alat penunjang untuk kegiatan belajar-mengajar. Hal yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan program adalah dengan melakukan studi *Social Return of Investment*. Tipe SRoI yang digunakan adalah SRoI evaluatif dengan pelaksanaan studi yang dilakukan dari tanggal 3 November – 23 November 2024.

Berdasarkan analisis SRoI evaluatif Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten diketahui bahwa nilai *outcome* terbesar berdasarkan aspek berada pada aspek *Infrastructure & Heritage* dengan menghemat biaya yang dikeluarkan MI dan MTs An-Nur untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp192.550.000. Nilai *outcome* paling besar berdasarkan pilar yaitu pada pilar ekonomi dengan perolehan 87,47% atau sama dengan Rp292.550.000 yang memuat efisiensi biaya pengeluaran sekolah MI dan MTs An-Nur untuk perbaikan sarana dan prasarana, diperolehnya *benefit income* bagi toko-toko penyedia bahan bangunan dan alat penunjang belajar, dan diperolehnya pendapatan bagi para pekerja bangunan yang terlibat dalam Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten. Kemudian diketahui bahwa kelompok yang paling banyak memiliki nilai *outcome* yaitu Organisasi Masyarakat Sipil dengan perolehan Rp209.150.000 yang di dalamnya mencakup MI dan MTs An-Nur, siswa-siswi MI dan MTs An-Nur, toko bahan bangunan, toko elektronik, dan toko mebel.

Berdasarkan perolehan data di lapangan diketahui bahwa Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten yang dilaksanakan ADHI menciptakan manfaat yang dapat dikategorikan ke dalam manfaat secara ekonomi dan sosial. Hasil nilai SRoI Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten dipengaruhi oleh besaran input yaitu total dana yang diinvestasikan oleh PT ADHI KARYA (Persero) Tbk senilai Rp100.000.000. Dari dana tersebut, diperoleh nilai SRoI Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten sebesar 3,16.

Angka tersebut memberikan gambaran bahwa investasi yang diberikan oleh Program Sarana & Prasarana MI & MTs An-Nur Banten telah melewati titik impas, yaitu nilai yang di dapatkan melebihi angka 1. Nilai *outcome* yang dihasilkan dari pelaksanaan program lebih besar dari nilai investasi yang diberikan. Hal ini juga berarti bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan nilai *outcome* sebesar Rp3,16. Nilai *payback period* sebesar 3,80 yang berarti nilai balik investasi akan didapatkan dalam jangka waktu 3 bulan 24 hari sejak program pertama kali dilaksanakan dengan asumsi program berjalan sesuai dengan rencana.

REAL BENEFITS OF THE TJSL PROGRAM FOR THE COMMUNITY

Clean Water Provision in Jrah Village, Boyolali, Central Java

The Jrah Village Clean Water Facility Program implemented by ADHI has succeeded in achieving a significant impact on various aspects of community life that are related to the fulfillment of clean water needs. Based on the results of the Social Return on Investment (SRoI) calculation, this program produced an SRoI ratio value of 4.79, indicating that every Rp1 invested produces social, economic, and environmental benefits worth Rp4.79.

Stakeholders in the Jrah Village Clean Water Facility Program include the communities of Dukuh Sepi and Kajor, Jrah Village; Sido Maju Farmers Group (Dukuh Sepi) and Maju Rahayu Farmers Group (Dukuh Kajor); Sumber and Bakalan Hamlets, Klakah Village; Jrah Village Government; material shop; and ADHI. The communities of Jrah Village and its surroundings feel an increase in welfare through easier access to clean water, time efficiency, and agricultural productivity. The village government gained budget efficiency in the management of clean water facilities, while local material stores experienced increased income and reputation from their involvement in providing materials for the "Jrah Village Clean Water Procurement" Program.

In more detail, the benefits of the Jrah Village Clean Water Facility Program can be classified as follows:

1. Economic benefits (95.39%), including village budget efficiency for the piping program; savings in community piping costs, both independently and independently; increased agricultural productivity; and increased sales of materials for piping.
2. Social benefits (4.35%), such as increased community welfare through the fulfillment of clean water needs and increased community cohesion through mutual cooperation in maintaining clean water facilities.
3. Environmental benefits (0.27%) in the form of increased soil fertility due to better irrigation.

The outcome of the "Jrah Village Clean Water Procurement" Program is in accordance with its main objective, namely ensuring the availability of sustainable clean water facilities to support domestic needs and agricultural productivity. This program not only provides a direct impact in the form of easy access to clean water, but also creates a long-term impact in the form of increased welfare and sustainability of the local economy. The success of this program reflects ADHI's commitment to supporting sustainable community development through integrated and broad-based TJSL.

Provision of Facilities & Infrastructure for MI & MTs An-Nur Banten

The MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program is a facilities and infrastructure program carried out by ADHI with the main activities being the improvement of classrooms and fields and the procurement of supporting tools for teaching and learning activities. The thing that is done to find out the progress of the program is to conduct a Social Return of Investment study. The type of SRoI used is an evaluative SRoI with the implementation of the study conducted from November 3 - November 23, 2024.

Based on the evaluative SRoI analysis of the MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program, it is known that the largest outcome value based on aspects is in the Infrastructure & Heritage aspect by saving costs incurred by MI and MTs An-Nur to repair and complete school facilities and infrastructure amounting to IDR 192,550,000. The largest outcome value based on the pillar is the economic pillar with an acquisition of 87.47% or equal to Rp292,550,000 which includes the efficiency of MI and MTs An-Nur school expenditure costs for repairing facilities and infrastructure, obtaining benefit income for shops providing building materials and learning support tools, and obtaining income for construction workers involved in the MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program. Then it was found that the group with the most outcome value was the Civil Society Organization with an acquisition of Rp209,150,000 which included MI and MTs An-Nur, MI and MTs An-Nur students, building materials shops, electronics shops, and furniture shops.

Based on the data obtained in the field, it is known that the MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program implemented by ADHI created benefits that can be categorized into economic and social benefits. The SRoI value of the MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program is influenced by the amount of input, namely the total funds invested by PT ADHI KARYA (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000. From these funds, the SRoI value of the MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program is 3.16.

The figure above illustrates that the investment provided by the MI & MTs An-Nur Banten Facilities & Infrastructure Program has passed the break-even point, namely the value obtained exceeds 1. The outcome value generated from the implementation of the program is greater than the investment value provided. This also means that every Rp1 invested by the company provides an outcome value of Rp3.16. The payback period value is 3.80, which means that the return on investment will be obtained within 3 months and 24 days since the program was first implemented, assuming the program runs according to plan.

Program Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi

Program Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi dilakukan ADHI bekerja sama dengan PUPR dengan aktivitas utama berupa tes tertulis dan wawancara. Dalam pelaksanaannya, 2 mandor dan 7 pekerja lapangan yang bekerja di proyek ADHI melakukan tes tertulis sesuai dengan jenjang masing-masing melalui website yang telah di sediakan oleh lembaga LSP. Setelah itu, 2 mandor dan 7 pekerja lapangan tersebut melakukan wawancara bersama assesor sesuai dengan jenjang masing-masing. Kegiatan sertifikasi tenaga kerja konstruksi ini dilakukan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI), Jl. Mayor Zen, Kelurahan Sei Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak sosial program dengan melakukan *Social Return of Investment*. Tipe SROI yang digunakan adalah SROI Evaluatif dengan pelaksanaan studi yang dilakukan dari 27 Oktober – 24 November 2024.

Perhitungan SROI evaluatif Program Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi menghasilkan nilai 3,13 yang berarti investasi yang diberikan oleh ADHI untuk program ini telah melewati titik impas. Adapun *payback period* yang diperoleh pada perhitungan yaitu sebesar 3,83 yang berarti nilai balik investasi akan didapatkan dalam jangka waktu 1 hari sejak program pertama kali dilaksanakan dengan asumsi program berjalan sesuai dengan rencana.

Adapun *stakeholder* yang terlibat dalam program ini adalah organisasi masyarakat sipil atau *civil society organization* (organisasi masyarakat sipil) dengan nilai manfaat Rp37.950.000, *private* (perusahaan) dengan nilai manfaat Rp21.225.000, dan *government* (pemerintah) dengan nilai manfaat Rp18.850.000. *Outcome* Program Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi dapat diklasifikasikan ke dalam pilar sosial dan ekonomi. Nilai manfaat terbesar ada pada pilar ekonomi dengan nilai total sebesar 88% atau sama dengan Rp69.615.000. Adapun total nilai manfaat pada pilar sosial sebesar 12% atau sama dengan Rp9.600.000.

Terlepas dari manfaat yang dapat dikuantifikasi dalam bentuk monetasi, terdapat juga manfaat yang tidak dapat dikuantifikasi namun perlu juga disorot karena merupakan manfaat yang secara langsung dirasakan oleh stakeholder, seperti meningkatnya kompetensi para pekerja konstruksi, meningkatnya peluang dalam memperoleh kesempatan kerja di masa yang akan datang, meningkatnya relasi tenaga kerja konstruksi serta Terpenuhinya target tenaga kerja konstruksi yang tersertifikasi sesuai aturan Undang-undang Jasa Konstruksi nomor 2 Tahun 2017 pasal 70.

Construction Workforce Certification Program

The Construction Workforce Certification Program is carried out by ADHI in collaboration with PUPR with the main activities in the form of written tests and interviews. In its implementation, 2 foremen and 7 field workers working on the ADHI project took written tests according to their respective levels through the website provided by the LSP institution. After that, the 2 foremen and 7 field workers conducted interviews with assessors according to their respective levels. This construction workforce certification activity was carried out at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI), Jl. Mayor Zen, Sei Selayur Village, Kalidoni District, Palembang City, South Sumatra Province. This was done to determine the social impact of the program by conducting a Social Return of Investment. The type of SROI used is Evaluative SROI with the implementation of the study conducted from October 27 - November 24, 2024.

The calculation of the evaluative SROI for the Construction Workforce Certification Program produced a value of 3.13, which means that the investment provided by ADHI for this program has passed the break-even point. The payback period obtained in the calculation is 3.83, which means that the return on investment will be obtained within 1 day since the program was first implemented, assuming the program runs according to plan.

The stakeholders involved in this program are civil society organizations with a benefit value of Rp37,950,000, private (companies) with a benefit value of Rp21,225,000, and government with a benefit value of Rp18,850,000. The outcomes of the Construction Workforce Certification Program can be classified into social and economic pillars. The largest benefit value is in the economic pillar with a total value of 88% or equal to Rp69,615,000. The total benefit value in the social pillar is 12% or equal to Rp9,600,000.

Apart from the benefits that can be quantified in the form of monetization, there are also benefits that cannot be quantified but also need to be highlighted because they are benefits that are directly felt by stakeholders, such as increasing the competence of construction workers, increasing opportunities for obtaining employment opportunities in the future, increasing relations between construction workers and the fulfillment of the target of certified construction workers according to the provisions of the Construction Services Law Number 2 of 2017 Article 70.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

Selain pelaksanaan program CSR yang bersifat *community engagement* di atas, ADHI menyadari bahwa operasi Perseroan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik yang positif maupun negatif. Beberapa dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan antara lain peningkatan debu akibat mobilisasi kendaraan proyek, kerusakan jalan akses, gangguan kesehatan bagi warga sekitar, serta pengalihan arus lalu lintas ke jalan alternatif. Untuk mengatasi dampak tersebut, ADHI melaksanakan berbagai kegiatan CSR berupa penyiraman jalan di area proyek dan jalan warga untuk mengurangi debu, pemeriksaan kesehatan bagi warga, penyuluhan serta pemeriksaan kesehatan secara gratis. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan akses jalan warga, pemasangan *speed bump*, *scrubbing* jalan akses rutin, pembersihan selokan sekitar, dan pemasangan rambu-rambu terkait pengerjaan proyek.

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT [GRI 203-1, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

In addition to the implementation of the CSR program of community engagement above, ADHI realizes that the Company's operations can have an impact on the surrounding environment, both positive and negative. Some negative impacts that may arise from the Company's operational activities include increased dust due to the mobilization of project vehicles, damage to access roads, health problems for local residents, and diversion of traffic flow to alternative roads. To overcome these impacts, ADHI carries out various CSR activities in the form of watering roads in the project area and community roads to reduce dust, health checks for residents, counseling and free health checks. In addition, the Company also repairs community access roads, installs speed bumps, routinely scrubs access roads, cleans surrounding gutters, and installs signs related to project work.

Selain itu, Anak Perusahaan ADHI juga telah melakukan CSR, baik untuk mengelola dampak operasi maupun kegiatan yang sifatnya *engagement* dengan komunitas sekitar. Salah satu contoh anak usaha ADHI yang melaksanakan CSR adalah PT ADHI Persada Beton (APB) yang bergerak di bidang manufaktur. Dalam hal ini pelaksanaan CSR menjadi penting baik untuk mengatasi dampak operasi perusahaan maupun untuk peningkatan kesejahteraan komunitas sekitar. Beberapa kegiatan CSR yang dilakukan APB pada tahun 2024 adalah *APB Care* yang mencakup kegiatan bakti sosial Safari Ramadhan, APB Berkurban, dan Bantuan Dana Pendidikan; *Grow Green* yang mencakup kegiatan penanaman pohon dan penghijauan; serta kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar seperti sosialisasi HIV, Donor Darah, dan santunan yatim piatu.

Di samping itu, mengingat sifat kegiatan APB yang manufaktur maka dengan mengedepankan prinsip 3R, beberapa kegiatan CSR mereka dilakukan dengan memanfaatkan bahan sisa konstruksi seperti pemanfaatan Benda Uji Beton untuk taman warga, pemanfaatan *dry sludge* untuk penimbunan jalan desa, serta pemanfaatan silinder untuk fasilitas desa.

Sementara itu, sebagai Anak Perusahaan ADHI yang bergerak di bidang *Transit Oriented Development*, PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) memiliki tanggung jawab untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan komunitas lingkungan sekitar yang salah satunya direalisasikan melalui kegiatan CSR. Kegiatan CSR yang telah dilakukan ADCP pada tahun 2024 antara lain pembersihan sampah sungai, penanaman pohon & *landscape*, kegiatan pemberdayaan UMKM untuk pelaksanaan bazar UMKM, perbaikan fasilitas seperti penerangan jalan, perbaikan saluran pembuangan, dan penerangan jalan, serta kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, sumbangan masjid, dan pelaksanaan kurban.

Adapun Anak Perusahaan ADHI yang bergerak di bidang properti, PT ADHI Persada Properti (APP) melakukan kegiatan CSR dengan tujuan mengelola dampak perusahaan terhadap lingkungan dan juga bagi masyarakat luas. Salah satu inisiatif utama program TJSL APP adalah upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Di sisi sosial, APP memiliki berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar proyek. Kegiatan yang dilaksanakan berupa program bersih-bersih dan revitalisasi lingkungan sekitar, penghijauan dalam rangka HUT ADHI, pengajian bersama anak yatim di Kantor Pusat Adhi Persada Properti, serta penyaluran hewan kurban sapi pada Hari Raya Idul Adha 1445 H.

Sebagai Anak Perusahaan ADHI yang turut berkontribusi dalam sektor konstruksi, PT ADHI Persada Gedung (APG) juga menjalankan berbagai program CSR yang berfokus pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Inisiatif APG untuk melaksanakan program CSR menunjukkan komitmen APG untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat selaku pemangku kepentingan perusahaan serta menjaga keberlanjutan perusahaan dan lingkungan sekitar. Program-program yang dilaksanakan APG meliputi Program APGreen yang mencakup penanaman mangrove, pelestarian terumbu karang, dan kegiatan pembersihan pantai;

In addition, ADHI's Subsidiaries have also carried out CSR, both to manage the impact of operations and activities that are engagement with the surrounding community. One example of an ADHI subsidiary that implements CSR is PT ADHI Persada Beton (APB) which is engaged in manufacturing. In this case, the implementation of CSR is important both to overcome the impact of the company's operations and to improve the welfare of the surrounding community. Several CSR activities carried out by APB in 2024 are APB Care which includes Safari Ramadhan social service activities, APB Berkurban, and Education Fund Assistance; Grow Green which includes tree planting and reforestation activities; and other social activities aimed at improving the quality of life of the surrounding community such as HIV socialization, Blood Donation, and orphanage donation.

In addition, considering the nature of APB's manufacturing activities, by prioritizing the 3R principle, several of their CSR activities are carried out by utilizing construction waste materials such as the use of Concrete Test Objects for community parks, the use of dry sludge for filling village roads, and the use of cylinders for village facilities.

Meanwhile, as an ADHI subsidiary engaged in Transit Oriented Development, PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) has the responsibility for the development and improvement of the welfare of the surrounding community, one of which is realized through CSR activities. CSR activities carried out by ADCP in 2024 include cleaning river waste, planting trees & landscaping, empowering MSMEs for the implementation of MSME bazaars, repairing facilities such as street lighting, repairing drainage, and street lighting, as well as social activities such as orphanages, mosque donations, and carrying out sacrifices.

Meanwhile, ADHI's subsidiary engaged in the property sector, PT ADHI Persada Properti (APP) carries out CSR activities with the aim of managing the company's impact on the environment and also on the wider community. One of the main initiatives of APP's TJSL program is environmental management and protection efforts. On the social side, APP has various community empowerment programs designed to improve the quality of life and economic independence of the community around the project. The activities carried out were in the form of a clean-up and revitalization program for the surrounding environment, reforestation in the framework of ADHI's anniversary, joint religious studies with orphans at the Adhi Persada Properti Head Office, and distribution of sacrificial cows on Eid al-Adha 1445 H.

As a subsidiary of ADHI that contributes to the construction sector, PT ADHI Persada Gedung (APG) also runs various CSR programs that focus on the sustainability and welfare of the surrounding community. APG's initiative to implement CSR programs shows APG's commitment to improving the quality of life of the community as stakeholders of the company and maintaining the sustainability of the company and the surrounding environment. The programs implemented by APG include the APGreen Program which includes mangrove planting, coral reef conservation, and beach cleaning activities; and APG Berbagi which includes donations to orphans.

serta APG Berbagi yang mencakup santunan kepada yatim piatu.

Selain berbagai kegiatan CSR di atas, ADHI juga secara konsisten melakukan pembangunan infrastruktur yang mendukung peningkatan layanan berbagai sektor kehidupan masyarakat. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang diambil dari ketersediaan infrastruktur tersebut. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

Berkaitan dengan program TJSL/CSR di bidang pembangunan infrastruktur, Perseroan banyak menerima proposal atau usulan program dari masyarakat, dan ADHI berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, ADHI tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Berdasarkan evaluasi ADHI, berbagai infrastruktur yang dibangun selama tahun pelaporan merupakan investasi berharga yang memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari perusahaan sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya tanpa biaya (pro bono). Meskipun ada beberapa bantuan yang memerlukan biaya komersial, seperti pembangunan fasilitas kesehatan, dana yang dikeluarkan oleh masyarakat tidak masuk ke kas Perseroan. Beragam investasi infrastruktur yang dilakukan ADHI terbukti membawa perubahan positif dan kemajuan bagi masyarakat.

PENGHARGAAN ATAS HAK-HAK MASYARAKAT ADAT

Dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan infrastruktur, ADHI menyadari pentingnya interaksi dan peran masyarakat adat setempat, terutama di lokasi proyek. Untuk itu, ADHI secara konsisten melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang menjangkau masyarakat adat di sekitar proyek. Dengan penerapan TJSL, Perseroan berharap dapat mengurangi dampak negatif dari operasionalnya terhadap masyarakat adat, sekaligus memberikan manfaat positif melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka melalui berbagai program yang dilaksanakan. Kegiatan TJSL ini mencakup berbagai inisiatif, seperti pemberian santunan peningkatan fasilitas, dan program lainnya yang mendukung kehidupan masyarakat adat.

PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK NEGATIF YANG DITIMBULKAN PERSEROAN [GRI 2-25]

ADHI berkomitmen menjalankan usaha dengan mematuhi semua regulasi yang berlaku agar keberadaannya tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan. Walau demikian, Perseroan menyadari bahwa dalam pengerjaan suatu proyek berpotensi, bahkan secara faktual, menimbulkan dampak tertentu. Pengerjaan proyek yang berada atau berdekatan dengan jalan misalnya, hal itu akan menyebabkan terganggunya arus lalu

In addition to the various CSR activities above, ADHI also consistently carries out infrastructure development that supports improving services in various sectors of community life. This is inseparable from the many benefits taken from the availability of this infrastructure. The availability of infrastructure in the form of roads or bridges, for example, means that previously isolated communities will have open access. Meanwhile, the availability of schools will be able to improve the quality of education, the development of other health services will increase the level of health, while the establishment of places of worship will enable adherents of the religion to carry out their worship devoutly.

In relation to the TJSL/CSR program in the field of infrastructure development, the Company has received many proposals or program suggestions from the community, and ADHI has made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, ADHI continues to conduct selection so that the selected programs can provide optimal benefits to the community.

Based on ADHI's evaluation, various infrastructures built during the reporting year are valuable investments that provide significant benefits to the community. All of these programs are assistance from the company so that the community can use them without cost (pro bono). Although there is some assistance that requires commercial costs, such as the construction of health facilities, funds spent by the community do not go into the Company's cash. Various infrastructure investments made by ADHI have proven to bring positive changes and progress to the community.

RESPECT FOR THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES

In carrying out infrastructure development and development, ADHI is aware of the importance of interaction and the role of local indigenous communities, especially at project locations. For this reason, ADHI consistently carries out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities that reach indigenous communities around the project. By implementing TJSL, the Company hopes to reduce the negative impacts of its operations on indigenous communities, while providing positive benefits by improving their welfare and quality of life through various programs implemented. TJSL activities include various initiatives, such as providing assistance for improving facilities, and other programs that support the lives of indigenous communities.

COMMUNITY COMPLAINTS ON NEGATIVE IMPACTS CAUSED BY THE COMPANY [GRI 2-25]

ADHI is committed to running its business by complying with all applicable regulations so that its existence does not have a negative impact on the community or the environment. However, the Company is aware that in carrying out a project, it has the potential, even in fact, to cause certain impacts. For example, working on a project that is located or close to a road, will disrupt traffic flow, and even potentially affect other facilities or infrastructure that already

lintas, bahkan berpotensi mengenai sarana atau infrastruktur lain yang sudah ada sebelumnya. [GRI 3-3]

Berkaitan dengan risiko atas dampak negatif tersebut, sebelum melakukan pengerjaan suatu proyek, ADHI terlebih dulu melakukan koordinasi dengan pihak/instansi terkait untuk mendapat izin. Adapun saat pengerjaan proyek, Perseroan menempatkan personel pengawas, memasang rambu peringatan, pagar pengaman, dan sarana penunjang lain agar proyek berjalan sesuai rencana, sekaligus mengurangi dampak negatif yang timbul seperti risiko kecelakaan akibat lalu lintas yang terganggu dan sebagainya. Melalui mekanisme seperti itu, Perseroan bisa meminimalkan dampak yang timbul bagi masyarakat maupun lingkungan [GRI 413-2]

Selaras dengan itu, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat maupun pemangku kepentingan yang lain, Perseroan juga membuka diri jika ada keluhan atau dampak negatif yang timbul akibat dari operasional maupun pengerjaan proyek oleh ADHI. Untuk itu, Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui: [OJK F.24]

Unit Kepatuhan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
Gedung Harmonis
Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta 12510 – Indonesia
Telepon : +62 21 797 5312
Faksimile : +62 21 797 5311
Surel : unit.kepatuhan@adhi.co.id

Per 31 Desember 2024, ADHI menerima pengaduan masyarakat sebanyak 2 (dua) pengaduan. Dari pengaduan sebanyak itu, seluruh pengaduan sudah diselesaikan.

exist. [GRI 3-3]

Related to the risk of negative impacts, before carrying out a project, ADHI first coordinates with related parties/agencies to obtain permits. During the project implementation, the Company places supervisory personnel, installs warning signs, safety fences, and other supporting facilities so that the project runs according to plan, while reducing negative impacts that arise such as the risk of accidents due to disrupted traffic and so on. Through such mechanisms, the Company can minimize the impacts that arise for the community and the environment [GRI 413-2]

In line with that, as a form of fulfilling its responsibilities to the community and other stakeholders, the Company is also open to complaints or negative impacts arising from the operation or implementation of the project by ADHI. For this reason, the Company provides a complaint channel through: [OJK F.24]

Compliance Unit of PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
Harmonis Building
Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta 12510 – Indonesia
Telephone : +62 21 797 5312
Facsimile : +62 21 797 5311
Email : unit.kepatuhan@adhi.co.id

As of December 31, 2024, ADHI received 2 (two) community complaints. Of the complaints, all complaints have been resolved.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	134
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	34
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Usaha Business Scale	28, 38, 43, 44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	42, 43
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	55
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	50
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	8
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for implementing sustainable finance	61
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	64
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	68
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	86
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	87
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	93
Kinerja Ekonomi Economic Performance		

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	100
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	101, 221, 222
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	172
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	137, 145
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	148, 149, 151
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	148
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	145, 147
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Near Operational Areas or Located in a Conservation Area or Owned Biodiversity	165
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	165
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	154, 155
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	148, 156
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	146, 157
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	146, 157, 158
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (If Any)	165



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Accepted and Completed	172
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer or Public Company commitment to Providing Services for Products and/or Services that Equal to Consumers	209
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	181
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	183
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	182
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	190
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	184
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	219, 222, 232
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	235
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Activities of Social and Environmental Responsibility (TJSL)	222, 232
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	210
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that have been evaluated for safety for customers	214
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	214
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	216
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey with Products and/or Sustainable Financial Services	216
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	240
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	241

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	243
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	236

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [GJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [GJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia. Terima kasih.

Thank you to Mr/Mrs/Sister for reading the 2024 Sustainability Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that Mr/Mrs/Brother will be willing to fill out this Feedback Sheet by circle one of the answers and fill in the blanks provided. Thank You.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT ADHI KARYA (Persero) Tbk:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Don't know

1. This Sustainability Report provides clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk:

2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Adhi Karya (Persero) Tbk's social and environmental responsibilities:

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are quite complete:

5. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....



Identitas Pengirim:

Sender Identity:

Nama
Name :

Email :

HP :

Identifikasi menurut kategori pemangku
kepentingan
Identify by stakeholder category:

- : ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai
Employees/Employee Organizations
- ☐ Pemegang saham
Shareholders
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif
Government, Regulator, Legislature
- ☐ Mitra Kerja
Work partners
- ☐ Media Massa
Mass Media
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Lain-lain (mohon sebutkan):
Other (please specify)
- ☐

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

Please send this feedback sheet to:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km 18
Jakarta Selatan 12510
Indonesia
P: +62 21 797 5312
F: +62 21 797 5311
E: adhi@adhi.co.id
www.adhi.co.id

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk [GRI 2-3]

Corporate Secretary
South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km 18
South Jakarta 12510
Indonesia
P: +62 21 797 5312
F: +62 21 797 5311
E: adhi@adhi.co.id
www.adhi.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

During 2024, PT ADHI KARYA (Persero) Tbk did not receive any responses from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. Thus, in this report there is no specific information on the follow-up taken by the Company on the responses from stakeholders.

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

CONTENT INDEX OF GRI STANDARD 2021

Pernyataan penggunaan Usage statements	PT ADHI KARYA (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. has reported the information stated in this GRI content index for the period 1 January 2024-31 December 2024 in accordance to the GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013 GRI G4 Disclosures of Construction and Real Estate Sector 2013

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	28, 31, 38, 43			
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	22			
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	21, 22, 25			
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	25			
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	25			
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	28, 29, 42, 43, 44, 47, 50			
	2-7 Karyawan Employees	44			
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	47			
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	61			
	2-10 Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body				AR Bab GCG Hal. 424
	2-11 Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	61			
	2-12 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	62, 63			
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	61			

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	64			
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest				AR Bab GCG hal. 260
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	73			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	64			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body				AR Bab GCG hal. 406
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies				AR Bab GCG hal. 425
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration				AR Bab GCG Hal. 426
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio				AR Bab GCG Hal. 430
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	34, 50, 68, 72, 85			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	68, 73, 85			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	83, 234			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	73			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	172, 106, 181, 183			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	55			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	86			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	188			



Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	22			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	23			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES						
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	23, 97, 102, 105			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100			
	201-2	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	104			
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	105			
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	105			
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021		Manajemen topik material Management of material topics	23, 44, 177			
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	182			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	45			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	23, 218			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	221, 222, 232			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	221, 222			
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES						

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	23,47			
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	49			
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24,85			
GRI 205: Antikorupsi Anti-Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	85			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	86			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	86			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC						
MATERIAL MATERIALS						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24,111, 112, 133, 134			
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	135			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	136			
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	136			
ENERGI ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 111, 112,133, 134, 148, 149			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	148, 149			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	150			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	149, 151			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	148			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	148			

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 111, 112, 133, 134, 145			
GRI 303: Air dan Efuen 2018 Water And Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	145			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	146			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	145, 147			
	303-4	Pembuangan air Water discharge	146, 147			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	147, 149			
EMISI EMISSION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 111, 112, 133, 134, 152			
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	154			
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	154			
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	155			
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	155			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	148, 155			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	156			
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	156			
LIMBAH WASTE						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24,111, 112,133, 134,157, 159			

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	157			
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts	157			
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	157, 158			
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	158, 159			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	158, 159			
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24,177, 180			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	179, 181			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189			
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	189			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 190, 191			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health And Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	192			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	199			
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	195, 197, 206			
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	192			
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker training on occupational health and safety	202, 203, 204			

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of worker health	195, 206, 207			
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	193, 194, 205			
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	192			
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	205			
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	206			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 177,188			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training And Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	184			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	184, 185, 186			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	188			
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 218, 235			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	221, 222, 232			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	232, 235			
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	24, 210			

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	210		
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	210		
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	210		

GRI G4 PENGUNGKAPAN SEKTOR KONSTRUKSI DAN REAL ESTAT**GRI G4 DISCLOSURES OF CONSTRUCTION AND REAL ESTATE SECTOR**

No .	Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
1	CRE1	Intensitas energi bangunan Building energy intensity	150
2	CRE2	Intensitas air bangunan Building water intensity	147
3	CRE4	Intensitas emisi gas rumah kaca dari kegiatan konstruksi dan pembangunan kembali Intensity of greenhouse gas emissions from construction and redevelopment activities	155
4	CRE6	Kepatuhan organisasi terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam memberikan perlindungan kepada karyawan Organizational compliance with the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in providing protection to employees	192
5	CRE7	Jumlah orang yang secara sukarela/tidak sukarela menjalani perpindahan atau permukiman kembali karena lahan/ permukimannya terkena aktivitas pembangunan konstruksi dan real estat Number of people who voluntarily/involuntarily underwent displacement or resettlement because their land/settlement was affected by construction and real estate development activities	215
6	CRE8	Jenis dan jumlah sertifikasi keberlanjutan, skema peringkat dan pelabelan untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan pembangunan kembali Types and number of sustainability certifications, rating and labeling schemes for new construction, management, employment and redevelopment	101, 104

TAUTAN GRI STANDAR DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

LINKING GRI STANDARDS WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan GRI Standard dengan SDGs sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Contributions are conveyed through links between programs/activities in the Company's Sustainability Report in accordance with the GRI Standard with SDGs according to the SDG Compass guidelines issued by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as in the table below:

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty in All Its Forms Everywhere	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan karyawan Provision of employment, income, wages and employee benefits	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans	104
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	182
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management coming from local communities	45
		Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat Local community development and empowerment	GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	179,181
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	221,222

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Ending Hunger, Achieve Food Security and Improved Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan karyawan Provision of employment, income, wages and employee benefits	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans	104
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	182
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management coming from local communities	45
			GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	179,181
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189
		Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat Local community development and empowerment	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	221.222

254

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua	Peningkatan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin dan latar belakang pegawai	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	184
	Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Competency improvement without distinguishing between gender and employee background		404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	184, 185, 186
				404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	188
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan	Rekrutmen pegawai, tunjangan, rasio upah, pembiayaan/pembinaan UMKM	GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	179,181
	Achieving Gender Equality and Empowering Women	Employee recruitment, benefits, wage ratios, financing/mentoring of MSMEs		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	182
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management coming from local communities	45
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	221, 222

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All	Pengelolaan air, efisiensi air, daur ulang air limbah, penyediaan air bersih untuk masyarakat Water management, water efficiency, wastewater recycling, clean water provision for the community	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource	145
				303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	146
				303-3 Pengambilan air Water Intake	145, 147
				303-4 Pembuangan air Water disposal	146, 147
				303-5 Konsumsi air Water consumption	147, 149
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All	Pengelolaan energi secara bijaksana, termasuk efisiensi yang dilakukan Wise energy management, including efficiency measures	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	221, 222
				302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	148, 149
				302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	150
				302-3 Intensitas energi Energy intensity	149, 151
				302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	148
				302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	148

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan karyawan, serta pembinaan/ peningkatan kapasitas UMKM Provision of employment, income, wages and employee benefits, as well as coaching/ capacity building for MSMEs	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans	104
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	182
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management coming from local communities	45
			GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	179,181
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	221, 222
		Penyediaan lapangan kerja beserta hak-hak normatif bagi pekerja Provision of employment and normative rights for workers	GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	179, 181
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industry, and Encouraging Innovation	Pembangunan sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana infrastruktur, sarana kesehatan melalui Program TJSL Development of educational facilities, places of worship, infrastructure facilities, health facilities through the TJSL Program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	221, 222, 232
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-Country Disparities	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan karyawan Provision of employment, income, wages and employee benefits	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans	104
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	182
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management coming from local communities	45
			GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	179, 181
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	189
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable	Pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program TJSL Development of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community through the TJSL program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	221, 222, 232

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensuring Sustainable Production and Consumption Patterns	Pembinaan dan peningkatan kapasitas UMKM melalui program TJSL Coaching and increasing the capacity of MSMEs through the TJSL program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	221, 222
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Urgent Action to Address Climate Change and Its Impacts	Pengurangan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Reducing emissions as a cause of global warming and climate change	GRI 305: Emisi Emission	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	154
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	154
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	155
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	155
				305-5 Pengurangan emisi GRK GHG emissions reductions	148, 155
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	156
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	156
		Penanaman pohon melalui program TJSL Tree planting through the TJSL program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	222
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan Conserving and Sustainably Utilizing Marine and Ocean Resources for Sustainable Development	Penjagaan ekosistem melalui penanaman mangrove di pesisir pantai melalui program TJSL Ecosystem protection through planting mangroves on the coast through the TJSL program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	222

Logo	Tujuan Goals	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Pengelolaan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Emission management as a cause of global warming and climate change	GRI 305: Emisi Emission	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	154	
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	154	
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	155	
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	155	
				305-5 Pengurangan emisi GRK GHG emissions reductions	148, 155	
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	156	
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	156	
		Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Halt Desertification, Reverse Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss	Pengelolaan air limbah agar tidak mencemari lingkungan Wastewater management so as not to pollute the environment	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	146
					303-4 Pembuangan air Water disposal	146, 147
			Pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan Waste management so as not to pollute the environment	GRI 306: Limbah Waste	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	157
306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	157					
306-3 Timbulan limbah Waste generation	157, 158					
			306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	158, 159		
			306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	158, 159		

Building a Sustainable Impact: Creating a Future of Sustainable Progress

Membangun Dampak Berkelanjutan: Mewujudkan Masa Depan yang Berkelanjutan



beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510
- Indonesia
P. +62 21 797 5312
F. +62 21 797 5311
E. adhi@adhi.co.id www.adhi.co.id

